

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DALAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI PROVINSI RIAU

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Doktor (S3) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

MAIMUNAH

NIM: 901192007

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGARA
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:


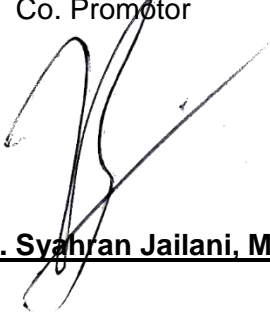

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
Email: pasca@uinjambi.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSETUJUAN PROMOTOR UNTUK UJIAN SIDANG TERBUKA	
<p>Nama : Maimunah NIM : 901192007 Judul : Manajemen Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren di Propinsi Riau</p>	
<p>Promotor</p>  <p><u>Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, MA</u></p> <p>Kota Jambi, Juli 2023</p>	<p>Co. Promotor</p>  <p><u>Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd</u></p> <p>Kota Jambi, Juli 2023</p>
<p>Mengetahui Wakil Direktur</p>  <p><u>Dr. Badarussyamsi, S.Ag., MA</u> NIP. 19760210 200901 1 009</p> <p>Kota Jambi, Juli 2023</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jln. Arif rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp (0741) 60731
email: pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, Juli 2023

Promotor I : Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, MA
Co-Promotor : Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd.
Alamat: Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi

Kepada Yth. Bapak Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi
Di_
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Disertasi Saudari Maimunah, NIM: 901192007 dengan judul "**Manajemen Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren di Propinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk ujian sidang Terbuka Disertasi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor (S3) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, Bangsa dan Negara RI.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Promotor

Prof Dr. H. Ahmad Syukri, MA

Co-Promotor

Dr.H.M. Syahrani Jailani, M Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
Email: pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN SIDANG TERTUTUP DISERTASI

Disertasi dengan judul: Manajemen Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren Di Propinsi Riau, yang telah diujikan oleh tim penguji ujian sidang tertutup Disertasi di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Mei 2023
Jam : 08.00-10.00 WIB
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Maimunah
NIM : 901192007
Judul : Manajemen Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren di Propinsi Riau

Telah diperbaiki sebagaimana hasil ujian sidang tertutup disertasi di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan guna melaksanakan Ujian sidang terbuka, disertasi, pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag (Ketua Sidang)		20-07-2023
2	Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, MA (Promotor)		18-07-2023
3	Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd (Co-Promotor)		05-07-2023
4	Prof. Dr. H. Badruddin, M.Ag., CIIQA, CEAM (Penguji Eksternal)		08-07-2023
5	Prof. Dr. H. Adrianus Chatib. SS., M.Hum (Penguji I)		19-07-2023
6.	Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd (Penguji II)		07-07-2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jln. Arif rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp (0741) 60731
[email: pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunah
NIM : 901192007
Tempat/tanggal Lahir : Enok, 15 September 1972
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Telaga Biru No.05 Tembilahan Riau

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya Disertasi yang berjudul **"Manajemen Sistem Informasi Dalam peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren di Propinsi Riau."** Adalah sesungguhnya benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Riau , 01, Juli , 2023

Penulis



Maimunah

NIM. 901192007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*¹

Selalu ada cahaya bagi yang mau melihat²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Q.S. Al-Insyirah/ 94: 5 .

² Ali bin abu tholib.

PERSEMBAHAN

Disertasi ini kupersembahkan kepada:

Suami Hamdan, S.Si

Abang, Dr. H. Abdullah Husin. M.Si.

Adik

Rusyani wulandari, S.Pd

H. Junaidi, S.Ag

Salmah Husin, SE

Muhammad Saman A, Md

Ananda:

Muhammad Hafiih Noerhamdi

Muhammad izzul Hamdi

Muhammad Zahid azzahrawi Hamdi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan membuat perancangan, dan mengevaluasi, sistem informasi madrasah dengan menggunakan metode Analisis SWOT, untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren di propinsi Riau.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan, analisis deskriptif kualitatif studi kasus peentuan subyek penelitiannya yaitu tiga operator madrasah, kepala madrasah, staf, Tim Unit teknologi Informasi madrasah di tiga pondok pesantren yang ada di Riau, yaitu pondok pesantren teknologi, pondok pesantren darul hikmah, dan pondok pesantren Tembilahan. pada penelitian ini ,dilakukan melalui studi *literature riview* melalui *systematic literature riview*, untuk mencari researh gap, metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi, yang berkaitan dengan komponen sistem informasi, yaitu hard were, sofwere, brand were. adapun teknik analisa data, menggunakan teknik reduksi data, penyajian data verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan pengendalian, pada manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok peantren Riau, sudah dilaksanakan melalui berbagai langkah. Langkah pertama dalam perencanaan, membuat konsep manajemen sisitem informasi, langkah kedua membangun tim pengembangan Manajemen sistem informasi, UTI, Unit Teknologi Informasi, dalam pembagian tugas IT yang di emban, langkah ketiga adalah rapat bersama stakeholder untuk menerima umpan balik perencanaan, pelaksanaan , Pengendalian manajemen sistem informasi dalam untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan adapun pelaksanaan sistim informasi, yaitu a) mereduksi data yang masuk, b) memasukkan data tersebut ke komputer, c) validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa, d) data disajikan dalam bentuk tabel, dan e) menerjemahkan data Manajemen sistem informasi menjadi sebuah informasi akademik, yang dibutuhkan lembaga pendidikan pondok pesantren.

Manajemen sistem informasi dalam perencanaan ,pelaksanaan pengendalian, untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, melalui beberpa langkah, yaitu melalui hasil rapat, yaitu pengorganisasian, tenaga tim Unit teknologi, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif. langkah ketiga pelaksanaan operasional sisitem operasi program madrasah, adapun faktor pendukung adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, guru, karyawan, dan siswa ,walisiswa, masyarakat, adanya pembinaan, tim UTI, Bertambahnya sarana pendukung yang cukup memadai. adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri dan kerja sama, Faktor penghambat, terbatasnya SDM yang terampil yakni teknisi, progremmer,

dalam pengelola gangguan sistem, sehingga pelaksanaan manajemen sistem informasi belum berjalan dengan maksimal. adapun indikasinya

1. Sistem informasi dapat membantu organisasi lebih efektif dalam mencapai suatu tujuan.
2. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pencapaian kepuasan pelanggan,
3. kualitas layanan yang diberikan yang berhubungan dengan teknologi komunikasi dan informasi madrasah dapat meningkatkan kualitas

Kata Kunci: Manajemen **sisitem informasi, Mutu layanan Pendidikan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

This study aims to analysis the planning, implementation, control, design and evaluation of school information systems using the SWOT analysis method to improve the quality of education services at Islamic boarding schools in Riau province.

This research approach uses a qualitative descriptive analysis case study approach to determine the research subjects, namely three madrasa operators, madrasa heads, staff, Madrasah Information Technology Unit Teams in three Islamic boarding schools in Riau, namely Islamic boarding schools of technology, Islamic boarding schools of Darul Wisdom, and Islamic boarding schools. Tembilan boarding school. In this research, it was carried out through a literature review study through a systematic literature review, to look for research gaps, data collection methods, namely interviews, observation and documentation, which are related to information system components, namely hardware, software, brand area. As for data analysis techniques , using data reduction techniques, data presentation, data verification and drawing conclusions

The results of the research show that planning, implementing control, in information system management in improving the quality of education services in Riau Islamic boarding schools, have been carried out through various steps. The first step is in planning, creating an information system management concept, the second step is building a management information system development team, UTI, Information Technology Unit, in the distribution of IT tasks carried out, the third step is meeting with stakeholders to receive feedback (feed back). planning , implementation, internal information system management control to improve the quality of education services at Riau Islamic boarding schools, as for the implementation of information systems at Riau Islamic boarding schools, namely a) reducing incoming data, b) entering the data into a computer, c) data validation, so that data in the operator entry really corresponds to reality and is not the result of engineering, d) data is presented in tabular form, and e) translates information system management data into academic information, which is needed by Islamic boarding schools.

Management of information systems in planning, implementing control, to improve the quality of education services in Islamic boarding schools, through several steps, namely through the results of meetings, namely organizing, technology unit team staff, and the second is a normative decision-making system, this normative system is usually carried out based on what is in effect, at the Riau Islamic boarding school. the third step is the operational implementation of the madrasa program operating system, and what are the supporting factors in implementing the information team management system at Islamic boarding schools, supporting factors, namely the existence of support from all levels of staff, teachers, employees, and students, guardians to the ranks of the community, there is

coaching towards staff, the UTI team, and the personnel department. Adequate supporting facilities and infrastructure have been added. there is a great intention to always want to learn and improve themselves and collaborate. The inhibiting factor is the limited human resources who are skilled technicians and programmers, in managing information systems. Low awareness and limited system facilities and interference, so that the implementation of information system management has not run optimally in improving the quality of education services.

Keywords: Information system management, Quality of Education services.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

المخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تخطيط وتنفيذ ومراقبة وتصميم وتقييم نظم معلومات المدرسة باستخدام طريقة تحليل لتحسين جودة الخدمات التعليمية في المدارس الداخلية الإسلامية في محافظة رياو.

يستخدم منهج البحث هذا منهج دراسة حالة التحليل الوصفي النوعي لتحديد الموضوعات البحثية ، وهي ثلاثة من مشغلي المدارس ، ورؤساء المدارس ، والموظفين ، وفرق وحدة تقنية المعلومات بالمدرسة في ثلاث مدارس داخلية إسلامية في رياو ، وهي المدارس الداخلية الإسلامية للتكنولوجيا والمدارس الداخلية الإسلامية. دار الحكمة ، والمدارس الداخلية الإسلامية ، ومدرسة تمبيلان الداخلية. في هذا البحث ، تم إجراؤه من خلال دراسة مراجعة الأدبيات من خلال مراجعة منهجية للأدبيات ، للبحث عن فجوات البحث وطرق جمع البيانات ، أي المقابلات والملاحظة والتوثيق ، والتي تتعلق بمكونات نظام المعلومات ، وهي الأجهزة والبرمجيات والعلامة التجارية أما بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات ، باستخدام تقنيات تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات واستخلاص النتائج

وأظهرت النتائج أن التخطيط وتطبيق الرقابة في إدارة نظم المعلومات في تحسين جودة خدمات التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية في رياو قد تم من خلال خطوات مختلفة. الخطوة الأولى هي التخطيط ، وإنشاء مفهوم إدارة نظام المعلومات ، والخطوة الثانية هي بناء فريق تطوير إدارة نظام المعلومات ، وحدة تكنولوجيا المعلومات ، في تقسيم مهام تكنولوجيا المعلومات المنفذة ، والخطوة الثالثة هي الاجتماع مع أصحاب المصلحة لتلقي التعليقات (التغذية المرتدة). التخطيط والتنفيذ ومراقبة إدارة نظام المعلومات الداخلية لتحسين جودة خدمات التعليم في مدارس الإسلامية الداخلية ، فيما يتعلق بتنفيذ أنظمة المعلومات في مدارس الإسلامية الداخلية ، وهي أ) تقليل البيانات الواردة ، ب) دخول البيانات إلى جهاز كمبيوتر ، ج) التحقق من صحة البيانات ، بحيث تتوافق البيانات الموجودة في إدخال المشغل حقا مع الواقع وليست نتيجة هندسية ، د) يتم تقديم



البيانات في شكل جدول ، و هـ) تترجم بيانات إدارة نظام المعلومات إلى معلومات أكاديمية ، الذي تحتاجه المدارس الداخلية الإسلامية.

إدارة نظم المعلومات في التخطيط والرقابة التنفيذية لتحسين جودة خدمات التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية ، من خلال عدة خطوات ، وهي من خلال نتائج الاجتماعات وهي التنظيم ، وموظفي وحدة التكنولوجيا ، والثاني هو اتخاذ القرار المعياري. النظام ، يتم تنفيذ هذا النظام المعياري عادة بناءً على ما هو ساري المفعول ، في مدرسة رياو الإسلامية الداخلية. الخطوة الثالثة هي التنفيذ التشغيلي لنظام تشغيل برنامج المدرسة ، وما هي العوامل الداعمة في تطبيق نظام إدارة فريق المعلومات في المدارس الداخلية الإسلامية ، والعوامل الداعمة ، وهي وجود دعم من جميع مستويات الموظفين والمعلمين والموظفين ، والطلاب والأوصياء في صفوف المجتمع ، هناك تدريب للموظفين وفريق وقسم شؤون الموظفين. تمت إضافة مرافق وبنية تحتية داعمة مناسبة. هناك نية كبيرة للربحية دائماً في التعلم وتحسين أنفسهم والتعاون ، والعامل المانع هو الموارد البشرية المحدودة من الفنيين والمبرمجين المهرة في إدارة نظم المعلومات. ضعف الوعي ومحدودية مرافق النظام والتدخل ، بحيث لا يتم تنفيذ إدارة نظام المعلومات بالشكل الأمثل في تحسين جودة خدمات التعليم.

الكلمات المفتاحية: إدارة نظم المعلومات ، جودة خدمات التعليم.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, Puji dan syukur penulis haturkan kepada Rabb, Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, nikmat dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini, yang merupakan salah satu syarat akademik, guna memperoleh gelar Doktor dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Disertasi ini berjudul Manajemen sistem informasi dalam peningkatan Layanan Mutu pendidikan, pondok pesantren di Propinsi Riau

Penulis menyadari, dalam proses penyusunan Disertasi ini penulis mengalami berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak, akhirnya Disertasi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA,Ph,D Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag, Direktur Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dan Wakil Direktur Pascasarjana, Bapak Dr.Badarussyamsi, .Ag.,MA.,UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri. MA selaku promotor I, dan Bapak Dr.H.M.Syahrani Jailani. M.Pd. selaku promotor II, yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
4. Bapak Dr. H. Kaspul Anwar. M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan MPI S.3 UIN Sulthan Thaha Jambi.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Kepada seluruh staf Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan pelayanan dan kemudahan administrasi sejak awal mula penulis masuk kuliah hingga terselesaikannya Disertasi ini.
7. Kepada pimpinan pondok pesantren Teknologi Riau, pimpinan pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru, dan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin KotaTtembilahan, bapak kepala Madrasah wakil Operator Sekolah dan ibu guru, bapak dan ibu staf TU.
8. Kepada seluruh Civitas Akademik.Universitas Islan Jambi dan kawan Dosen karyawan Universitas Islam Indragiri (UNISI) Riau.

Penulis berharap semoga Disertasi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri, bagi para praktisi pendidikan khususnya bidang kajian Manajemen Sistem Informasi dalam Peningkatan mutu layanan Pendidikan Islam serta dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti lainnya.

Riau 01 Juli, 2023

Penulis



MAIMUNAH
NIM. 901192007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyertakan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATAPENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Fokus Penelitian	21
D. Tujuan Penelitian	22
E. Manfaat Penelitian.....	22
F. Objek Penelitian	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	24
A. Landasan Teori	24
1. Manajemen SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN.....	24
a. Pengertian Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	24
b. Tujuan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan.....	33
c. Fungsi Manajemen Sistem Informasi Manjemen	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Manfaat Sistem Informasi Manajemn Pendidikan.....	37
e. Pengembangann Manjemen Sistem Informasi Pendidikan	40
2. Pengertian Informasi dan Komunikasi	42
a. Perangkat Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan	44
b. Strategi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan.....	46
3. Pelayanan Pelanggan Pendidikan.....	61
4. Mutu Pelayanan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan...	69
5. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia	77
B. Penelitian Relevan	90
BAB III METODE PENELITIAN.....	97
A. Pendekatan Penelitian	97
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	100
C. Jenis dan Sumber Data	101
D. Teknik Pengumpulan Data	103
E. Teknik Analisis Data	108
F. Uji Keterpercayaan Data	112
G. Rencana dan waktu Penelitian	114
BAB IV DESKRIPSI LOKASI,TEMUAN PENELITIAN,DAN ANALISIS	
HASIL PENELITIAN	116
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	116
1. Deskripsi Pondok Pesantren Teknologi Riau	116
2. Deskripsi Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekan Baru	122
3. Deskripsi Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Propinsi Riau	131
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	143
1. Sistem informasi Pondok Pesantren Teknologi Riau.....	143
2. Sistem informasi Pondok Pesantren Darul Hikmah Riau.....	181
3. Sistem informasi Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Riau..	192
C. Analisis Hasil Penelitian	216

BAB V PENUTUP	235
A. Kesimpulan	235
B. Implikasi	236
C. Rekomendasi	241
D. Penutup	242

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumrn pengumpulan data

Lampiran 2 Pedoman Instrumrn pengumpulan data

Lampiran 3 catatan lapangan hasil observasi

Lampiran 4 Dokumen pendukung (foto dan dokumen)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis Kesenjangan Sistim Informasi Pesantren Teknologi	17
Tabel 1.2	Analisis Kesenjangan Sistim Informasi Pesantren Darul Hikmah.....	18
Tabel 1.3.	Analisis Kesenjangan Sistim Informasi Pesantren Sabilal Muhtadin	19
Tabel 2.1.	Metode Fungsi Manajemen Menurut Ahli	30
Tabel 2.2	Komponen Pengukuran Sistem Informasi	76
Tabel 3.1	Rencana dan Waktu Penelitian	115
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana	130
Tabel 4.2	<i>Stakeholder</i> Pondok Pesantren Riau	157
Tabel 4.3	Keterlibatan <i>stakeholder</i> dengan aktivitas akademik.....	158
Tabel 4.4	<i>Entitas Data</i>	161
Tabel 4.5	Perspektif Pondok Pesantren.....	164
Tabel 4.6	Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5	
	Tahunan Pondok Pesantren Teknologi Riau	175
Tabel 4.7.	Aplikasi pondok pesantren Darul hikmah Pekan Baru Riau...	183
Tabel 4.8	Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5	
	Tahunan Pondok Pesantren Darul Hikmah	201
Tabel 4.9	Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5	
	Tahunan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin	202
Tabel 4.10	Identifikasi perubahan manajemen sisitim informasi	206
Tabel 4.11	Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5 Tahunan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin	212
Tabel 4.12.	Hasil Analisis SWOT Pondok Pesantren Riau secara Internal.....	231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Komponen dan Aktifitas Sistem Informasi	25
Gambar 2.2. Tahapan Penerapan Tata Kelola TIK.....	32
Gambar 2.3. Model Framework Sistem Informasi	52
Gambar 2.4. Model enterpraise arsitektur sistem informasi	57
Gambar 2.5. Kualitas Pendidikan Berbasis TQM.....	71
Gambar 2.6. Pengukuran Sistem Informasi	73
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Teknologi Riau ..	122
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Hikmah	129
Gambar 4.3. Arsitektur Akademik Pondok Pesantren Teknologi Riau..	163
Gambar 4.4. Value Chain	165
Gambar 4.5. Layanan PSB Pondok Pesantren Teknologi Riau	166
Gambar 4.6 Layanan E- Learning pondok Pesantren	167
Gambar 4.7. Layanan Pengelolaan Ujian	168
Gambar 4.8.Layanan Pengelolaan Nilai	168
Gambar 4.9 Layanan Pengelolaan Perpustakaan.....	169
Gambar 4.10 Tonggak capaian (<i>milestone</i>) Pondok Pesantren Riau...	180
Gambar 4.11. Aplikasi Raport Digital Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau.....	188
Gambar 4.12. Library Management System (LiMS)Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau	190
Gambar.4.13. Diagram Pembelajaran E-Learning, sistem aplikasi dapat dimodelkan menggunakan application	191
Gambar 4.14. Aplikasi Akademik Pondok Pesantren Darul Hikmah	193
Gambar 4.15 Alur Pengambilan Keputusan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau.....	196
Gambar 4.16 Rancangan strategis perencanaan implementasi manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi di pondok pesantren Darul Hikmah.....	200

Gambar.4.17 Manajemen Sistem Informasi Akademik Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin	208
Gambar. 4.18 Proses Pengendalian Manajemen System Informasi Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin	210
Gambar 4.19 Alur Pengambilan Keputusan di pondok pesantren Riau	226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	<i>Ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>K_h</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	<i>Ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ص	Syīn	<i>S_v</i>	-
ش	Şād	<i>Ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ط	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ظ	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	A n
ي	Yā	Y	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

دَدَعَمَة	Ditulis	muta"addidah
دَعَة	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حَمَكَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
عَسَجَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta" Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

قَمَارِكْ اِبْلَوْلَا ء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta" Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَ تَاك رَطْلَا ي	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	قِيلَاهَا ج	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	يَسِينَا	ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	I
	مَبْرَك	ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	ضُورَه	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	مَكْتَاب	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	لَوْق	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

مَنْزَا	Ditulis	<i>a'antum</i>
تَدْعَا	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نَزَلَا مَبْرَكْش	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

نَارُزَلَا	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
اِبْرَاهِيمَا س	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

ءامسلا	Ditulis	<i>as-samā'</i>
سمشلا	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

يوز ضرورنلا	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
لهة قنبرلا	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan informasi yang sangat cepat, dan berdampak pada pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal layanan pendidikan. Era digital saat ini, teknologi dan informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan di berbagai lembaga organisasi, teknologi dan informasi merupakan hal yang sangat penting untuk memperlancar komunikasi, dalam suatu lembaga, khususnya dalam mengelola informasi. Seperti dikutip Rochaety, meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut”.³

Meletakkan hubungan Agama dengan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi secara proporsional akan memberikan pengaruh baik bagi masa depan Islam.⁴ Dalam Al-Qur’an surat Al ‘Alaq ayat 1-5, Allah telah mengisyaratkan agar manusia mau belajar menguasai ilmu pengetahuan. Perintah Allah ini dalam firmannya:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
 اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
 لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “1.bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Qs. Al-Alaq, 96:1-5)

³ Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁴Asep, “Teknologi dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 2 (Juli 2017): 135, <https://doi.org/10.2958980/nw.2016.10.2.1384>.

Dalam Kitab tafsir Ibnu Katsir menerangkan bahwa Dalam surat Al-Alaq terkandung peringatan yang menggugah manusia kepada asal mula penciptaannya dari *Aalagah*. dan bahwa diantara kemurahan, Allah SWT ialah Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Hal ini berarti Allah telah memuliakan dan menghormati dengan ilmu. Dan ilmu itu ada kalanya dihati, ada kalanya dilisan, dan adakalanya pula dalam tulis tangan, berarti ilmu itu mencakup tiga aspek, yaitu di hati, di lisan, di tulisan. Sedangkan yang ditulis membuktikan adanya penguasaan pada kedua aspek lainnya, dalam sebuah asar disebutkan ikatlah ilmu dengan tulisan dan disebutkan juga barang siapa yang mengamalkan ilmu yang dikuasainya, maka Allah akan memberikan kepadanya ilmu yang belum diketahuinya⁵

Perintah Iqra' bukan hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad, SAW sendiri, tetapi umat manusia pada sepanjang sejarah kemanusiaan, karena realisasi dan aplikasi perintah ayat tersebut kunci pembuka jalan sukses kebahagiaan hidup dunia dan Ukhrawi⁶

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwasanya, manusia agar selalu belajar, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, selalu membaca, dan menuliskan ilmu-ilmu, yang diciptakan Allah, yang banyak mengandung ilmu pengetahuan. Allah, menciptakan alam semesta ini, beserta isinya agar dipelajari oleh manusia sebagai suatu ilmu pengetahuan.

Allah, SWT juga memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia sejak awal penciptaan manusia sebagai pembeda dengan makhluk lainnya.⁷ Allah berfirman dalam Al-Qur'an, Al-Anbiya ayat 80:

⁵ Abu Fida al- Hafiz Ibn Katsir al- Damaski, *Tafsir Al-Qur'an al- 'Adzim*, Jilid 4, (Beirut: Dar al-Fikr, T, th), 645

⁶ M. Qurais Shihab, *membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung Misan, 1992, 236.

⁷ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam, pokok-pokok pikiran tentang Pradigma dan sistem Islam* (Jakarta: Gema insani 2004), 108.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”. (Qs. Al-Anbiya’, 21:80)

Menurut Syaikh As Sa’diy mengatakan bahwa pelunakkan besi disini tidak berarti tanpa sebab. Oleh karena itu menurutnya bahwa Allah mengajarkan kepada Daud secara adat kebiasaan, yakni dengan mengajarkan sebab-sebab yang dapat meleburkannya, dan menjadi hamba yang selalu bersyukur dengan nikmat yang di beri. Dan juga di penjelasan Tafsir Al-Muyassar, Allah mengistimewakan Daud dengan mengajarkannya cara membuat baju besi yang dibuat dalam bentuk kepingan bulat yang saling terkait satu sama lainnya yang memudahkan tubuh untuk bergerak, yang berfungsi melindungi para pasukan perang dari sebetan senjata pada tubuh mereka, maka apakah kalian bersyukur terhadap nikmat Allah yang tercurah pada kalain ketika Dia kirimkan melalui tangan Daud.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ,luasnya ilmu Allah telah mengajarkan kepada Nabi Daud membuat baju yang terbuat dari besi dialah orang yang pertama menciptakan peralatan besi bersama ummatnya untuk alat perang, bahwasanya ilmu pengetahuan teknologi dan metode penggunaannya sudah di miliki, pada masa nabi daud⁸

meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, di perlukan kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut”.⁹

Dunia pendidikan, teknologi dan informasi mempunyai peranan yang sangat penting, untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kelancaran

⁸ Abd. Rahman Dahlan *kaidah-kaidah penafsiran Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan,1997), 231- 233

⁹ Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, 6.

aringan komunikasi baik internal maupun eksternal agar terjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain sehingga dapat meningkatkan, semua sumber belajar, agar citra sekolah semangkin meningkat.¹⁰

Teknologi informasi telah memberikan peran penting sebagai media informasi dan komunikasi, dalam bidang pendidikan, salah satu peran tersebut adalah pengelolaan akademik sekolah. Pengelolaan akademik dapat diimplementasikan dengan menerapkan sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik merupakan sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal berhubungan dengan data akademik. Hal ini berdasarkan hasil jurnal Riyadi Purwanto, bahwa penerapan sistem informasi akademik dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik.¹¹ Untuk itu, sekolah perlu menerapkan Manajemen sistem informasi Pendidikan.

Manajemen sistem informasi pendidikan merupakan suatu metode formal perpaduan antar sumber daya manusia yang ada dengan aplikasi teknologi untuk menghasilkan informasi tepat waktu dan menyeluruh. serta terkoordinasi bagi manajemen untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan dan memecahkan suatu masalah.¹² Sejalan dengan tujuan manajemen sistem informasi pendidikan yakni untuk membantu memudahkan dalam pengelolaan data-data, dan informasi yang berkaitan dengan sekolah, dan sebagai alat media interaktif, komunikasi antara sekolah dengan wali murid. Seperti yang dicantumkan oleh Rohayati, dalam buku Manajemen sistem informasi Pendidikan, bahwa Lembaga yang tertarik menggunakan sistem informasi memiliki alasan populer yang mendasarinya, salah satunya yaitu, menjalin hubungan antara sekolah

¹⁰ M sahran Jailani, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidiki-Kan Agama Islam (PAI))," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (Juli 2017): 175–92, <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>.

¹¹ Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah," *Jurnal Teknologi Terapan* 3, no. 2 (Juni 2017): 3, <https://doi.org/10.31884/jtt.v3i2.58>.

¹² Rohayati, *Sistem Informasi Manajemen*, 13.

dengan masyarakat.¹³ Dengan adanya jaringan komunikasi akan membentuk kerjasama yang baik dengan para stakeholder untuk mempermudah sekolah dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu.

Manajemen sistem informasi pendidikan yaitu suatu rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar afektif dan efisien. Sistem informasi Manajemen sebagai suatu ilmu dan teknik untuk mengurus dan mengelola tidak terlepas dari fungsi–fungsi dan kewajiban manusia yang telah ditetapkan Allah SWT, antara lain bahwa manusia berkewajiban mengemban amanat Allah SWT. Dalam Ajaran Islam, manajemen memiliki prinsip atau kaidah, yaitu:

Prinsip Amar ma'ruf nahi munkar terdapat dalam Al-Qur'an seperti Firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.¹⁴ (Ali Imran 104)

Menyerukan kebaikan, dan ilmu pengetahuan memerlukan strategi dan metode, karena metode dan strategi dapat membantu untuk menyerukan kebaikan dan pengetahuan sesuai tujuan.¹⁵

Tafsir dari Al-wajiz, Syaikh prof.Dr.Wahbah Az-zuhzili, pakar fiqih dan tafsir dari negeri suriah : dan hendaklah ada diantara kalian wahai orang-orang mukmin, segolongan ummat menyeru kepada kebajikan dengan

¹³ Rohayati, *Sistem Informasi Manajemen*, 23.

¹⁴ Husain Hariyanto, *Menggali Nalar Santifik Peradaban Islam* (Bandung: Mizan, 2018), 38.

¹⁵ Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah Cerdas*, (Yogyakarta Laksana, 2007) ,73



mengajarkan kebaikan dan menyuruh kepada kebaikan di dunia dan akhirat, serta menyeru untuk berbuat makruf, kebaikan sesuai dengan syariat dan akal sehat, serta mencegah perbuatan mungkar, yaitu segala yang dianggap tidak baik oleh syariat dan akal sehat merekalah orang-orang beruntung yang akan mendapat Ridho Allah dan surganya

Menyerukan kebaikan salah satu bentuknya adalah memberikan pelayanan yang tulus, baik juga menyenangkan.

Pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, merupakan penerapan strategi manajemen mutu terpadu sekolah sebagai lembaga pendidikan jasa.¹⁶ Oleh karena itu lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan. Pelanggan jasa pendidikan akan lebih memilih untuk suatu pelayanan yang bermutu yang dapat memberikan kepuasan kepada mereka. Kesuksesan mutu layanan dapat dilihat dengan membandingkan asumsi yang telah diterima secara nyata dengan apa yang diharapkan para pelanggan jasa pendidikan, jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik dapat memuaskan pelanggan dan sebaliknya.

Pelanggan dalam sekolah yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan sudah sering disuarakan untuk melakukan pelayanan prima untuk melihat seberapa efektif pelayanan yang sudah diberikan kepada konsumen atau pengguna jasa pendidikan, dalam hal ini layanan informasi pendidikan, karena saat ini dalam mengukur suksesnya sekolah dalam menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan yaitu, guru, peserta didik dan orang tua. Sesuai dengan pernyataan Yakub Vico, dalam Buku Manajemen sistem informasi Pendidikan, upaya pencapaian kepuasan pengguna dalam layanan informasi pendidikan yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna dan secara terus menerus melakukan perbaikan atas layanan yang diberikan, karena layanan terbaik

¹⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2013), 45.



informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua tetapi juga diberikan kepada para pendidikan dan pegawai sekolah¹⁷.

Sekolah sebagai instansi lembaga pendidikan yang harus memperhatikan mutu sekolah melalui pelayanan teknologi informasi yakni manajemen sistem informasi pendidikan, Seperti yang di kutip Edward Sallis, bahwa pelanggan selalu menginginkan pelayanan yang bermutu yang dapat memberikan kepuasan. Maka pada saat itulah, sistem manajemen dibutuhkan dalam memberdayakan institusi agar lebih bermutu¹⁸ Oleh karena itu, manajemen sistem informasi sebagai pendukung lembaga pendidikan yang dapat mampu memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, memberi kemudahan dalam mendapatkan informasi dan dapat memberikan peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi manajemen sistem informasi pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, controlling* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.¹⁹ dalam rangka untuk menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Mutu pelayanan sekolah dan pengambilan keputusan di sekolah sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi serta penerapan Manajemen sistem informasi Pendidikan. Oleh karena itu, bagi sekolah yang menerapkan Manajemen sistem informasi Pendidikan ini diwajibkan untuk semua stakeholder lingkungan sekolah untuk dapat mengerti dan paham betul dalam penggunaan teknologi saat ini. Teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kualitas pelayanan sekolah terutama dalam hal

¹⁷ Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 86.

¹⁸ Sallis, *Total Quality*, 6.

¹⁹ George R. Terry, *Principles Of Management* (New York: Harper, 2002), 16.



memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Untuk menjamin setiap orang berhak memperoleh manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pemerintah memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban, serta kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan, kesejahteraan, dan martabat bangsa.

Bangsa Indonesia menyadari bahwa dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi diperlukan penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan untuk memperkuat posisi daya saing Indonesia dalam kehidupan global. Hal tersebut telah dibuktikan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan penerapan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, disahkan pada 29 Juli 2002. Namun, penerapan Undang-Undang tersebut belum mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam pembangunan nasional. Perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis ikut menjadi penyebabnya. Satu hal yang sangat fundamental dan perlu reorientasi adalah anggapan bahwa masalah Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan permasalahan teknologi yang berkaitan dengan ekonomi, padahal, sesungguhnya penguatan Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah permasalahan ekonomi yang butuh dukungan Teknologi untuk memecahkannya. Kemajuan perekonomian sangat tergantung pada kinerja Sistem Nasional Ilmu dan pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kualitas sebuah sistem kehidupan tertentu akan ditentukan oleh kemampuannya dalam mengolah informasi dan komunikasi, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik. Beberapa hal yang dimiliki teknologi komputer sehingga masa depan sangat tergantung kepadanya diantaranya adalah Kecepatan proses (kerja), dengan menggunakan framework dimana kemampuan penyimpanan data yang sangat besar dan terjamin, serta kemudahan pengaksesan dan pengelolaan data, Saat ini pelayanan, seperti pelayanan baik di Pemerintahan, Swasta, Akademik, Jasa, Perbankan, lembaga pendidikan, kebanyakan sudah berbasis *online*, dimana tujuan utamanya lebih memudahkan dalam segi pelayanan, dan bisa diakses dari manapun dan oleh siapapun.

Standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka Permenkominfo no 41 tahun 2007 dan *critical success* faktor untuk keberhasilan penerapan rancangan *enterpris architecture Planning application of informasi technology Is used to create the conformity with the business functions for the organization's needs. The framework for conformation*²⁰.

Implementasi Manajemen sistem informasi Pendidikan sebagai metode yang dapat menghasilkan informasi tepat dan cepat bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan internal yang diharapkan dapat memberikan layanan yang berkualitas, yang di mana Manajemen sistem informasi Pendidikan ini nantinya akan memberikan peranan penting bagi manajer dalam proses mengambil keputusan. Manfaat Manajemen sistem informasi Pendidikan ini tidak hanya dirasakan oleh pihak pengambil keputusan.²¹

²⁰ "Jdih Bpk RI," Undang-Undang Permenkominfo No 41 Tahun 2007 dan Critical Success Faktor Untuk Keberhasilan Penerapan Rancangan Etervais Architecture, Diakses pada 20 Agustus 2022, https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/450/t/peraturan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+41permkominfo112007+tanggal+19+november+2007.

²¹ Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi," (Disertasi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 1–81.

Pondok Pesantren sebagai tempat menimba ilmu dan tempat bagi siswa-siswa untuk membekali diri dengan berbagai keterampilan dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat sehingga menghasilkan masyarakat yang berkualitas. Pondok pesantren merupakan sebuah institusi yang menyelenggarakan pendidikan sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi. perkembangan teknologi informasi menuntut pondok pesantren untuk mengelola potensi sumberdaya dengan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menghadapi persaingan.

Komponen penting dan menentukan handalnya layanan, teknologi informasi, pada sebuah organisasi, lembaga pendidikan adalah infrastruktur teknologi informasi yang digunakan, namun untuk memiliki infrastruktur teknologi yang handal, organisasi harus mengeluarkan biaya cukup besar, sehingga banyak organisasi tidak mampu untuk mengadakan infrastruktur teknologi informasi, secara mandiri karena keterbatasan anggaran dan sumber daya yang dimiliki.

Pemanfaatan teknologi isistem nformasi, dalam tata kelola pondok pesantren khususnya sistem informasi akademik di pondok pesantren teknologi Riau belum memiliki *architecture*. Infrastruktur teknologi informasi saat ini dirasakan tidak cukup adaptif, dalam menjawab solusi atas perubahan bisnis dan aplikasi secara cepat dan tepat, salah satu kendala dalam penerapan teknologi informasi, karena pondok pesantren memiliki elemen yang cukup kompleks, antar elemen selalu bertukar data dan memiliki komunikasi yang cukup kuat, sehingga sangat cocok untuk menerapkan manajemen teknologi informasi.

Penerapan Teknologi Informasi pada pondok pesantren harus dikelola berdasarkan suatu petunjuk yang jelas dengan tujuan menyelaraskan strategi bisnis organisasi dan strategi teknologi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi. Saat ini belum terdapat kerangka dasar yang khusus untuk melakukan perancangan arsitektur teknologi informasi untuk institusi pendidikan pada pondok pesantren Kondisi ini mengakibatkan perkembangan sistem informasi antara bagian

atau divisi satu dengan bagian atau divisi yang lain sehingga perlu dibangun suatu *architecture* dengan *framework* sebagai solusi kebutuhan dari tiap bagian atau divisi agar terintegrasi dan lebih efektif dan efisien.

Framework atau kerangka kerja dapat didefinisikan sebagai metode rinci dan satu set alat pendukung untuk mengembangkan *architektur enterprise* sistem informasi. Kerangka kerja juga didefinisikan sebagai struktur untuk konten atau proses yang dapat digunakan sebagai alat untuk struktur berfikir, serta memastikan konsistensi serta kelengkapan.²²

Aritektur diperlukan untuk mengatur inovasi-inovasi dalam perusahaan, dan lembaga Pendidikan, dan dapat digunakan untuk mengembangkan, aritektur dengan mudah, mensukseskan bisnis dan terus bertahan sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif sehingga lebih bermanfaat bagi lembaga pendidikan. *Architecture* dapat membantu meningkatkan strategi bisnis organisasi, memiliki kemampuan memasarkan inovasi-inovasi terbaru lebih cepat, memiliki informasi dan proses bisnis yang konsisten, lebih aman dan menekan resiko dan biaya penerapan Teknologi Informasi. Tujuan *Architecture* untuk mengoptimalkan proses perubahan strategi bisnis. Efektifitas manajemen informasi melalui informasi dan teknologi, adalah suatu faktor penting untuk mencapai keberhasilan bisnis, dan *Architecture* menjadi suatu metode yang sangat dibutuhkan untuk menuju keberhasilan.

Framework, atau kerangka kerja merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas arsitektur pada lingkup yang berbeda. *Framework* menjelaskan perancangan suatu sistem informasi dalam kaitan dengan arsitektur. *Framework* meliputi daftar yang produk direkomendasikan, untuk memenuhi *standard* yang dapat digunakan untuk menerapkan pengembangan tersebut. Jika ada dokumentasi elemen-elemen organisasi yang mencakup arsitektur bisnis,

²² Dietz. Jan L. G., Hoogervorst. Jan A. P, "An Enterprise Engineering Based Examination of TOGAF" *Journal Lecture Notes on Business Information Processing (LNBIP)* 7, no. 9, (May 2012): 5, <https://slideplayer.com/slide/9138202/>.

sistem informasi, dan teknologinya, tentu akan mudah melihat kaitan-kaitan antar elemennya. Pendokumentasian elemen-elemen organisasi dapat dilakukan dengan pengembangan *Enterprise Architecture* (EA). Konsep EA ini dapat dijadikan salah satu alat untuk mengambil keputusan organisasi dan dapat di jadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem informasi.

Perlu inisiatif pengembangan *Enterprise Architecture* EA, sehingga jika ada perubahan dalam organisasi seperti reorganisasi, bisnis (*business process reengineering*) atau perubahan teknologi, para pengambil keputusan dapat melihat elemen-elemen yang akan berubah dan bagaimana keterkaitannya agar dapat membuat perencanaan yang baik.

Standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka Permenkominfo no 41 tahun 2007 dan critical succes faktor untuk keberhasilan penerapan rancangan *Planning application of informasi teknologi Is used to create the conformity with the bisness functions for the organization's needs. The framework for conformation.*

Standar tata kelola teknologi informasi dari permenkominfo, Terdapat berbagai macam metode yang dapat dipakai dalam perancangan *arsitektur enterprise*, diantaranya adalah *Zachman Framework*, *Federal Enterprise Architecture Framework*, *Architecture Framework*, *Treasury Enterprise Architecture Framework*

Tujuan dari masing-masing metode yang ada yaitu untuk mendapatkan sebuah arsitektur enterprise yang baik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Hasil atau keluaran adalah menghasilkan model dan kerangka dasar dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi.

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sedang berkembang tentu harus didukung dengan sistem informasi yang Profesional dalam pengolahan data. Sistem informasi yang sekarang sedang berjalan pada pesantren teknologi Riau, yaitu : belum menggunakan sisten Perancangan *Enterprise Architecture Framework*,



hanya sistem informasi sederhana yang dibuat dengan perencanaan jangka pendek dan belum menterjemahkan seluruh visi dan misi organisasi. Dengan pengolahan data yang kompleks maka dibutuhkan desain *enterprise architecture* yang sesuai dengan visi dan misi organisasi serta dapat menjawab kebutuhan dan pertumbuhan organisasi yang semakin maju. Perancangan *Enterprise Architecture* dalam penelitian ini merupakan rekomendasi dan diharapkan dapat menjawab kebutuhan perubahan organisasi pada pondok pesantren Riau. Menurut Nimade, Kurang maksimalnya pelayanan Manajemen sistem informasi pendidikan yang diterapkan di sekolah sebelum diterapkannya manajemen sistem informasi pendidikan berbasis teknologi. Hal ini dibuktikan dengan ketidak puasan pelanggan pendidikan terhadap pelayanan pada akses komunikasi tidak langsung yang dipersempit. Sehingga masyarakat dan pelanggan pendidikan merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh sekolah.²³

Penerapan Manajemen sistem informasi pendidikan dengan program berbasis teknologi yang akan menghasilkan pelayanan kepada para pengguna, semua pelayanan sekolah melalui program teknologi ini mencakup, informasi kegiatan sekolah, kegiatan belajar, jadwal pelajaran dan materi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta jam masuk sekolah dan jam pulang sekolah. Wali murid dapat melihat nilai-nilai ulangan harian dan terkontrol perkembangan tugasnya termasuk dalam hal pembiayaannya. Sehingga akan mempermudah dalam menemukan informasi yang sudah lama disimpan dan dapat ditemukan kembali dengan begitu informasi akan tersusun rapih.²⁴

²³ Ni Made Ayustina Warimi Dewi, I Wayan Rupa and L.P.G Sri Eka Jayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur," *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 1 (Januari 2020): 12, <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1510.8-14>.

²⁴ Rustina Anjar Rokhani and Agustina Sri Purnami, "Manajemen Mutu Pelayanan Pendidikan Di Sekolah Kejuruan," *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (Juni 2021): 7, <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.8563>.

Menyajikan layanan dengan baik kepada pelanggan Internal dan Eksternal. Ini merupakan salah satu tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis teknologi.

Architecture Framework, merupakan aplikasi berbasis Web yang dapat diakses dengan melalui jaringan internet dengan memberikan informasi akademik , serta Sistem Informasi akademik untuk dunia pendidikan. Yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi baik dari segi biaya, tenaga maupun waktu. Mempunyai banyak manfaat bagi semua pemegang kepentingan stakeholder. Selain mempermudah dan merapihkan proses administrasi pendidikan, juga meningkatkan transparansi informasi kepada publik.²⁵

Mengingat peran manajemen sistem informasi pendidikan pada teknologi dalam meningkatkan transparansi informasi kepada para pelanggan sekolah khususnya pelanggan siswa guru, namun kenyataan yang ada yakni, tidak stabilnya jaringan wifi sekolah yang ada terkadang membuat akses wifi yang sering mengalami gangguan jaringan menyebabkan stakeholder kesulitan untuk menggunakan aplikasi pendidikan teknologi, yang ada. Salah satu tujuan wifi adalah untuk membantu , stakeholder, mempermudah menggunakan dan memanfaatkan sisem informasi sekolah yang ada termasuk sistem informasi sekolah berbasis aplikasi pendidikan teknologi dengan tidak lancarnya jaringan wifi sekolah hal ini menjadi salah satu kendala bagi guru untuk menggunakan aplikasi pendidikan teknologi tersebut.

Sistem jaringan sering kali mengalami gangguan, dikarenakan, perangkat jaringan, kapasitas atau kuota, koneksi yang terbatas dan banyaknya jumlah siswi, guru-guru dan orang tua yang mengakses serta kurangnya kelengkapan atau fasilitas dari manajemen sistem informasi berbasis teknologi yang diterapkan. “Sistem adalah kumpulan dari berbagai

²⁵ Ahmad Zahir Wali and Ahmad Wali Popal, “The Emerging Issues and Impacts of Technology in Classroom Learning,” *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 15, no. 15 (Agustus 2020): 8, <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i15.14175>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



elemen-elemen yang saling terhubung dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”, ”Elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem antara lain; tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan”.²⁶ dengan tidak sempurnanya sistem tersebut menyebabkan kesulitan bagi operator sekolah, dalam peningkatan mutu layanan sekolah.

Kelemahan sistem yang ada menjadikan gangguan kepada para pelanggan interen yang ingin memanfaatkan manajemen sistem informasi pendidikan berbasis Teknologi, Adapun permasalahan sistem yang ada yakni mencakup kinerja (*performance*), jawaban sistem (*response time*), dan informasi yang ditampilkan. Dengan permasalahan di atas, maka penulis ingin mencoba mengimplementasikan, sistem informasi yang terintegrasi pada aplikasi Sistem informasi Pendidikan. Di mana dengan adanya sistem informasi menggunakan *Architecture Framework* Dengan menggunakan *Architecture Framework*, Pendidikan ini diharapkan mampu dapat menjadikan solusi alternatif khususnya dalam pelayanan sekolah kepada pelanggan sekolah yang dapat menunjang keterbatasan sekolah khususnya untuk guru, siswa dan wali murid dalam menjalin komunikasi kepada sekolah.

Kualitas sebuah sistem kehidupan tertentu akan ditentukan oleh kemampuannya dalam mengolah komunikasi, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik. Beberapa hal yang dimiliki teknologi komputer sehingga masa depan sangat tergantung kepadanya diantaranya adalah Kecepatan proses (kerja), kemampuan penyimpanan data yang sangat besar dan terjamin, serta kemudahan pengaksesan dan pengelolaan data, pelayanan, seperti pelayanan baik di Pemerintahan, Swasta, Akademik, Jasa, Perbankan kebanyakan sudah berbasis *online*, dimana tujuan utamanya lebih

²⁶ Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen*, 80.



memudahkan dalam segi pelayanan, dan bisa diakses dari manapun dan oleh siapapun.

Pondok pesantren teknologi yang berada di wilayah kampar perbatasan Riau dan memiliki lahan perkebunan sawit yang sangat luas dan memiliki tanah bangunan juga cukup luas, dan pesantren yang sangat di kenal pada masa gubernur H, Saleh Yazid, SH dan salah satu pendirinya adalah metri agama RI KH. Tholchah Hasan, pesantren ini pernah maju dan pesat pada masa gubernur H, Saleh yazid, di karenakan faktor adanya perubahan kepemimpinan di propinsi Riau, maka pondok pesantren teknologi terkena imbasnya sampai sekarang.

Pesantren teknologi mulai kembali bangkit seperti sedia kala, yang membuat penulis tertarik ingin meneliti pesantren teknologi adalah berdasarkan namanya teknologi dan visi dan Misi nya juga berbasis teknologi, apakah sudah menjalankan semua sistim akademiknya menggunakan manajemen sistim informasi berbasis teknologi yang terintegrasi.

Hasil kunjungan awal pondok pesantren teknologi Raiu sudah mengenalkan tekonologi pada siswanya yaitu bagaimana bertani dengan menggunakan alat-alat teknologi, ternyata ilmu teknilogi yang ada hanya sebatas pengenalan alat pendukung pertanian, namun dalam manajemen sistim informasi akademik belum sepenuhnya di terapkan maka perlu ada desain pengembangan manajemen sistem informasi yang terintegrasi dalam pengelolaan manajemen informasi akademik pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Tabel 1.1 Analisi kesenjangan sistim informasi di pondok pesantren Teknologi Riau

Infrastruktur TI	Resume Kesenjangan	Potensi Solusi
Sistem penggunaan e-mail	Belum ada aturan penggunaan email yg mengakibatkan banyaknya spam junk, email, dll, yang membebani trafik jaringan.	Membuat atau memperbaiki kebijakan sop terkait penggunaan e-mail
Komponen SI		
Monitoring perangkat softwre dan hardwre	Belum ada tools yang terintegrasi untuk monitoring (performansi server dan network). Saat ini masih mengandalkan freeware dan/atau fitur bawaan dari perangkat /produk.	Integrasi proses Monitoring (termasuk pelaksanaan komunikasi dan informasi.

Sebagaimana halnya dengan pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau yang berda di kecamatan tanpan Propinsi Riau pesantren ini berada di wilayah yang strategis di wilayah kota Pekan Baru dan cukup di kenal di seluruh masyarakat wilayaha propinsi khususnya, pembangunan pada pondok pesantren darul Hikmah Pekan Baru sangat pesat namun tidak memiliki lahan yang besar apalagi kebun sawit seperti halnya pondok pesantren teknologi Raiiau, Pondok pesantren darul hikmah sudah manaepernick manajemen sisitim informasi terintegrasi berbasis teknologi, tetapi belum memiliki *roadmap* peta jalan arah manajemen sisitem informasi terintegrasi,dalam pelaksanaan pondok pesantren darul hikmah sudah memiliki pasilitas pendukung seperti laboratorium komputer dan ruang server IT.

Tabel 1.2. Analisis kesenjangan sistem informasi pondok pesantren Darul Hikmah

Organisasi & Tata Kelola	Resume Kesenjangan	Potensi Solusi
Aspek Keselarasan Strategis TI dengan akademik	Komite formal untuk TI yang melibatkan pimpinan madrasah sudah dibentuk, namun belum berjalan efektif. Manajemen TI sistem aplikasi akademik belum efektif	Melakukan perbaikan SK Direksi UTI tentang Komite Strategi TI dan Komite Pengarah TI dengan memasukkan manajer TI menjadi teknisi progremmer

Sedangkan pondok pesantren sabilal muhtadin yang berada di wilayah Prpinsi Riau tepatnya berada di kota tembilahan kota masih tergolong muda di banding pondok pesantren Teknologi dan pondok pesantren Darul hikmah, pondok pesantren sabilal muhtadin pendirinya adalah ulama-ulama dan tokoh masyarakat banjar Tembilahan, nama sabilal muhtadin di ambil dari nama sebuah kitab karanagan Muhammad Arsyad Al- Banjari, awal mula berdirinya madrasah sabilal muhtadin di karenakan permintaan masyarakat, banjar agar ada majlis taklim tempat melangsungkan dakwah dan pendidikan dan melangsungkan pendidikan yang berkaitan ilmu pengetahuan agama islam.

Pondok pesantren sabilal muhtadin semangkin berkembang, dan pembangunannyasemangkin meningkat dari masa ke masa, dan sudah memiliki kelas-kelas belajar mulai dari tingkat, MI,Mts,MA, demikian juga dengan pasilitas yang tidak kalah pentingnya yaitu asrama dan Masjid. Dalam pengelolaan akademik pondok pesantren darul hikmah tetap melaksanakan manajemen sistim informasi pendidikan sebagaimana mestinya sekolah-sekolah lain memeiliki pasilitas sepertip jaringan internet perangkat -perangkat keras dan perangkat-perangkat lunak beserta di oprasionalkan oleh Tim Uti, ada operator madrasah, namum hanya sistim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

kerja dari pada operator pada madrasah pondok pesantren sabilal muhtadin hanya sampai kepada pelaporan sisitem EMIS aplikasi untuk basis data siswa madrasah yang terhubung langsung dengan database kementerian Agama pusat, aplikasi ini menjadi basis dalam pengambilan kebijakan kegiatan di lingkungan kementriaan Agama, atara lain bantuan dana BOS, data ujian pengususlan program indonesia pintar, namun sistim manajemen pendidikan terintegrasi dan berbasis teknologi belum diterapkan di pondok pesatren sabilal muhtadin salah satu faktornya sistem server belum ada karna terbatasnya jaringan telekomunikasi.

Tabel 1.3. Analisis kesenjangan sistem informasi pondok pesantren sabilal muhtadin

No	Perangkat teknologi	fungsi
1	Komputer	digunakan sebagai alat dalam pembuatan pelaporan. Semua komputer menggunakan sistem operasi windows 7
2	Laptop	Penunjang kerja para stakenholder
3	Printer	Mencetak laporan
4	Jaringan wifi. Aplikasi yang ada hanya utuk pelaporan EMIS,	Digunakan untuk mengirim laporan dalam bentuk e-mail

Kesimpulan Hasil grand tour yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren sistem Informasi yang berjalan di pondok pesantren teknologi Riau, pondok pesantren darul hikmah Riaum dan pondok pesantren sabilal muhtadin tembilahan Riau, pada tingkat, Madrsah Aliyah dalam pengolahan data akademiknya masih menggunkan sistem komputerisasi sederhana, artinya walaupun sudah didukung dengan komputer tetapi hanya memanfaatkan *office standar (Microsoft Office Excel dan Word)* sehingga memungkinkan banyak sekali kesalahan,dan keterlambatan dalam pengolahan data akademik. Hal ini dapat menghambat pelayanan akademik terhadap siswa, guru dan wali murid sehingga menjadi kurang



efisien, serta mengakibatkan kesulitan dan keterlambatan dalam pencarian data dan menyita waktu yang relatif lama untuk pembuatan laporan, seperti data prestasi siswa, kegiatansiswa Nilai dan Laporan Lainnya.²⁷

Pemecahan masalah tersebut perlu adanya suatu sistem informasi yang baru berbasis online agar setiap pekerjaan yang menyangkut pengolahan data, sistem pelayanannya dapat dikurangi tingkat kesalahannya serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap para pengguna sistem, yaitu pihak akademik, salah satu bentuk kemudahan dalam proses akademik di pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, serta identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah bagaimana, manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau dalam menerapkan sistem Informasi Pendidikan, berbasis teknologi, dalam rangka untuk meningkatkan Mutu layanan pendidikan di pesantren teknologi Riau.

Masalah pokok tersebut dapat disusun sub-sub pokok masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pentingnya perencanaan Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di Riau.?
2. Menganalisis pentingnya pelaksanaan Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren di Riau ?
3. Menganalisis pentingnya pengendalian Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di Riau?
4. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat Manajemen sistem Informasi, dalam peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren di Riau.?

²⁷ Popal, *The Emerging Issues*, 239.

C. Fokus Penelitian

Metode memudahkan proses jalannya penelitian serta ketersediaan data mengenai manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Obyek, Penelitian

Penerapan manajemen sistem informasi di pondok pesantren provinsi Riau diberikan kepada siswa tingkat Madrasah aliyah atau setara dengan SLTA, di pondok pesantren teknologi Riau, namun tidak semua, pondok pesantren, menerapkan manajemen sistem informasi, terintegrasi, atau pesantren yang berbasis teknologi pada pesantrennya., penerapan manajemen sistem informasi , terintegrasi, atau pendidikan yang berbasis teknologi, di pesantren, di sekolah tingkat MA sederajat, pada umumnya pimpinan pondok pesantren masih ada yang belum menggunakan teknologi dan penerapan manajemen Sistem Informasi pendidikan, terintegrasi, dalam meningkatkan layanan mutu pendidikan, di pondok pesantren teknologi Riau , Pada sekolah Menengah atas atau sederajat. Oleh karena itu, berdasarkan keterbatasan penerapan manajemen berbasis teknologi, maka masih banyaknya pesantren yang “ tidak *online*” dalam pengembangan pesantren, dan siswanya, maka penulis memfokuskan subjek penelitian pada sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren teknologi Riau yaitu yang berada di Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kampar, propinsi Riau.

2. Subyek Penelitian

Segi objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada, ketua yayasan kepala sekolah, tenaga kependidikan Operator dan teknisi analisis sistem informasi, pendidikan pesantren dan pimpinan pondok pesantren, dalam menerapkan manajemen sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



informasi pendidikan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di pesantren propinsi Riau.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan strategis Implementasi manajemen sistem informasi akademik terintegrasi berbasis teknologi informasi yang mampu mendukung manajemen pelaksanaan program pendidikan yang berkualitas memberikan informasi kepada pelanggan, mempermudah proses pengembangan arsitektur sistem informasi.

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di propinsi Riau
2. Menganalisis pengendalian Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di propinsi Riau
3. Menganalisis pelaksanaan Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di propinsi Riau
4. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren di propinsi Riau

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Pimpinan pondok pesantren dalam menerapkan manajemen sistem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi pendidikan di pondok pesantren dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren provinsi Riau. diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi pesantren Riau.

2. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dan masukan berkenaan dengan pentingnya menerapkan Manajemen sistem informasi, pada pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, di pada era globalisasi yang penuh tantangan yang harus siap kita hadapi dan laksanakan, di pondok pesantren teknologi Riau. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi input untuk menambah koleksi khazanah kepustakaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya dalam mengkaji Ilmu pengetahuan Sains dan teknologi dalam penerapannya di lembaga pendidikan berbasis teknologi. Selain itu bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga untuk memperluas cakrawala pemikiran dan memperluas wawasan. Khususnya di bidang ilmu pengetahuan Informasi dan Teknologi.

F. Objek Penelitian

Segi objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada, kepala sekolah, tenaga kependidikan, Operator dan teknisi analisi manajemen sistem informasi Pendidikan pesantren, dan pimpinan pondok pesantren, dalam menerapkan sistem Informas manajemen terintegrasi pada pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan di Pesantren Propinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Manajemen sistem informasi Pendidikan

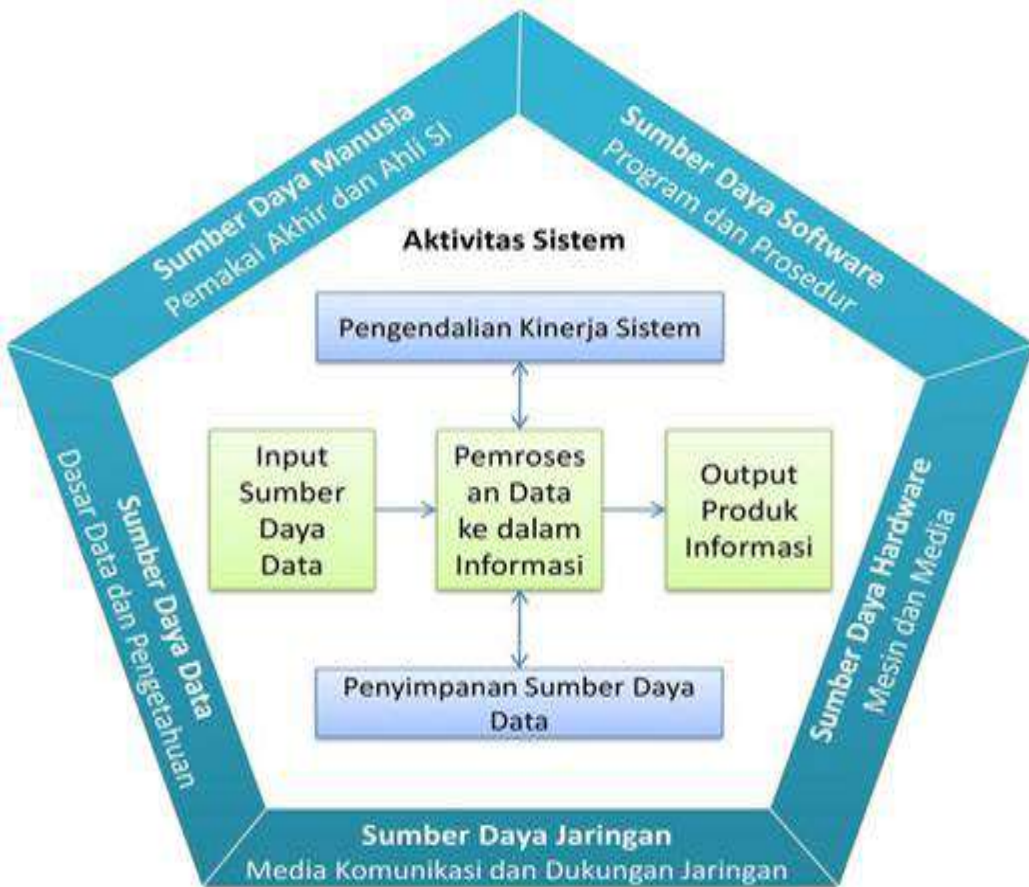
a. Pengertian Manajemen sistem informasi Pendidikan

Manajemen sistem informasi adalah sebuah sistem informasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan manajemen dengan berbagai proses input (masukan) yang menghasilkan hasil output (keluaran).²⁸ Manajemen sistem informasi adalah subsistem yang saling berkaitan satu sama lain yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan serta pengawasan, pengorganisasian dari lembaga pendidikan, yang mencakup pengambilan, proses, penyimpanan dan pendistribusian informasi.²⁹

Model sistem informasi menurut James O'Brien, yang menunjukkan kerangka konsep dasar untuk berbagai komponen dan aktivitas sistem informasi. Sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia (pemakai akhir dan pakar sistem informasi), *hardware* (mesin dan media), *software* (program dan prosedur), data (dasar data dan pengetahuan), serta jaringan media komunikasi dan dukungan jaringan untuk melakukan input, pemrosesan, output, penyimpanan, dan aktivitas pengendalian yang mengubah sumberdaya data menjadi produk informasi yang di perkenal oleh James O'Brien tahun 2010.

²⁸ Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 244.

²⁹ Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyatko, *Pengantar Sistem Informasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2016), 90.



Gambar.2.1. James O Brien Tahun 2010. Komponen dan Aktifitas Sistem Informasi

Manajemen Sistem Informasi dikembangkan untuk melayani, kebutuhan kebutuhan informasi setiap unit fungsional, yang terintegrasi, pada semua tingkatan kegiatan manajemen. Penerapan rancangan Manajemen sistem informasi yang berbasis komputer tersebut, mampu memberikan dukungan pada proses-proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Penerapan Manajemen sistem informasi, sangat menunjang keberhasilan suatu perusahaan, dan lembaga Pendidikan, dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya. Hal tersebut seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Ali Imran Ayat 191 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”.³⁰

Berdasarkan tafsir Al-Wajiz, Syaikh Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri suriah, surat Ali Imran 191 memiliki keutamaan memperingatkan orang-orang agar selalu ingat Allah dalam segala kondisi, tafsir itu berbunyi orang-orang yang selalu mengingat Allah berzikir dalam segala kondisi dan mentafakkuri penciptaan alam

sehingga sampai pada kesimpulan bahwa Allah menciptakan alam tidak ada yang sia-sia disini bertemulah dua hal yang tidak terpisahkan yakni dzikir dan pikir, buya hamka dalam ktafsir Al-Azhar.

Maka hasan Al-Basri mengatakan berpikir selama sesaat lebih baik dari pada berdiri solat semalam.

Ayat di atas digambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu, memikirkan tentang kebesaran Allah Yang maha mencipta apa yang ada dilangit dan bumi beserta isinya, dengan adanya teknologi, mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah adalah maha pencipta apa yang ada di langit dan apayang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatunya karena didalamnya terdapat rahasia yang besar.

Gordon B. Davis mengemukakan beberapa-beberapa istilah mengenai manajemen sistem informasi, seperti sistem informasi

³⁰ Q.S. Ali Imron/3 : 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keputusan. Dalam beberapa buku disebut Sistem Informasi bagi pimpinan, dan sebagainya. Walaupun demikian, dari beberapa pengertian dapat ditarik suatu pengertian bahwa didalam manajemen sistem informasi (SIM) terkandung pengertian sistem pengolahan informasi dalam menunjang pelaksanaan manajemen.³¹

Beberapa pendapat tentang SIM dikemukakan oleh Burt Scanland dan J. Bernard Eys menyatakan bahwa SIM merupakan suatu sistem formal mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi.

The Laing Gie berpendapat bahwa sistim informasi sebagai jalinan hubungan dan lalu lintas keterangan dalam suatu organisasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, pemahaman, dan penyebaran kepada pejabat yang berkepentingan.

Encyclopedia Of Management disebutkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu proses pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan kepada pimpinan dalam proses Manajerial.³²

Dari beberapa pengertian sistem informasi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan untuk memberikan data kepada manajemen untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan. Data-data tersebut diolah untuk menjadi sebuah informasi.

Manajemen sistem informasi mempunyai pengertian sebagai suatu metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen, yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi-fungsi

³¹ Murdick, *Sistem Informasi*, 7.

³² Murdick, *Sistem Informasi*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perencanaan, pengendalian dan operasional organisasi yang bersangkutan dapat dilakukan secara efektif.³³

Menurut Mc. Leod, manajemen sistem informasi sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau subunit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan mengenai apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi dimasa datang. Informasi tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan kusus, dan output dari model matematika. Informasi digunakan oleh manajer atau non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.³⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen sistem informasi adalah sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang canggih dan cepat kepada seluruh bagian untuk memanager suatu organisasi agar tetap eksis. Kecenderungan utama dalam sistem informasi adalah kearah pengembangan kemampuan yang dimaksudkan untuk menampung penyesuaian terhadap perubahan organisasi yang cepat. Oleh sebab itu pimpinan harus membuat keputusan dengan cepat, dan terutama memper pendek waktu antara munculnya masalah manajemen dengan munculnya pemecahan yang memadai.

1. Pokok-pokok sebuah SIM

Menurut Gordon B.Davis Sebuah manajemen sistem informasi mengandung elemen-elemen fisik sebagai berikut :

- a. Perangkat keras komputer, b Perangkat lunak
 - 1) Perangkat lunak sistem umum

³³ Murdick, *Sistem Informasi*, 10.

³⁴ Hamdi Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (Januari 2018): 6, [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Perangkat lunak terapan umum
- 3) Program aplikasi
- b. Data base, data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer,
- c. Prosedur
- d. Petugas pengoperasian

Komponen sistem informasi yang disebut blok bangunan yaitu : blok masukan, blok model, blok teknologi, blok *database* dan blok kendali Keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.³⁵

1) Blok masukan

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2) Blok model

Blok model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi/mentransformasi data masukan dan data yang tersimpan dalam *database* untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3) Blok keluaran

Blok keluaran adalah produk dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas.

4) Blok teknologi

Blok teknologi merupakan kotak alat dalam sistem informasi. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu teknisi (*brain ware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

³⁵ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2015), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Blok database

Merupakan kumpulan file data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

6) Blok kendali

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

Menurut Gordon B. Davis dalam buku Manajemen Pendidikan, manajemen sistem informasi adalah perpaduan antara sistem manusia dan sistem mesin untuk menyajikan sebuah informasi guna mendukung operasional sekolah, fungsi -fungsi manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sekolah, sistem manusia dan mesin yang terintegrasi, demikian juga semua sistem terintegrasi untuk menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.³⁶ Beberapa pendapat ahli tentang fungsi-fungsi manajemen.

Tabel 2.1. Metode Fungsi Manajemen Menurut Ahli

1	George Terry	POAC	<i>Planning, Organizing, Actuating And Controlling</i>
2	Wehrich & Koontz	POS LC	<i>Planning, Organizing, Staffing, Leading and Controlling</i>
3	Sudjana	POMCED	<i>Planning, Organizing, Motivating, Conforming, Evaluating And developing</i>
4	Luther Gullick	POSDCRB	<i>Planning, Organizing, Staffing, directing, coordinating, reporting And budgeting</i>
5	Harsey & Banchard	POMC	<i>Planning, Organizing, Motivating And Controlling</i>

³⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Heryati dan Mumuh Muhsin, pada hakikatnya manajemen sistem informasi pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang dikembangkan secara terpadu mulai dari proses operasional sekolah, proses akademik, pengelolaan keuangan dan pendaftaran siswa baru sebagai pendukung kebutuhan manajemen pendidikan, manajemen perpustakaan semua tingkatan atau jenjang sekolah.³⁷

Manajemen sistem informasi pendidikan adalah suatu sistem sekolah yang dibentuk untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan sekolah guna mengambil keputusan kegiatan belajar mengajar.³⁸ Menurut Rochaety dan Pontjorini, Manajemen sistem informasi Pendidikan adalah kesatuan antara sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi untuk proses menyajikan informasi dalam pengambilan keputusan.³⁹

Sesuai peraturan tata kelola yang digunakan adalah Permenkominfo Nomor: 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang paduan umum tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional⁴⁰

³⁷ Heryati, *Manajemen Sumber*, 245.

³⁸ Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen*, 64.

³⁹ Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen*, 65.

⁴⁰ Wiyana and Wing Wahyu Winarno, "Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM Untuk Sekolah Menengah Kejuruan," *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi* 1, no. 1 (Juni 2015): 7–14, <https://doi.org/10.26594/r.v1i1.401>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Gambar.2.2.Tahapan Penerapan Tata Kelola TIK⁴¹

Permenkominfo Nomor: 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang panduan umum tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional.

Manajemen sistem informasi pendidikan adalah perpaduan sistem komunikasi dengan sumber daya manusia dalam proses mengolah sebuah data yang masih mentah untuk kemudian dijadikan informasi baru sebagai bahan pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah pendidikan.⁴²

Uraian sistem informasi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen sistem informasi Pendidikan adalah suatu metode formal perpaduan antara Sumber Daya Manusia yang ada dengan aplikasi teknologi untuk menghasilkan informasi tepat waktu dan menyeluruh serta terkoordinasi bagi manajemen dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dijadikan dasar mengambil

⁴¹ Bahrawi, "Tata Kelola Perencanaan Sistem Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Governance of Information and Communication Technology (Ict) Sistem Planning," *Jurnal Penelitian Komunikasi* 18, no. 1 (Desember 2015): 5–6, <https://slideplayer.com/slide/9138202/>.

⁴² Rohayati, *Sistem Informasi*, 13.

keputusan dalam memecahkan suatu masalah (perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian). Jaringan prosedur pengelolaan data dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data dan penyebaran informasi ke manajemen setiap waktu dengan tepat dan cepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan

Soetedjo Moeljodihardjo dalam buku Ety Rohayati. Manajemen sistem informasi sebagai metode dalam proses mendapatkan informasi baru secara akurat dan tepat waktu untuk mempermudah sekolah dalam memecahkan masalah.⁴³ Manajemen sistem informasi tujuan yang diinginkan oleh manajemen, yakni menyediakan informasi untuk mengambil keputusan dan untuk digunakan dalam perencanaan, pengevaluasian, pengendalian dan perbaikan lanjutan. Menyediakan informasi yang digunakan dalam memperhitungkan produk dan harga pokok jasa.⁴⁴

Manajemen sistem informasi mempunyai tugas utama melakukan transformasi data menjadi informasi. Hal ini berarti Manajemen sistem informasi bertugas menerima data masukan, mengolah data masukan, dan menghasilkan keluaran berupa informasi.⁴⁵

Manajemen sistem informasi dalam suatu organisasi dapat beroperasi secara efektif, maka perlu diperhatikan tentang beberapa unsur penting yaitu: a) data yang dibutuhkan, b) kapan data dibutuhkan, c) siapa yang membutuhkan, d) dimana data dibutuhkan, e) dalam bentuk apa data dibutuhkan, f) prioritas yang diberikan dari bermacam data, g) prosedur/mechanisme yang digunakan untuk

⁴³ Rohayati, *Sistem Informasi*, 15.

⁴⁴ Rusdiana dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 95.

⁴⁵ Irfan, *Sistem Informasi*, 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memproses data, h) bagaimana pengaturan umpan balik.⁴⁶Tujuan SIMDIK (Manajemen sistem informasi Pendidikan) antara lain:

- 1) Mempermudah dalam memberikan akses informasi secara lengkap bagi guru dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi lainnya.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan manfaat dunia informatika bagi siswa dan guru.
- 3) Membantu dalam memberikan informasi kepada seluruh stakeholder yang berperan aktif di lembaga pendidikan secara menyeluruh mengenai pendidikan.
- 4) Memberikan sarana dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan

Menurut Dedi Mulyasana, tujuan Manajemen sistem informasi pendidikan yakni,

- 1) Untuk mendukung administrasi pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel
- 2) Terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien antar warga sekolah di lingkungan madrasah.
- 3) Menyajikan fasilitas informasi yang mudah diakses secara efisien dan efektif.
- 4) Memudahkan dalam pelaporan data informasi sekolah yang sudah didokumentasikan kepada dinas pendidikan daerah.
- 5) Memudahkan guru dan para pelanggan dalam mendapatkan informasi serta memudahkan pemberian layanan pengaduan kepada masyarakat berkaitan dengan sekolahan.⁴⁷

⁴⁶ Adnan Zulkarnain, Arif Tirtana and Decya Windri Sukmawati Susanto, "Sistem Informasi Karya Inovatif Berbasis CMS Wordpress Studi Kasus STIKI Malang," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia* 2, no. 2 (Agustus 2020): 6, <https://doi.org/10.32815/jitika.v14i2.474>.

⁴⁷ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 118.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan adanya manajemen sistem informasi dalam dunia pendidikan adalah :

- 1) Memberikan akses informasi yang tepat waktu kepada para pengguna baik pengguna internal maupun eksternal mengenai ilmu pendidikan dan informasi pendidikan.
- 2) Memberikan sarana bagi lembaga pendidikan untuk dapat berperan lebih aktif lagi dalam usaha memajukan dunia pendidikan.
- 3) Memberikan kemudahan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.
- 4) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan.
- 5) Membantu pimpinan dan staf dalam mengelola lembaga pendidikannya.

c. Fungsi Manajemen Sistem Informasi

Fungsi manajemen sistem informasi tentu melekat pada fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen di jalankan berdasarkan fungsinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan fungsinya itulah perlu informasi-informasi yang dijamin mampu mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan para pemimpin atau orang-orang yang membutuhkannya antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu jenis pembuatan keputusan untuk masa depan yang spesifik yang dikehendaki oleh manajer bagi organisasi mereka. Perencanaan yang dirancang dalam awal kepemimpinan akan membantu mencapai sasaran yang diharapkan dalam suatu organisasi. Dengan demikian, manfaat perencanaan adalah sebagai alat pemberi arah, alat memfokuskan tujuan yang akan dicapai, alat pedoman rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan keputusan, dan alat bantu mengevaluasi kemajuan yang dicapai.⁴⁸

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kegiatan mengidentifikasi dan memilih serangkain tindakan untuk menghadapi masalah tertentu atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan. Pengambilan keputusan dipengaruhi tidak hanya oleh waktu masa kini, tetapi juga informasi terkadang dibutuhkan dari waktu lampau untuk kepentingan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan terstruktur biasanya adalah pemecahan suatu masalah yang sudah pernah terjadi atau dialami sebelumnya. Pengambilan keputusan yang dilakukandhendaknya beupa “*win-win solution*”⁴⁹

3. Pengendalian

Pengendalian adalah proses memastikan bahwa aktivitas actual sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Pada prinsipnya pengendalian menjaga agar proses kegiatan dalam suatu organisasi atau lembaga tetap sesuai dengan rencana awal (rencana yang telah ditetapkan di awal). Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan pengendalian di antaranya yaitu:

- a) menetapkan standar dan metode untuk mengukur kinerja
- b) mengukur kinerja
- c) mengukur apakah kinerja suah sesuai dengan standar
- d) mengambil tidakan korektif (perbaikan).⁵⁰

⁴⁸ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja RosdakaryaOffset :Bandung, 2015), 34.

⁴⁹ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, 35.

⁵⁰ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Darmawan & Fauzi sistem informasi memiliki 5 komponen utama⁵¹ pembentuk yang dapat diuraikan sebagai berikut:⁵²

1) Komponen Perangkat Keras (*hardware*)

Perangkat keras meliputi piranti fisik seperti computer, printer, alat komunikasi dan jaringan nirkabel.

2) Komponen Perangkat Lunak/*Software*

Software adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan perintah komputer yang tersusun secara sistematis.⁵³ *Software* meliputi pertama, sistem perangkat lunak yang terdiri dari sistem operasi yaitu pengendali hubungan anatar komponen, interpreter yaitu software menerjemahkan bahasa yang dimengerti oleh computer, dan compiler. Kedua adalah aplikasi.

3) Komponen Sumber Daya Manusia/*Brainware*

Sumber daya manusia atau *brainware* merupakan bagian terpenting dalam manajemen sistem informasi. Sumber daya manusia sebagai pemantau, pengoperasi dan pengguna manajemen manajemen sistem informasi sistem informasi sangat menentukan tingkat kesuksesan organisasi tersebut.⁵⁴

4) Komponen jaring Komputer/*Netware*

5) Komponen Sumber Data/*Dataware*

d. Manfaat Manajemen Sistem Informasi Pendidikan.

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka diperlukan sistem informasi.

⁵¹ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi manajemen* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 27.

⁵² Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi manajemen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 27.

⁵³ Darmawan, *Sistem Informasi manajemen*, 73

⁵⁴ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 1, 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian manajemen menurut Syopiansyah ialah:

- 1) Penghematan waktu (time saving).
- 2) Penghematan biaya (cost saving).
- 3) Peningkatan efektivitas (effectiveness).
- 4) Pengembangan teknologi (technology development).
- 5) Pengembangan personel (staff development).⁵⁵

Rochaety berpendapat bahwa SIM Pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi para pengambil keputusan bidang pendidikan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat.⁵⁶ Menurutnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berada di lingkup masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kualitas dari menjadi control society atas penyelenggaraan kegiatan yang sekolah lakukan. Ini merupakan manfaat SIM Pendidikan dalam perspektif masyarakat. Oleh karenanya sekolah juga harus mempertimbangkan tuntutan yang diinginkan masyarakat dan tuntutan itu dapat dibantu dengan memanfaatkan manajemen sistem informasi pendidikan.

Menurut Yakub, Manajemen sistem informasi Pendidikan memiliki 2 manfaat yakni:⁵⁷

- 1) Manajemen sistem informasi sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan.

Melihat kesuksesan mutu layanan yaitu dengan membandingkan asumsi yang konkrit diterima dengan apa yang diharapkan para pelanggan pendidikan, jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik dapat memuaskan pelanggan dan sebaliknya. Salah satu tujuan pelaksanaan fungsi manajemen

⁵⁵ Syopiansyah Jaya Putra dan A"ang Subiyakto, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta: UINJakarta Press, 2006), 77.

⁵⁶ Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 13.

⁵⁷ Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 83-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yakni untuk proses pengambilan keputusan yang di mana membutuhkan sebuah informasi. Manajemen sistem informasi merupakan sebagai alat atau sarana dalam menyediakan informasi bagi para pengelola lembaga pendidikan dan proses penyajian informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi.

2) Peningkatan produktivitas melalui Manajemen sistem informasi Pendidikan.

Manajemen sistem informasi hadir atas perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dengan adanya penerapan Manajemen sistem informasi diharapkan dapat mampu meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan, untuk mendukung kegiatan operasional sekolah sehari-hari menyiapkan dokumen- dokumen secara efisien dan efektif dalam memberikan layanan informasi kepada informasi mengenai internal dan eksternal. Informasi internal untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) sekolah sedangkan infomasi eksternal untuk mengingatkan adanya berbagai peluang (*opportunity*) dan ancaman lembaga pendidikan.

Manfaat sistem informasi dalam sekolah untuk mempermudah bagi para pembuat keputusan yang selanjutnya berguna bagi masyarakat, terutama dalam mendukung proses operasional sekolah dan penyajian mutu pendidikan. Lembaga pendidikan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan data secara tepat waktu, cepat dan akurat yang disajikan.

Bagi lembaga pendidikan yang melakukan penjualan jasa ataupun produk menggunakan jaringan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan tiga manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

utama, yaitu:⁵⁸

- 1) Untuk memperbaiki sistem pelayanan kepada pelanggan
- 2) Untuk membentuk hubungan komunikasi kepada para pelanggan.
- 3) Untuk meningkatkan mutu layanan yang berkualitas.

e. Pengembangan Manajemen sistem informasi Pendidikan.

Sistem Development Life Cycle (SDLC) merupakan suatu metodologi yang digunakan dalam pengembangan SIM. Dalam kajian SIM SDLC merupakan salah satu model berupa siklus hidup untuk pengembangan SIM. Model SDLC

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Sistem yang sudah lama perlu diperbaiki atau bahkan diganti, dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu :

- 1) Kesalahan yang tidak sengaja, yang menyebabkan kebenaran data kurang terjamin.
- 2) Tidak efisiensinya operasi pengolahan data tersebut.
- 3) Adanya instruksi-instruksi atau kebijaksanaan yang baru baik dari pemimpin atau dari luar organisasi seperti peraturan pemerintah.

Menurut Buford dan Bedein (1998) ada empat kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan manajemen sistem informasi, yaitu perencanaan, implementasi, dan penilaian. Perencanaan manajemen sistem informasi adalah pendeskripsian secara komprehensif tentang informasi manajemen yang merupakan penstrukturan *database* yang diperlukan, pendefinisian, alur informasi, dan penetapan laporan-laporan yang diperlukan. Implementasi mencakup kegiatan-kegiatan penyediaan fasilitas

⁵⁸ Raymond McLeod, Jr, Sistem Informasi Manajemen. (Jakarta : PT Indeks, Jakarta.2004), hal.61

yang diperlukan, pengadaan peralatan pemrosesan data, serta persiapan dan pelatihan tenaga. Sementara, penilaian adalah menetapkan keberhasilan manajemen sistem informasi dalam mencapai tujuan.

Sistem Development Life Cycle (SDLC) merupakan gambaran dari suatu usaha dalam merancang sistem yang akan selalu bergerak seperti roda, yang melewati beberapa langkah atau tahapan antara lain:⁵⁹

1) Tahap Investigate (Perencanaan)

Tahap Perencanaan berkenaan dengan studi awal untuk membangun sistem baru dengan langkah-langkah.

2) Tahap Analyze

Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui.

3) Tahap Desain

Pada tahap selanjutnya adalah mendesain sistem baru agar dapat berjalan lebih baik, dan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada serta sedapat mungkin dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan dari masa akan datang.

4) Tahap Implementasi

Penerapan merupakan kegiatan memperoleh dan mengidentifikasi sumber daya fisik dan konseptual untuk menghasilkan suatu sistem yang bekerja, dengan melakukan beberapa hal yaitu: merencanakan penerapan, mengumumkan penerapan, mendapatkan sumber daya

⁵⁹ Al-Zahrani S, An Information Management System Model for the Industrial Incidents in Saudi Arabia: A conceptual Framework Based on SDLC Methodology (Michigan: *Journal of computer science, Information Systems Departement, Faculty of Computer and Information Science*) Diambil pada tanggal 21 Maret 2020 dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perangkat keras, mendapatkan sumber daya perangkat lunak, menyiapkan database, menyiapkan fasilitas fisik, training pengguna, dan masuk sistem baru.

5) Tahap *Maintenance* (perawatan)

Penggunaan sistem perlu diadakan pemeliharaan sistem. Hal tersebut di ketahui atas beberapa alasan, antara lain: bermaksud untuk memperbaiki kesalahan, menjaga kemutakhiran sistem, dan meningkatkan sistem.

Langkah selanjutnya akan kembali pada tahap *investigate* jika di rasakan bahwa sistem yang ada sudah tidak efisien lagi untuk diterapkan. Maka ada pepatah mengatakan bahwa suatu sistem tidak pernah dianggap selesai dan selalu terbuka peluang untuk mengembangkan sesuai dengan perkembangan jaman. Cepat atau lambat, sifat tersebut harus diperbaharui.⁶⁰

2. Pengertian Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau *Information and Communication Technologies (ICT)*, adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya.⁶¹

Information and Communication Technology adalah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk

⁶⁰ Dahlan Abdullah, *Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC* (CV. Sefa BumiPersada: Lhokseumawe, 2017), 16-20.

⁶¹ Ariesto Hadi Sutop, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 1.

memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.⁶² Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak dapat terpisahkan. Jadi teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, pemindahan informasi antarmedia.

Pendidikan juga diartikan sebagai proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik secara manusiawi agar mempunyai

kepribadian unggul,⁶³ pendidikan juga sebagai wahana kompleks bagi setiap individu untuk belajar dalam mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap.⁶⁴ Dalam rangka mewujudkan berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap tersebut, pendidikan tidak terlepas dari sebuah tools dimana akan banyak berguna bagi perkembangan individu. Tools tersebut adalah teknologi, komunikasi, dan informasi (ICT). ICT dan SIM adalah dua varian yang berbeda. Namun, keberadaan ICT dalam SIM merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan. Dalam ICT sendiri, setidaknya terdapat tiga kata yang melingkupinya, yaitu: *Information, Communication, dan Technology*. Masing-masing dari

⁶² www.wikipedia.org. Diakses tanggal 15 mei 2019.

⁶³ Dedy Mulyasana, *Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2011), 3.

⁶⁴ Baharuddin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketiga kata tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Noordin, "*There are 3 components in ICT, i.e peopeware, hardware, and software*".⁶⁵

Selanjutnya dalam ICT tersebut setidaknya terdapat empat komponen, yaitu "*The DIKW (Data, Information, Knowledge, and Wisdom), the DIKW model is the most famous model in ICT, it explains where ICT.*

a. Perangkat Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan

Efektifitas pemanfaatan teknologi informasi akan memberi kontribusi agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mengurangi resistensi *human error*, seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan-kelelahan lainnya.⁶⁶ ICT yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi memungkinkan setiap organisasi atau lembaga pendidikan dapat memperoleh kemanfaatannya tersendiri, keuntungan tersebut dinilai sebagai profit kompetitif dimana ICT sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien dari berbagai arah dan model pendidikan.⁶⁷ Faktor efisiensi merupakan domain lain yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan. Faktor efisiensi dalam penggunaan teknologi informasi akan memberi kontribusi menurunkan biaya operasional (biaya produksi), karena ICT membantu perencanaan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada.⁶⁸

Berikut ini adalah perangkat-perangkat ICT yang berkontribusi terhadap efisiensi dalam dunia pendidikan:

⁶⁵ Mohammad Fauzan Noordin, *ICT and Islam*, (Malaysia: IIUM Press, 2009), 8.

⁶⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi*, 59.

⁶⁷ Jogiyanto HM dan Willy Abdillah, *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: AndiOffset, 2010), 250.

⁶⁸ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Bumi Aksara : Jakarta, 2010), 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Buku Elektronik (*e-book*)⁶⁹

Salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. Dalam sebuah *e-book*, dapat diintegrasikan tayangan suara, grafik, gambar, animasi, maupun *movie*, sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional (buku teks cetak).⁷⁰

2) E-Learning⁷¹

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian dan distribusi informasi. Secara umum, terdapat dua persepsi dasar tentang *e-learning*, yaitu: (a) *Electronic based e-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terutama perangkat yang berupa elektronik, seperti film, video, kaset, OHP, *slide*, LCD *Projector*, tape, dan lain- lain sejauh menggunakan perangkat elektronik. (b) *Internet based* adalah pembelajaran dengan menggunakan fasilitas *internet* yang bersifat *online* sebagai instrumen utamanya, artinya memiliki persepsi bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online, dengan artian pembelajaran tidak terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja (*any where and any time*).⁷²

3) *Web based-learning*⁷³

Sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan antar muka *web*. Setiap orang dapat beraktifitas

⁶⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Diva Press: Yogyakarta, 2012), 128

⁷⁰ Dengan teknologi ini, ratusan judul buku dapat disimpan dalam satu keping CD (*Compact Disk*) yang mempunyai kapasitas sekitar 700 MB, DVD (*Digital Versatile Disk*) yang mempunyai kapasitas 4,7 sampai 8,5 GB.

⁷¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Diva Press Yogyakarta, 2012), 129

⁷² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 167.

⁷³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan fasilitas-fasilitas menu yang disediakan melalui situs-situs *web* dengan menampilkan informasi atau suatu materi pembelajaran. Para pengembang isi/konten (*content developer*), pengajar, dan pembelajarnya bertanggungjawab atas keberhasilan program pembelajaran tersebut. Ada empat jenis pembelajaran *webbased learning* ini yang sedang berkembang, yaitu: (a) *Free Course Commercial Advantage*, (b) *Commercial Course*, (c) *LearningApplication Service Provider*, (d) *Learning Portal*.

b. Strategi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan.

Hadirnya ICT dalam sistem pendidikan membawa misi dimana misi tersebut digunakan oleh setiap individu (baik pemerintah, masyarakat, ataupun perseorangan) untuk mendongkrak strategi agar dapat memajukan pendidikan.

1. Strategi ICT dalam Sistem Pendidikan

Berikut ini adalah analisis yang ditemukan oleh penulis berkaitan dengan strategi masuknya ICT dalam sistem pendidikan:

1) Strategi Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif mengacu pada penggunaan informasi untuk meningkatkan pangsa pasar.⁷⁴ Keunggulan kompetitif dapat diwujudkan dalam bentuk keunggulan-keunggulan di bidang strategis, taktikal, dan operasional. Pada tingkat lembaga pendidikan yang mempunyai manajerial tinggi, tingkat strategis, arah tujuan informasi dapat mengubah arah lembaga pendidikan. Pada tingkat taktikal, manajer atau pemimpin lembaga pendidikan dapat memberi batasan bagaimana perencanaan strategis diimplementasikan. Pada tingkat operasional, manajer atau pemimpin lembaga pendidikan dapat menggunakan teknologi informasi dalam

⁷⁴ Raymond McLeod Jr. Dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Indeks,2007), 31.

berbagai cara untuk memperoleh data dan mengolah informasi.⁷⁵

2) Strategi Keunggulan Dalam Pembelajaran

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 15 menyebutkan salah satu keunggulan ICT dalam keunggulan pembelajaran: “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain”.⁷⁶

Secara eksplisit sebenarnya kurikulum berbasis ICT awal mulanya sudah termaktub dalam perkembangan kurikulum dalam prinsip- prinsipnya. Dalam hal ini prinsip tersebut adalah: “Berpusat Pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Peserta Didik dan Lingkungannya.” Yaitu kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik agar potensinya berkembang menuju pencapaian tujuan pendidikan pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Untuk itu pembelajaran perlu dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menarik dan merangsang peserta didik.⁷⁷

Kurikulum berbasis ICT sudah lama terjadi dengan mengaitkan antara kurikulum dengan teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran adalah suatu cara sistematis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian

⁷⁵ Raymond McLeod Jr. Dan George P. Schell, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Indeks, 2007), 33.

⁷⁶ Sekretariat Negara RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, 2.

⁷⁷ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 35

keseluruhan proses belajar mengajar dalam kerangka-kerangka tujuan khusus, berdasarkan penelitian dalam belajar dan komunikasi dan menggunakan sumber daya yang ada.

Pembelajaran, teknologi pendidikan berupa perangkat keras dan perangkat lunak sebagai alat yang membantu peserta didik belajar secara individual. Bentuk-bentuk pembelajaran secara individual ini dapat dilihat dalam pembelajaran modul ataupun pembelajaran dengan bantuan komputer (*computer asisted instruction-CIA*).⁷⁸ Misalnya di dalam kelas sudah dipersiapkan beberapa peralatan komputer, scan, internet, dan LCD Projector untuk menjelaskan dan meneliti tentang molekul mikrobiologi di dalam kelas.

2. Pengintegrasian manajemen sistem informasi pendidikan

Arsitektur identik dengan bidang bangunan atau konstruksi, namun arsitektur bersifat membangun dan menyatukan terintegrasi. Arsitektur dapat berarti seni dan pengetahuan tentang mendesain, mengelola, merencanakan, menorganisir, dan mengevaluasi sebuah lingkungan bangunan atau juga produk dari sebuah desain kerja, Jadi, istilah arsitektur akan melingkupi hal-hal yang berupa kerangka kerja sebuah bangunan yang merupakan produk dari sebuah desain dan prinsip dasar yang digunakan untuk membuat *style* bangunan tersebut, misal sebuah '*gothic architecture*'⁷⁹

Arsitektur juga dipahami dalam perspektif lain yang berbeda oleh beberapa ahli, setelah dilakukan penelusuran didapatkan beberapa pengertian tentang arsitektur yaitu menurut *The Open Group's*

⁷⁸ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 36.

⁷⁹ Roni Yunis and Kridanto Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf," Diakses pada 20 Agustus 2022, https://www.researchgate.net/publication/279439017_Perancangan_Model_Enterprise_Architecture_dengan_Togaf_Architecture_Development_Method.

Architecture Framework , arsitektur adalah sebuah deskripsi formal dari sistem informasi, diselenggarakan dengan cara yang mendukung penalaran tentang sifat-sifat struktural dari sistem. Hal ini mendefinisikan tentang komponen atau blok bangunan yang membentuk sistem informasi keseluruhan, dan memberikan rencana dari produk yang dapat dibeli, dan sistem yang dikembangkan, yang akan bekerja sama untuk menerapkan sistem secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Marc Lankhorst (2009), arsitektur adalah organisasi yang digunakan sebagai sebuah sistem yang dimiliki komponen, hubungan sistem dengan yang lainnya dan dengan lingkungan dan prinsip yang digunakan untuk desain dan evolusi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi yang digambarkan sebagai sebuah sistem yang memiliki komponen, hubungan sistem dengan yang lainnya yang bekerja sama untuk menerapkan sistem secara keseluruhan.

2.1.Pengembangan sistem informasi metode *enterprise arsitektur* teknologi

Arsitektur sistem informasi disebut juga sebagai arsitektur teknologi informasi, arsitektur *enterprise* atau infrastruktur teknologi informasi. Arsitektur dari sistem merupakan sekumpulan dari model-model terhubung yang menggambarkan sifat dasar dari sebuah sistem.⁸⁰ Keanekaragaman dari banyak model menggambarkan bagian berbeda dan aspek atau pandangan yang berbeda dari suatu sistem. Komponen merupakan blok pembangun : sistem dapat dibangun dengan cara menyatukan sekumpulan komponen berdasarkan aturan tertentu. Pandangan yang berbeda dari tiap komponen bukan berarti komponen-komponen tersebut berlaku sebagai sebuah sistem yang berdiri sendiri.

⁸⁰ Wina Witanti, Asep Id Hadiana, and Rinaldi Falah Ramadhan, "Arsitektur Teknologi Informasi Berbasis EAP Di BMKG," *Journal Managemen* 2, no. 1 (May 2016): 6-7, <https://media.neliti.com/media/publications/170777-ID-arsitektur-teknologi-informasi-berbasis.pdf>.

Biasanya, sudut pandang dari suatu sistem terbagi menjadi beberapa sudut pandang yaitu : sudut pandang bisnis, sudut pandang fungsional dan sudut pandang teknis. Masing-masing dari sudut pandang tersebut dapat dipecah lagi menjadi beberapa bagian. Arsitektur enterprise terdiri dari empat komponen⁸¹:

1. *Business Architecture*, yaitu mendeskripsikan tentang bagaimana proses bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.
2. *Data Architecture*, adalah penggambaran bagaimana penyimpanan, pengelolaan dan pengaksesan data pada perusahaan.
3. *Application architecture*, merupakan pendeskripsian bagaimana suatu aplikasi dirancang dan bagaimana interaksi dengan aplikasi yang lain.
4. *Technology architecture*, yaitu gambaran infrastruktur perangkat lunak dan perangkat keras yang mendukung aplikasi dan bagaimana interaksinya dengan aplikasi yang lain.

Pondok Pesantren sebagai salah satu institusi yang memiliki elemen yang cukup kompleks dalam manajemen sistem informasi, yang juga, Proses akademik, yang tidak berbeda jauh antara sekolah atau Madrasah, dan organisasi lainnya, Pondok harus menjadikan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan kerangka kerja yang efisien dan sistematis, dengan melakukan penelitian ini, untuk mengkaji tentang sistem informasi, pada Pondok Pesantren Riau adalah sebagai berikut.

1. Sebagai pendukung lembaga pendidikan, untuk mencapai tujuannya.

⁸¹ Taryana Suryana, "Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Enterprise Architecture Planning," *Jurnal Ilmiah Unikom* 10, no. 2 (Desember 2017): 2–3, <https://repository.unikom.ac.id/30359/1/06-miu-102-taryana.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

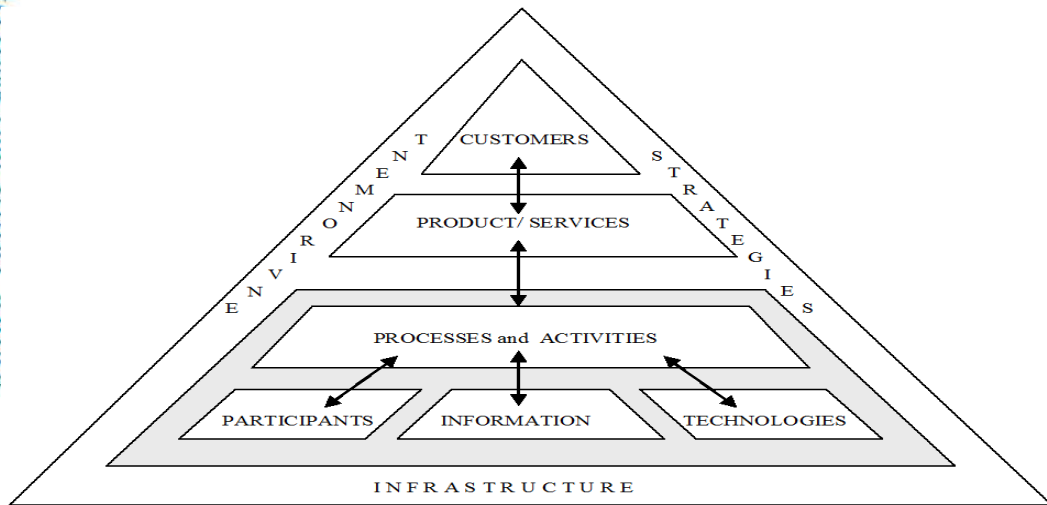
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Memberikan layanan yang diperlukan masyarakat akademis secara memuaskan, andal dan terjangkau.
 - b. Menaikkan mutu pelayanan sesuai dengan misi pondok Pesantren
 - c. Memberikan informasi yang akurat ke dalam dan luar institusi.
2. Terdiri dari unit-unit sistem informasi yang berdiri sendiri namun tetap sehaluan dengan visi dan misi. Tiap-tiap unit dapat mengelola sendiri sistem informasinya sehingga standar dan aplikasi yang digunakan antar unit berbeda-beda namun terintegrasi.
 3. Diakses oleh berbagai ragam masyarakat akademisi dengan tingkat kebutuhan, peran dan pengetahuan yang berbeda.

Setelah meninjau tujuan pondok pesantren dan karakter sistem informasinya, disimpulkan bahwa model *framework* sistem informasi untuk pendidikan d Pondok Pesantren adalah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5. Pada model yang digambarkan tersebut dimodifikasi menggunakan dua *framework* namun tetap memperhatikan elemen-elemen dasar pada pondok pesantren yang ada, seperti visi, misi dan bisnis. Visi dan misi pada model tersebut mengacu pada undang-undang yang berlaku, sedangkan *scope* dan *requirement* mengacu pada visi dan misi pada masing-masing lembaga Pendidikan. Selanjutnya, arsitektur bisnis, sistem informasi (data dan aplikasi) dan teknologi mengacu pada *requirement*, proses bisnis dan sumber daya yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jember



Gambar 2.3. Model *Framework* Sistem Informasi, Steven Alter.

Pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan tentunya harus memiliki perencanaan yang sangat matang dalam merencanakan sistem informasi yang akan digunakan. Beberapa model telah dikembangkan untuk mengakomodasi perencanaan sistem informasi antara lain model *Wetherbe* (Rahadini, 2008).⁸² Model tersebut terdiri atas 4 model langkah perencanaan yaitu sebagai berikut.

1. *Strategic Teknologi Plan*

Membangun hubungan antara rencana keseluruhan organisasi dan perencanaan teknologi informasi.

2. *Information Requirement Analysis*

Mengidentifikasi lebih luas tentang kebutuhan organisasi untuk membangun strategi arsitektur informasi yang dapat digunakan untuk mengarahkan pengembangan aplikasi yang spesifik.

⁸² Susanto, "Perancangan Model Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Guna Mendukung Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Politeknik Indonusa Surakarta)," *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (Juni 2018): 6, <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/6903>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. *Resource Application*

Sumber daya pengembangan aplikasi teknologi informasi dan sumber operasional.

4. *Project Planing*

Mengembangkan rencana yang menguraikan jadwal dan permintaan sumber daya untuk proyek sistem informasi yang spesifik.

Enterprise Architecture dapat didefinisikan sebagai sebuah *blueprint* yang menjelaskan bagaimana semua elemen teknologi informasi dan manajemen bekerja bersama dalam satu kesatuan dan memberikan gambaran eksplisit mengenai hubungan antara proses manajemen dengan teknologi informasi yang sekarang dan yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan *enterprise*, maka *Entreprise Architecture* harus memberikan strategi yang memungkinkan organisasi mendukung keadaan yang sekarang dan juga bertindak sebagai *roadmap* menuju lingkungan yang ditargetkan.

Arsitektur perusahaan merupakan sekumpulan representasi yang diperlukan untuk menggambarkan sebuah sistem atau perusahaan berkenaan dengan konstruksi, pemeliharaan, dan perkembangannya. Arsitektur perusahaan merupakan pusat aset informasi strategis yang mendefinisikan misi bisnis, informasi yang diperlukan untuk menjalankan misi, teknologi yang diperlukan untuk melakukan misi, dan proses-proses transisional untuk mengimplementasikan teknologi baru sebagai respon terhadap perubahan kebutuhan misi.⁸³

Sedangkan menurut Schekkerman, bahwa arsitektur perusahaan merupakan pernyataan lengkap dari perusahaan, sebuah master plan yang "bertindak sebagai kekuatan kolaborasi" di antara aspek-aspek dari perencanaan bisnis seperti tujuan, visi,

⁸³ Zachman J. A. *Enterprise Architecture: The issue of the Century, Database Programming And Design* (Canada: Zachman International, Inc 1997), 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

strategi, dan prinsip-prinsip tata kelola, aspek-aspek dari kegiatan bisnis seperti syarat-syarat bisnis, struktur organisasi, proses, dan data, aspek-aspek otomasi seperti sistem informasi dan basis data, serta infrastruktur berbasis teknologi dari bisnis seperti komputer, sistem operasi, dan jaringan.⁸⁴

2.2. Tujuan dan manfaat *enterprise arsitektur*

Menurut Joachim Schelp dan Matthias Stutz apabila dilakukan prinsip tata kelola untuk mengontrol perkembangan dan implementasi arsitektur tersebut maka akan didapat keuntungan dari arsitektur perusahaan yang dikelompokkan dalam 5 (lima) keuntungan sebagai berikut:

1. Mengurangi biaya-biaya teknologi informasi melalui penggabungan, standarisasi, dan pengintegrasian sistem informasi korporat.
2. Meningkatkan responsif teknologi informasi melalui penggunaan kembali komponen-komponen yang sudah matang.
3. Mengurangi risiko dan memenuhi keperluan akan peraturan dengan sistem informasi yang digunakan saat ini.
4. Meningkatkan penyampaian nilai tambah dengan mempertinggi kepuasan manajerial dan membantu pembuatan keputusan
5. Memungkinkan tujuan-tujuan strategis bisnis melalui keunggulan operasional yang lebih baik, hubungan dengan pelanggan yang lebih baik, serta kepemimpinan produk.

2.3. Definisi Arsitektur Teknologi Informasi

Arsitektur teknologi informasi adalah seluruh aspek meliputi piranti keras, piranti lunak, perangkat jaringan dan fasilitas lainnya

⁸⁴ Schekkerman J, *How to survive in the jungle of Enterprise Architecture Frameworks* (Victoria: BC Trafford, 2004), 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diperlukan untuk pengembangan, ujicoba, pengaturan dan daya dukung terhadap aplikasi dan layanan teknologi informasi. Seluruh aspek harus dikelola ketika dijalankan untuk memastikan elemen-elemen tersebut beroperasi sebagaimana mestinya dan membentuk satu operasi yang lancar sehingga memenuhi kebutuhan pengguna. *International Business Machine* (IBM) mendefinisikan 6 (enam) jenis disiplin arsitektur teknologi informasi sebagai berikut : ⁸⁵

1. Arsitektur perusahaan (*enterprise architecture*). Seorang arsitek perusahaan berfokus pada pemetaan kemampuan-kemampuan teknologi informasi dengan kebutuhan-kebutuhan bisnis. Arsitek bertanggung jawab terhadap keseluruhan sistem intensif perangkat lunak perusahaan, termasuk hubungan di antara berbagai aplikasi, berbagi data di antara aplikasi, integrasi dari aplikasi, dan infrastruktur untuk menjalankan aplikasi tersebut.
2. Arsitektur aplikasi (*application architecture*). Arsitek aplikasi berfokus pada desain aplikasi untuk mengotomatisasikan proses bisnis dan menyediakan fungsionalitas yang membantu pengguna untuk melakukan pekerjaan bisnis. Tanggung jawab arsitek meliputi merancang aplikasi untuk memenuhi kebutuhan fungsional pengguna dan keperluan kualitas pelayanan yang meliputi performansi (*performance*), ketersediaan (*availability*), skalabilitas (*scalability*), keamanan (*security*), dan integritas (*integrity*). Tanggung jawab juga meliputi mengevaluasi dan memilih perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi, termasuk perangkat dan metodologi untuk mengembangkan aplikasi.

⁸⁵ Menken ITIL, V3 *Implementation Quick Guide – The Art of Stress-Free IT Service Management* (USA: Second Edition ed Queensland: Emereo Pty Ltd, 2010), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. **Arsitektur informasi (*information architecture*).** Arsitek informasi berfokus pada data yang digunakan berbagai aplikasi, termasuk struktur, integritas, keamanan, dan kemampuan akses dari data. Tanggung jawab arsitek meliputi merancang, membangun, menguji, menginstalasi, menjalankan, dan memelihara sistem untuk mengelola data tersebut. Desain dari sistem tersebut harus memperhitungkan keperluan data dari sisi sumber, lokasi, integritas, ketersediaan, performansi, dan usia data.
4. **Arsitektur infrastruktur (*infrastructure architecture*).** Arsitek infrastruktur berfokus pada rancangan dari perangkat keras dan perangkat lunak server yang meliputi komputer server, media penyimpanan, *workstation*, *middleware*, perangkat lunak non aplikasi, jaringan, serta fasilitas-fasilitas fisik yang mendukung aplikasi dan proses-proses bisnis yang dibutuhkan perusahaan. Tanggung jawab arsitek meliputi pengevaluasian dan pemilihan komponen-komponen tersebut, memodelkan, mensimulasikan, dan menguji untuk memvalidasi rancangan dan produk yang dipilih; serta performansi, ketersediaan, dan skalabilitas infrastruktur yang dihasilkan.
5. **Arsitektur integrasi (*integration architecture*).** Arsitek integrasi berfokus pada rancangan solusi yang memungkinkan aplikasi saat ini, penawaran paket perangkat lunak, jaringan, dan sistem-sistem bekerja bersama di dalam maupun di antara organisasi. Solusi tersebut boleh menggunakan teknologi, *vendor*, *platform*, maupun gaya pemrograman yang berbeda.
6. **Arsitektur operasi (*operation architecture*).** Arsitek operasi berfokus pada rancangan solusi untuk mengelola infrastruktur dan aplikasi yang digunakan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tanggung jawab arsitek meliputi pendefinisian rencana, strategi, dan arsitektur untuk instalasi, operasi, migrasi, dan tata kelola dari sistem informasi yang kompleks.⁸⁶

The Open Group's Architecture Framework, memandang *enterprise architecture* ke dalam empat kategori seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.8 Keempat kategori tersebut adalah:

1. Business Architecture

Mendeskripsikan tentang bagaimana proses bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Data Architecture

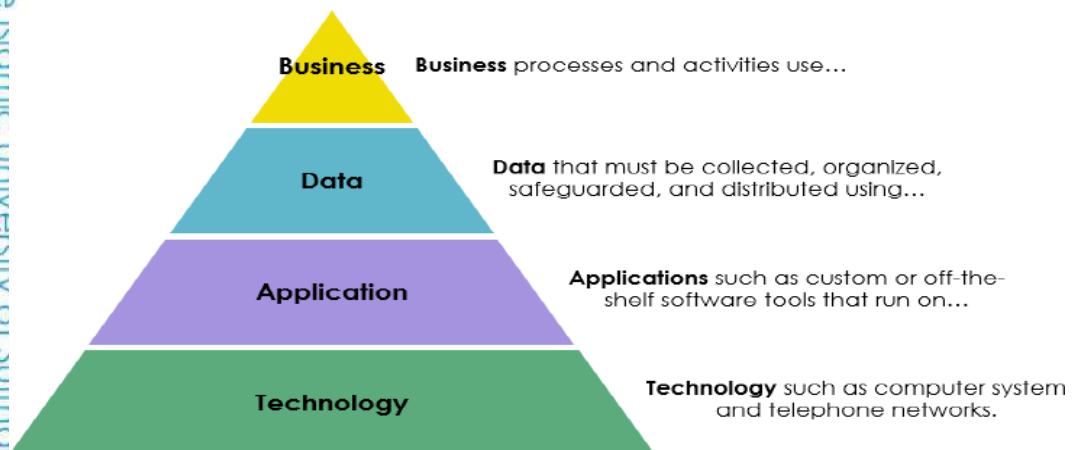
Merupakan pendeskripsian bagaimana aplikasi tertentu didesain dan bagaimana interaksinya dengan aplikasi lainnya.

3. Application Architecture

Adalah penggambaran bagaimana penyimpanan, pengelolaan dan pengaksesan data pada perusahaan.

4. Technology Architecture

Gambaran mengenai infrastruktur hardware dan software yang mendukung aplikasi dan bagaimana interaksinya.



Gambar 2.4. Model *Enterprise Architecture* Sistem Informasi

⁸⁶ Akbar Umaryono, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf (Studi Kasus : Perpustakaan) Fakultas Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," 7, no. 3 (Juni 2021): 6, <http://repository.untag-sby.ac.id/11992/7/TOGAF%20KOPERASI.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Prinsip *Enterprise*

Pengembangan arsitektur yang dilakukan diharapkan mendukung seluruh unit organisasi, termasuk unit-unit organisasi yang membutuhkan.

b. Prinsip Teknologi Informasi (TI)

Lebih mengarahkan konsistensi penggunaan TI pada seluruh bagian organisasi, termasuk unit- unit organisasi yang akan menggunakan.

c. Prinsip Arsitektur

Merancang arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan proses akademik dan bagaimana mengimplementasikannya.

1. Manfaat Manajemen sistem informasi Pendidikan

Menurut Yakub, Manajemen sistem informasi Pendidikan memiliki 2 manfaat yakni⁸⁷ :

- a. Manajemen sistem informasi sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan. Untuk melihat kesuksesan mutu layanan yaitu dengan membandingkan asumsi yang konkrit diterima dengan apa yang diharapkan para pelanggan pendidikan, jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik dapat memuaskan pelanggan dan sebaliknya. Salah satu tujuan pelaksanaan fungsi manajemen yakni untuk proses pengambilan keputusan yang di mana membutuhkan sebuah informasi. Manajemen sistem informasi merupakan sebagai alat atau sarana dalam menyediakan informasi bagi para pengelola lembaga pendidikan dan proses penyajian informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi.

⁸⁷ Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen*, 95.

- b. Peningkatan produktivitas melalui Manajemen sistem informasi Pendidikan.

Manajemen sistem informasi hadir atas perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dengan adanya penerapan Manajemen sistem informasi diharapkan dapat mampu meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan, untuk mendukung kegiatan operasional sekolah sehari-hari menyiapkan dokumen-dokumen secara efisien dan efektif dalam memberikan layanan informasi kepada para pelanggan sekolah yakni pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Manajemen sistem informasi sangat membantu kepala sekolah dalam memberikan informasi mengenai internal dan eksternal. Informasi internal untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) sekolah sedangkan informasi eksternal untuk mengingatkan adanya berbagai peluang (*opportunity*) dan ancaman lembaga pendidikan.

Manfaat sistem informasi dalam sekolah untuk mempermudah bagi para pembuat keputusan yang selanjutnya berguna bagi masyarakat, terutama dalam mendukung proses operasional sekolah dan penyajian mutu pendidikan. Lembaga pendidikan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan data secara tepat waktu, cepat dan akurat yang disajikan.

Lembaga pendidikan yang melakukan pelayanan jasa menggunakan jaringan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan tiga manfaat utama, yaitu:⁸⁸

- a. Untuk memperbaiki sistem pelayanan kepada pelanggan
- b. Untuk membentuk hubungan komunikasi kepada para pelanggan.

⁸⁸ Raymond McLeod, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT Indeks, 2004), 61.

- c. Untuk meningkatkan mutu layanan yang berkualitas.

Menurut Hamid Al-Jufri, pemanfaatan sistem informasi pendidikan yang telah diterapkan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yakni:⁸⁹

- a. Pemanfaatan kelompok pertama pada komputer yaitu Computer Based Training (CBT) atau Computer Assisted Instructional (CAI) untuk menyampaikan materi pengajaran. Jenis informasi yang dimanfaatkan ini yaitu informasi materi pelajaran yang dikemas dalam suatu perangkat lunak, materi ajar ini yang hendak dibahas kepada peserta didik. Dengan begitu peserta didik dapat belajar dengan menjalankan perangkat lunak tersebut
- b. Kelompok dua adalah pemakaian untuk mendistribusikan materi pelajaran tersebut melalui jaringan Internet dengan dikemas dalam program belajar interaktif (CBT) ataupun dalam bentuk webpage. Mater ajar ini kemudian disambungkan dengan internet sehingga peserta didik dapat mengambil dengan menggunakan browser.⁹⁰
- c. Pemanfaatan kelompok ketiga sebagai media komunikasi dengan para pelanggan lembaga pendidikan.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan, bahwa manfaat Manajemen sistem informasi pendidikan adalah:

1. Mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan kepegawaian dan akademik sekolah.
2. Sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan
3. Meningkatkan produktivitas pendidikan dalam bidang pembelajaran, pengajaran dan outputnya atau keluaran peserta didiknya. Output informasi yang dihasilkan nanti

⁸⁹ Hamid Al-Jufri, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Smart Grafika, 2011), 28.

⁹⁰ Jufri, *Sistem Informasi*, 29.

sangat membantu bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi sebagai metode atau solusi dalam menganalisis dan memecahkan masalah sekolah.

4. Sebagai media komunikasi dengan para pelanggan dalam mendapatkan informasi.

3. Pelayanan Pelanggan Pendidikan

a. Pengertian Pelanggan pendidikan

Pelanggan pendidikan terbagi dua aspek, yakni pelanggan eksternal dan pelanggan internal.⁹¹ Pelanggan eksternal terbagi tiga kelompok, yaitu pelanggan eksternal primer adalah peserta didik dan pelanggan eksternal tersier adalah pemerintah dan masyarakat dan pelanggan eksternal sekunder adalah orang tua. Sedangkan pelanggan internal adalah kepala sekolah, guru dan staf pendidikan.⁹²

Klien atau pelanggan pendidikan adalah orang yang menerima jasa pendidikan. Pelanggan utama yakni pelajar yang secara langsung menerima jasa, selanjutnya pelanggan kedua adalah orang tua yang memiliki kepentingan secara tidak langsung kepada institusi tersebut dan pelanggan ketiga adalah orang atau lembaga yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yakni, masyarakat dan pemerintah secara keseluruhan. Sedangkan pelanggan internal dalam jasa pendidikan adalah para staf dan guru sekolah.⁹³

Kotler Dab Fof, dalam buku Bintang Petrus Sitepu, berjudul Pemasaran Jasa Pendidikan, mendefinisikan pelanggan sebagai "agen mutu". Jadi, organisasi harus peka terhadap pelanggan dan kebutuhan pasar, serta berusaha mempertahankan pelanggan

⁹¹ Ita Athia, "Peran Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Customer Focus Untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi (Studi Pada Koperasi Di Kota Batu)," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 3, no. 2 (Agustus 2020): 8, <https://doi.org/10.33474/manajemen.v3i2.1575>.

⁹² Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 70-71.

⁹³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: Media Buku, 2015), 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam jangka panjang. Organisasi tersebut harus berusaha menciptakan budaya organisasi yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan perhatian pelanggan. Pelanggan adalah orang-orang yang mempunyai kepentingan, yakni⁹⁴:

- a. Pelanggan Internal adalah orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah dan orang-orang yang punya kepentingan langsung dengan sekolah yaitu stake holder sekolah, siswa dan orang tua siswa.
- b. Pelanggan Eksternal adalah orang-orang yang berada diluar lingkungan sekolah yaitu para calon pelanggan sekolah, alumni, masyarakat umum dan para lembaga-lembaga yang terkait.

Tiga karakteristik nilai pelanggan sebagai Strategi dasar perusahaan dalam menarik pelanggan yaitu, waktu, tempat dan bentuk dalam menyediakan pelayanan yang sempurna, karena dalam melayani kebutuhan pelanggan sangat luas tidak hanya menyediakan produk dan jasa saja. Tiga karakteristik yakni :

- a. (Waktu), kapan pelanggan menginginkannya.
- b. (Tempat), di mana pelanggan menginginkannya.
- c. (Bentuk) bagaimana pelanggan menginginkannya.⁹⁵

penulis simpulkan bahwa pelanggan jasa pendidikan adalah orang yang menerima dan menggunakan produk jasa sekolah tersebut untuk memenuhi tuntutan kebutuhannya dalam mencapai keberhasilan. Mereka adalah orang-orang yang mempunyai peranan penting dalam mensukseskan pendidikan yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal,

- a. Pelanggan internal adalah orang-orang yang menerima pelayanan di dalam organisasi itu sendiri.

⁹⁴ David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 45-47.

⁹⁵ Evi Indrayani dan Humdiana, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Pelanggan eksternal adalah orang-orang yang menerima pelayanan di luar organisasi.

b. Pengertian Pelayanan Pendidikan

Pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan, karena pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan. Setiap manusia menginginkan pelayanan yang berkualitas. Menurut Lijan Poltak Sinambela, Pelayanan pendidikan merupakan pemberian layanan atau melayani kebutuhan masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap organisasi itu sendiri dengan tata cara atau aturan pokok yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Kepmenpan No. 63/KEP/M.PAN/7/2003, publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyedia jasa pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan baik untuk penerima layanan ataupun yang pelaksana ketentuan peraturan perundang-undangan.⁹⁶

Pelayanan publik adalah jenis pelayanan yang melayani masyarakat dengan berbagai jenis keperluan pada instansi yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.⁹⁷ Pelayanan dan kepuasan pelanggan merupakan aset utama dalam sebuah perusahaan yang harus dipertahankan dengan memberikan kepuasan dan tawaran yang lebih kompetitif, karena tanpa pelanggan perusahaan tidak mungkin ada.⁹⁸

Harbani Pasolong, pelayanan adalah kegiatan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal.⁹⁹ Menurut Sutopo dan Adi Suryanto, kepuasan merupakan tujuan utama dalam

⁹⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik Kebijakan dan Implementasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

⁹⁷ Hardiyansyah, *Komunikasi Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasinya* (Palembang: Penerbit Gava Media, 2005), 23.

⁹⁸ Nina Rahmayanti, *Manajemen Pelayanan Prima* (Bandung: Graha Ilm, 2010), 5.

⁹⁹ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), 284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelayanan prima, oleh karena itu semua SDM berkewajiban melakukan pelayanan secara prima dan baik untuk memuaskan para pelanggan. Kepuasan pelanggan dapat dicapai dengan mengetahui siapa pelanggannya, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.¹⁰⁰ Dalam memahami harapan pelanggan dengan mengukur Ukuran pelanggan yaitu seberapa jauh perusahaan melaksanakan pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggannya, karena sasaran layanan perusahaan tergantung pada harapan persaingan, strategi layanan dan harapan pelanggan.¹⁰¹

Pelayanan pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan lembaga sekolah dalam memenuhi kebutuhan para pelanggannya. Sedangkan dalam sekolah terdapat dua layanan yakni, layanan internal para stakeholder dalam sekolah dan layanan eksternal peserta didik sebagai pelanggan primer dan orang tua sebagai pelanggan sekunder.

Menurut Qomar dalam Panduan Manajemen Sekolah dikutip Kompri dalam buku Manajemen Sekolah, layanan sekolah dalam lembaga pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu layanan internal dan layanan eksternal. Layanan internal yakni pelayanan terhadap guru, teknisi, tenaga administrasi, pustakawan dan laboran sedangkan pelayanan eksternal pelanggan sekunder yaitu orang tua dan pelanggan primer yaitu siswa.¹⁰²

c. Asas-asas Pelayanan Pendidikan

Memberikan pelayanan kepada pendidikan terdapat beberapa asas penyelenggaraan pelayanan publik, yakni

- a. Akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

¹⁰⁰ Kompri, *Manajemen Sekolah*, 286.

¹⁰¹ Toni Wijaya, *Manajemen Kualitas Jasa* (Jakarta: Indeks, 2018), 32.

¹⁰² Kompri, *Manajemen Sekolah*, 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Transparansi, pelayanan harus bersifat terbuka, dapat mudah dimengerti dan diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai.
- c. Tidak diskriminatif dalam arti memiliki kesamaan hak, tidak membedakan ras, suku, agama, golongan gender dan status ekonomi.
- d. Kondisional, sesuai dengan kondisi dan kemampuan para pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpedoman menggunakan prinsip efektivitas dan efisiensi.
- e. Partisipatif, dalam penyelenggaraan pelayanan mendorong peran serta para masyarakat dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.¹⁰³

d. Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan

Pelayanan merupakan suatu proses dalam rangka memberikan kepuasan para pelanggannya di bidang pendidikan, oleh karena itu obyek utama dalam penyelenggaraan manajemen pelayanan ialah proses itu sendiri. Manajemen pelayanan ialah manajemen proses, yang mengatur dan mengendalikan proses layanan yakni sisi manajemen itu sendiri agar mekanisme operasional pelayanan berjalan dengan baik, lancar dan tepat sasaran sehingga memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. Karena hasil akhir tugas pelayanan akan di nikmati oleh para pelanggannya, baik secara langsung face to face ataupun melalui sarana komunikasi jauh (telepon, telegram dll).

Unsur-unsur dalam proses pelayanan yakni: 1). Prosedur/sistem , 2). Maksud tujuan, 3). Kegiatan dan 4). Pelaksana. Sedangkan unsur yang mempengaruhi proses dipersempit lagi, yakni: 1). prosedur layanan, 2). Tugas layanan, 3). Kegiatan layanan, 4).

¹⁰³“Jdih Bkp RI,” Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/63/M.Pan/7/2003 Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Diakses pada 20 Agustus 2022, https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmenpan_63_03.pdf.

Pelaksana layanan. Unsur tersebut saling terhubung satu sama lain akan membentuk proses kegiatan , oleh karena itu unsur-unsur tersebut tidak dapat dipisahkan.¹⁰⁴

Penentuan keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada publik yaitu dengan prosedur pelayanan yang tidak berbelit-belit, mudah dilaksanakan, sederhana dan mudah dipahami, kompetensi yang memberikan pelayanan. Sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara bahwa sekurang-kurangnya dalam pelaksanaan pelayanan publik yakni:¹⁰⁵

- a. Landasan hukum pelayanan publik
- b. Sistem dan prosedur pelayanan publik
- c. Persyaratan pelayanan publik
- d. Maksud dan tujuan pelayanan publik
- e. Biaya pelayanan publik
- f. Hak dan kewajiban pemberi dan penerima pelayanan
- g. Pejabat dalam menerima pengaduan pelayanan publik
- h. Waktu penyelesaian.

e. Prinsip-prinsip Pelayanan Publik Penyelenggaraan Publik

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, dalam memberikan pelayanan kepada publik terdapat sepuluh prinsip umum, adalah sebagai berikut¹⁰⁶:

¹⁰⁴ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 186.

¹⁰⁵ "Jdih Bpk RI," Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/63/M.Pan/7/2003 Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Diakses pada 20 Agustus 2022, https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmenpan_63_03.pdf.

¹⁰⁶ "Jdih Bpk RI," "Jdih Bpk RI," "Jdih Bpk RI," Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/63/M.Pan/7/2003 Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Diakses pada 20 Agustus 2022, https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmenpan_63_03.pdf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Kejelasan
 - 1) Administrasi pelayanan publik dan persyaratan teknis
 - 2) Tata cara pembayaran dan rincian biaya pelayanan publik.
 - 3) Dalam pelaksanaan pelayanan publik adanya pejabat atau unit kerja yang bertanggung jawab dalam
 - 4) memberikan pelayanan dan mendengarkan serta menyelesaikan persoalan, keluhan dan sengketa.
 - b. Kesederhanaan, prosedur pelayanan mudah dilaksanakan, dipahami dan tidak berbelit-belit.
 - c. Akurasi, produk yang diberikan dalam pelayanan publik diterima dengan sah, tepat dan benar.
 - d. Kepastian waktu, pelayanan publik dilaksanakan dan diselesaikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.
 - e. Kemudahan akses, dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, lokasi sarana dan prasarana yang memadai dalam memberikan pelayanan dan tempat yang mudah dijangkau oleh publik.
 - f. Penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informasi serta kelengkapan sarana prasarana dan peralatan kerja, media/alat pendukung lainnya yang memadai.
 - g. Keamanan, dalam proses memberikan layanan dan produk pelayanan publik memberikan kepastian hukum dan rasa aman.
 - h. Kedisiplinan, unit kerja dalam memberikan pelayanan harus bersikap sopan dan santun, disiplin, ramah dan harus ikhlas dalam memberikan pelayanan.
- f. Standar Pelayanan**
- Standar pelayanan sebagai tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan, acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban, janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat,

mudah, terjangkau dan terukur.¹⁰⁷ Aspek-aspek dalam mengatur standar pelayanan yakni aspek input, proses dan output pada pelayanan:¹⁰⁸

- a. Aspek input merupakan standarisasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas mengingat input pelayanan secara kualitas dan kuantitas yang berbeda-beda setiap daerah menyebabkan ketimpangan pada akses pelayanan yang berkualitas. Input pada pelayanan pendidikan yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yakni dari sejumlah ukuran, seperti persentasi guru yang latarbelakang pendidikannya sesuai dengan bidang yang diajarkan, rasio guru per siswa, rasio kelas per siswa, rasio guru per sekolah, tersedianya fasilitas sarana dan prasarana sekolah dan juga tersedianya dana yang mendukung
- b. Standar proses juga harus diatur dalam pelaksanaan pelayanan publik yang harus memenuhi prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan secara transparan, non-partisan, efisien dan akuntabel. Misalnya, standar pengaturan dan transparansi pihak penyelenggara layanan dalam menyediakan informasi kepada para pelanggan dengan menginformasikan terlebih dahulu mengenai persyaratan, prosedur, biaya dan waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan.
- c. Standar output pelayanan yakni menjamin hak pelanggan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pelayanan yang dibutuhkan. Setiap menyelenggarakan pelayanan untuk melihat penerapan standar output yang sudah diterapkan

¹⁰⁷ “Jdih Bpk RI,” Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Bagian Ketentuan Umum Pasal 1 Point 7, Diakses pada 20 Agustus 2022, <http://ult.uny.ac.id/sites/ult.uny.ac.id/files/UU-No-25-Thn-2009-ttg-Pelayanan-Publik.pdf>.

¹⁰⁸ Agus Dwiyanto, *Manajemen Pelayanan Publik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 36-40.

sudah memenuhi standar yang telah ditentukan atau belum dengan menjadikan standar output sebagai benchmark.

4. Mutu Pelayanan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan

a. Dimensi Mutu Pelayanan

Mutu pelayanan dapat diukur dengan kecepatan respon (*quick responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan pelayanan setelahnya.¹⁰⁹ Menurut Rochaety, Lima dimensi Mutu dalam memberikan pelayanan, yakni:¹¹⁰

- a. Bukti Fisik (*Tangible*). Yaitu bentuk wujud fisik. Seberapa baik lingkungan fisik atau layout sekolah, lingkungan Sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada dalam pelayanannya.
- b. Empati (*Empathy*). Yaitu kepedulian staf dalam menjalin hubungan komunikasi secara baik, perhatian dan mengetahui kebutuhannya. Staf harus ramah dalam melayani yaitu dengan mendengarkan keluhannya dan memahami keinginannya.
- c. Kecepat Tanggapan (*Responsive*). Yaitu kecepatan tanggapan dalam memberikan pelayanan. Dalam hal ini staf sekolah harus cepat tanggap dalam menanggapi pelayanan, keluhan dan permintaan yang diinginkan terhadap informasi kepada pelanggan sekolah.
- d. Keandalan (*Reliability*). Seberapa handal sekolah memberikan mutu pelayanan yang memuaskan dalam memberikan informasi sesuai dengan yang dijanjikan yaitu informasi yang cepat, tepat dan akurat.

¹⁰⁹ Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (Bulaksumur: Penerbit Andi, 2007), 155.

¹¹⁰ Rohayati, *Sistem Informasi*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

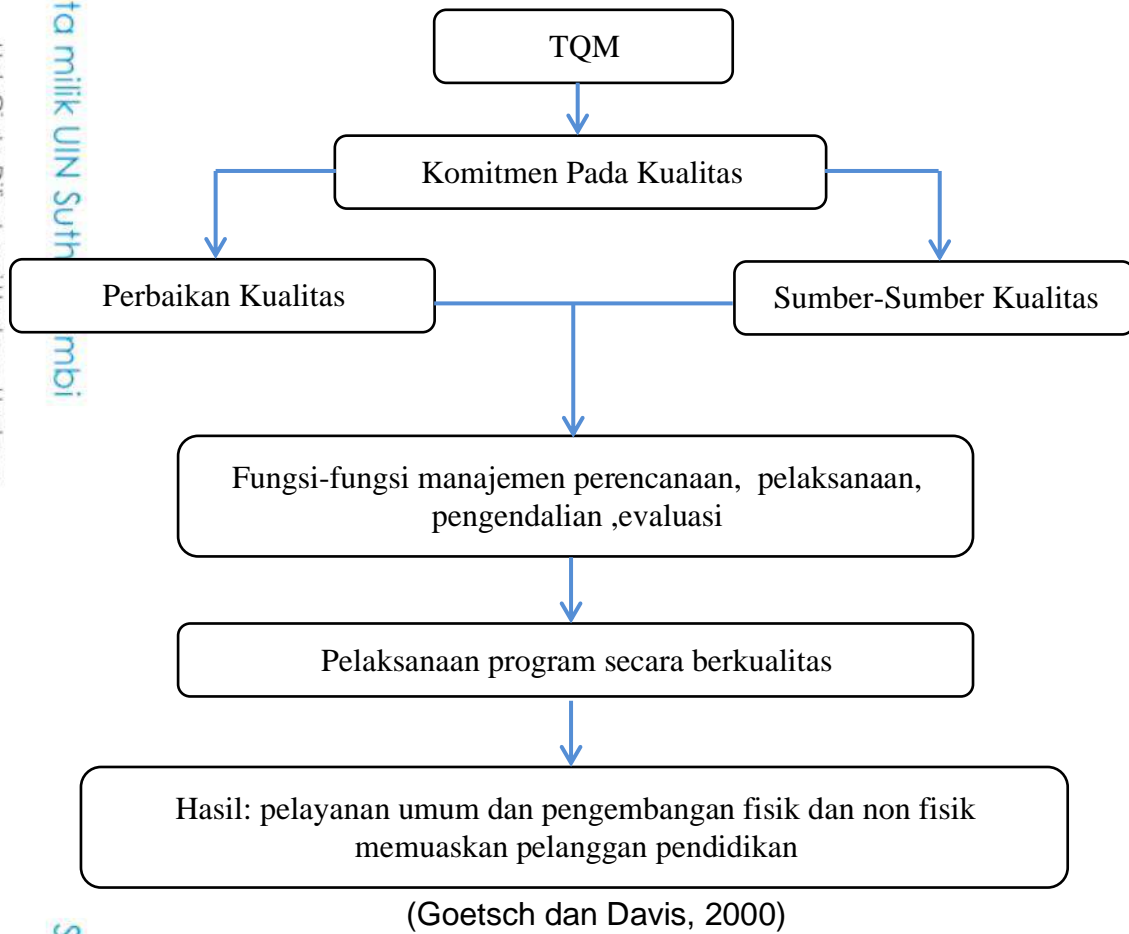
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Jaminan atau keyakinan (*Assurance*). Pada dimensi ini pihak sekolah dalam meyakinkan pelanggan terhadap pelayanan yang bermutu, staf-staf harus memenuhi kriteria yang harus dimiliki dalam memberikan pelayanan, yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sifat akhlakul karimah yang dapat dipercaya oleh pelanggannya.

Total Quality managemen, menegaskan bahwa setiap orang yang berada didalam organisasi harus terlibat dalam upaya melakukan peningkatan secara terus menerus,kata manajemen dalam TQM berlaku bagi setiap orang,sebab setiap orang dalam institusi,apapun status, posisi atau peranannya adalah manajer bagi tanggung jawabnya masing-masing,TQM di gunakan untuk mendiskripsikan dua gagasan yang sedikit berbeda namun saling berkaitan, yang pertama adalah filosofi perbaikan secara terus menerus. Kedua untuk mendiskripsikan alat-alat teknik-teknik, seperti *brainstorming* dan analisa lapangan untuk peningkatan mutu. Menurut (Goetsch, D. L., & Davis 2014) mendefinisikan bahwa kualitas mutu merupakan kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Secara definisi kualitas merupakan keseluruhan dari ciri dan sifat suatu produk atau layanan yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan dalam memuaskan kebutuhan. Menurut (Lewis 1993)mendefinisikan bahwa kualitas pelayanan/jasa sebagai ukuran tingkat pelayanan yang diberikan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mutu layanan yang sesuai dengan ekspektasi guna mencapai kepuasan pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.5. Kualitas Pendidikan Berbasis TQM

Menurut Lijan Poltak Sinambela, mengemukakan ada 5 aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelayanan, pendidikan yakni:¹¹¹

- 1) *Function*, menuntut kinerja yang primer
- 2) *Conformance*, kepuasan yang didasarkan pelayanan yang diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diinginkan.
- 3) *Reliability*, memberikan kepercayaan dalam memberikan pelayanan jasa yang cepat dan handal.

¹¹¹ Vidlina Lie, "Manajemen Mutu Terpadu: Suatu Pendekatan Transformatif Gerakan Mutu Secara Mandiri Pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (Agustus 2021): 6, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112129>.

- 4) *Serviceability*, kemampuan pemberi layanan dalam memperbaiki kesalahan apabila terjadi kekeliruan.
- 5) *Assurance*, kriteria yang harus dimiliki para penyelenggara ataupun para staf-staf pelayanan yakni mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya .

b. Pengukuran, Kesuksesan Manajemen sistem informasi

Mengukur kesuksesan Sistem Informasi dapat dilihat dari kesuksesan teknis dalam menciptakan produksi yang berkualitas yakni dengan mengukur kualitas sistemnya (*system quality*). Kualitas produk yang dihasilkan produksi dengan di tingkatkan semantik dapat dilihat dari kualitas informasi yang disajikan (*information quality*). Untuk melihat kesuksesan sebuah sistem efektifitas level dan efektifitas penerima diukur dengan penggunaan sistemnya, sedangkan untuk kepuasan pemakai diukur dengan efektifitas kepada penerimanya dan dampak individualnya sedangkan pengaruh kepada sistemnya diukur atas dampak organisasional (*organizational impact*).¹¹²

Ivan dan Olson, mereka dalam mengukur kesuksesan manajemen sistem informasi menggunakan dua buah kategori yakni, mengukur kualitas sistem (*system quality*) dan penerimaan sistem. Dalam penerimaan sistem yakni pemanfaatan sistem (*system usage*), kepuasan informasi (*information satisfaction*) dan dampak sistem terhadap perilaku pemakainya. Sedangkan menurut Zmud mengemukakan keberhasilan SIM, yakni, kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dan pemanfaatan SIM dan kinerja pemakai (*user performance*).¹¹³

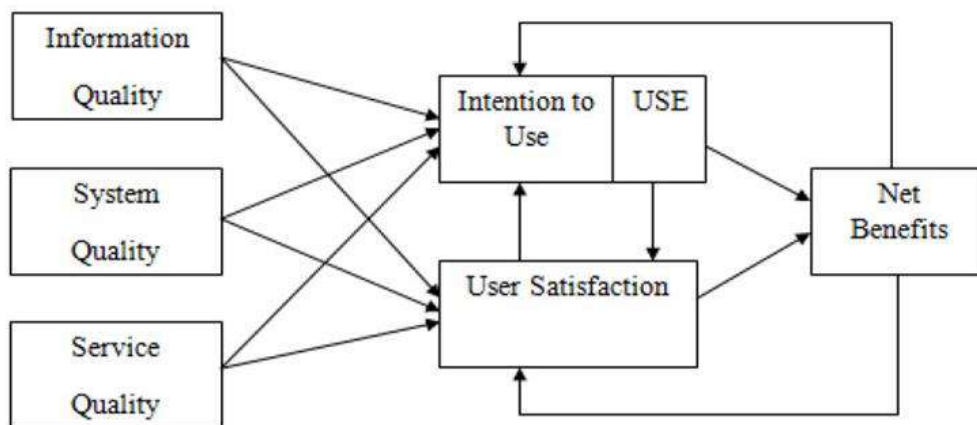
¹¹² Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 146.

¹¹³ Sutopo dan Adi Suryanto, *Pelayanan Prima* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2009), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model kesuksesan DeLone & McLean model dalam mengukur kesuksesan-kesuksesan manajemen sistem informasi yaitu di lihat dari kualitas sistem dan kualitas informasi. kualitas informasi untuk mengetahui kualitas dari produk yang dihasilkan oleh sistem informasinya, sedangkan kualitas sistem untuk mengetahui kualitas produksinya.¹¹⁴



Gambar 2.6. Pengukuran Sistem Informasi

a. Kualitas Sistem

Menurut Swanson, menggunakan pengukuran Manajemen sistem informasi yang dipakai para manajer dengan mengukur kualitas sistem, item-item yang diukur, yakni :

- 1) Keandalan sistem komputer (*reliability of the computer*)
- 2) Kemudahan menggunakan terminal (*the ease of computer sistem*),
- 3) Waktu respon online (*online response time*)

Menurut Hamilton dan Chervany (1981) untuk mengukur kualitas sistem informasi dengan menggunakan pengukuran-pengukuran sebagai berikut :

- 1) *Response time*, (Waktu respon)
- 2) *Data accuracy*, (Akurasi data)
- 3) *Proposed data currency*, (Kekinian data yang diusulkan)

¹¹⁴ Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) *Completeness* (Kelengkapan), *Reliability* (keandalan) dan
- 5) *Ease of use*, (kemudahan penggunaan).¹¹⁵
- b. Kualitas Informasi, kualitas informasi dapat dilihat dari dimensi-dimensi informasi yang dimiliki yakni, tepat waktu (*timeliness*), relevan (*relevance*) dan akurat (*accuracy*), sebagai berikut¹¹⁶:

- 1) Tepat waktu (*timeliness*), informasi yang diterima kepada para pengguna harus tepat waktu tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah lama tidak akan memiliki nilai lagi untuk para pengguna. Informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Relevan (*relevance*), informasi yang disajikan harus memiliki manfaat kepada para pemakainya dan relevansi informasi setiap orang berbeda-beda.
- 3) Akurat (*accuracy*), informasi yang disajikan harus bersifat akurat bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, karena informasi yang jatuh ke penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak atau merubah informasi. Informasi akurat harus jelas mencerminkan maksudnya. Dalam mengukur informasi yang akurat yakni dengan komponen-komponen :
 - a) *Completeness*, informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan dan memiliki kelengkapan, hal ini akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
 - b) *Correctness*, informasi yang di sajikan harus menghasilkan informasi yang benar atau memiliki kebenaran.

- c. Standar Kualitas Manajemen sistem informasi
Menurut DeLone dan McLean mengembangkan model kesuksesan sistem informasi yang wajib digunakan berdasarkan kuesioner standar

¹¹⁵ Nina Rahmayanty, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 8.

¹¹⁶ Engla Asmi dan Chalid Sahuri, "Pelayanan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik," *Jurnal Kebijakan Publik* 4, no. 1 (Maret 2013): 6, <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/1330/1320>.

penelitian sejenis yang diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Finlandia, yakni:¹¹⁷

a. Kualitas sistem (*system quality*), yang terdiri dari 6 standar kualitas sistem sebagai berikut :

- 1) Integritas sistem (*integration of the sistem*)
- 2) Fleksibilitas sistem (*flexibility of the sistem*)
- 3) Kenyamanan akses (*convenience of access*)
- 4) Waktu respon /perubahan (*response / turnaround time*)
- 5) Bahasa (*language*)

b. Kualitas informasi (*information quality*), yang terdiri dari 6 skala sebagai berikut:

- 1) Ketepatan (*precision*)
- 2) Kelengkapan (*completeness*)
- 3) Kekinian (*currency*)
- 4) Akurasi (*accuracy*)
- 5) Keandalan (*reliability*)
- 6) Bentuk dari keluaran (*format of output*)

Menurut Tata Sutabri, standar kualitas informasi ada 3 item yakni, akurat, tepat waktu dan relevan.

- 1) *Accurate* (akurat), bahwa informasi harus tepat jelas mencerminkan maksudnya, tidak menyesatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) *Timelines* (Tepat waktu), informasi yang sudah terlewatkan tidak akan mempunyai nilai lagi, oleh karena itu, kegunaan waktu dalam menyampaikan informasi kepada para pengguna harus tepat waktu tidak boleh terlambat, informasi sebagai landasan bagi manajer dalam mengambil sebuah keputusan.
- 3) *Relevan* (relevance), informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya, karena setiap informasi tersebut

¹¹⁷ Sahuri, "Pelayanan Sekolah," 7.

mempunyai manfaat yang berbeda-beda untuk para penggunanya.¹¹⁸

Menurut Rusdiana dan Moch Irfan, dimensi kualitas informasi yang sudah dibincangkan sejak lama yakni, konsistensi (*consistency*), akurasi (*accuracy*), sangat lengkap (*completeness*), tepat waktu (*timeliness*), objektif (*objectiveness*), mudah diakses (*accessibility*), dan relevansi (*relevancy*).¹¹⁹

- a. Kepuasan Pemakai (*user satisfaction*)
- b. Penggunaan nyata (*actual use*)
 - 1) Frekuensi penggunaan (*frequency of use*)
 - 2) Penggunaan waktu harian (*daily use time*)

DeLone dan McLean mengembangkan model kesuksesan sistem informasi

Tabel 2.2. Komponen Pengukuran Sistem Informasi

Variabel	Indikator
Kualitas sistem (Systems Quality)	a. Kemudahan untuk digunakan (<i>ease of use</i>)
	b. Keandalan sistem(<i>reliability</i>)
	c. Kecepatan akses (<i>response time</i>)
	d. Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)
	e. Keamanan sistem (<i>security</i>)
Kualitas informasi (Information Quality)	a. Kelengkapan (<i>Completeness</i>)
	b. Penyajian Informasi (<i>format of output</i>)
	c. Relevan (<i>relevance</i>)
	d. Akurat (<i>accurate</i>)
	e. Ketepatan Waktu(<i>timeliness</i>)
Kualitas Pelayanan (Service Quality)	a. Jaminan (<i>Assurance</i>)
	b. Empati (<i>Empathy</i>)

¹¹⁸ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Jakarta: Penerbit Andi, 2012), 33-34.

¹¹⁹ Sutabri, *Analisis Sistem*, 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengguna kan (Use)	a. Sifat penggunaan (<i>Nature of use</i>)
	b. Kerutinan penggunaan (<i>Regularity of use</i>)
Kepuasan pengguna (User satisfaction)	a. Kepuasan informasi (<i>Repeat visits</i>)
	b. Kepuasan menyeluruh (<i>Repeat purchase</i>)
Keuntungan bersih (Net benefits)	a. Manfaat keselarasan (<i>alignment benefit</i>)
	b. Manfaat kualitas informasi (<i>informasion quality benefit</i>)

5. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia

a. Sejarah Lahirnya Pondok Pesantren

Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional tertua di Indonesia. Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan wujud dari proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Menurut Nurcholiz Madjid, secara historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia. Karena, sebelum datangnya Islam ke Indonesia pun lembaga serupa pesantren ini sudah ada di Indonesia dan Islam tinggal meneruskan, melestarikan dan mengislamkannya. Jadi pesantren merupakan hasil penyerapan akulturasi kebudayaan Hindu-Budha dan kebudayaan Islam kemudian menjelma menjadi suatu lembaga yang kita kenal sebagai pesantren sekarang ini.¹²⁰

Akar historis keberadaan pesantren di Indonesia dapat dilacak jauh ke belakang, yaitu pada masa-masa awal datangnya Islam di bumi Nusantara ini dan tidak diragukan lagi pesantren intens terlibat dalam proses islamisasi tersebut. Sementara proses islamisasi itu, pesantren dengan canggihnya telah melakukan akomodasi dan transformasi sosio-kultural terhadap pola kehidupan masyarakat setempat. lahirnya

¹²⁰ Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Biklung Pustaka Utama, 2017), 1.

pesantren bukan sekadar untuk memenuhi kebutuhan akan pentingnya pendidikan, tetapi juga untuk penyiaran agama Islam. Menurut M. Dawam Raharjo, hal itu menjadi identitas pesantren pada awal pertumbuhannya, yaitu sebagai pusat penyebaran agama Islam, di samping sebagai sebuah lembaga pendidikan.¹²¹

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua khas Indonesia. Ia merupakan sumber inspirasi yang tidak pernah kering bagi para pencita ilmu dan peneliti yang berupaya mengurai anatominya dari berbagai dimensi. Dari kawahnya, sebagai objek studi telah lahir doktor-doktor dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari pendidikan, agama, politik dan lainnya. Sehingga kita melihat pesantren sebagai sistem pendidikan Islam di negeri ini yang kontribusinya tidak kecil bagi pembangunan manusia seutuhnya.

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang tujuan adalah terciptanya insan kamil.pribadi yang seimbang selaras dan serasi.¹²² Menurut Muhaimin dalam Ramayulis insan kamil adalah manusia yang mempunyai wajah Qur'ani, tercapainya insan yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.¹²³ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam pada umumnya, Pendidikan pondok pesantren pada saat ini tidak hanya memberikan pengetahuan ilmu agama akan tetapi juga memberikan pengetahuan umum guna menyiapkan para santri untuk mandiri dan tidak bergantung dengan sesamanya. Oleh karena itu, Pondok pesantren dituntut untuk mampu memberikan inovasi secara berkesinambungan baik dari segi struktur maupun infrastruktur, salah satunya adalah dari segi kurikulum.

¹²¹ Sulaiman Asang, *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas* (Surabaya: Brillan Internasional, 2012), 145.

¹²² M. Syahrani Jailani, "Kasih Sayang Dan Kelembutan Dalam Pendidikan," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 4, no. 4 (Juni 2013): 9, <https://media.neliti.com/media/publications/56476-ID-kasih-sayang-dan-kelembutan-dalam-pendid.pdf>.

¹²³ Michael Adiwijaya, *8 Bisnis Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kurikulum memiliki peranan penting sebagai identitas sebuah lembaga pendidikan, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Herry Widiyastono bahwa kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum menggambarkan ciri utama pendidikan di sekolah. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tertentu.¹²⁴

Penggunaan manajemen sistem informasi pesantren tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien, terukur dan fleksibel. Di dunia pendidikan, banyak sekali lembaga pendidikan yang berhasil mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar negeri sehingga dapat mengadopsi pola pembelajaran yang lebih mudah, cepat, memiliki nilai tambah serta inovatif dalam mencari formulasi baru untuk memberikan tambahan ilmu maupun keterampilan bagi peserta didiknya.¹²⁵

Pengintegrasian berbagai macam ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama dimaksud untuk memberikan keseimbangan antara kehidupan dunia maupun akhirat tersebut telah dijelaskan dalam firman Allah, QS.Al-Qashash,77 sebagai berikut:

وَأَبْتَعْ فِيْمَا ءَاتٰنَكَ اللّٰهُ الدّٰرَ الْاٰخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنْ
الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْاَرْضِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

¹²⁴ Herry Widiyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 7-8.

¹²⁵ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 74.

*bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*¹²⁶

Tafssir Al-Mukhtashar, markaz tafsir Riyadh, memohonlah kepada Allah pahala kehidupan dunia dan akhirat terkait harta yang telah diberikan Allah kepadamu dengan cara menginfakkannya pada jalan kebaikan dan janganlah kamu lupa bagian dari makanan ,minum pakaian dan kenikmatan lainnya,tampa berlebihan dan tidak sombong, dan perbaikilah hubunganmu dengan hamba-hambanya sebagaimana Rabbmu yang maha suci berbat baik kepadamu.

Pondok Pesantren Riau yang melakukan pelayanan terhadap siswa, atau santri merupakan institusi yang sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan. Manajemen sistem informasi pesantren dapat dikatakan berjalan apabila semua komponen komponen dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem itu sendiri. Sebagai contoh manajemen sistem informasi rapot online ini. Rapot *online* yang dapat dengan mudah di akses oleh pengguna yang telah memiliki kode password untuk mengakses rapot online dengan mudah dan kapan saja Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat di aplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.

Manajemen sistem informasi merupakan sistem operasional yang melaksanakan beraneka ragam, aktifitas. Fungsi untuk menghasilkan hasil luaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen

¹²⁶ Q.S. Al-Qasas/ 28: 77.

organisasi yang bersangkutan.¹²⁷ Penerapan manajemen sistem informasi pada kehidupan sehari-hari kini banyak dijumpai. Dalam dunia pendidikan (SIMDIK) pun manajemen sistem informasi serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti halnya dalam rapot online yang mempermudah para wali murid untuk mengakses hasil belajar anak mereka. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang Komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses implementasi manajemen sistem informasi pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹²⁸

Kurikulum pondok pesantren pada saat ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja, akan tetapi kurikulum pondok pesantren juga menyiapkan para santri untuk mampu berkandah dan hidup ditengah-tengah masyarakat dengan memberikan berbagai keterampilan agar santri mampu bersaing dengan sekolah yang notabenehnya memang sekolah umum. Selain itu pendidikan pada pondok pesantren diselenggarakan *fullday*. Dengan sistem pendidikan pesantren yang *fullday* diharapkan pesantren bisa mengembangkan dan memberdayakan seluruh potensi yang ada pada peserta didik.

Banyaknya opini negatif terhadap eksistensi pesantren, bahwa pesantren dinilai tidak responsif terhadap perkembangan zaman, sulit

¹²⁷ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998), 13.

¹²⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3.

menerima perubahan (pembaruan), dengan tetap mempertahankan pola pendidikannya yang tradisional (salafiyah) pesantren menjadi semacam institusi yang cenderung eksklusif dan isolatif dari kehidupan sosial umumnya. Bahkan lebih sinis lagi ada yang beranggapan pendidikan pesantren tergantung selera kiai. Masih banyak orang yang memandang sebelah mata terhadap pesantren. Hal ini muncul karena memang banyak orang tidak mengenal dan tidak mengerti tentang pondok pesantren, sehingga mereka mempunyai penilaian yang salah terhadapnya. Dalam sejarah islam di pondok pesantren sudah mempelajari, kisah-kisah pada masa nabi dan rasul sudah ada yang mrnggal teknologi, diantaranya sejarah Nabi Daud keturunan nabi Ibrahim yang ke 12, Nabi Daud dikenal juga seorang raja yang begitu kuat dan perkasa dan memiliki ilmu yang luas dan perkasa, dan anugrah yang di berikan Allah kepada Nabi Daud, adalah kemampuannya yang sangat luar biasa menipiskan atau memipihkan besi Nabi Daud tidak perlu membakar besi terlebih dahulu untuk memipihkan.

Ibnu katsir menyatakan, Nabi Daud merupakan orang yang pertama kali membuat baju besi, alat perang seperti tombak panah pedang ayau jenis alat perang lainnya, sudah di produksi oleh Nabi Daud yaitu berupa lembaran-lembaran, besi yang mudah dijalin sesuai keperluan pada waktu itu, jadi Nabi Daud merupakan manusia pertama yang memperkenalkan teknologi pada masa itu, memperkenalkan dan menjalinkan. bentuk beberapa jalinan sebagaimana di sebutkan dalam Al-Qur'an.

Sesuai dengan Keputusan bersama Dirjen Binbaga Islam Depag dan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor: E/83/2000 dan Nomor: 166/C/Kep/DS/2000 tentang Tentang Pedoman Pondok Pesantren Salafiyah, Pondok Tradisional yang dalam bahasa sering disebut sebagai Pesantren Salafiyah adalah salah satu tipe pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran pengajian Al-Qur'an dan kitab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kuning secara berjenjang atau madrasah Diniyah yang kegiatan pendidikan dan pengajarannya menggunakan kurikulum khusus pondok pesantren.

Perjalanan panjang sejarah pesantren di Indonesia di tengah kebijakan Pendidikan Nasional sejak masapenjajahan hingga era awal pemerintahan Orde Baru membawa pesantren pada posisi termarginalkan. Sehingga jika dikatakan, seandainya Indonesia tidak pernah dijajah, pondok pesantrenpondok pesantren tidaklah begitu jauh terperosok ke daerahdaerah pedesaan yang terpencil seperti sekarang, melainkan akan berada di kota-kota atau pusat kekuasaan dan ekonomi, sebagaimana terlihat pada awal perkembangan pesantren yang merupakan lembaga pendidikan agama yang amat kosmopolit dan tentunya pertumbuhan sistem pendidikan di Indonesia akan mengikuti jalur-jalur yang ditempuh oleh pondok pesantren. Sehingga perguruan tinggi di Indonesia mungkin akan mewujud dan mengikuti nama-nama dari Pondok Pesantren seperti AlQodiri, As-Suniyyah, An-Nurriyah, Nurul Jadid, Bustanul Faizin dan sebagainya.

Eksistensi Pesantren ternyata sampai hari ini, ditengah tengah deru modernisasi, pesantren tetap bisa bertahan (survive) dengan identitasnya sendiri. Bahkan akhir-akhir ini para pengamat dan praktisi pendidikan dikejutkan dengan tumbuh dan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan pondok pesantren di tanah air ini. Pertumbuhan pesantren yang semula rural based institution menjadi juga lembaga pendidikan urban, bermunculan juga di kota-kota besar.¹²⁹ Di samping banyak juga pendidikan umum yang mengadopsi aspek-aspek tertentu dari sistem pendidikan pesantren seperti yang di lakukan oleh SMU Madania di Parung, SMU Insan Cendekia-nya BPPT (sekarang MA Unggulan-nya Departemen Agama RI) di Serpong, Assalam di Surakarta, ketiganya mengadopsi sistem asrama dengan menyebutnya

¹²⁹ M. Syahrani Jailani, "Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren," *Jurnal Innovatio* 10, no. 5 (Juni 2019): 9, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/33058>.

boarding school. Sistem "boarding" tentu saja merupakan salah satu karakteristik dasar sistem pendidikan pesantren.

Pemimpin-pemimpin bangsa ini, baik pemimpin yang duduk dalam pemerintahan maupun yang bukan, formal atau informal, besar maupun kecil, dilahirkan dari pondok pesantren, seperti KH. Abdur Rahman Wahid (gus Dur), KH. Sahal Mahfudz, KH Said Aqiel Siraj (Kang Said), Muhaimin Iskandar (Cak Imin), Mahfud MD, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan sebagainya Mereka ini merupakan alumni pesantren. Kalau demikian adanya, tidak berlebihan jika kita mengakui bahwasannya pendidikan pesantren mampu menciptakan generasi yang berintegritas tinggi, bertanggung jawab atas ilmu yang diperolehnya.¹³⁰

Meminjam istilah pesantrennya "berilmu amaliyah dan beramal ilmiah", sadar akan penciptaannya sebagai kholifah di bumi. Kholifah di bumi dan bertugas memakmurkan atau membangun bumi ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh yang menugaskan, yaitu Allah. Sehingga akan tetap berada dalam koridor pengabdian kepada Allah sejalan dengan tujuan penciptaan manusia maksudnya agar manusia dan jin menjadikan tujuan akhir atau hasil segala aktivitasnya sebagai pengabdian kepada Allah, Sang Kholiq.

Nilai fundamental pendidikan pesantren yang selama ini jarang dipandang oleh kalangan yang menganggap dirinya *modern*, antara lain: (1) komitmen *untuk tafaqah fi addin*, nilai-nilai untuk teguh terhadap konsep dan ajaran agama; (2) pendidikan sepanjang waktu (*full day school*); (3) pendidikan integratif dengan mengkolaborasikan antara pendidikan formal dan nonformal (5) adanya keragaman, kebebasan, kemandirian dan tanggungjawab; (6) dalam pesantren diajarkan hidup bermasyarakat.

¹³⁰ M. Syahrani Jailani, "Jawab Orang Tua dalam Pendidikan," *Jurnal Tarbiyah & Keguruan* 4, no. 3 (Juli 2015): 2, https://www.tarbiyah&keguruan.edu/43391379/Tanggung_jawab_orang_tua_dalam_pendidikan.

Setelah melalui beberapa kurun waktu, pesantren tumbuh dan berkembang secara subur dengan tetap menyanggah ciri-ciri tradisionalnya. Sebagai lembaga pendidikan *indigenous*, menurut Azra, pesantren memiliki akar sosio-historis yang cukup kuat sehingga membuatnya mampu menduduki posisi yang relatif sentral dalam dunia keilmuan masyarakatnya dan sekaligus bertahan di tengah berbagai gelombang perubahan.

Sejak abad ke 20 hingga hari ini, sosok dan dunia pesantren telah menarik perhatian para akademisi untuk dijadikan bahan studi dan fokus telaah ilmiahnya dan telah terbit sejumlah karya tulis-karya tulis tentang pesantren dikaji dari berbagai sudutnya.¹³¹

d. Komponen Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan sebuah kesatuan lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari berbagai komponen yang erat. Antara satu komponen dengan komponen yang lain sulit untuk dipisahkan sehingga apabila ada satu komponen saja yang hilang maka karakteristik pondok pesantren akan kabur dengan sendirinya.

Secara umum menurut Zamahsyari Dhofir¹³² komponen-komponen pondok pesantren adalah sebagai berikut:

1) Kyai

Kyai adalah sebutan bagi ulama di tanah Jawa. Di Jawa Barat, kyai disebut pula ajengan, sedangkan di Madura kyai disebut bendoro.¹³³ Kyai pada umumnya identik sebagai pemimpin pondok pesantren. Sosok kyai merupakan pribadi yang memiliki kohesi keilmuan (*yurisprudensi*) dan keteladanan moral (*eksemplari*).

¹³¹ A. A. Barata, *Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Elex Media, 2017), 27.

¹³² Sulaiman Asang, *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas* (Surabaya: Brilian Internasional, 2012), 145.

¹³³ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Islam*, 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Soerjono Soekanto¹³⁴ kepemimpinan kyai terbagi menjadi dua yaitu kepemimpinan resmi (formal leadership) dan kepemimpinan tidak resmi (informal leadership). Kyai termasuk kategori kedua yaitu pemimpin tidak resmi. Kesimpulan tersebut berdasarkan pada kepemimpinan kyai yang tak resmi mempunyai ruang lingkup tanpa batasan formal dan kepemimpinannya mendapat pengakuan dan kepercayaan masyarakat sehingga ukuran benar atau tidaknya kepemimpinan tidak resmi kyai terletak pada seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diterima oleh masyarakat¹³⁵

2) Santri

Yang dimaksud santri dalam penelitian ini sebagai salah satu komponen pondok pesantren adalah siswa yang biasa mengenakan penutup kepala peci dan sarung sebagai pakaian sehari-hari yang dikenakan di lembaga pondok pesantren.

Karakteristik santri, menurut Ahmad Suyuti di bagi menjadi dua macam. Pertama, santri mukim. Santri mukim adalah santri yang berasal dari luar daerah kemudian menetap di area pondok pesantren. Kedua, santri kalong. Santri kalong merupakan santri yang berasal dari daerah sekitar pondok pesantren. Mengingat dekatnya jarak tempuh antara rumah mereka dengan pondok pesantren, santri kalong tidak menetap di area pondok pesantren. Setelah selesai seharian mengikuti kegiatan di pesantren mereka segera pulang ke rumah.

3) Masjid

Pada umumnya masjid adalah tempat beribadah bagi umat Islam. Akan tetapi masjid sebagai komponen pondok pesantren memiliki fungsi lebih dari sekedar tempat beribadah. Masjid

¹³⁴ Sujono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1981), 179.

¹³⁵ Jailani, "Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren," 5.

disamping digunakan untuk beribadah, juga difungsikan oleh parakyai untuk kegiatan pengajaran keagamaan dari kitab-kitab kuning dan al-Qur'an. Bahkan para santri selepas mengikuti pengajian mereka memanfaatkan masjid sebagai tempat untuk mendiskusikan tema-tema keagamaan yang telah diperoleh dari sang guru¹³⁶.

4) Pondok

Pondok merupakan tempat kediaman atau asrama para santri yang datang dari luar daerah untuk menetap sementara. Seiring bertambahnya jumlah santri yang berdatangan dengan jumlah besar, melalui izin pengasuh atau kyai, para santri tradisional kemudian mendirikan pondok di area sekitar masjid dan tempat tinggal kyai. Pondok yang didirikan oleh para santri tradisional menggunakan bahan-bahan yang sederhana, seperti kayu dan anyaman bambu.

Berbeda dengan pondok di pesantren tradisional, di pesantren modern, pondok dibangun dan disediakan oleh pesantren (kyai) sehingga para santri tinggal menempati asrama pondok yang telah dibangun tersebut. Konstruksi bangunan pondok di pesantren modern pun lebih kokoh dari pondok di pesantren tradisional karena menggunakan bahan material batu, pasir, semen dan besi.

5) Kitab kuning

Penamaan kitab kuning yang ditujukan untuk kitab yang diajarkan di pondok pesantren, ditengarai berdasarkan kertas cetak yang berwarna kuning pada kitab yang diajarkan. Adapun bahasa tulis yang digunakan dalam kitab kuning secara keseluruhan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pada saat ini, disamping telah banyak kitab yang dimaksud telah dicetak

¹³⁶ Jasa Ungguh Nuliawan, *Pendidikan Islam Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kertas berwarna putih, kitab tersebut telah pula diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

6) Madrasah

Secara sederhana madrasah merupakan sekumpulan ruang kelas yang dibangun secara berjenjang disamping kegiatan belajar mengajar dilakukan di masjid, lembaga pesantren menerapkan sistem klasikal dengan menggunakan madrasah sebagai tempat belajar mengajar. Dengan adanya madrasah, hal ini memungkinkan para ustadz atau guru sebagai tangan kanan kyai untuk mengajar secara serentak dalam satu waktu secara kondusif.

Lebih lanjut sejalan dengan perkembangan jaman banyak bermunculan madrasah-madrasah yang selain mengajarkan tentang pengajaran keagamaan Islam juga memasukkan pelajaran-pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah umum³⁰ seperti pelajaran IPA, matematika dan sebagainya sehingga keberadaan madrasah ini banyak berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan sosial masyarakat semisal ada madrasah diniyah salafiyah yang biasanya terdapat di pondok pesantren salaf, terdapat juga madrasah sebagai pendidikan formal seperti madrasah ibtidaiyah (MI) yang disetarakan dengan sekolah dasar (SD), madrasah tsanawiyah (Mts) yang setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah aliyah (MA) yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA).

e. Bentuk-Bentuk Pondok Pesantren

Secara garis besar pondok pesantren menurut Departemen agama RI¹³⁷ dibedakan menjadi tiga yaitu:

¹³⁷ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Pondok pesantren salafiyah

Salaf artinya lama dahulu dan tradisional, pondok pesantren salafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya. Pembelajaran ilmu Islam dilakukan secara individual atau kelompok yang terkonsentrasi pada kitab-kitab klasik, berbahasa arab. Perjenjangan tidak didasarkan pada satuan waktu tetapi berdasarkan tamatnya kitab yang dipelajari.

2) Pondok Pesantren Khalafiyah ('Ashriyah)

Khalaf artinya kemudian atau belakang sedangkan ashri artinya sekarang atau modern. Pondok pesantren khalafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan modern melalui satuan pendidikan formal, baik madrasah (MI, MTs, MA/MAK) maupun sekolah (SD, SMP, SMU, SMK) atau nama lainya tetapi dengan pendekatan klasikal. Pembelajaran pada pondok pesantren khalafiyah dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan dengan satuan program didasarkan pada satuan waktu seperti semester dan sebagainya.

3) Pondok Pesantren Campuran / Kombinasi

Menurut zainal Kenyataan di lapangan tidak ada atau sedikit sekali pondok pesantren salafiyah atau khalafiyah dengan pengertian tersebut di atas. Sebagian besar yang ada sekarang adalah pondok pesantren yang ada di antara rentangan dua pengertian di atas yakni perpaduan antara salafiyah dengan khalafiyah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian dengan pembahasan manajemen sistem informasi yang masih belum dijumpai hingga proposal ini mulai disusun. Penulis hanya menjumpai beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Totok Sasongko, dalam Disertasi berjudul *Pola Manajemen sistem informasi Bidang Akademik (Studi Multi-Kasus pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang)*¹³⁸

Menyatakan bahwa para penyelenggara pendidikan khususnya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dituntut untuk lebih profesional dan lebih terbuka dalam mengelola lembaga pendidikan tinggi mereka. Hal ini antara lain disebabkan oleh tuntutan dan keinginan masyarakat untuk lebih efektif dan efisien dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Namun yang terjadi adalah banyak PTS yang kurang melakukan antisipasi terhadap perkembangan teknologi, kualitas sumber daya lulusan dan material yang dibutuhkan, serta tuntutan dari orang tua, civitas akademika, dan lingkungan masyarakat lainnya yang menginginkan kemudahan dalam pelayanan akademik. Salah satu usaha untuk mengantisipasi hal-hal tersebut telah terefleksi di dalam Sistem Informasi Nasional Pendidikan Tinggi (Sinan Dikti).

Secara khusus, tujuan Sinan-Dikti adalah sebagai: 1) sarana peningkatan kemampuan sistem informasi pendidikan tinggi baik dari segi manajemen maupun perencanaan termasuk upaya pemenuhan permintaan informasi oleh masyarakat; 2) sarana pengembangan sistem informasi yang pragmatik dan realistis sesuai dengan kemampuan yang ada dan skala kepentingan yang ditentukan; 3) upaya peningkatan kesadaran civitas akademika tentang fungsi dan peran sistem informasi perguruan tinggi; 4) upaya integrasi sumberdaya sistem informasi perguruan tinggi; 5) upaya pengembangan

¹³⁸ Totok Sasongko, dalam Disertasi berjudul *Pola Sistem Informasi Manajemen Bidang Akademik (Studi Multi-Kasus pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang)*

kemampuan di bidang administrasi, dan pemantauan sistem pendidikan tinggi.

Pelayanan Administrasi Akademik di STIE-MCE, UMM, dan STIKI adalah antara lain: a) Pimpinan perguruan tinggi punya komitmen yang tinggi untuk mengembangkan kebijakan SIM Administrasi Akademik dan operasionalisasinya, b) telah memiliki infrastruktur yang jelas, lengkap dan sangat memadai untuk mendukung sebuah implementasi sistem informasi, c) adanya kesiapan sumber daya manusia ditingkat operator dan manajemen. untuk bersama-sama dengan manajemen mengembangkan insitusinya.

Sedangkan Faktor-faktor yang menghambat Implementasi SIM dalam Pelayanan Administrasi Akademik di STIE-MCE, UMM, dan STIKI adalah antara lain: a) Biaya pengembangan sistem dan pengadaan infrastrukturnya masih sangat tinggi, b) Belum ada sinergi antara sub sistem informasi dengan sub sistem informasi lainnya (belum ada *enterprise sistem* yang terintegrasi), salah satunya adalah aliran data antar unit kerja dalam kampus belum lancar, c) Jaringannya belum *full online*, misalnya dalam hal pembayaran SPP dan pengurusan KRS di luar Malang, dan e) Tenaga ahli dan teknisi yang handal masih kurang.¹³⁹

2. Ahmad Bagus Setiawan, jurnal yang berjudul *Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website di Pondok Pesantren Kota Kediri*.¹⁴⁰

Pendataan santri di pondok pesantren menjadikan masalah yang utama bagi pengelola Pondok Pesantren. Dari data santri Diniyah, Tsanawiyah, dan Aliyah , begitu juga dalam pengelolaan keuangan, menjadikan pengelolaan untuk pembangunan Pondok Pesantren tidak berjalan dengan lancar, sistem pmdataan menggunakan buku induk merupakan dana utama yang sekarang masih di terapkan. Dengan

¹³⁹ Sutopo dan Adi Suryanto, Dasar-Dasar *Pelayanan Prima* (akarta: PT. Gramedia Pustaka, 2015), 10-12.

¹⁴⁰ Ahmad Bagus Setiawan, jurnal yang berjudul *Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website di Pondok Pesantren Kota Kediri*

adanya Sistem Informasi berbasis website di Pondok Pesantren, pengurus pondok dapat mengetahui data Santri, rekap pembayaran, kurikulum dan data gedung yang dimiliki oleh pondok pesantren, hal ini berkaitan dengan pengembangan teknologi di pondok pesantren, untuk mewujudkan integrasi data santri.¹⁴¹

3. Blake McNaughton, dalam *Journal Scopus of Information & Management* | Vol. 47 No. 4, Tahun 2010 dengan judul, *Designing an evaluation framework for IT service management* (Merancang kerangka evaluasi untuk manajemen layanan TI).

Tujuan penelitian tersebut adalah merancang kerangka kerja evaluasi holistik untuk ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) dan kemudian menilai, menguji, dan memvalidasinya untuk menentukan kegunaannya. Pendekatan penelitian desain diambil untuk membuat kerangka kerja dan menyelidiki kontekstual pakar industri adalah metode yang digunakan untuk menilainya. Berdasar hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan wawancara inkuiri kontekstual kami menghasilkan validasi parsial dari ide dan konsep kerangka evaluasi yang diusulkan untuk ITIL. Jelas bahwa kerangka memenuhi kebutuhan yang ada, dapat digunakan untuk evaluasi ITIL, dan dimodifikasi untuk digunakan dalam proyek perubahan yang lebih luas. Metrik dan pertanyaan survei dapat menjadi panduan yang berguna bagi manajer yang menggunakan kerangka kerja tersebut. Ini dapat digunakan secara lebih luas untuk mengevaluasi upaya peningkatan ITSM umum tetapi memerlukan beberapa modifikasi. Ini membantu dalam penilaian kinerja, realisasi manfaat, menemukan area untuk peningkatan layanan TI, dan mengarahkan sumber daya. Kontribusi dari pekerjaan kami untuk akademisi adalah bahwa kerangka evaluasi memberikan langkah yang baik untuk mengembangkan kerangka evaluasi holistik yang lebih baik untuk ITSM.

¹⁴¹ C. Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 71.

Langkah dalam proses untuk mengembangkan sarana evaluasi yang lebih baik untuk ITIL dan ITSM. Kerangka kerja yang divalidasi sebagian berguna bagi manajer TI yang terlibat dalam implementasi ITIL, upaya peningkatan ITSM, dan layanan TI. Ini bisa digunakan dalam organisasi; namun, tidak ada jaminan atau klaim yang dapat dibuat tentang seberapa baik kinerjanya karena belum digunakan. Seperti yang disarankan oleh seorang ahli, mengotomatiskan bagian dari kerangka kerja evaluasi dengan membuat spreadsheet ExcelTM dengan makro bawaan akan membuat kerangka kerja lebih mudah digunakan serta menyembunyikan kerumitan dan ukurannya.¹⁴²

4. Maxim Sergeevich Logachev, dalam Jurnal Internasional berjudul *Information Sistem for Monitoring and Managing the Quality of Educational*¹⁴³

Programs ini mengeksplorasi isu-isu pendekatan objektif untuk mengelola proses pendidikan yang memungkinkan untuk memperbarui dan memantaunya secara efektif. Studi ini bertujuan untuk mengatur proses kontrol dan pengelolaan kualitas program pendidikan dengan pengurangan biaya waktu. Para penulis telah meneliti proses dukungan metodologis dari proses pendidikan dan dokumen yang sesuai dari organisasi pendidikan.

Sistem informasi untuk memantau dan mengelola kualitas program pendidikan telah dikembangkan. Penulis telah mengembangkan model area masalah, yang memungkinkan seseorang untuk menentukan hambatan dalam mengatur kontrol kualitas pendidikan. Hasil penelitian dimaksudkan untuk audit internal layanan pendidikan dan pelaksanaan prosedur kontrol publik, akreditasi, atau perizinan organisasi pendidikan. Mereka memungkinkan evaluasi kuantitatif dari isi program

¹⁴² Blake McNaughton, dalam *Journal Scopus of Information & Management* | Vol. 47 No. 4, Tahun 2010 dengan judul, *Designing an evaluation framework for IT service management*

¹⁴³ Maxim Sergeevich Logachev, dalam Jurnal Internasional berjudul *Information Sistem for Monitoring and Managing the Quality of Educational*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan dan interpretasi yang jelas dari hasil yang diperoleh. Untuk itu, penulis mengembangkan sistem yang objektif untuk menilai kualitas program pendidikan.

Penilaian mencakup serangkaian indikator objektif dengan signifikansi tertentu: misalnya, kepatuhan terhadap standar tertentu, penggunaan literatur peer-review yang relevan, bentuk pendidikan yang disepakati, sistem penilaian poin, dll. Semua kriteria dibagi menjadi blok, masing-masing memiliki sistem penilaian kesesuaian yang sesuai. Skala penilaian yang dikembangkan menyatukan prosedur pemantauan kualitas, mengurangi evaluasi subjektif, dan memastikan pemantauan kualitas program pendidikan yang memakan waktu lebih sedikit pada berbagai tahap siklus hidupnya.¹⁴⁴

5. D.N.T. Gunawardhana, dalam Jurnal Internasional berjudul *Improving the Service Quality of Higher Education Institutions: Special reference to Information Systems*.

Ukuran dan indikator kualitatif berada pada tingkat yang lebih tinggi daripada Ukuran dan indikator kuantitatif di bidang pendidikan dengan kedatangan teknologi dan metode penyampaian pengetahuan terbaru. Lingkungan belajar elektronik dan layanan elektronik membantu dalam banyak hal untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kontribusi Sistem Informasi terhadap peningkatan kualitas layanan perguruan tinggi. Peningkatan kualitas layanan sistem informasi telah menjadi kebutuhan utama di lembaga pendidikan tinggi karena telah memberikan bobot yang cukup besar untuk rencana strategisnya sendiri. Kualitas adalah tulang punggung pendidikan tinggi, dan Sistem Informasi membantu menjaganya tetap lurus tanpa kekurangan. Sistem Informasi yang mapan telah diidentifikasi sebagai alat utama untuk meningkatkan

¹⁴⁴ Muhammad Munadi dan Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 37.

kualitas layanan institusi pendidikan tinggi dalam konteks ini di era informasi.¹⁴⁵

6. Dedi Arianto dalam Disertasi yang berjudul *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren*

Menyatakan bahwa Madrasah Aliyah berbasis Pesantren adalah bagian penting dari sistem pendidikan Nasional. Persoalan yang mendasar yang dihadapi Madrasah Aliyah berbasis Pesantren secara umum adalah terkait dengan manajemen mutu pendidikan yang meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Pesantren di OKU Timur memiliki berbagai kesamaan terkait dengan standar isi, standar proses dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Untuk standar isi perencanaannya dimulai dari Pembentukan TIM Pengembang Kurikulum Madrasah, perumusan kerangka dasar kurikulum berdasarkan landasan filosofis, yuridis dan teoritis, penyusunan struktur kurikulum dan standar kompetensi berdasarkan kurikulum Nasional. Seluruh perencanaan standar isi tersebut diimplementasikan dalam bentuk perumusan visi, misi, tujuan dan program Madrasah. Perencanaan standar proses dimulai dari penyusunan silabus, RPP, bahan ajar dan alat evaluasi yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan standar proses yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengimplementasikan standar isi dan seluruh rencana pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan oleh guru meliputi evaluasi perencanaan proses yang sudah dibuat, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Perencanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan untuk memenuhi kuantitas dan kualitas tenaga pendidik melalui

¹⁴⁵ D.N.T. Gunawardhana, "Improving the Service Quality of Higher Education Institutions: Special reference to Information Systems", *International Journal Of Advanced Studies In Computer Science And Engineering Ijascse* 7, no. 11 (Januari 2018): 8, https://www.researchgate.net/publication/335452555_Improving_the_Service_Quality_of_Higher_Education_Institutions_Special_reference_to_Information_Systems.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rekrutmen dan seleksi. Selanjutnya melakukan evaluasi pada pendidik sehingga diperoleh data jumlah guru yang memenuhi standar minimal, guru yang lulus uji kompetensi, guru bersertifikat dan guru yang menguasai teknologi, sedangkan dampak manajemen peningkatan mutu madrasah aliyah berbasis pesantren terhadap produk Madrasah Aliyah berbasis pesantren adalah Madrasah Aliyah berbasis pesantren mendapat nilai akreditasi A, ujian nasional lulus 100%, Siswa-siwi memiliki kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta bisa membaca kitab kuning, keimanan dan ketaqwaan siswa-siswi meningkat, Sebagian alumni diterima diperguruan tinggi timur tengah pada tahun 2017 berjumlah 12 siswa. Kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah berbasis pesantren meningkat dengan dibuktikan jumlah pendaftar santri baru secara signifikan mengalami peningkatan, kompetensi pendidik dan kependidikan meningkat yang akhirnya berdampak pada prestasi siswa.¹⁴⁶

Beberapa penelitian Relevan yang di jadikan referensi dalam penelitian belum ada pembahasan mengenai, manajemen sistem informasi terintegrasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren, yang membedakan peneltian ini adalah meneliti meninjau fungsi-fungsi manajemen, dan komponen-komponen sistim informasi akademik terintegrasi, di pondok pesantren.

¹⁴⁶ Kasful Anwar US, *Kepemimpinan Pesantren* (Jambi: Sulthan Thaha Press IAIN STS Jambi, 2011), 87.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹⁴⁷ Dari penjelasan singkat ini bisa ditarik suatu pemahaman kata kunci yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu; rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris; berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis; artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun setiap jenis metode penelitian mempunyai langkah-langkah yang berbeda, namun setiap langkah dalam setiap jenis metode penelitian adalah sistematis.

Data adalah segala sesuatu yang diperoleh oleh peneliti yang terkait dengan fokus penelitiannya. Data yang diperoleh itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu, valid, reliable, dan objektif. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid pasti reliable dan objektif. Reliable berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. *Tujuan* secara umum adalah untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

¹⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), 5.

Menggambarkan berarti mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Membuktikan berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi, teori, tindakan dan produk yang telah ada. Mengembangkan berarti memperdalam, memperluas, dan menyempurnakan, pengetahuan, teori, tindakan dan produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Menemukan berarti mendapatkan sesuatu yang hilang atau masih terpendam. Menciptakan berarti membuat ilmu, produk dan tindakan yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Kegunaan dari penelitian secara umum adalah untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah, dan untuk membuat kemajuan. Memahami berarti untuk memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui sehingga menjadi jelas. Memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah. Mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi, dan membuat kemajuan berarti dengan penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki keadaan dari kondisi sekarang menjadi baru yang lebih baik.

Penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴⁹ Pendekatan penelitian adalah cara-cara terstruktur, terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber daya yang telah disiapkan.¹⁵⁰

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*file research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang

¹⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 6.

¹⁵⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensia/GP. Press Group, 2013), 84.

diakatakan oleh para ahli bahwa penelitian kualitatif tetap menjadi bidang penyelidikan beragam, ditandai dengan orientasi dan metodologi yang berbeda. Perbedaan penting dimulai dengan apakah seseorang mengasumsikan: suatu realitas tunggal atau ganda, keunikan atau potensi *generalizability* peristiwa manusia, dan kebutuhan untuk mengikuti variasi metodologis tertentu dari penelitian kualitatif.¹⁵¹ Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interviu, observasi dan studi dokumenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti.¹⁵²

Pendekatan kualitatif disini penulis, ingin mendeskripsikan tentang Manajemen Sistem Informasi dalam peningkatan Mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren di Provinsi Riau. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, data yang penulis kumpulkan bukan angka-angka tetapi berupa kata-kata. Data yang penulis maksudkan, berasal dari naskah wawancara, observasi atau pengamatan, catatan lapangan, foto, dokumen yang bersifat lunak dan keras, atau catatan lainnya yang ada kaitannya dengan manajemen sistem informasi pendidikan

Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini, di harapkan penulis akan mengetahui Manajemen Sistem Informasi dalam Peningkatan Mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Riau. Selain dari itu disini peneliti melakukan dan menggunakan pendekatan kualitatif ini diharapkan akan dapat menemukan teori baru berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

¹⁵¹ Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish* (New York London: The Guilford Press, 2011), 3.

¹⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 116.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Situasi sosial adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian.¹⁵³ Situasi sosial dalam penelitian ini yaitu: Manajemen Sistem Informasi dalam peningkatan Mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Riau. Manajemen Sistem Informasi yang diterapkan pada pondok pesantren dalam situasi sosial Pesantren yang ada di Provinsi Riau, ini yang menjadi objek dan kajian dari penelitian sekaligus penulis. Peneliti dan penulis lakukan adalah penerapan Manajemen Sistem Informasi dalam Peningkatan Mutu layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Riau. Penulis akan melakukan pengamatan, pencatatan, bertanya, menggali sumber yang berkaitan erat dengan manajemen sistem Informasi yang ada pada Pondok Pesantren tersebut dan ada hubungannya dengan permasalahan yang penulis teliti.

2. Subjek Penelitian

Untuk dapat menentukan dengan tepat jumlah subjek penelitian yang harus diambil, oleh peneliti yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi, yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *Framework*. harus di ingat apa yang menjadi unit analisis dari penelitian. Untuk penelitian ini, yang menjadi unit analisis, atau satuan subjek yang dianalisis adalah tenaga kependidikan atau operator sekolah yang diukur dengan pelayanan administrasi akademiknya.¹⁵⁴

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi sebuah penelitian atau dikenal dengan informan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, tenaga struktural, operator sekolah tenaga pengajar (guru) dan siswa. Subjek penelitian ini penulis ambil

¹⁵³ Mukhtar, *Metode Praktis*, 89.

¹⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan menggunakan *Porvosif Sampling*. *Purvosif Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁵⁵ Berdasarkan teknik ini, maka penulis tetapkan yang menjadi informasi kunci dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, Tenaga kependidikan atau oprator sekolah

Begitu urgennya subjek penelitian ini, karenanya *key informan* adalah kepala madrasah dan operator sekolah atau orang-orang yang terpilih sehingga ketepatan informasi itu bisa penulis peroleh dengan baik. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, subjek penelitiannya bisa berbentuk benda baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari penelitian ini kepada sumber aslinya tanpa perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda-benda, situs atau manusia.¹⁵⁶ Dalam penelitian ini data primer yang peneliti maksudkan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan Kepala Madrasah serta tenaga pengajar dan fungsional lainnya. Adapun data-data primer dalam penelitian ini yaitu data operator madrasah tenaga kependidikan dan juga kepala madrasah, sebagai manager dalam pengembangan manajemen sistem Informasi di Pondok Pesantren.

¹⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

¹⁵⁶ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menunjang hasil penelitian. Data sekunder ini diambil yang berhubungan langsung dengan arsip subjek yang diteliti, sehingga peneliti tidak bisa secara langsung mendapatkannya, akan tetapi memerlukan orang tertentu yang nantinya dapat memberikan data tersebut. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹⁵⁷ Data sekunder sebagai data pelengkap setelah peneliti mendapatkan data primer sebab dari data sekunder inilah akan dibandingkan dengan hasil data primer yang setelah itu peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

Data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya melewati satu atau lebih pihak yang bukan subjek peneliti. Data sekunder yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen tertulis dan arsip Madrasah, berupa;

- 1) Historis dan geografis
- 2) Manajemen Sistem Informasi madrasah
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Keadaan tenaga struktural, fungsional dan siswa
- 6) Visi, misi, tujuan dan saran; dan
- 7) Program kerja serta program peningkatan kualitas lulusan madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti

¹⁵⁷ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda bergerak atau proses sesuatu.¹⁵⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: Sumber data berupa orang yaitu kepala madrasah tenaga kependidikan, programmer, operator sekolah, Pesantren Teknologi Riau kecamatan Siak Kampar. Pondok Pesantren Darul Hikmah Kota Pekan Baru Riau. Dan seterusnya pada pondok Pesantren Sabilal Muhtadin,.Adapun sumber data tersebut yaitu; 1) Kepala Madrasah 1 orang, 2) Wakil kepala 3 orang dan operator sekolah Sumber data berupa dokumen yang terdiri dari arsip,perangkat keras dan perangkat lunak, dokumentasi resmi, buku panduan, struktur organisasi dan sumber dokumentasi lainnya pada ketiga pesantren tersebut. Sumber data peristiwa yaitu suatu peristiwa yang berkenaan dengan manajemen sistem Informasi di Pesantren Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet, penggunaan aplikasi, sedangkan metode dan tehnik analisis data akan dijelaskan pada bab dan analisis data kualitatif. Dengan demikian, dalam bab metode pengumpulan data ini yang dibicarakan hanyalah tiga metode independen tersebut diatas.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

¹⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 106.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Yang dimaksud dengan metode ini yaitu mengamati perbuatan, sikap dan tingkah laku informan. Menurut Sugiono yang dikutip dari Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.¹⁶⁰ Observasi atau pengamatan berperan serta adalah peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas sebagai subjek penelitian mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan dan menanyai orang-orang lainnya disekitar mereka selama jangka waktu tertentu. Berdasarkan keterlibatan peneliti, terdapat beberapa derajat jenis pengamatan, mulai dari pengamat nominal dan pengamat marjinal, hingga pengamat yang berperan sebagai pribumi, orang-orang dalam atau anggota. Keterlibatan peneliti bisa terbuka (diketahui orang dalam), bisa juga tersembunyi (tanpa diketahui orang dalam), atau dalam kebanyakan kasus, orang akan diberi tahu peneliti mengenai minat dan tujuan peneliti.¹⁶¹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung secara sistematis dengan menggunakan panduan observasi. Hal ini untuk mempermudah penulis mendapatkan data yang penulis butuhkan mengenai manajemen Sistem Informasi pendidikan yang ada pada pondok pesantren Riau

Ada dua jenis observasi yang penulis siapkan yaitu 1) Jika memungkinkan penulis akan melakukan 'observasi berperan serta' dan 2) jika tidak memungkinkan maka penulis akan melakukan 'observasi nonpartisipan'. Yang penulis dimaksud dengan observasi berperan

¹⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

¹⁶¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosda, 2018), 221.

serta disini adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Yang penulis maksud dengan observasi nonpartisipan disini adalah penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Metode ini penulis lakukan tergantung pada situasi dan kondisi penelitian, pada intinya penulis harus fokus pada pengamatan, setelah penulis berada di lokasi penelitian atau lapangan, peneliti mengatur apa-apa saja yang harus diamati, untuk mendukung penelitian ini.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara kualitatif menggunakan pendekatan terstruktur yang dilengkapi dengan pedoman wawancara (yaitu pertanyaan penelitian).¹⁶² Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).¹⁶³ Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹⁶⁴

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Harry F. Wolcott mengatakan bahwa dalam arti luas wawancara meliputi segala percakapan mulai dari percakapan kasual hingga wawancara formal terstruktur, yang perlu dibedakan dari

¹⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 215.

¹⁶³ Bungin, *Metodologi Penelitian*, 439.

¹⁶⁴ Mukhtar, *Metode Praktis*, 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengamatan berperan serta, meskipun keduanya berkaitan erat. Menurut Wolcott, perbedaan ini perlu ditekankan mengingat terdapat teknik-teknik wawancara sebagai aspek penting dalam penelitian lapangan. Ada saatnya kita harus memutuskan apakah kita akan melakukannya.¹⁶⁵

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana dalam melakukan wawancara penulis menggunakan Instrumen Pengumpulan Data (IPD) yang telah penulis susun. Penulis melakukan wawancara dengan, Pemimpin Madrasah, tenaga kependidikan dan Operator sekolah. wawancara dilakukan dengan Biro Administrasi Akademik dimana bagian ini adalah pengelola sistem informasi akademik yang saat ini melayani kebutuhan terkait dengan administrasi akademik. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada pimpinan (kepala dan wakil kepala) terkait dengan kebijakan umum serta guru dan siswa yang terkait dengan pemanfaatan sistem informasi akademik.

3. Dokumentasi

Mencari data ataupun bahan pelengkap, Dokumentasi, penelitian, peneliti menggunakan banyak cara, dimana cara tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara, dan pengamatan secara langsung yaitu memberikan pertanyaan langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian, selanjutnya teknik observasi atau mengamati informan secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.¹⁶⁶ penelitian kualitatif menuntut

¹⁶⁵ Mulyana, *Metodologi Penelitian*, 226.

¹⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti melakukan observasi langsung jika memungkinkan, hal ini agar data yang diperlukan hasilnya valid, kemudian cara berikutnya yaitu melalui dokumentasi yang diperlukan sebagai bukti konkrit bahwa peneliti benar-benar berada di lokasi yang diteliti.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi sangat penting bagi penulis dalam penelitian kualitatif ini dengan alasan:

- a. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong pencarian data lain.
- b. Berguna sebagai bukti (*evidence*) untuk suatu penguji.
- c. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- d. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁶⁷

Dokumentasi ini penulis digunakan untuk mengumpulkan data dokumen resmi yang berhubungan dengan Manajemen sistem Informasi pendidikan di Pondok Pesantren. Dokumentasi itu antara lain adalah tentang historis dan geografis, keadaan sarana dan prasarana, jumlah tenaga struktural dan fungsional, dan jumlah siswa di madrasah tersebut.

¹⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

E. Teknik Analisis Data

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶⁸

Analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶⁹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.

Dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan) saling berinteraksi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yang kedua yaitu model analisis interaksi atau *interactive analysisi models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

Pengumpulan data merupakan yang berlangsung sepanjang penelitian dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna untuk memperoleh informasi data melalui observasi,

¹⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

¹⁶⁹ Sugiyono, *Metode penelitian*, 332.

wawancara, dan dokumentasi.¹⁷⁰ Pengumpulan data ini penulis lakukan dengan menggunakan observasi dimana penulis melihat langsung dan mencatat strategi yang diterapkan di madrasah tersebut.

Penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai pedoman dalam melakukan wawancara mengenai manajemen Sistem informasi di Pondok Pesantren Riau, melalui proses :

Proses penelitian yang dilakukan, di Pondok Pesantren Riau, menganalisis Perancangan TOGAF ADM dalam melakukan perancangan arsitektur sistem informasi kerangkanya sebagai berikut :

Proses penelitian yang dilakukan dalam melakukan perancangan arsitektur sistem informasi di Pondok Pesantren Riau, adapun langkahnya yaitu :

3.1.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi teori yang sesuai dengan kasus atau permasalahan yang terjadi. Studi literatur digunakan sejak proses pengumpulan dan proses pengolahan data sampai dengan rencana implementasi.

3.1 2 Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya dari stakeholder atau data yang ada di dokumen. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

- a. Observasi atau pengamatan langsung terhadap organisasi yang terkait dengan kebutuhan perancangan arsitektur sistem informasi.

¹⁷⁰ Mukhtar, *Metode Praktis*, 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian melalui bertanya-tanya dengan tim IT Pondok Pesantren teknologi Riau.
- c. Analisis dan Perancangan Arsitektur Sistem Informasi

Analisis dan perancangan arsitektur sistem informasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sistem informasi secara detail, dan lebih menjelaskan kepada pengguna bagaimana fungsi-fungsi pada sistem informasi akan bekerja. Dalam hal ini sistem baru yang dikehendaki dapat membantu menejeman dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan rangkaian kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren teknologi Riau.

2 Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁷¹

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto dan dokumen lainnya. Setelah selesai, peneliti melakukan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berpikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri. Dalam merudksi data ini, peneliti memfokuskan

¹⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

pada kepemimpinan madrasah dan operator sekolah dan tenaga kependidikan madrasah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁷² Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.¹⁷³

Semua data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis hasil penelitian, kemudian data yang telah terkumpul penulis kelompokkan mana yang harus di paparkan ke dalam teks mana yang tidak perlu di paparkan. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini agar hasil penelitian bisa terfokus kepada tema

¹⁷² Mukhtar, *Metode Praktis*, 142.

¹⁷³ Mukhtar, *Metode Praktis*, 142.

penelitian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Riau.

F. Uji Keterpercayaan Data

Tehnik pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁷⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yang dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.¹⁷⁵

Menurut Mukhtar yang patut diingat dalam proses triangulasi ini adalah, setiap bab dan sub bab pembahasan, nama-nama subjek atau inisial mereka harus muncul sebagai sumber minimal 2 – 3 kali. Semakin banyak data yang dihimpun dan diperoleh dari beragam sumber sebagai laporan akan lebih baik. Banyak peneliti keliru dalam melakukan display data laporannya, seperti memenuhi hampir semua halaman dengan wawancara dan dokumentasi, sedangkan observasi diabaikan atau malah tidak digunakan sama sekali. Padahal justru data observasi itulah yang

¹⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 397.

¹⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 331.

menjadi andalan dalam penelitian kualitatif, dalam jenis penelitian kualitatif apapun. Sementara data lain hanyalah pelengkap.¹⁷⁶

Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁷⁷ Melalui triangulasi teknik ini penulis mengumpulkan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, apa yang penulis lihat kemudian penulis lakukan wawancara atau pun melihat langsung dokum resminya untuk memastikan apakah yang penulis lihat benar adanya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Mathison mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence, whether convergent is consistent, or contracdictory*” maksudnya nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka

¹⁷⁶ Mukhtar, *Metode Praktis*, 140.

¹⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹⁷⁸

Triangulasi sumber dalam penelitian ini penulis gunakan untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah, tenaga kependidikan dan pihak terkait lainnya.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode berbeda. Triangulasi metode digunakan pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,¹⁷⁹ Misalnya data yang diperoleh melalui observasi akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara. Proses pendalaman data terhadap situasi sosial dan subjek atau berdalam-dalam, yang dikenal dengan proses elaborasi data melalui observasi dan wawancara serta didukung oleh data dokumentasi, inilah yang dikenal dengan triangulasi dalam penelitian deskriptif kualitatif.

G. Rencana, dan Waktu dalam Penelitian

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari penyusunan proposal, sampai dengan penggandaan laporan, dan ujian akhir. Adapun waktu dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 332.

¹⁷⁹ Mukhtar, *Metode Praktis*, 167.

Tabel. 3.1
Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021					Tahun 2022										2023								
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5		
1	Pengajuan judul	■																							
2	Pembuatan proposal	■	■																						
3	Pengajuan promotor		■	■																					
4	Bimbingan dan Perbaikan proposal			■	■	■																			
5	Pelaksanaan seminar proposal						■																		
6	Perbaikan proposal setelah seminar							■																	
7	Konsultasi ke promotor								■	■															
8	Pengumpulan dan koleksi data									■	■														
9	Analisis dan Penulisan draf awal										■	■													
10	Perbaikan draf awal											■	■												
11	Penulisan dan pengajuan draf kedua												■	■											
12	Perbaikan draf dua													■	■										
13	Pengajuan draf akhir														■	■									
14	Perbaikan draf akhir															■	■								
15	SemHas																■	■							
16	Revisi																	■	■						
17	Ujian tertutup																		■	■					
18	Revisi ujian tertutup																			■	■				
19	Ujian terbuka																				■	■			
20	Revisi ujian terbuka																					■	■		
21	Wisuda																							■	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada madrasah Aliyah pondok pesantren yang ada di Propinsi Riau, yang keberadaannya dibawah naungan Kementerian Agama wilayah Propinsi Riau, adapun pondok pesantren yang dijadikan sebagai tempat penelitian ada 3, pondok pesantren yang dijadikan sebagai tempat lokasi untuk melaksanakan penelitian yaitu pondok pesantren Teknologi, di Kampar Propinsi Riau, pondok pesantren Darul Hikmah, Kota Pekanbaru. dan pondok pesantren, Sabilal Muhtadin Indragiri Hilir Kabupaten Tembilahan.

Berikut ini peneliti, akan mendeskripsikan bagaimana manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, pada pondok pesantren Darul Hikmah, Kota Pekanbaru. dan pondok pesantren, Sabilal Muhtadin Indragiri Hilir Kabupaten Tembilahan.

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

Memenuhi kebutuhan nasional akan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam penguasaan IPTEK, memiliki iman dan taqwa yang kuat, serta terdepan di kawasan ASEAN, maka pada tanggal 10 Muharram 1421 H/ 15 April 2000, didirikan yayasan Ummatan Wasathan beberapa tokoh, masyarakat Riau, diantaranya sekaligus pendiri Yayasan Ummatan Wasathan ;

1. Drs. KH. Tholchah Hasan
2. H. Saleh Djasit, SH
3. DR. Mhd AS. Hikam
4. Drs. Ahmad Hasyim Muzadi
5. HM. Fachri Thaha Ma'ruf
6. Drs. H. Rustam S. Abrus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Drs. H. Mubarak
8. Drs. HM. Rasyid Hamidi
9. Drs. Beng Sabli
10. DR. H. Mahdini, MA

Visi , Misi dan motto pesantren teknologi Riau.

Visi : “Menjadikan Pesantren Teknologi Riau sebagai pesantren yang memposisikan diri menjadi pusat pembinaan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang CERMAT (Cerdas, Efisien, Rasional, Mandiri, Agamais dan Teknokrat)

- Misi** :
- “1. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
 2. Mengaplikasikan ilmu-ilmu dasar dalam Teknologi.
 3. Menjadikan Pesantren Teknologi Riau sebagai Pesantren terdepan dan unggul dalam pengembangan Teknologi

Moto : “No One Was Born As A Fool Person”

1. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan
2. Alamat Sekolah : Jl. Lintas Timur Km. 22 Pekanbaru
 - a. Desa : Kulim
 - b. Kecamatan : Tenayan Raya
 - c. Kabupaten/ Kota : Kampar Riau
 - d. Provinsi : Riau
 - e. Kode Pos : 28000
 - f. Telepon/ Fax : 085271313872
3. Sekolah Dibuka Tahun : MA 2003
4. Status Sekolah : MA (Terakreditasi A)
5. Waktu Penyelenggaraan: Pagi, Siang dan Malam
6. Luas Tanah : 100,5 ha
7. Nama Kepala Sekolah : GUSRIZAL, S.Pd

PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan pesantren teknologi Riau diarahkan kepada penyiapan pemimpin yang unggul dibidang IPTEK dan memiliki IMTAQ yang kuat dengan target kelulusan sebagai berikut :

- a. Berakhlak mulia
- b. Menguasai prinsip-prinsip dasar kelslaman
- c. Menguasai Bahasa Inggris – Bahasa Arab
- d. Memiliki keahlian dan keterampilan dibidang Teknologi
- e. Diterima di Perguruan Tinggi favorit

Untuk mencapai tujuan tersebut Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau menggunakan 3 jenis Kurikulum dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Kurikulum Madrasah Aliyah dari Departemen Agama.
2. Kurikulum Teknologi, dirumuskan oleh Tim Teknologi Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau masing-masing terdiri dari :
 - Teknologi Komputer
 - Teknologi Pertanian
3. Kurikulum Kepesantrenan, dirumuskan oleh Tim Kepesantrenan Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

PROGRAM PENGUATAN PEMBELAJARAN

Masing-masing Kurikulum diatas, diadakan beberapa program yang sifatnya menunjang dan memberi penguatan terhadap pelaksanaan Kurikulum tersebut.

1. Program Penguatan untuk Kurikulum Madrasah Aliyah
 - a. Responsi, kegiatan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan.
 - b. Tutorial Bahasa Arab Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Program remediasi, untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran.
 - d. Belajar mandiri di malam hari, dibimbing guru bidang studi dan Pembina/ pengasuh asrama.
2. Program Penguatan Untuk Kurikulum Kepesantrenan
 - a. Pembinaan dalam bidang ubudiyah (sholat fardhu, sholat sunat, puasa sunat, dzikir, do'a, imam, khotib dan lain-lain).
 - b. Pembinaan dalam bidang akhlaqul karimah (memberikan salam, tata krama, busana muslim dan keteladanan).
 - c. Penguasaan konsep dan nilai-nilai keagamaan untuk disampaikan kepada masyarakat umum (tahfizul qur'an, muhadharoh, kitab kuning, kultum).
 3. Program Penguatan Untuk Kurikulum Teknologi
 - a. Mengadakan kerjasama untuk pelatihan/ seminar dengan instansi terkait (misalnya ; BPTK)
 - b. Sertifikasi oleh lembaga yang berkompeten
 - c. Kunjungan lapangan (Edu trip)
 - d. Praktek lapangan

Rencana Strategis pondok pesantren Teknologi Riau¹⁸⁰

RESTRA tahun 2020– 2024 memuat arah pengembangan pesantren

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi siswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam sumber dana di luar SPP dan Dana Pengembangan yang dapat meningkatkan pengembangan dan kualitas siswa secara berkelanjutan.

¹⁸⁰ Pondok pesantren teknologi Riau, Dokument tentang Rencana Strategis pondok pesantren Teknologi, Diakses pada 15 Juli 2022. Selanjutnya disebut **Dokumen 1**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kemampuan membangun manajemen pondok pesantren yang efisien, efektif, dan akuntabel dan transparan dalam rangka membangun *Good Governance*.
4. Kemampuan meningkatkan eksistensi, secara berkelanjutan.
5. Kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi pesantren

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

Lahan Kosong. Lahan yang telah dibangun +10 ha, Lahan kosong yang tersedia yaitu seluas 90,5 ha

SARANA YANG DIMILIKI

1. Tanah seluas	100,05 ha
2. Asrama	2 unit
3. Ruang belajar kurikulum	12 kelas
4. Ruang belajar kepesantrenan	3 kelas
5. Workshop Teknologi	1 unit
6. Ruang majelis guru dan karyawan	1 unit
7. Masjid 3 (tiga) lantai	1 unit
8. Perpustakaan	1 unit
9. Laboratorium Bahasa	1 unit
10. Laboratorium IPA	1 unit
11. Ruang Kepala Madrasah	1 unit
12. Rumah guru dan karyawan	28 unit
13. Mobil Operasional L-300	1 unit
14. Ruang Multimedia	1 unit

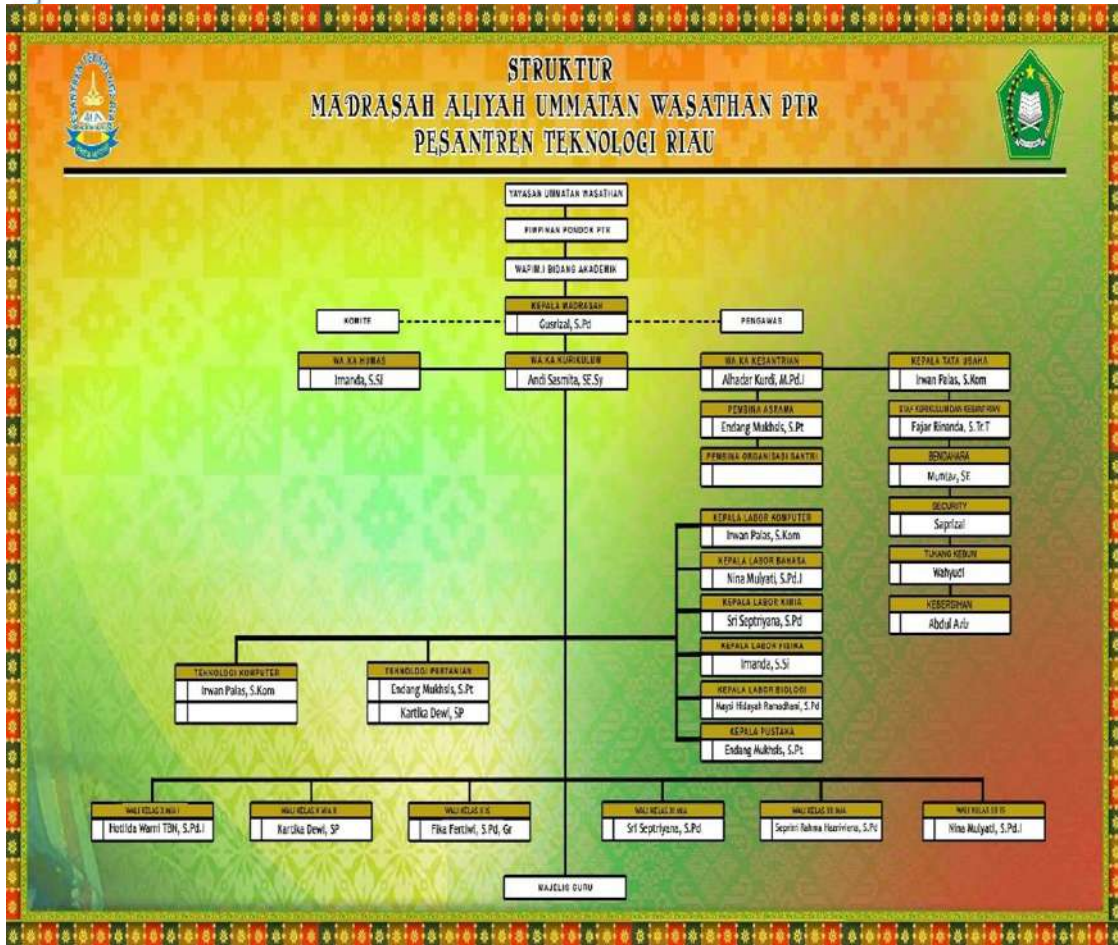
STATUS ASET

Seluruh aset yang ada di Pesantren Teknologi Riau terdiri dari tanah seluas 100,05 ha serta bangunan fisik lainnya adalah milik Pemerintah Provinsi Riau, sedangkan Yayasan sebagai pengelola sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Pernyataan Yayasan No. 11 Tahun 2003 tanggal 21 Juni 2003.2.3 Struktur Organisasi Pondok pesantren, Riau

Struktur organisasi dibentuk untuk melihat perbedaan fungsi dan tugas dan besarnya tanggung jawab masing – masing bagian maupun jabatan yang diserahkan kepada setiap personil, dalam rangka menselaraskan semua komponen dalam perancangan, berikut gambar Struktur organisasi Pondok pesantren dipimpin oleh kepala yang bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu, Operator IT dewan penyantun. Kepala, Wakil kepala yaitu Wakil bidang akademik, Staf administrasi, personalia dan Wakil Bidang Kesiswaan. kepala juga dibantu oleh *Career Center* dan *Tracer Study* untuk mengelola lulusan dan alumni serta dibantu Humas dan Publikasi.

Berikut susunan struktur Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau:¹⁸¹

¹⁸¹ Pondok pesantren teknologi Riau, Dokument tentang Struktur Organisasi, Diakses pada 15 Juli 2022. Selanjutnya disebut **Dokumen 2**.



Gambar 4.1. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Teknologi Riau

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Propinsi Riau.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Baru adalah merupakan salah satu madrasah swasta dari 16 Madrasah Aliyah lainnya yang ada di Kota Pekanbaru. Pada tahun pelajaran 2020/2021 ini telah memasuki usia yang ke 26 tahun, dan telah menamatkan siswa sebanyak dua puluh lima angkatan yang sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi

Madrasah Darul Hikmah dibawah naungan Yayasan Nur Iman pondok pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Riau telah mendapatkan simpati dari masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya animo orang tua mempercayakan pendidikan anaknya di lembaga ini. Kondisi dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

situasi ini menjadi tantangan masa depan lembaga untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di masa mendatang. Madrasah Aliyah Darul Hikmah menjawab tantangan itu dengan senantiasa meningkatkan kualitas, baik kualitas guru, murid, sarana prasarana, pelayanan terhadap wali murid dan lain-lainnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di tengah-tengah masyarakat, para pengurus Madrasah Aliyah Darul Hikmah senantiasa bertekad untuk memperoleh dukungan dan support dari berbagai pihak. Salah satunya adalah dengan ditetapkannya MA Darul Hikmah Pekanbaru sebagai Madrasah Bertaraf Internasional, sehingga bantuan akan mudah mengalir.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah mulai beroperasi semenjak tahun pelajaran 1994-1995 dengan jumlah murid angkatan pertama sebanyak 16 orang putra-putri 1 (satu) lokal, dan dibina oleh para guru yang berjumlah 9 orang. Mayoritas siswa/santri berasal dari Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang dan mereka dibebaskan dari segala biaya, meskipun semuanya tinggal di asrama.

Pada tahun pelajaran 1995/1996, diterima siswa baru sebanyak 52 orang dengan memisahkan antara lokal putra dan putri, sehingga pada tahun ke-2 ini siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah berjumlah 68 orang, para siswa berasal dari berbagai daerah sekitar Kota Pekanbaru, mereka menetap di asrama dengan membayar iuran bulanan.

Pada tahun ke-3 tahun pelajaran 1996-1997 diterima kembali siswa baru sebanyak 95 orang untuk 3 lokal, dengan demikian pada tahun ke-3 Madrasah Aliyah Darul Hikmah telah lengkap mempunyai tingkatan rombongan belajar yaitu kelas I berjumlah 95 orang, kelas II berjumlah 52 orang dan kelas III berjumlah 16 orang dengan memilih jurusan IPS. Jumlah siswa semuanya adalah 153 orang yang terdiri dari 108 puteri dan 55 putra.

Seiring dengan bertambahnya siswa secara perlahan dan pasti telah dilengkapi juga beberapa sarana yaitu Labor IPA, Labor Bahasa, Perpustakaan, MCK, Kantin, Koperasi dan lapangan bermain. Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sarana prasarana tersebut disesuaikan dengan kemampuan yayasan selaku penyandang dana.

Pada tahun ke-4 yaitu tahun pelajaran 1997-1998 penambahan jumlah siswa semakin banyak sehingga daya tampung asrama maupun ruang kelas yang disediakan yayasan tidak mencukupi. Hal ini berakibat pada tidak dapat diterimanya beberapa orang calon siswa untuk masuk belajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah, meskipun mereka semuanya sangat berharap, banyak calon siswa yang tidak dapat tertampung karena daya tampungnya terbatas. Tahun berganti tahun para calon siswa yang akan masuk di Madrasah Aliyah Darul Hikmah tetap banyak, pada tahun ke-26 ini yayasan sudah menambah dan mengembangkan fasilitas serta sarana prasana asrama maupun ruang kelas, hingga saat ini jumlah siswa mencapai 500 orang siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Visi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah aliyah Darul Hikmah Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut :

Visi madrasah aliyah Darul Hikmah Pekanbaru "Terwujudnya Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru berkualitas dibidang agama dan unggul dalam bidang akademik serta berakhlakul Karimah".

Misi Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

1. Merapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
2. Menerapkan pembelajaran yang berwawasan islami
3. Mengintegrasikan kurikulum negeri dan pondok
4. Mampu bersaing dalam bidang akademik dan non akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

5. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik
6. Menjadikan peserta didik berperilaku terpuji dan religius berlandaskan Al-quran dan Hadits
7. Menjadikan peserta didik memiliki sikap hubungan baik sesama manusia dan sang pencipta

Menerapkan kebiasaan hidup disiplin bagi warga madrasah sesuai kode etik dan tata tertib guru serta tata tertib peserta didik.

Visi tersebut di atas merupakan aplikasi dari Surat Al-Qoshosh:77 dan mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Tujuan Madrasah

Tujuan lembaga ini didirikan adalah untuk mencetak generasi yang berimtaq, beriptek, berkualitas, dan mandiri. Dan tujuan Madrasah ini sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Oleh karena itu, Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di madrasah aliyah Darul Hikmah Secara lebih rinci tujuan adalah sebagai berikut :

Tujuan madrasah aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta melakukan penilaian autentik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menumbuh-kembangkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
- c. Menerapkan pendekatan “pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan” pada semua mata pelajaran;
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
- e. Meningkatkan kemampuan civitas madrasah untuk memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas positif;
- f. Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;
- g. Mengembangkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial;
- h. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
- i. Menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi. Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;

Target Madrasah

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan;
2. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu;
3. Mengajukan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk membaca 1 (satu) judul buku per bulan dan membuat laporan hasil bacaan;
4. Membentuk MGMP pada seluruh mata pelajaran;
5. Mendorong dan menggalakkan pembuatan *blog* per mata pelajaran
6. Mengembangkan secara optimal kemampuan diri seluruh civitas madrasah untuk memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangan;

7. Menjalin komunikasi yang baik dengan Kanwil Kemenag Prov Riau, Kemenag Kota Pekanbaru, dan Dinas Dikbud Kota & Propinsi dalam peningkatan kualitas madrasah;
8. Mewajibkan warga madrasah untuk menggunakan bahasa Inggris dan/atau Arab dalam berkomunikasi di lingkungan madrasah pada hari-hari dan waktu yang ditentukan;
9. Membentuk tim penegak disiplin berbahasa dari guru dan organisasi siswa;
10. Membentuk kelompok gemar bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin;
11. Membentuk kelompok-kelompok belajar guna mendukung penciptaan learning community;.
12. Pengadaan buku paket dan penunjang, komputer dan proyektor/infocus, dan CCTV di dalam kelas dan lingkungan madrasah;
13. Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pendidikan (setingkat SMP, SMA/MA, lembaga bimbel, dll), perguruan tinggi, badan usaha/industri, dan UPT. Balai Latihan Kerja Provinsi Riau serta lainnya, untuk membantu meningkatkan kualitas peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, mengembangkan kegiatan-kegiatan life skill khususnya bagi peserta didik yang mempunyai bakat/minat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.
14. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan komite madrasah dan orang tua/wali;
15. Pelaporan kepada orang tua, komite, dan pihak yang berkompeten secara berkala;
16. Pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarakat;
17. Membudayakan gaya hidup sehat, bersih, tertib dan hemat energi melalui pembiasaan seperti: membuang sampah pada tempatnya, kegiatan gotong royong, piket kelas dan lingkungan, kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

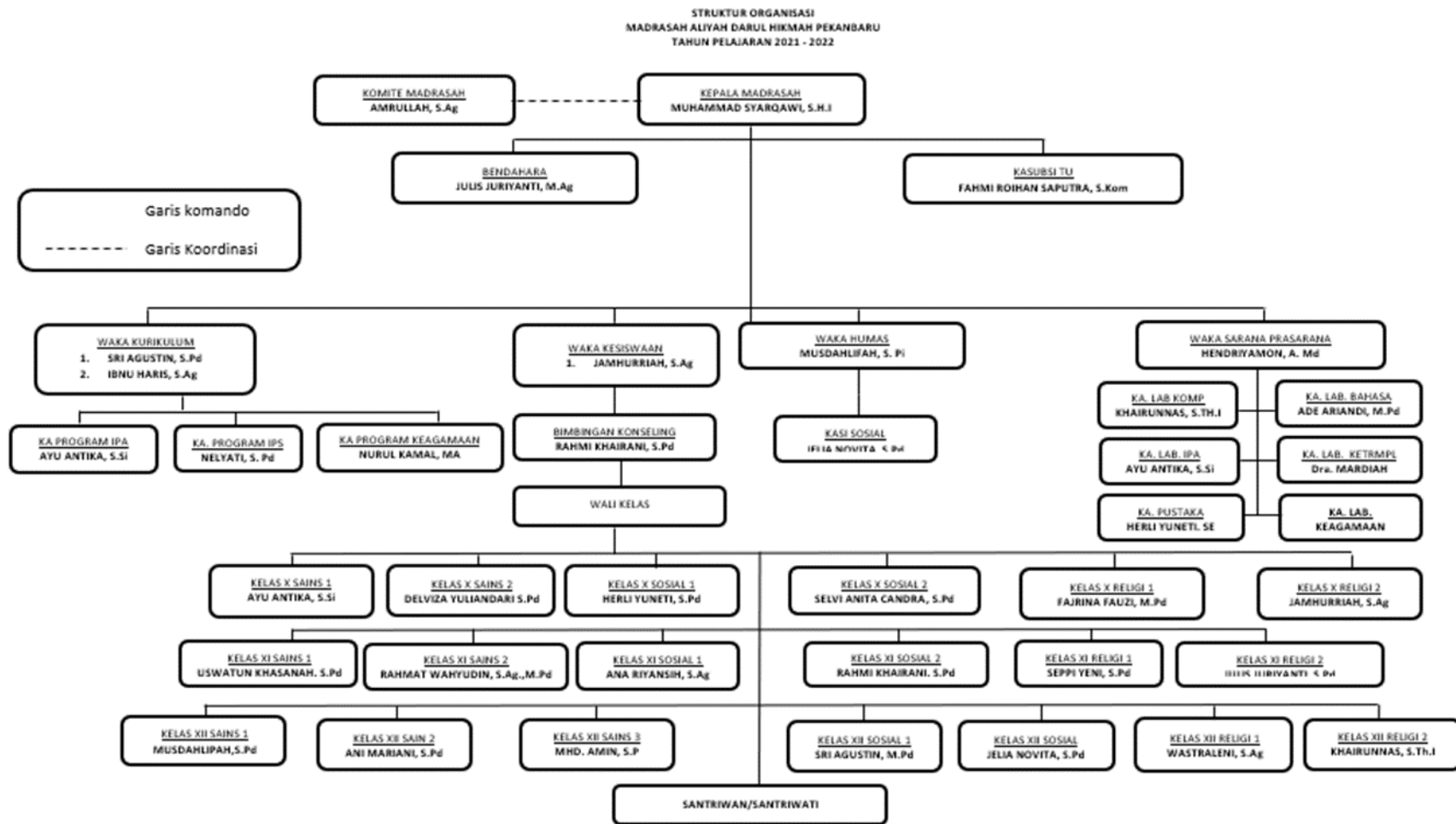
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menanam, memarkir kendaraan di tempat parkir dengan tertib, dan mematikan fasilitas elektronik bila tidak digunakan;

18. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan madrasah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan madrasah dengan sanitasi yang baik, pencahayaan kelas yang memadai dan pohon peneduh yang rindang;
19. Melakukan pembiasaan shalat Dhuha dan puasa sunnat;
20. Melaksanakan shalat berjama'ah; Dzuhur, Ashar, dan shalat Jum'at di masjid Pondok Pesantren Dar El Hikmah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah

Data Fisik (Sarana-Prasarana)

Madrasah aliyah Darul Hikmah Pekanbaru memiliki bangunan yang representatif dengan ruangan-ruangan belajar serta ruangan-ruangan penunjang dengan ukuran standar, juga infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang nyaman, kondisi ini akan sangat mendukung terhadap tujuan yang diharapkan. Namun demikian, dalam menghadapi kebutuhan pada masa yang akan datang dibutuhkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah lebih lanjut. Kesiapan bangunan, ruangan dan infrastruktur yang dimiliki oleh MA Darul Hikmah antara lain:

Tabel. 4.1.Sarana dan Prasarana

NO	JENIS	JUMLAH/UKURAN
1	Luas tanah yang dimiliki	35.235 m2
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan
3	Ruang Wakil Kepala	1 ruangan
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
7	Ruang Tamu	1 ruangan
8	Ruang Belajar	21 lokal
9	Ruang Istirahat guru/Ruang Panitia	1 ruangan
10	Masjid	1 unit
11	Perumahan Guru	3 rayon
12	Perumahan Karyawan	6 unit
13	Asrama Santri Putera	4 rayon
14	Asrama Santri Puteri	6 rayon
15	Dapur Umum	1 rayon
16	Tempat makan putera	1 ruangan
17	Tempat makan puteri	1 ruangan
18	Perpustakaan	1 ruangan
19	Labor IPA	1 ruangan
20	Labor Komputer	1 ruangan
21	Labor Bahasa	1 ruangan
22	Kantin Putera	1 unit
23	Kantin Puteri	1 unit
24	Koperasi	1 unit
25	Ruang OSIS Putera	1 ruangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	JENIS	JUMLAH/UKURAN
26	Ruang OSIS Puteri	1 ruangan
27	Ruang Majelis Tahkim	1 ruangan
28	Lapangan Basket	1 unit
29	Lapangan Sepak Takraw	1 unit
30	Lapangan Bulu Tangkis Pa/Pi	3 unit
31	MCK Guru Pa/Pi	1 unit
32	MCK Kepala	1 unit
33	MCK Siswa/i	45 unit
34	Sanggar Pramuka Pa/Pi	2 unit
35	Poliklinik	1 unit

3. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sabial Muhtadin Propinsi Riau.

Pondok Sabial Muhtadin berdiri pada tanggal 10 Desember 1983, yang terletak di Kota Tembilahan, berkat usaha dan perjuangan, dari beberapa tokoh dan ulama serta masyarakat pada waktu itu. Berdirinya Pondok Pesantren ini dilatar belakangi oleh adanya lahan kosong yang sudah diwakafkan Oleh Hj Maimunah istri dari KH. Abdul hamid Muhammad dan di tambahkan 60% lahan yang dihibahkan oleh H. Madal bin Lima. Kemudian untuk memanfaatkan lahan kosong tersebut beberapa ulama dan Tokoh masyarakat melakukan musyawarah untuk mendapatkan mufakat, permusyawaratan tersebut dihadiri oleh beberapa tokoh sepuh diantaranya ,KH Abdul hamid muhammad, Abdul samad madhal zainuddin Siddiq, dan Abdul Hamid Dasjad, Serta turut hadir seorang muallaf Abdul Gofur. Setelah melakukan musyawarah akhirnya mereka menemukan sebuah kesepakatan yang sangat cemerlang yakni mendirikan sebuah madrasah sebagai tempat untuk memperdalam ilmu Pengetahuan Agama. Setelah Pondok Pesantren di bangun maka diresmikan dengan nama Pondok Pesantren Sabila Muhtadin yang dikepalai oleh Abdul Thoib Saman. Beliau merupakan orang yang pertama sekali memimpin dan mengepalai pondok pesantren tersebut sekaligus berperan sebagai guru pengajar dan bendahara umumnya adalah bapak H. Hadarie Jafri hingga

akhir hayatnya, disamping itu beliau juga dibantu oleh beberapa rekannya untuk mengajar diantaranya KH. Abdul Hamid Muhammad, Pak Agus, Abdul Hamid Madhal, Pak Khotib, Drs H. Mukrin, serta di bantu oleh beberapa guru lainnya.

Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin terletak di Kota Tembilahan, adapun Profilnya :

DATA MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA Sabilal Muhtadin
2. Alamat : Jalan Sabilal Muhtadin
Kelurahan Tembilahan hulu
Kecamatan Tembilahan Hulu
Tembilahan Hulu No. 0768-23696
Fax 0768 22801 Email
(ppsabilalmuhtadin00@gmail.com)
3. Status Madrasah : Swasta
Jenjang Akreditasi : “ B “
4. Nama yayasan/Pengelola: Sabilal Muhtadin
5. N.D.M : -
N.S.M : 131 21 40 400 14
6. Luas Tanah : 6000 M² . Luas Bangunan lantai bawah: M²
Status tanah & bangunan : Milik Wakaf
7. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.30 s.d 16.00
8. Mata pelajaran Bahasa Asing untuk kelas XI bahasa XII bahasa (khusus Aliyah)
 - a. Kelas XI . Bahasa : Bahasa Arab, Bahasa Inggris
 - b. Kelas XII. Bahasa : Bahasa Arab , bahasa Inggris
9. Jenis Muatan lokal : Fiqih Sabilal muhtadin, Nahwu Syarof
10. Jenis kegiatan Pengembangan diri/ Extra kurikuler:
 - a. Olahraga
 - b. Komputer
 - c. Pramuka
 - f. P.M.R
 - g. Pasmus
 - h. Muhadharah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

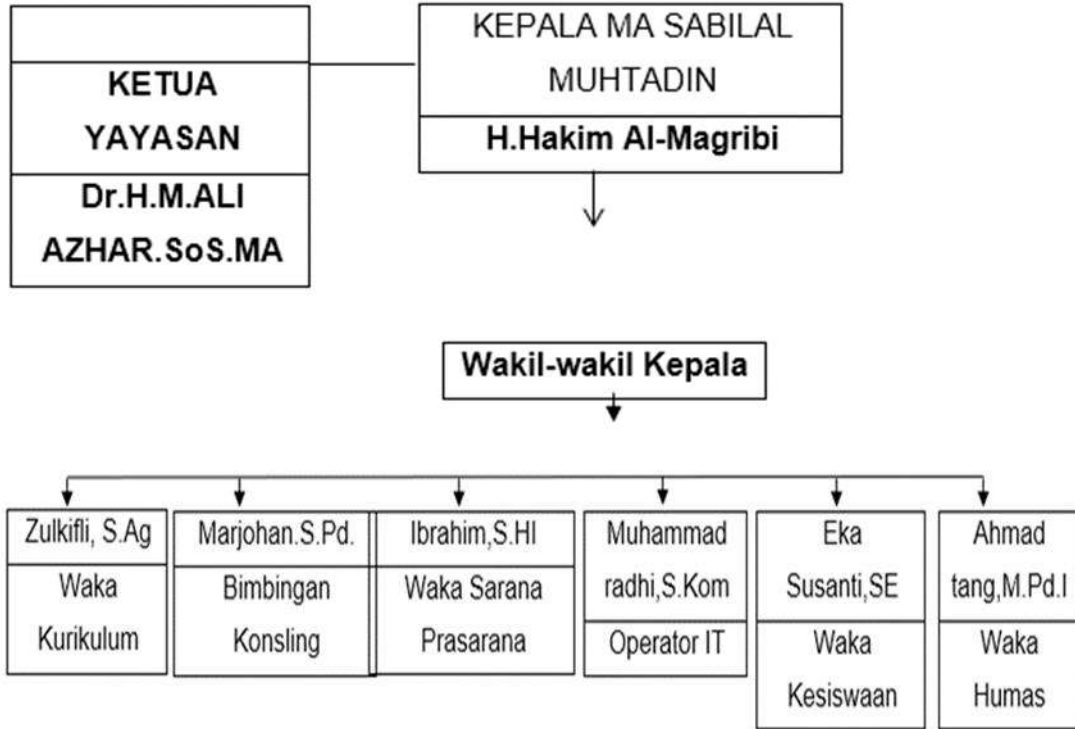
- d. Menjahit
- e. Habsy
- i. Dramband.

11. Dilokasi ini juga terdapat juga sekolah lain :

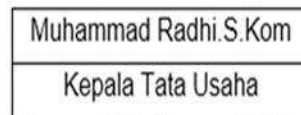
- a. MAN
- b. SMP / MTs
- c. SD / MI
- d. TK / PAUD

12. Visi dan Misi Madrasah :

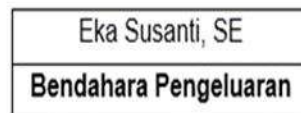
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan



Tata Usaha



Staf Tata Usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

A. VISI DAN MISI

VISI

Mewujudkan Generasi Masa Depan yang beriman, berakhlak dan Memiliki Ilmu Pengetahuan

MISI

- Menanamkan sikap Religius lewat pelajaran agama yang diajarkan di Madrasah
- Membiasakan Sholat Dhuha dan sholat berjamaah (Dzuhur, Ashar dan Sholat Jum'at)
- Membiasakan membaca Al- Qur'an dan Tadarus
- Melaksanakan Kegiatan hari-hari Besar Islam
- Mempraktekan Akhlakul Karimah yang baik dilingkungan Madrasah
- Menanamkan sikap cinta Tanah air dan Nasionalisme lewat kegiatan Pembelajaran, Ekstrakurikuler, serta upacara hari-hari Besar Nasional
- Memiliki sikap kebersamaan, kekompakan dan kesetiakawanan
- Melaksanakan Bimbingan Bhs. Arab dan Bhs. Inggris
- Melaksanakan Kegiatan Komputer
- Memberikan Bimbingan Keterampilan dalam berkomunikasi baik secara nyata maupun didunia maya

B. IDENTITAS KEPALA MADRASAH

1. Nama Kepala Madrasah : H. Hakim Al- Magribi,S.Pd.I
2. Tempat Tanggal lahir : Tembilahan, 12 Januari 1984
3. Alamat Rumah : Jl.Sabilal Muhtadin
No Hp 085278121958
4. Tanggal Pengangkatan Kepala Dimadrasah ini:
Jabatan Sebelumnya : Guru MA.Sabilal Muhtadin
5. Pertama diangkat sebagai Kepala Madrasah di MA*) 2 Januari Tahun 2020
6. Pengalaman Mengajar di MA 6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Pengalaman Sebagai Kepala madrasah (di 3 Madrasah Terakhir)

C. WAKIL KEPALA DAN STAF

Wakil Kepala madrasah	Nama & No Telp Rumah /HP	Pendidikan dan Jurusan	Masa Kerja	
			Sbg guru	Dlm jabatan
Bidang a. Akademik/ Kurikulum	Dzulkifli, S.Ag 081378163940	S 1 / AH	13 Tahun	Guru
b. Bidang Kesiswaan	Eka Susanti, SE	S1 / Akuntansi	08	Guru
c. Sarpas	Abdul Hafidz, S. Pd	S1	04	-
d. Humas	Ahmad Tang, M.Pd.I	S2	14	Guru

D. IDENTITAS KEPALA URUSAN TATA USAHA MADRASAH

1. Nama Kepala Urusan TU : Rosdiana, S. Pd.I
2. Tempat Tanggal lahir : Sungai Guntung, 18 Mei 1992
3. Alamat Rumah : Jl.Kartini Tembilahan
No Hp 085264796133
4. Tanggal Pengangkatan Kaur TU Dimadrasah ini:
Jabatan Sebelumnya : Guru MTs.Sabilal Muhtadin
5. Pertama diangkat sebagai Kaur TU Madarasah di MA, Sabilal Muhtadin , Tahun 2013 -2014

E. KOMPONEN-KOMPONEN SEKOLAH

1. Kurikulum
 - a. Pelaksanaan Kurikulum:

Kurikulum	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
K 13 /KTSP Sesuai Standar	17	17	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum

Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1) Standar Isi	✓		
2) SKL Satuan Pendidikan	✓		
3) SKL Kelompok Mata pelajaran	✓		
4) SKL Setiap Mata Pelajaran	✓		
5) SK dan KD Setiap Mata pelajaran	✓		
6) Pedoman Pengembangan KTSP	✓		
7) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	✓		

c. Jam Belajar Efektif Setiap Minggu:

Kelas X : 51 Jam Pelajaran

Kelas XI : 51 Jam Pelajaran

Kelas XII : 45 Jam Pelajaran

d. Alokasi Waktu Setiap jam Pelajaran 45 Menit.

2. Siswa / Peserta Didik

a. Siswa masuk tahun Ajaran 2020/ 2021

JUMLAH		Prosentase Diterima	Nilai SMP/MTs Tertinggi		
Pendaftar	Diterima		Tertinggi	Terendah	Rata-rata
80 orang	80 orang	100 %	8.75-	6.50	7.50

b. Jumlah Siswa & Rombongan Belajar

Kelas	Rombel	Siswa			Perbandingan jumlah siswa dengan tahun lalu		
		LK	PR		=	<	>
X	03	37	44	81	=	<	>
XI IPS	02	26	49	75			
XII IPS	03	42	53	95			
Jumlah	08	105	146	251			

c. Siswa yang menerima Beasiswa Tahun 2020 / 2021

Beasiswa dari			
PIP	Komita Madrasah / yayasan	Alumni	Lainya Pemda
22 Orang Rp. 63.333 Persiswa Perbulan	-	-	-

d. Tamatan / Keluaran Tahun 2020 / 2021 Madrasah Aliyah

Jumlah Peserta Ujian					Jumlah Peserta yang lulus				
Semua Kelas	XII BHS	XII IPA	XII IPS	Ket	Semua Kelas	XII BHS	XII IPA	XII IPS	Ket
			92					92	

Perolehan Nilai UN (mapel) MA

XII Bahasa			XII IPA			XII IPS		
Tertinggi	Teren dah	Rata-rata	Tertinggi	Teren dah	Rata-rata	Tertinggi	Teren dah	Rata-rata
						8,20	4,60	45.65

Tamatan 2016 / 2017

OUPUT	XII IPA	XII IPS	XII Bahasa	Jumlah	Ket
Ke PT	Orang	54 orang	Orang	54orang (60 %)	
Berkerja	Orang	15orang	Orang	Orang (30 %)	
Lain-lain	Orang	11 orang	Orang	Orang (10 %)	

3. KETENAGA PENDIDIKAN

a. Guru

1) Jumlah Semua Guru

Pendidikan Terakhir	Tetap	Honor	DPK	DTT	Jumlah Guru
Pasca Sarjana S 2 / S 3	-	-	-	-	-
1. Kependidikan	2	-	-	-	2
2. Non Kependidikan	-	-	-	-	-
Sarjana S 1	14	3	2		19
Sarmud / D 3 (dan Lebih rendah)	06			2	8
Jumlah Guru	18	3	2	2	29

Jumlah guru setiap mata pelajaran (Lampirkan daftar nama Guru, Pendidikan, jurusan, mata pelajaran yang diajar, jumlah jam mengajar masing-masing dan daftar pelajaran) Madrasah Aliyah (MA)

Mata Pelajaran	JUMAH GURU					
	Seluruhnya	Pendidikan		Jurusan \leq S1		Rt-rt jam
		\geq S 1	< S 1	Sesuai	Tdk Sesuai	Mengajar
Pendidikan Agama						
* Fiqih	2	-	2	2	-	14
* Keimanan/Akhla	1	-	1	1	-	10
* Bahasa Arab	2	-	2	2	-	10
* Alqiu'an / Hadist	2	-	2	1	-	14
* SKI	1	-	1	1	-	14
Pkn	1	-	1	-	1	28
Bahasa Indonesia	2	-	2	-	2	28
Bahasa Inggris	2	-	2	1	-	28
Matematika	2	-	2	1	1	28
Fisika	-	-	-	-	-	-
Sejarah	1	-	1	-	1	14
Sosiologi	2	-	2	-	2	6
Geografi	1	-	1	1	1	24
Peminatan 1	1	-	1	1	-	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mata Pelajaran	JUMAH GURU					Rt-rt jam
	Seluruhnya	Pendidikan		Jurusan \leq S1		Mengajar
		\geq S 1	< S 1	Sesuai	Tdk Sesuai	
Peminatan 2	1	-	1	1	-	14
Peminatan 3	1	-	1	1	-	14
Penjaskes	2	-	2	1	1	14
Tek.imfor.komunikasi	2	-	2	1	1	14
Muatan Lokal	1	-	-	1	-	14
Pembimbingan konseling						
Jumlah Semua Guru	27	01	26	16	11	

b. Pegawai

1) Jumlah Pegawai

Pendidikan Terakhir	Tetap	Honor	DPK	Jumlah Guru
Pasca Sarjana	01	01	-	2
Sarjana	22	02		24
Sarmud / D 3	-	-		-
D2 / D1	1	-		1
SLTA / KPAA	-	-		-
SLTP & Sd				
Jumlah Semua Pegawai	25	03		27

2) Jenis Tugas

No	Jenis Tugas	Jumlah
1	Pegawai Administrasi	2
2	Petugas Perpustakaan	1
3	Petugas laboratorium	1
4	Petugas keamanan (Satpam)	1
5	Petugas Kebersihan / Pembantu pelaksana	1
	Jumlah Semua Pegawai	6

4. SARANA & PRASARANA

a. Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	1	6 X 7	1	-	-
2	Ruang Laboratorium a. IPA b. IPS c. Bahasa d. Komputer	01 - 01 01	5	✓		
3	Ruang Kesenian/Ketram	0	0			
4	Ruang Media	0	0			
5	Ruang kaca/grenhouse	0	0			
6	Ruang Olahraga	0	0			
7	Lapangan Olahraga	2	10		✓	
8	Labor jahit	1	6	✓		
9	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi		✓ ✓ ✓			
10	Alat Peregangan/Alat Bantu Pelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		✓ ✓	✓ ✓		
11	Alat Praktek a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		✓ ✓ ✓			
12	Media belajar a. OHP		V			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang baik	Tidak Ada
	b.Audio Player/radio c.Vidio Player/Televisi d.slide projektor e.Komputer untuk pembelajaran f.LCD g.Papan Display / Majalah Dinding		✓ ✓ ✓			
13	Software a.kaset Pembelajaran b.LCD Pembelajaran		✓ ✓			
14	Instalasi					

No	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Tidak Ada	Ket
		Baik	Kurang		
1	Ruang Kepala sekolah		✓		
2	Raung Wakil Kepala			✓	
3	Ruang Guru		✓		
4	Ruang Tata Usaha		✓		
5	Ruang Bimb.Konseling			✓	
6	Ruang Osis		✓		
7	Ruang Komite			✓	
8	Ruang Aula/serba Guna			✓	
9	Ruang Kesehatan		✓		
10	Ruang Ibadah/mushalla		✓		
11	Ruang Satpam		✓		
12	Lapangan Upacara	✓			
13	Ruang tamu	✓			
14	Ruang Koprasi		✓		
15	Kantin	✓			
16	Toilet/wc,Jumlah.....	✓			

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

1. Manajemen sistim informasi pondok pesantren teknologi Riau

a. Perencanaan Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau

Manajemen sistem informasi perlu adanya perencanaan yang tepat. perencanaan manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau pada prinsipnya mengatur personalia untuk mencapai tujuan manajemen sistem informasi. Keegiatannya meliputi membangun sebuah tim kerja yang diperlukan guna dalam mencapai tujuan serta memberikan informasi-informasi kepada setiap personalia yang bersangkutan dengan Manajemen sistem informasi. Oleh karenanya pembangunan tim kerja tersebut dibawah dalam bentuk struktur organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren teknologi Riau beliau menyampaikan sebagai berikut:

Manajemen sistem informasi, dari antara konsep sampai pelaksanaan atau tehnikal diutamakan harus membangun sistem dan unit teknologi informasi, UTI. oleh karena itu harus membentuk timnya dulu, dari tim setelah itu, kita membentuk tim yang mendalam kemudian merencanakan program hasil hasil, apa konsepnya yang akan datang, dari konsep itu selanjutnya dibuat *schedule*, dan membangun infrastrukturnya. Kemudian diexplore lewat rapat tim, dan rapat secara umum bapak ibu guru semuanya, kemudian ada rapatnya dengan seluruh guru , kita butuhkan programnya ini, anggarannya di peroleh dari sumber mana nantinya ¹⁸²

Adapun struktur organisasi lengkap dari UPT. Sistem Informasi bisa dilihat pada Gambar 4.9 berikut ini:

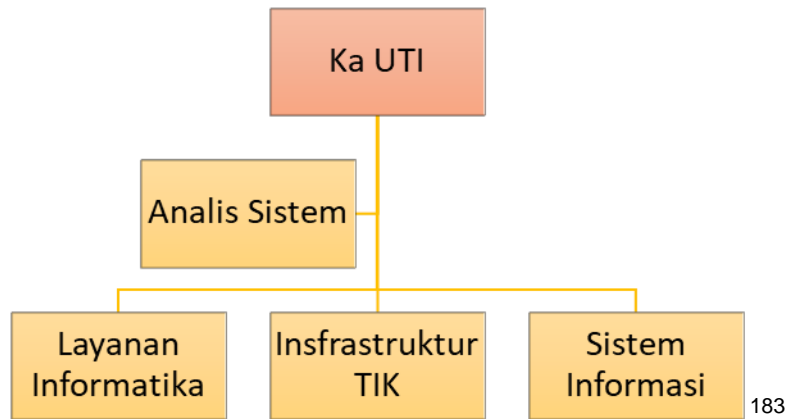
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁸² Iwan Falas, Wawancara dengan Penuli, 7 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

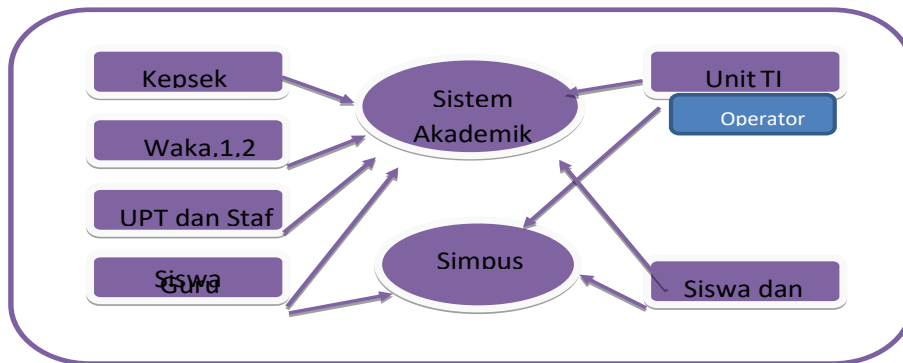


183

Demikian juga hasil wawancara dengan kepala madrasah, ia mengatakan bahwa:

“Proses perencanaan Manajemen sistem informasi kita explorerkan semuanya, rencana anggaran, rencana strategis tentang data kita rencanakan, kita rapat semua dengan *stakeholder*.”¹⁸⁴

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, ia menunjukkan dokumentasi struktur *stakeholder* pondok pesantren teknologi Riau¹⁸⁵



Di dalam proses perencanaan Manajemen sistem informasi bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan, di pondok pesantren memerlukan suatu proses perencanaan, yang tersusun dengan baik, yang

¹⁸³ Dokumen 2.

¹⁸⁴ Mumtas, Wawancara dengan Penulis, 8 juni 2022.

¹⁸⁵ Dokumen 2.

bertujuan untuk menciptakan koordinasi agar diperoleh efektif dan efisiensi kerja yang tinggi. Karena itu harus disusun dengan prioritas, apa saja yang diutamakan dalam pengembangan manajemen system informasi akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tim UTI Manajemen Informatika dan Komputer, ia menjelaskan bahwa adapun proses perencanaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren Teknologi Riau secara terperinci dapat dijelaskan dibawah ini,¹⁸⁶

a. Membentuk tim kerja

Aktivitas pertama dalam proses perencanaan Manajemen sistem informasi adalah membentuk sebuah *timework*, *timework* melibatkan orang yang bertanggung jawab untuk proses pengembangan sistem.

b. Merencanakan konsep

Apabila sesudah membangun sebuah *timework* yang tepat maka langkah-langkah selanjutnya yaitu merencanakan apa saja konsep-konsep tentang Manajemen sistem informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini tim kerja akan menganalisis dan menentu segala persyaratan sistem informasi yang akan dibangun dan disesuaikan dengan siapa pemakainya, jadi pada tahap ini kepala madrasah selaku pengguna Manajemen sistem informasi harus mengikut serta agar SIM dapat memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin, kemudian dibuat *schedule/* jadwal yang di dalamnya tercantum seberapa lama masanya membangun Manajemen sistem informasi, anggaran dan yang harus digunakan dan sebagainya ¹⁸⁷

c. Membangun infrastruktur

Setelah konsepnya sudah jelas dan ditentukan oleh tim kerjanya proses selanjutnya adalah membangun infrastruktur yang berkaitan dalam rangka keberadaan sebuah Manajemen sistem informasi

¹⁸⁶ Falas, Wawancara.

¹⁸⁷ Observasi penulis di lingkungan pondok pesantren teknologi Riau, tanggal 07-10 juli 2022. Selanjutnya disebut **Observasi 1**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

misalnya perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), *database Server* dan perang-perangkat lainnya.

d. Rapat *stakeholder*

Rapat umum bersama para pengurus, staf dan guru adalah untuk memberi informasi tentang Manajemen sistem informasi yang diinginkan dan juga agar mendapat masukan-masukan apakah program tersebut sudah layak apa belum kemudian mencari persetujuan dari mereka, sementara untuk menggali sumber-sumber dana, dari manakah untuk dapat sejumlah anggaran-anggaran.

Kegiatan rapat bertujuan agar memberi informasi tentang program apa saja yang sedang diproses oleh madrasah, dalam rangka perencanaan Manajemen sistem informasi bagi pengelola madrasah dalam mengambil keputusan musyawarah dengan para tim UTI, guru, staf untuk *survey* tentang pandangan-pandangan mereka tentang pembangunan sebuah Manajemen sistem informasi, sekaligus untuk mencari bantuan dana darinya, sebab dalam merealisasi Manajemen sistem informasi itu tidak bisa pisah dari anggaran-anggaran yang jumlahnya begitu besar dan banyak.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau berada dalam bentuk siklus yang berputar yaitu dari membentuk sebuah tim kerja, merencanakan konsep, membangun infrastruktur, rapat tim UTi, guru staf, jika munculnya permasalahan di suatu langkah maka solusinya adalah harus kembali ke tahap sebelum sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Perencanaan pengadaan sarana prasarana adalah kegiatan merencanakan pengadaan apa saja yang dibutuhkan, sesuai skala prioritas dan anggaran lembaga guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Langkah/prosedur perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yaitu melalui prosedur menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana, dan mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Data yang disajikan di Manajemen sistem informasi harapannya bisa memberikan informasi yang berharga dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan di awal bahwa Manajemen sistem informasi terdiri dari tiga komponen utama, yang salah satunya adalah perangkat manusia (*brain ware*). Kepala madrasah adalah salah satu perangkat manusia yang memainkan peranan penting dalam Manajemen sistem informasi. Utamanya dalam hal mengkoordinasi jalannya sistem tersebut sehingga Manajemen sistem informasi bisa mendukung keunggulan bersaing lembaga pendidikannya. Hal ini diperkuat oleh tim unit teknologi ¹⁸⁸, Manajemen Informatika dan Komputer, ia mengatakan bahwa:

Supaya proses pekerjaan berjalan dengan lancar. Manajemen sistem informasi itu alat atau bahan untuk mencapai tujuan, jadi bukan tujuan kita itu memakai Manajemen sistem informasi sebagai tujuan, tapi kita menggunakan Manajemen sistem informasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya Manajemen sistem informasi itu proses bisa berjalan tapi mungkin sering terjadi kendala karena tujuannya nggak tahu. Berarti Manajemen sistem informasi berpengaruh pada efisiensi dan efektifitas, jadi begitu tujuannya sama tapi efisiensi belum tentu sama dengan orang yang tidak pakai Manajemen sistem informasi dan orang yang memakai Manajemen sistem informasi. Selanjutnya, Ketua Tim UTI menambahkan tentang peranan Manajemen sistem informasi bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

Jadi Manajemen sistem informasi itu sangat penting dalam rangka membangun organisasi menuju apa yang menjadi visi misi sekolahnya, Manajemen sistem informasi menjadi tolok ukurnya kita membawa visi misi, setelah visi misi itu dibuat tim dan sistem sampai *stakeholdernya* (pemakai) itu adalah target yang besar. Jadi kalau saya Manajemen sistem informasi itu sangat mendasar karena di dalamnya itu ada sistem, sistem itu mesti ada suatu komponen yang selalu berkaitan, kalau satu putus misalnya putus sistem satu komponen nggak bisa berjalan. ¹⁸⁹

¹⁸⁸ Mumtas, Wawancara.

¹⁸⁹ Mumtas, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

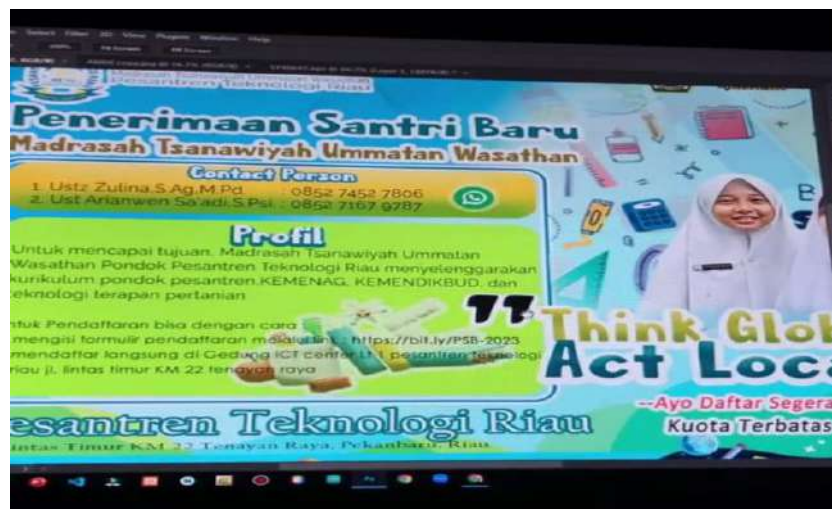
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa lembaga pendidikan yang sudah maju dan memiliki segmen pasar tertentu tetap meningkatkan layanan pendidikannya, salah satunya melalui Manajemen sistem informasi untuk meningkatkan keunggulan bersaing lembaga pendidikannya yang efektif dan efisien.

Tujuan mengimplementasikan Manajemen sistem informasi bagi Ketua Sekolah Tinggi di pondok pesantren, adalah untuk melancarkan proses kerja/tanggung jawab kepala madrasah menjadi lebih efektif dan efisien. Prosesnya dimulai dari perencanaan visi misi, pembentukan tim kerja sampai tujuan yang paling penting adalah *stakeholders*, semua itu didasarkan pada manajemen sistem informasi, karena dimana Manajemen sistem informasi itu memiliki berbagai komponen yang tidak dapat dipisahkan, jika terpisah proses pekerjaan itu tidak dapat dilanjutkan.

Berikut ini adalah Manajemen sistem informasi yang digunakan oleh pondok pesantren teknologi Riau didukung oleh sistem pelayanan akademik yang berbasis Teknologi Informasi seperti :

- a. Sistem Informasi Akademi pondok pesantren teknologi Riau
- b. Fasilitas E-Learning dan informasi akademik online.
- c. System pendaftaran siswa baru secara online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Salah satu aplikasi manajemen sistem informasi penerimaan siswa baru pondok pesantren teknologi Riau.¹⁹⁰ Proses pengambilan keputusan berbasis data yang berada dalam Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi sebagai berikut:

- a. Kegiatan identifikasi berbasis Manajemen sistem informasi mengidentifikasi masalah dengan pendukung informasi yang dapat terukur dengan jelas.
- b. Kegiatan merancang berbasis Manajemen sistem informasi membuat pilihan-pilihan tindakan mengacu pada pengembangan, Manajemen sistem informasi yang, cepat dan valid.
- c. Kegiatan memilih berbasis Manajemen sistem informasi menentukan pilihan tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah.
- d. Kegiatan menelaah berbasis Manajemen sistem informasi mengevaluasi keputusan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan Sistem Informasi yang disajikan pendukung.¹⁹¹

Setiap proses penyelesaian masalah yang dijalankan oleh ketua sekolah tinggi bersama timnya menggunakan Manajemen sistem informasi sebagai pendukung keputusan, itulah yang dinamakan proses pengambilan keputusan berbasis Manajemen sistem informasi. Karena informasi yang didapatkan dari Manajemen sistem informasi bersifat *update, reliable*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil, observasi dan wawancara dengan operator unit IT, ia mengatakan bahwa contoh proses pengambilan keputusan berbasis Manajemen sistem informasi di lingkungan pondok pesantren teknologi yaitu:

Mengukur kapasitas madrasah pada suatu wilayah. Eksistensi keberadaan lembaga pendidikan diakui karena adanya santri dan siswa. Nantinya jumlah siswa yang masuk ke lembaga pendidikan ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam hal manajemen humas. Salah satu indikator keberhasilannya adalah

¹⁹⁰ Observasi 1.

¹⁹¹ Observasi 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jumlah mahasiswa yang masuk pada lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan jumlah penduduk di wilayah Lembaga pendidikan tersebut. Dalam Manajemen sistem informasi informasi ini dapat diperoleh pada analisis jumlah siswa secara kasar. Adanya data ini akan membantu lembaga pendidikan terkait maupun pimpinannya menjadi lebih mudah mendapat informasi jika mendapat suatu permasalahan. Misalnya pondok pesantren teknologi sebagai lembaga pendidikan yang berada di pusat kota tentunya memiliki pesaing lembaga pendidikan sederajat yang juga mempunyai beberapa kelebihan. Proses pengambilan keputusan untuk mengukur kapasitas perguruan tinggi pada suatu wilayah ini dimulai dengan adanya input data yang telah tereduksi oleh operator madrasah, lalu Manajemen sistem informasi yang memvalidasi data. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk diagram yang memudahkan setiap kepala madrasah merencanakan kapasitas siswa di pondok pesantren teknologi, Sehingga diketahui kapasitas jumlah guru yang memungkinkan untuk pondok pesantren teknologi Riau agar tidak terjadi *overlapping* guru¹⁹²

Mengimplementasikan Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan di pondok pesantren teknologi adalah memanfaatkan informasi-informasi berbasis Manajemen sistem informasi untuk mendukung keputusan misalnya keinginan untuk mewujudkan pondok pesantren teknologi unggul, sesuai visi dan misi di bidang fasilitas belajar maka ketua selaku *manajer* mengumpulkan informasi-informasi yang ada di Manajemen sistem informasi misalnya kelebihan, kesempatan, kekurangan, dan hambatan.¹⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Humas pada madrasah, penggunaan Manajemen sistem informasi pada aspek humas sebagai berikut:

Manajemen sistem informasi sangat penting bagi humas untuk mengumpulkan data-data di pondok pesantren teknologi, jika nanti dibutuhkan oleh Lembaga lain kita bisa menginformasikan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan utamanya Manajemen sistem informasi adalah kemudahan-kemudahan, sementara Manajemen sistem

¹⁹² palas, Wawancara .

¹⁹³ Observasi 1,

informasi dengan humas itu mempunyai hubungan yang erat sekali. Dia sangat membantu pekerjaan humas dalam mensosialisasikan pondok pesantren teknologi ¹⁹⁴

Penggunaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi pada bidang humas adalah suatu hal yang sangat penting dengan karena tanggung jawab utamanya humas yaitu menginformasi dan mempromosikan lembaganya kepada masyarakat (*stakeholder*), dengan tugasnya tersebut humas membutuhkan sebuah informasi yang tepat dan akurat. Manajemen sistem informasi merupakan sarana atau bahan dalam pengelolaan data dan informasi yang ada sehingga dapat memanfaatkan, memenuhi kebutuhan semaksimal mungkin.

Setiap Ketua Yayasan juga menggunakan manajemen sistem informasi dalam menentukan apa langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan guna mencari solusi dari setiap masalah yang harus dicarikan jalan keluarnya. Kerap kali ketua Yayasan memantau informasi melalui sarana yang tersedia di sekolah Sistem informasi yang ada memberikan kemudahan bagi ketua Yayasan untuk mempercepat pengaksesan informasi sehingga berbagai tahap yang harus ditempuh dalam pengambilan keputusan dapat dilalui dengan cara yang cepat. Dalam menjalankan tugas tersebut, setiap ketua yayasan yang berada dibawah naungan pesantren melakukan pemecahan masalah secara bersama-sama yaitu dengan melibatkan partisipasi dari sumber daya manusia yang ada seperti guru, pegawai, dan kepala bidang. Partisipasi tersebut dimaksudkan agar proses pemecahan masalah dapat menghasilkan berbagai pandangan dan alternatif-alternatif. Sehingga dari pandangan dan alternatif yang beragam tersebut, ketua Yayasan dapat menentukan pilihan yang tepat untuk ditetapkan sebagai keputusan.

¹⁹⁴ falas, Wawancara.

b. Pelaksanaan, manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau

Pelaksanaan Sistem informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan, penerapan sistem informasi, bahkan pelaksanaan melakukan fungsinya, sangat penting karena melaksanakan dan mengamati setiap tahapan-tahapan dalam proses pengelolaan informasi. Pelaksanaa Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi memiliki tiga demensi sebagaiberikut:

a. Pelaksanaan pengelolaan Manajemen sistem informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua tim unit IT, pelaksanaan Manajemen sistem informasi pada demensi pengelolaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau sebagai berikut:

Manajemen sistem informasi itu setiap komponen-komponen kalau berjalan bagus mesti bagus perencanaannya maka program akan bagus juga sesuai rencana, dalam pelaksanaan di perlukan juga controlling itu adalah memantau kembali apa kekurangannya kemudian kembali ke tahapan awal yaitu planning dahulu, apakah sudah terlaksana untuk di *feedback* sehingga dapat mengetahui bahwa planningnya mungkin ada yang salah, mungkin planning-nya itu tidak masuk akal. Makanya itu berarti harus diperbaiki. Semua peringkat-peringkat sistem informasi sebelum melkasanakan program selanjutnya ¹⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti mendeskripsikan bahwa proses pelaksanaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau yaitu pemantauan sistem informasi yang sedang dipakai untuk memastikan pencapaian hasil yang direncanakan, untuk melkasanakan program tim UTI. Dan jika ada kesalahannya, seperti sistem informasi tidak memenuhi kebutuhan *user*, *software* dan *hardware*- nya tidak begitu layak dan sebagainya, maka tim kerja selaku pembangun perlu melakukan perubahan dan memperbaiki pada sistem, adalah meninjau pada proses sebelumnya yaitu perencanaan

¹⁹⁵ Palas, Wawancara.

(*planning*). Jadi harus dipelajari apakah sistem yang dibangun adalah perencanaan dengan benar atau tidak, sudah apa belum memenuhi kebutuhan pengguna (*user*) khususnya kepala madrasah dalam rangka implementasi Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Pelaksanaan pemasukan data Manajemen sistem informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota unit IT, pelaksanaan Manajemen sistem informasi pada konteks proses *input* data dalam Manajemen sistem informasi di pondok pesantren Teknologi dalam pengambilan keputusan dilaksanakan berikut:

- 1) Mereduksi data yang masuk. Data atau informasi yang dibutuhkan Manajemen sistem informasi beragam, oleh karena itu dalam proses pengendaliannya melibatkan banyak orang, tim UIT. Namun, tidak semua data atau informasi digunakan begitu saja. Operator akan mereduksi yang sesuai dengan kebutuhan Manajemen sistem informasi.
- 2) Data disajikan dalam bentuk tabel
- 3) Penerjemahan keputusan. Manajemen sistem informasi adalah basis data lembaga pendidikan yang mendukung proses pengambilan keputusan, jadi untuk memudahkan proses tersebut bisa dikonversikan ke bentuk diagram batang atau diagram lingkaran. Pada desain Manajemen sistem informasi peneliti telah membahas data apa saja yang terekam di Manajemen sistem informasi dan data tersebut merupakan data pokok bagi lembaga pendidikan yang dijadikan acuan kebijakan pusat dalam melakukan perencanaan alokasi, proses akreditasi, dan sebagainya. Untuk itu, data yang di input harus lengkap, valid dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memperhatikan petunjuk pengisian. Namun, praktek di lapangan *human error* itu sering terjadi.
- 4) Memasukan data tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Validasi data, supaya data yang di *entry* operator benarbenar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa.¹⁹⁶

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan operator madrasah pondok pesantren Teknologi Riau, pengendalian Manajemen sistem informasi di pesantren pada demensi keamanan data (*Data security*) yaitu sebagai berikut:

Untuk pengelolaannya setiap hari senantiasa di *check* dan dianalisis, ketersediaan administrasi Manajemen sistem informasi selalu ada dan berbentuk privasi, keamanan insya Allah aman dari virus karena dikelola oleh orang porsinya sendiri yang ahli bidang IT, dan pemeliharaan jaringan Manajemen sistem informasi tiga bulan sekali atau pas ada kendala.¹⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen sisitem informasi di pondok pesantren teknologi Riau dilaksanakan setiap hari oleh operator dengan langkah-langkah di bawah ini:

- a) *Check* dan analisis data

Pengecekan dan analisis data bertujuan untuk mendapat informasi-informasi yang akurat sehingga kepala madrasah pondok pesantren teknologi Riau bisa mengambil kebijakan dalam proses pengambilan keputusan. Misalnya migrasi dan Integrasi data (*integrity data*) aspek ini berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan sebuah informasi dan metode pemrosesannya.

- b) Privasi

Privasi adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan dapat mencapai informasi, berhubungan dengan data yang diberikan ke pihak lain untuk keperluan tertentu dan hanya diperbolehkan untuk keperluan tertentu tersebut.

- c) Pemeliharaan jaringan Manajemen sistem informasi

¹⁹⁶ Falas, Wawancara.

¹⁹⁷ Observasi 1.

Saat menggunakan Manajemen sistem informasi, jaringan Manajemen sistem informasi dapat menyebabkan kesalahan yang membuat operasi tidak lengkap atau tidak akurat. Mengubah lingkungan sistem, akibatnya sistem perlu dipertahankan.

Diperbaiki Peningkatan fitur dari program yang akan digunakan dalam lingkungan yang berbeda atau pembaruan program untuk memenuhi kondisi pengguna.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipaparkan bahwa pengendalian data SIM di pondok pesantren teknologi Riau dalam rangka pengambilan keputusan yaitu mengadakan *check* dan menganalisis data setiap hari dan tiga bulan sekali dalam mengupdate *virus*.

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi. Pemeliharaan Peralatan adalah salah satu kontrol pengoperasian sistem dimaksudkan untuk mencapai efisiensi dan keamanan. ¹⁹⁸

c. Pelaksanaan sarana prasarana Manajemen sistem informasi

Adapun pelaksanaan Manajemen sistem informasi pada fisik (*Hardware*) sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah, ia mengatakan bahwa:

Kontrolnya, memang kami ada operator-operator yang membantu kami, kami juga tidak bekerja sendiri tapi kami bekerja dengan tim dan saya juga *monitoring* apa yang perlu di perawatan. Misalnya dari guru mengajar, dari laporan misalnya komputer ini rusak kemudian kami *check* dan kami adanya eksklusif. Kalau dipreperasi di preperasi kalau service di service, kalau sudah tidak bisa lagi diperbaiki kita menghapus (tidak di pakai lagi). Jadi kami kerja tim kami semacamnya pengordinasian tidak kerja full sendiri, tapi kombinasi-kombinasi.

¹⁹⁸ Observasi 1.

Dari hasil wawancara di atas dapat mengetahui bahwa proses pelaksanaan, Manajemen sistem informasi bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan pada konteks memelihara dan merawat komputer di pondok pesantren teknologi Riau adalah menjalankan dalam bentuk mengkombinasikan antara satu sama lain yakni Kerjasama tim uti IT.¹⁹⁹ Ada beberapa *stakeholder* yang terlibat dalam sistem informasi akademik pada pondok pesantren teknologi Riau. Kepala Sekolah memiliki akses untuk melihat statistik dari setiap laporan, manajemen sistem informasi akademik. Wakil kepala sekolah adalah wakil bidang akademik sehingga segala sesuatu kebijakan yang menyangkut akademik maka kewenangan wakil kepala sekolah 1 sebagai *decision making*. guru merupakan *stakeholder* yang memiliki peran penting, pada sistem yang sudah berjalan hanya melibatkan staff administrasi, tetapi jika dilihat dari peran untuk kegiatan akademik maka guru seharusnya merupakan *stakeholder* yang memiliki akses untuk sistem informasi akademik. Akses yang dimiliki guru untuk mengolah nilai.

Staff tata usaha menjadi *stakeholder* yang mempunyai tugas administrasi akademik baik secara sistem maupun manual. Unit teknologi merupakan *stakeholder* yang bertugas memastikan bahwa sistem informasi akademik, dan pengadministrasian berjalan dengan lancar. Siswa adalah *stakeholder* terakhir yang terlibat di dalam sistem informasi akademik sebagai salah satu pengguna utama dalam sistem informasi akademik ini dalam menjalankan proses pembelajarannya, di pondok pesantren Riau

¹⁹⁹ Palas, Wawancara.

Tabel 4.2. Stakeholder Pondok Pesantren Riau²⁰⁰

No	Stakeholder	Keterangan
1.	Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren	Pimpinan tertinggi. Pondok Pesantren
2.	Wakasek Kurikulum	Pembantu Kepala Sekolah di bidang Kurikulum.
3.	Wakasek Sarana dan Prasarana	Pembantu Kepala Sekolah di bidang keuangan dan sarana prasarana.
4.	Wakasek Kesiswaan	Pembantu Kepala Sekolah di bidang Kesiswaan.
5.	Kepala Urusan Tata Usaha	Bertugas menyusun administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan tenaga pengajar.
6.	Operator Sekolah	Bertugas merancang dan melaksanakan program pendidikan dan pengajaran serta memberikan pelayanan kepada siswa dan guru dalam menunjang peningkatan kualitas proses belajar mengajar di Pondok Pesantren
7.	Ketua Program Studi Multimedia	Bertugas merancang dan melaksanakan program pendidikan dan pengajaran serta memberikan
8.	UPT Laboratorium	Bertugas melakukan perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium serta menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium dan melakukan pemeliharaan laboratorium.
9.	UPT Perpustakaan	Bertugas mengelola administrasi buku dan pelayanan perpustakaan.
10.	Guru	Tenaga pengajar profesional bertugas memberikan pengajaran kepada siswa.

²⁰⁰ Pondok Pesantren Teknologi Riau, Dokument tentang Stakeholder, Diakses pada 15 Juli 2022, Selanjutnya disebut Dokumen 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Stakeholder	Keterangan
11.	Pembina OSIS	Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan siswa yang dilakukan oleh OSIS.
12.	Wali Kelas	Bertugas menjadi pengganti orang tua siswa selama berada di lingkungan sekolah.
13.	Siswa	Peserta pelaksana pengajaran.
14.	Masyarakat	Sasaran pengabdian.

Tabel,4.2. tersebut merupakan pemetaan atau pemodelan dari stakeholder atau pemangku kepentingan yang berhubungan dengan setiap proses bisnis yang dilakukan pada umumnya di pondok pesantren Riau.

1.2.11. Keterkaitan *stakeholder* dengan aktivitas akademik

Setelah proses identifikasi *stakeholder* dengan fungsi masing-masingnya, langkah selanjutnya yaitu proses identifikasi keterkaitan stakeholder dengan aktivitas akademik utama, maupun pendukung.

Tabel 4.3. Keterlibatan *stakeholder* dengan aktivitas akademik

Aktivitas Utama		
Aktivitas Utama	Stakeholder internal	Stakeholder eksternal
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Guru, Staf	Sekolah Menengah Pertama, masyarakat
Kegiatan Akademik dan Kesiswaan (KAK)	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Kurikulum, Ketua Program .UPT laboratorium dan UPT Perpustakaan, Pembina OSIS, Guru, Wali Kelas, Siswa	Masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aktivitas Utama		
Aktivitas Utama	Stakeholder internal	Stakeholder eksternal
Kelulusan Siswa (KS)	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana Prasarana, Kepala Urusan Tata Usaha, Guru, Wali Kelas, Siswa	Masyarakat,
Promosi Sekolah Informatika dan Pengelolaan Alumni (PSIPA)	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Ketua Program Studi, Guru, Siswa	Masyarakat, Sekolah Menengah Pertama
Informasi PSB	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Kepala Urusan Tata Usaha, Guru, Siswa	Masyarakat, sekolah
Pengelolaan Sarana Prasarana dan Administrasi Keuangan (PSPAK)	Kepala Sekolah, Wakasek Sarana Prasarana, Kepala Urusan Tata Usaha, UPT Laboratorium, UPT Perpustakaan	
Pengelolaan Administrasi, Kesiswaan dan Alumni (PAKA)	Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Kepala Urusan Tata Usaha, Guru	
Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (PSITI)	Kepala Sekolah, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Ketua Program Multimedia, Operator Kepala	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aktivitas Utama		
Aktivitas Utama	Stakeholder internal	Stakeholder eksternal
	Urusan Tata Usaha, UPT Laboratorium, Guru	
Pengadaan Alat dan Bahan Pembelajaran (PABP)	Kepala Sekolah, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Ketua Program Multimedia, Operator, Kepala Urusan Tata Usaha, UPT Laboratorium, Guru	

Pengembangan arsitektur aplikasi, dimulai dengan mengidentifikasi kandidat aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung proses bisnis yang dapat di otomatisasi dengan dukungan teknologi informasi.

Arsitektur data bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan *enterprise*, terhadap data yang mendukung fungsi bisnis. Arsitektur data menggambarkan seluruh entitas data yang akan dihasilkan, dikelola dan digunakan oleh semua fungsi/proses bisnis. Berikut entitas data yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 4.4. *Entitas Data*²⁰¹

Entitas Bisnis	Entitas Data
Penerimaan Siswa Baru (PSB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia PSB 2. Calon siswa baru 3. Anggaran PSB
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jadwal seleksi 5. Persyaratan seleksi 6. Proses Seleksi 7. Hasil seleksi 8. Daftar ulang
Proses Akademik (PA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalender akademik 2. Siswa 3. Guru 4. Guru wali kelas 5. Kurikulum 6. Jadwal pelajaran 7. Mata pelajaran 8. Daftar hadir 9. Kelas 10. Soal ujian 11. Jadwal ujian 12. Nilai 13. Hasil pembelajaran 14. Piket guru 15. Laporan akademik
Pelepasan Siswa (PS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pelepasan 2. Siswa lulus 3. Siswa keluar 4. Siswa pindah 5. Ijazah 6. Rapor
Manajemen Tata Usaha (MTU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Tenaga kependidikan 3. Tenaga kerja honorer 4. Jabatan 5. Honor tenaga kerja 6. Kepangkatan

²⁰¹ Dokumentas 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

Entitas Bisnis	Entitas Data
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Absen 8. Mutasi
Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal praktikum 2. SOP 3. Inventaris asset 4. Praktikkan
Perpustakaan (PERPUS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota 2. Peminjaman 3. Pengembalian 4. Buku 5. Jenis buku 6. Rak 7. Laporan
Manajemen Sarana dan Prasarana (MSP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventaris asset 2. Pengadaan 3. Laporan aset

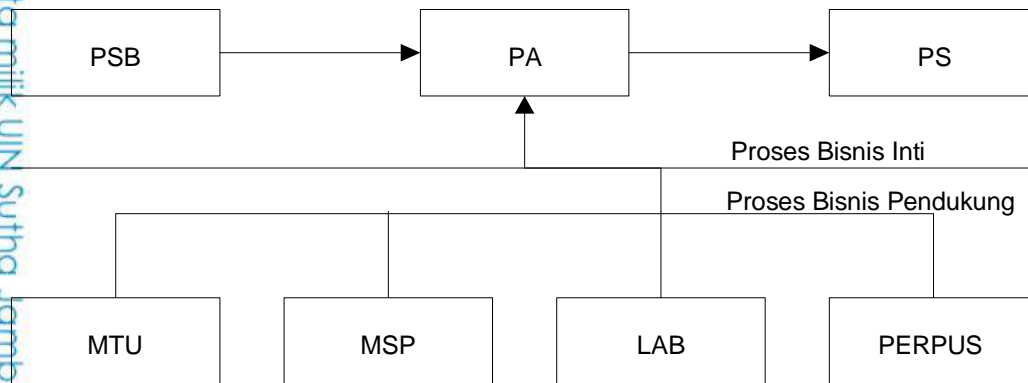
2 Identifikasi Proses akademik

Identifikasi layanan akademik, proses bisnis dan fungsi bisnis digambarkan dengan bentuk seperti diagram proses, dalam pemetaan ini adalah layanan bisnis. Setiap layanan bisnis mempunyai beberapa proses bisnis dan sub proses bisnis. Terakhir, setiap proses akademik akan mempunyai beberapa fungsi akademik dan sub fungsi akademik. Sub fungsi akademik merupakan unit aktivitas terkecil.

Arsitektur akademik Pondok Pesantren Riau, dapat diuraikan menjadi sebuah model pada gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.3. Arsitektur Akademik Pondok Pesantren
Teknologi Riau

Keterangan :

- PSB : Penerimaan siswa baru
 PA : Proses Akademik
 PS : Pelepasan Siswa
 MTU : Manajemen tata usaha
 MSP : Manajemen sarana dan prasarana
 LAB : Laboratorium
 PERPUS : Perpustakaan

1.2.12 Perspektif Finansial

Setiap *stakeholder* memiliki perhatian masing-masing terhadap aktifitas akademik, pada pondok pesantren. *Perspektif financial* merupakan perhatian dari *stakeholder* terhadap proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren, pada Tabel 4.10, perhatian tersebut di kelompokkan ke dalam 4 (empat) perspektif, yaitu perspektif *customer* (siswa), *Financial* (keuangan), *internal process* (proses internal), serta *learning and growth* (pembelajaran dan pertumbuhan pondok pesantren Riau).

Tabel 4.5. Perspektif Pondok Pesantren

Perspektif Siswa	Perspektif Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang memadai untuk siswa. (S1) 2. Kemampuan guru dalam memberikan materi pengajaran. (S2) 3. Penggunaan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan secara cepat (tepat waktu) dan memuaskan baik untuk siswa, guru dan orang tua siswa. (S3) 4. Pengetahuan dan keramahan pegawai/staff yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren (S4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemasukan dari Pemerintah. (K1) 2. Memberdayakan beasiswa bagi siswa kurang mampu tetapi berprestasi. (K2)
Perspektif Proses Internal	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dalam setiap aspek. (PI1) 2. Sistem terintegrasi. (PI2) 3. Memiliki 1 sumber data yang sama (pemusatan data). (PI3) 4. Penerimaan siswa baru sesuai minat dan bakat. (PI4) 5. Proses pembelajaran yang baik. (PI5) 6. Memudahkan proses distribusi data siswa Pondok Pesantren. (PI7) 7. Sarana dan prasarana untuk guru dan staf yang memadai. (PI8) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan terhadap guru secara periodik. (PP1) 2. Meningkatkan kualitas sistem informasi dan teknologi informasi secara periodik. (PP2) 3. Praktek Kerja Lapangan. (PP3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

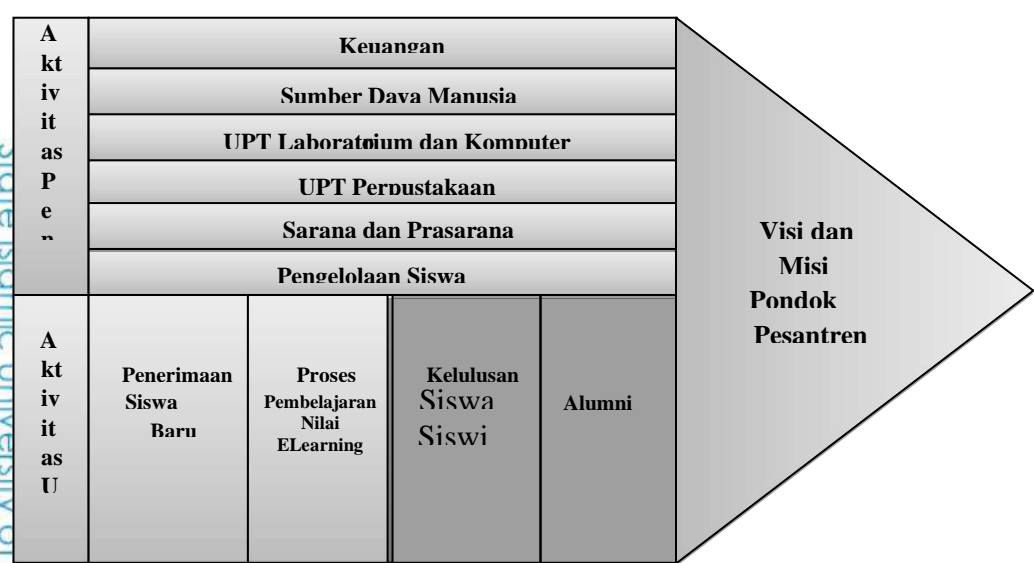
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada sistem perpustakaan saat ini hanya melibatkan tiga *stakeholder* staf atau Pustakawan dan Siswa sebagai *user* yang akan meminjam maupun mengembalikan *source* yang ada pada perpustakaan sedangkan unit teknologi dan informasi, menjalankan fungsi pemeliharaan dan perbaikan pada sistem perpustakaan.

1. kegiatan utama dan kegiatan pendukung pondok pesantren

Value chain atau rantai Nilai adalah Diskripsi menyeluruh tentang nilai suatu layanan, atau mengidentifikasi kegiatan akademik, dalam dua kategori yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung, gunanya untuk memberikan gambaran aktifitas utama dan aktifitas pendukung,,diperkenalkan oleh michael porter 1985.

Value chain Pondok Pesantren teknologi Riau merupakan,gambaran 2 karegori yang mempunya dua fungsi yaitu fungsi utama dan fungsi pendukung.



Gambar 4.4. *Value Chain*²⁰²

Pada gambar 4.4 terlihat *value chain* Pondok pesantren terdapat 2 aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

²⁰² Dokumen 1.

Aktivitas pendukung pada pondok pesantren antara lain sumber daya manusia. Aktivitas ini menyangkut internal dari pondok pesantren, antara lain tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan yang lain yang mendukung kegiatan proses belajar di pondok pesantren. Keuangan merupakan aktivitas pendukung dalam melakukan seluruh aktivitas di pondok

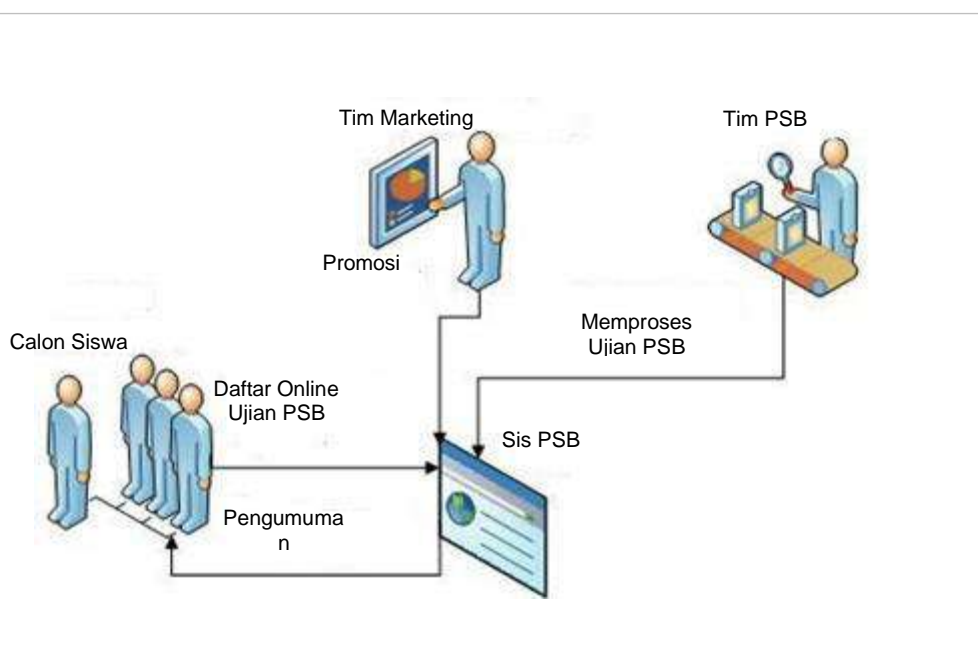
Layanan pada Pondok Pesantren teknologi Riau yang, berfokus pada peningkatan layanan pada siswa. Layanan yang dikembangkan antara lain:



1. Penerimaan siswa Baru

Penerimaan siswa baru menjadi layanan yang dikembangkan pada pondok pesantren, teknologi Riau, penerimaan siswa baru salah satu inti kegiatan dari pondok pesantren. PSB, (Sistem penerimaan siswa baru), karena proses penerimaan siswa baru, yang bagus merupakan salah satu faktor yang akan menarik calon siswa baru untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau.

Gambar. 4.5 Layanan PSB Pondok Pesantren Teknologi Riau

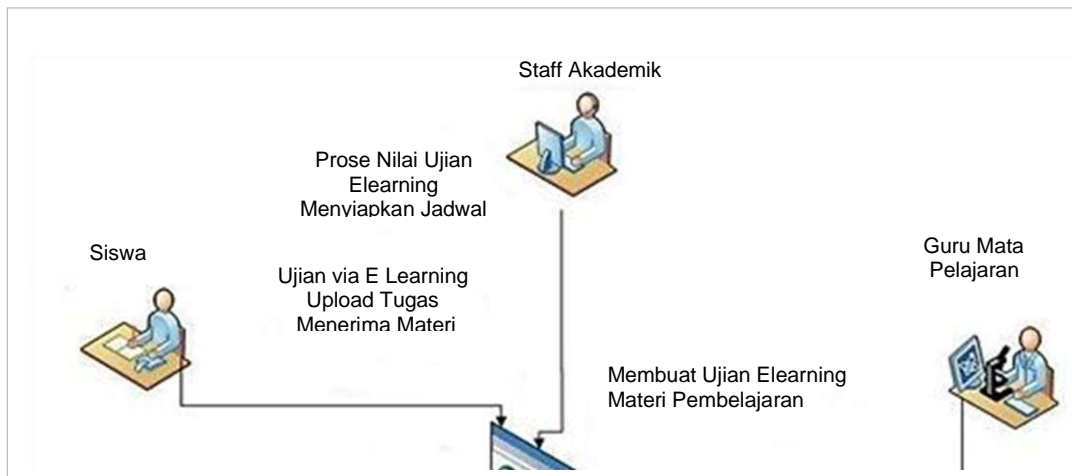


Layanan penjadwalan mata pelajaran juga mulai dikembangkan secara online. Untuk saat ini layanan penjadwalan masih dilakukan manual pada website dengan download file pengumuman. Layanan pembelajaran akan di kembangkan merupakan perbaikan layanan yang sudah berjalan sebelumnya.

1. Layanan E learning

Layanan ini akan dikembangkan menjadi suatu layanan inti dari sistem yang mendukung proses Pembelajaran di Pondok Pesantren. Dengan layanan ELearning ini dapat memungkinkan guru melakukan pembelajaran dimana pun dan kapanpun tidak terkait dengan waktu sehingga bisa fleksibel berkomunikasi dengan para siswa yang lagi berada di asrama Pondok atau sedang di luar asrama pondok.

Gambar 4.6. Layanan E-Learning Pondok Pesantren



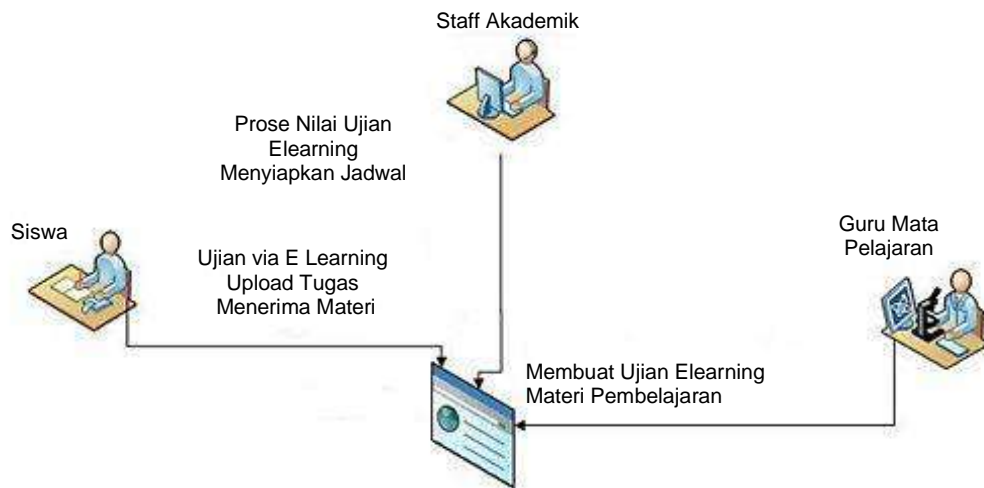
4. Layanan Ujian

Layanan yang akan dikembangkan merupakan integrasi dengan layanan ELearning. Layanan ujian ini merupakan layanan ujian online sehingga siswa untuk melakukan ujian tidak diperlukan onsite di Pondok Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

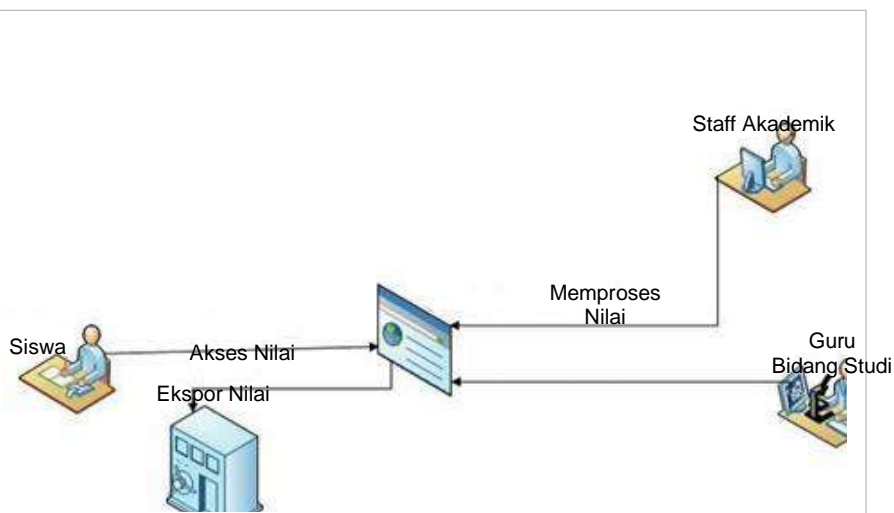
Gambar .4.7. Layanan Pengelolaan Ujian Pondok Pesantren



5. Layanan Pengolahan Nilai

Layanan pengolahan nilai ini sudah ada pada sistem Pembelajaran sebelumnya tetapi disini layanan pengolahan nilai yang akan dikembangkan langsung terintegrasi dengan layanan *feeder* Diktis. Sehingga pengolahan nilai *realtime* akan masuk dalam *feeder* Diktis. Dan para orang tua siswa dan mengikuti perkembangan dan prestasi Siswa.

Gambar 4.8. Layanan Pengelolaan Nilai Pondok Pesantren²⁰³



6. Layanan Sistem Perpustakaan

Layanan perpustakaan yang ada sekarang berfokus pada layanan peminjaman dan pengembalian buku secara *offline*. Data yang ada belum terintegrasi dengan sistem yang lain jadi ketika ada anggota perpustakaan mau pinjam harus di *input* ulang ke dalam sistem perpustakaan. Pengembangan layanan ini diharapkan dapat menutup kekurangan layanan sebelumnya. harapan kedepannya bagaimana sistem pelayanan perpustakaan yang terintegrasi

Gambar 4.9. Layanan Pengelolaan Perpustakaan



Pondok pesantren teknologi Riau , telah merumuskan perancangan dan perencanaan dan pengendalian yang baik, berangkat dari visi dan misi, pondok pesantren teknologi Riau, dan mempersiapkan sarana penunjang terhadap pencapaian dari sebuah perancangan dan pengintegrasian , hal ini sejalan dengan rumusan perancangan itu sendiri.²⁰⁴

Pondok pesantren, telah merumuskan tujuan, sebagai tahapan dasar manajemen sistem informasi, yaitu keadaan masa depan yang diinginkan yang ingin direalisasikan sesuai visi dan misi organisasi. Tujuan adalah penting karena organisasi ada untuk suatu alasan, dan tujuan mendefinisikan dan menegaskan tujuan alasan tersebut.²⁰⁵ Perencanaan adalah untuk pencapaian tujuan dan menentukan alokasi sumber daya yang diperlukan, jadwal, tugas, dan tindakan lainnya. Tujuan menentukan arah masa depan; rencana menentukan cara hari ini. Konsep perancangan

²⁰⁴ Observasi 1.

²⁰⁵ Observasi 1.

biasanya menggabungkan dua gagasan; artinya menentukan tujuan organisasi dan menentukan metode mencapainya.

Dengan demikian unsur-unsur yang ada dalam perencanaan perancangan telah terpenuhi, sebab perencanaan perancangan merupakan langkah nyata paling pertama dalam mengelompokkan berbagai potensi kekuatan dan peluang untuk mencapai tujuan, manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau. Kegiatan perencanaan pelaksanaan perancangan disusun berdasarkan proses pemilihan, penetapan tujuan, strategi, kebijakan, program kerja, serta pembuatan prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang lebih efektif. Perencanaan perancangan juga mempunyai definisi, pemilihan atau penetapan-penetapan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, prosedur, metode sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan

Pijakan tim Unit IT pondok pesantren teknologi Riau, dalam merumuskan perencanaan beberapa tahun kedepan agar berjalan dengan baik dan terprogram. Idealnya, efektivitas tim sangat penting, karena suatu pelaksanaan manajemen dipengaruhi ada tidaknya suatu pelaksanaan tim dalam manajemen tersebut memastikan dukungan (komitmen) dari manajemen pondok pesantren Teknologi.

c. Pengendalian, manajemen sistem informasi, untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau.

Berbicara tentang manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan, sangat diperlukan sistem pengendalian, yang mana pengendalian dapat membantu agar tersusun dengan baik program tersebut akan terlihat bahwa keputusan-keputusan yang diambilpun berdasarkan data fakta yang ada, terkendali, di pondok pesantren teknologi Riau sendiri pengambilan keputusan, tetap terkendali, itu semuanya biasanya bertumpu pada beberapa program yang sudah sejak awal-awal direncanakan. sesuai harapan walau belum maksimal, Biasanya pada saat perencanaan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

ke semua *stakeholder* diikutsertakan untuk menyusun beberapa program yang kaitannya dengan pengembangan madrasah. Dengan gabungan *metode top down* dan *bottom up* aspirasi dari guru, siswa dan lain-lain terangkum menjadi satu dan nantinya akan disusun sedemikian rupa untuk direncanakan sebagai program. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bagian Humas, beliau mengatakan bahwa:

“Sistem pengambilan keputusan, dan pengendalian disini ada dua, ada yang sifatnya pada ranah-ranah tertentu (sudah terprogram dan kadang juga ada yang diluar ranah tersebut, biasanya kalau sifatnya sudah diluar ranah kita akan koordinasikan dengan setiap kepala madrasah, selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala madrasah juga menambahkan bahwa:

Sistem pengambilan keputusan, dan pengendalian disini juga banyak, tentunya sesuai dengan tupoksi masing-masing bagian, kalau saya sebagai pemimpin ya menangani apa yang berkaitan dengan hal itu, seperti pengambilan keputusan saat penentuan bidang akademik, disana akan melibatkan banyak pihak seperti rapat pimpinan, guru dan ujunghnya pada rapat besar²⁰⁶

Hasil wawancara dengan Kepala madrasah pondok pesantren teknologi Riau juga mengatakan bahwa:

“Sistem pengambilan keputusan disini, selalu terkendali karna tetap mengutamakan program yang bersifat internal dan juga eksternal atau keputusan bersama.”

Tipe-tipe keputusan yang ada di pondok pesantren teknologi Riau sejauh yang peneliti ketahui ada dua tipe pokok keputusan yakni yang bersifat sesuai program yang sudah direncanakan dan satu lagi yang bersifat fleksibel atau insidental, namun tetap pengendalian berjalan dengan baik, keputusan-keputusan yang insidental itu juga biasanya dilihat mana yang memang perlu untuk segera diputuskan dan mana yang tidak mendesak untuk dilakukan, sehingga nantinya bisa diusulkan untuk perencanaan program beberapa tahun berikutnya. Pimpinan madrasah pondok pesantren teknologi Riau mengatakan bahwa:

²⁰⁶ Palas, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Untuk masalah kedisiplinan memang harus otoriter. Jika seperti itu kedisiplinan tidak akan pernah bisa berjalan, kalau untuk masalah keuangan itu transparan, bahkan seluruh staf dan guru-guru harus tahu wewenang dan fasilitas bagi pimpinan, tetap mengendalikan semua kinerja dari pada Tim UTI ”

Senada dengan apa yang diungkapkan di atas, Kepala madrasah juga mengatakan:

“Frekuensi, pengambilan keputusan dan pengendalian, terkadang ada yang sifat nyarutin awal tahun dan terkadang juga bersifat insidental tapi jarang yang kedua it, hanya menyesuaikan saja.”

Yang dijadikan dasar untuk menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan, dan pengendalsin tentunya melalui data atau informasi yang ada dan sudah terhimpun ditambah lagi dengan beberapa hal yang berkaitan dengan putusan yang akan dibuat itu, biasanya juga diikutsertakan dalam hal pengambilan keputusan itu yakni beberapa aturan pemerintah, beberapa keputusan-keputusan sekolah dan hasil musyawarah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Yang dijadikan dasar pijakan dalam pengambilan keputusan itu ada yang berdasarkan aturan pemerintah, keputusan ketua Yayasan dan hasil musyawarah, karena disini menganut sistem terbuka. Dan demokrasi ”

Kepala Sekolah juga turut menambahkan bahwa:

“Ya semuanya berdasarkan data, seperti data akademik mahasiswa, dari situ saya tahu profil mahasiswa baik dari segi biografi orang tuanya penghasilannya berapa lalu nanti saya akan bisa untuk menentukan siapa-siapa saja yang mendapat beasiswa atau bantuan misalnya.”²⁰⁷

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan, dan pengendalian yang diterapkan disini pun cukup beragam, namun pada dasarnya segala keputusan, dan pengendalian, yang akan diambil ini lagi-lagi berangkat dari

²⁰⁷ Palas, Wawancara.

data dan informasi yang ada, atau biasa disebut dengan mengumpulkan data, lalu kemudian disusun sedemikian rupa diklasifikasikan menurut bidangnya masing-masing kemudian setelah disusun maka akan diolah setelah itu akan disajikan entah dalam bentuk *hard copy* ataupun *softcopy*. Berangkat dari data atau informasi itulah keputusan akan diambil, tentunya juga melihat pokok bahasan apa yang akan diputuskan sehingga putusan yang akan diambil nantinya bisa tepat sasaran dan sesuai dengan yang diinginkan bersama.

Kewenangan melakukan pengambilan keputusan, dan pengendalian, tentunya bertumpu pada satu orang yakni ketua yayasan sebagai ujung tombak, ketua yayasan bertanggung jawab penuh atas segala hal yang ada di lembaga tersebut. Tentunya juga melalui musyawarah dan koordinasi dengan berbagai bagian yang dirasa perlu untuk diajak memecahkan segala *problem* atau masalah yang akan dihadapi. Kepala madrasah pondok pesantren mengatakan bahwa:

“Semua kewenangan pengambilan keputusan, dan pengendalian system informasi, ada pada saya, ya sebenarnya jabatan ketua itu kan kebetulan saja. Jadi saya mau nggak mau harus bertanggung jawab penuh dengan hal ini.”

Pelibatan beberapa pihak dalam mengambil keputusan, dan pengendalian, biasanya akan melihat terlebih dahulu hal apa yang akan diputuskan, dalam kata lain topik bahasan nya apa, koordinasi dan musyawarah itu biasanya hal yang dilakukan jika pada situasi tertentu harus dilakukan. Seperti untuk hal keuangan biasanya ketua akan berkoordinasi langsung dengan kepala administrasi akademik dan beberapa staf yang berurusan dengan hal itu. Sehingga tidak semua topik bahasan memerlukan pelibatan banyak pihak untuk mengambil keputusan. ²⁰⁸

Frekuensi pengambilan keputusan, dan pengendalian yang ada disini biasanya ada sekitar tiga macam yakni yang bersifat sesuai program yang memang sudah direncanakan jauh- jauh hari, yang kedua bersifat fleksibel

²⁰⁸ Palas, wawancara.

dalam arti memang dalam saat- saat tertentu harus segera mengambil keputusan, dan pengendalian, *on the spot* dan yang ketiga adalah bersifat situasional, melihat apa dan bagaimana situasi yang ada saat itu, sehingga tidak ada keputusan-keputusan yang melenceng dari garis atau rambu-rambu yang telah ditentukan.

Sistem kontrol, atau pengendalian terhadap kebijakan yang sudah dibuat ini memiliki dua model yakni yang bersifat personal yaitu melalui pengamatan langsung ke dalam beberapa penanggung jawab bagian lalu kemudian yang kedua bersifat kolektif bersama dalam arti kata semua *stakeholder* kampus pun juga dilibatkan menjadi alat monitor untuk melihat dan mendampingi beberapa program yang sudah dan belum terlaksana. Kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Sistem kontrol dan pengendalian yang saya lakukan adakalanya bersifat personal langsung mendatangi beberapa penanggung jawab program untuk menanyakan kaitannya dengan program, kadang juga melalui pengamatan langsung ke lapangan.”

Senada dengan yang diungkapkan di atas, Kepala madrasah juga menambahkan bahwa:

“Yang saya rasakan kalau untuk sistem kontrol itu, dilakukan secara kolektif atau bersama sama, terkadang juga ketua yayasan turun langsung memantau keadaan.”²⁰⁹

Kebutuhan akan informasi dan data di pondok pesantren teknologi sangatlah menunjang dalam pengambilan keputusan, dan pengendalian karena melalui hal itu segala keputusan yang ada akan menjadi tepat. Namun demikian tentunya juga melewati berbagai tahapan untuk melihat seberapa besar tingkat akurasi data dan informasi yang ada tersebut.

²⁰⁹ Palas, Wawancara.

Tabel 4.6 Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5 Tahunan Pondok Pesantren Teknologi Riau

No	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan	Indikator Tahun ke-				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Pengembangan sistem informasi	Meningkatkan ketrampilan sumberdaya manusia	1.Peningkatkan ketrampilan bidang TIK	1. Pelatihan penggunaan TIK bagi operator dan karyawan	25%	50%	70%	-	-
				2. Pelatihan pembuatan sistem informasi pesantren bagi tenaga IT	25%	50%	70%	-	-
			2.Peningkatan infrastruktur pengembangan sistem informasi	1. Pengadaan <i>hardware</i> sistem informasi	10%	25%	50%	75%	90%
				2. Pengembangan aplikasi sistem informasi pondok pesantren	10%	25%	50%	75%	90%
			3.Menyusun roadmap pengembangan sistem informasi.	Workshop penyusunan renstra pengembangan sistem informasi	25%	50%	70%	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau

Setelah melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut. Telah ditemukan beberapa kendala dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren. Berikut adalah faktor penghambat dan pendukung tersebut.

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi adalah yang meliputi: tersedianya sarana yang memadai seperti perangkat *hardware* yang mendukung dalam penerapan sistem informasi, seperti: *server*, ruangan, pendingin mesin, kelistrikan yang memadai, fingerprint, laboratorium komputer, studio penyiaran, dan lain-lainnya.

Seperti halnya yang sudah disampaikan oleh Kasub Laboratorium "Faktor yang mendukung atas terlaksananya penerapan sistem informasi manajemen yang baik di pondok pesantren teknologi antara lain adalah sarana dan prasarana yang memadai Alhamdulillah sudah memiliki ruangan yang memadai, seperti halnya ruangan perpustakaan yang tahun lalu sudah bisa berdiri. Serta peralatan seperti server, pendingin ruangan untuk server, kelistrikan yang normal dan antisipasi saat pemadaman, komputer, studio penyiaran yang kebetulan kami menggandeng prodi KPI (komunikasi dan penyiaran islam UIN SUSKA), semua sarana dan prasarana tersebut sudah bisa terpenuhi dengan baik".²¹⁰

²¹⁰ Palas, Wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak yayasan bahwasanya untuk mendukung penerapan sistem informasi manajemen adalah dengan memperhatikan sumberdaya manusia, pemenuhan fasilitas seperti: komputer, jaringan serta sarana penunjang lainnya. Sehingga dengan pemenuhan fasilitas tersebut merupakan sarana pendukung dalam terciptanya sistem informasi manajemen yang baik serta memberikan semangat atau motivasi kepada semua stakeholder baik guru karyawan maupun siswa.

2. Faktor Penghambat

Meskipun upaya pemenuhan fasilitas dilakukan akan tetapi penerapan sistim informasi masih belum maksimal. mengingat bahwa dalam pelaksanaannya Sistim informasi adalah sesuatu yang kompleks dan setiap waktu akan selalu mengalami pembaharuan karena tuntutan teknologi informasi di era digital dan modern saat ini.

Pelaksanaan atau penerapan sistim informasi pastinya tidak dapat selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, akan banyak rintangan yang dapat mengurangi produktifitas kerja bagi *stakeholder*.

Oleh karenanya pembenahan dari segi fasilitas sarpras dan pelatihan untuk sumberdaya perlu mendapat perhatian yang serius untuk mendukung tercapainya sistim informasi *up date* Software dan hardware. Sesuai dengan perkembangan IT pada saat yang dapat memberikan layanan yang baik.

Kesiapan pondok pesantren teknologi Riau, dalam merespon perubahan akan memperkuat posisi pondok pesantren Riau menjadi institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia, ikut berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, dan Negara Republik Indonesia dan menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Untuk itu pengelolaan pondok pesantren Riau, dewasa ini tidak dapat lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diselenggarakan secara konvensional namun harus berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Governance* (GG). Penyelenggaraan manajemen yang solid yang bertanggung jawab sejalan dengan prinsip Pemerintah dalam mencapai tujuan TIK

Pengelolaan tersebut menjadi semangat dasar Pondok Pesantren sebagai pusat keilmuan, kebudayaan, peradaban, dan inovasi. Hal itu sejalan dengan kondisi kompetisi global yang menuntut Pondok pesantren untuk secara kontinyu melakukan perbaikan program pendidikannya agar berorientasi pada pelayanan prima kepada guru dan siswa. Sementara itu untuk mewujudkan dukungan fasilitas teknologi informasi maka Unit Teknologi Informasi (UTI) senantiasa berusaha memenuhi berbagai tuntutan terkait dengan layanan digital dan infrastruktur teknologi informasi.

Fokus strategik UTI Teknologi Informasi dalam rangka merespon pada tuntutan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan integrasi sistem, data dan layanan sehingga dapat meningkatkan koherensi dengan layanan akademik dan manajemen secara keseluruhan.
2. Perkuatan dan integrasi jaringan baik di lingkungan Pondok pesantren maupun konektivitas dengan pihak lain.
3. Mengedepankan pelayanan klien (*client service*) sebagai ujung tombak pelayanan. Pelayanan klien ini meliputi layanan pelanggan (*helpdesk*), training, pelayanan pemeliharaan *hardware* dan *software* serta student internet service.
4. Perkuatan layanan dan penyebaran informasi berbasis website yang komprehensif dan berbasis pada kebutuhan layanan dan informasi pengguna.

Visi Pondok Pesantren sangat jelas, realistis sesuai dengan tantangan Indonesia dalam rangka menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. Visi Pondok Pesantren Teknologi Riau adalah:

Visi : “Menjadikan Pesantren Teknologi Riau sebagai pesantren yang memposisikan diri menjadi pusat pembinaan dan pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber Daya Manusia yang CERMAT (Cerdas, Efisien, Rasional, Mandiri, Agamais dan Teknokrat). Untuk mencapai visi tersebut maka Pondok pesantren teknologi Riau telah menetapkan misi sebagai berikut:

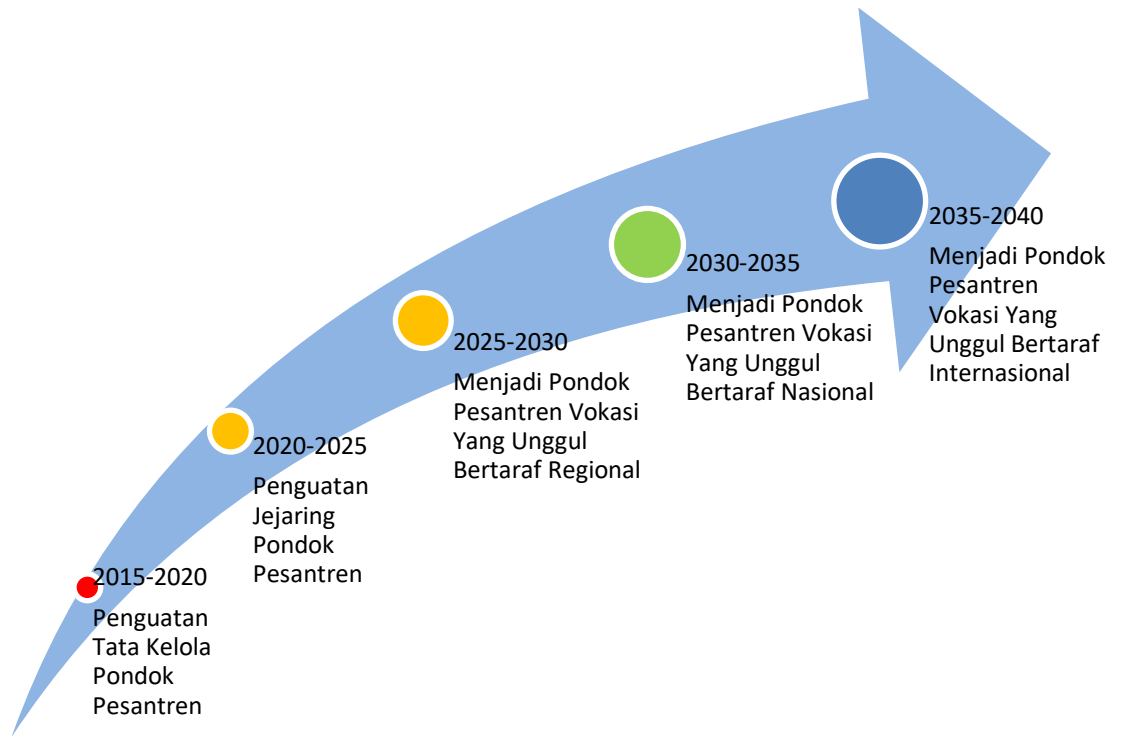
Misi :

1. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
2. Mengaplikasikan ilmu-ilmu dasar dalam Teknologi terapan
3. Menjadikan pesantren teknologi Riau sebagai pesantren terdepan dan unggul dalam pengembangan teknologi terapan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan tersebut, pondok pesantren merumuskan perencanaan strategis (Renstra) 5 tahunan yang berpatokan pada renstra pondok pesantren. Renstra yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan, Renstra 2022-2024, dan selanjutnya, renstra yang disusun ini bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi pondok pesantren, dalam jangka waktu tertentu, rumusan renstra ini telah mempertimbangkan dengan cermat kondisi obyektif faktor internal dan eksternal dengan mengacu pada arah kebijakan pimpinan dalam meraih tonggak capaian pondok pesantren teknologi Riau, berikut adalah gambar tonggak rencana capain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.10. Tonggak capaian (*milestone*) Pondok Pesantren teknologi Riau

Berdasarkan gambar, maka dapat dilihat bahwa Pondok Pesantren pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2033 adalah penguatan tata kelola demi mendukung Visi dan Misi sehingga renstra atau *blueprint* yang dibuat merupakan pendukung penguatan tata kelola pondok pesantren Pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 Pondok pesantren Riau menargetkan memiliki jejaring guna memperluas Pondok Pesantren. Pada tahun 2025 Pondok pesantren Riau, akan menargetkan menjadi pondok Pesantren yang unggul bertaraf regional dan unggul bertaraf Nasional pada tahun 2027, serta akan menjadi Pondok Pesantren internasional pada tahun 2035. Unit teknologi informasi akan membuat rencana pengembangan system informasi berdasarkan *milestone* yang sudah ditentukan.

2. Manajemen Sistem informasi pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

a. Perencanaan manajemen sistem informasi dalam, meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Begitu juga halnya dengan pondok pesantren darul hikmah manajemen sistem informasi perlu adanya perencanaan yang tepat. Perencanaan manajemen sistem informasi di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau pada prinsipnya mengatur personalia untuk mencapai tujuan manajemen sistem informasi. Kegiatannya sama halnya dengan pondok pesantren teknologi Riau tidak kalah pentingnya membangun sebuah tim kerja yang diperlukan guna dalam mencapai tujuan serta memberikan informasi-informasi kepada setiap personalia yang bersangkutan dengan manajemen sistem informasi. Oleh karenanya pembangunan tim kerja tersebut dibawah dalam bentuk struktur organisasi berdasarkan SK dari kepala madrasah pondok pesantren darul hikmah

Hasil observasi yang penulis lakukan dengan wawancara langsung mengenai pengelolaan manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren darul Hikmah Pekanbaru meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data. Serta pada hasil wawancara antara peneliti dengan pihak madrasah pondok pesantren yaitu mengenai pengadaan manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau merupakan salah satu Madrasah yang mengalami kemajuan dari segi kualitas dan kuantitas. Dari hasil survey yang didapatkan oleh peneliti pada tanggal 30 November 2021, masalah yang dilihat dilapangan adalah madrasah ini sedang mengalami perkembangan dalam bidang informasi dan teknologi.

Dari keterangan diatas dapat kita lihat bahwa kenyataan yang ada dilapangan yakni manajemen sistem informasi pendidikan di madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alayah pondok pesantren jika dilihat dari hasil survey maka dapat diketahui bahwa manajemen sistem informasi pendidikan di MA Pondok pesantren mengalami perkembangan dalam pengadaan sistem informasi itu sendiri. Pernyataan tentang pengadaan manajemen sistem informasi pendidikan di madrasah aliyah pondok pesantren diperkuat oleh Bapak Fahmi, S.Si selaku operator utama manajemen sistem informasi di madrasah aliyah Pondok pesantren Darul Hikmah sebagai berikut :

“Manajemen sistem informasi Pendidikan di madrasah aliyah pondok pesantren darul hikmah merupakan sebuah sistem perencanaan yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah media atau wadah yang menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan atau hal-hal yang mencakup apa saja yang ada di madrasah aliyah pondok pesantren yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang agar mendapatkan informasi-informasi tersebut. Manajemen sistem informasi di madrasah aliyah pondok pesantren Darul Hikmah Riau menggunakan teknologi internet sudah ada sejak 7 tahun terakhir, dibuktikan dengan adanya instalasi WiFi hampir disetiap ruang kelas, ruang guru, atau ruangan-ruangan lainnya sehingga dapat memudahkan siswa-siswi atau guru dan semua yang menjadi bagian dari madrasah aliyah pondok pesantren Darul Hikmah dan bahkan madrasah aliyah pondok pesantren juga menyediakan wi-fi untuk publik, artinya WiFi ini juga bisa digunakan oleh masyarakat sekitar madrasah aliyah. Dalam perkembangan Manajemen sistem informasi, selain memiliki website madrasah aliyah pondok pesantren kini juga sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik, Aplikasi Raport Digital dan E-Library, dimana aplikasi-aplikasi tersebut juga merupakan sebuah produk yang dikelolaannya menggunakan jaringan internet.²¹¹

Berawal dari hasil wawancara diatas, manajemen sistem informasi pendidikan di madrasah aliyah Pondok pesantren darul hikmah tidak hanya terfokuskan kepada satu sistem saja. Selain *website*, madrasah aliyah juga menggunakan beberapa manajemen sistem informasi pendidikan di madrasah aliyah juga berupa Sistem informasi Akademik, berbasis aplikasi, Penulis melakukan wawancara, dan observasi aplikasi

²¹¹Fahmi, Wawancara dengan penulis, 16 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara langsung, tindak lanjut terkait manajemen sistem informasi pendidikan meliputi proses pengumpulan data, dan penginputan data dengan Bapak fahmi S.Si.operator madrasah pondok pesantren Darul Hikmah

Tabel 4.7.Aplikasi Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau

No	Fungsi Bisnis	Sistem Informasi	Kode Aplikasi	Sistem Aplikasi
1	Penerimaan Siswa Baru	Sistem Informasi PSB	AP-1.1	Aplikasi Daftar Ulang PPDB
			AP-1.2	Aplikasi Pengolahan Test PSBP
			AP-1.3	Aplikasi Pembayaran iuran sekolah
2	Proses Akademik	Sistem Informasi akademik	AP-2.1	Aplikasi Administrasi Kesiswaan
			AP-2.2	Aplikasi Penjadwalan
			AP-2.3	Aplikasi Administrasi PBM
			AP-2.4	Aplikasi Evaluasi Akademik
			AP-2.5	Aplikasi Pelaporan Akademik
3	Pelepasan Siswa	Sistem Informasi Akademik	AP-3.1	Aplikasi Alumni
			AP-3.2	Aplikasi Pelaporan Rapor dan Ijazah
4	Manajemen Tata Usaha	Sistem Informasi Administrasi Tata Usaha	AP-4.1	Aplikasi Kepegawaian
			AP-4.2	Aplikasi Absensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Fungsi Bisnis	Sistem Informasi	Kode Aplikasi	Sistem Aplikasi
			AP-4.3	Aplikasi evaluasi kinerja pegawai
			AP-4.4	Aplikasi Pelaporan Administrasi Tata Usaha
5	Manajemen Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi Manajemen sarana/prasarana	AP-5.1	Aplikasi inventarisasi
			AP-5.2	Aplikasi Monitoring dan evaluasi
6	Laboratorium	Sistem Informasi Laboratorium	AP-6.1	Aplikasi Administrasi Laboratorium
7	Perpustakaan	Sistem Informasi Perpustakaan	AP-7.1	Aplikasi Pendaftaran anggota
			AP-7.2	Aplikasi Pengolahan Data Buku
			AP-7.3	Aplikasi Peminjaman dan pengembalian
			AP-7.4	Aplikasi Pelaporan

1. Website dan Sistem Informasi Akademik (Siakad)

a. Pengumpulan Data

Website merupakan manajemen sistem informasi di madrasah aliyah madrasah yang menyediakan layanan bagi semua orang yang ingin mengakses informasi madrasah aliyah pondok pesantren melalui <http://www.akademikppdh.id/psb/>. Sedangkan Sistem informasi akademik (Siakad) merupakan sebuah sistem yang menyediakan pelayanan bagi orang tua siswa untuk ikut serta dalam mengawasi peserta didik di madrasah aliyah pondok pesantren Darul Hikmah pekan Baru

Proses pengumpulan data untuk website dipandu oleh kepala madrasah aliyah pondok pesantren Bapak Syarkawi, S. Ag. Kepala madrasah memberikan daftar pokok bahasan yang akan dimuat ke dalam website. Data-data tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu data statis dan data dinamis, data statis merupakan data yang jarang berubah seperti data profil madrasah, daftar nama guru dan lain sebagainya, sedangkan data dinamis merupakan data yang sering kali mengalami perubahan seperti prestasi siswa, dan kegiatan kegiatan madrasah, data-data tersebut bisa berupa tulisan ataupun foto. Madrasah aliyah pondok pesantren juga membentuk sebuah Tim Jurnalistik yang terdiri dari siswa-siswi madrasah aliyah pondok pesantren yang ikut serta dalam pelaksanaan sistem informasi di MA pondok pesantren terutama dalam proses pengumpulan data. Sebagaimana keterangan dibawah ini :
"Data-data yang dikumpulkan berupa kegiatan-kegiatan atau hal-hal apa saja yang ada di madrasah aliyah Pondok pesantren , biasanya kepala madrasah memberikan daftar pokok bahasan yang akan diangkat dan di jadikan sebuah informasi. pada saat pengumpulan data, staf tata usaha di bantu oleh TIM jurnalistik madrasah aliyah pondok pesantren ".²¹²

Sedangkan proses pengumpulan data untuk sistem informasi akademik diperoleh dari masing-masing siswa-siswi dan guru-guru madrasah pondok pesantren . Data-data tersebut terdiri dari biodata siswa, nilai harian siswa, kegiatan siswa dan absensi siswa. Sistem informasi akademik ini sangat membantu orang tua atau wali murid di madrasah aliyah pondok pesantren darul Hikmah dalam mengawasi anak-anaknya.

²¹² Fahmi, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengolahan Data

Proses perencanaan pengolahan data di pondok pesantren darul hikmah dilakukan sesuai dengan sistem informasi masing-masing. Sebagaimana pernyataan berikut ini:

“Proses perencanaan pengolahan data berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing, biasanya proses pengolahan data dilakukan oleh operator dibidang masing-masing, lalu setelah diolah data tersebut diserahkan kepada kepala madrasah untuk dicek dan diminta persetujuan, setelah disetujui maka data bisa langsung di input”.²¹³

Website madrasah Pondok Pesantren memiliki beberapa bagian, seperti bagian akuntansi keuangan, bidang statistik siswa masing-masing operator memiliki prosedur tata cara pengelolaannya. Staf TU di madrasah pondok pesantren biasanya memiliki kerangka pikir dan garis pokok pembahasan yang akan dimuat dalam website di madrasah pondok pesantren. Dengan adanya prosedur pengolahan data lebih sistematis sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang lebih komunikatif dan mudah diterima oleh seluruh warga madrasah Pondok Pesantren dan lainnya. Sebagaimana telah dinyatakan sebagai berikut :

“Biasanya sistim informasi pengelola data yang bertugas di bidangnya masing masing seperti operator website, ada yang bertugas di akuntansi keuangan, ada juga yang bergerak di bagian statistik siswa, cara pengelolaanya dari masing-masing staf tersebut sesuai dengan prosedur yang digunakan”.²¹⁴

Selanjutnya pengolahan data untuk sistem informasi akademik, data-data yang diinput kedalam sistem informasi

²¹³ Fahmi, Wawancara.

²¹⁴ Fahmi, wawancara.

akademik merupakan data-data yang murni, jadi tidak perlu melakukan pengolahan data.

c. Penginputan Data

Proses perencanaan penginputan data untuk website dilakukan setelah data-data yang diolah disetujui oleh kepala madrasah melalui beberapa proses. Penginputan data menggunakan beberapa komponen atau alat-alat seperti mesin komputer, server, wifi, mouse, keyboard, hardisk dan lain-lain. Proses penginputan data dilakukan oleh operator website.

Sedangkan proses penginputan data dalam sistem informasi akademik dilakukan oleh guru masing-masing mata pelajaran setiap harinya, berupa data siswa, nilai siswa dan kegiatan siswa.

2. Aplikasi Raport Digital Madrasah (ARD Madrasah)

a. Pengumpulan Data

Aplikasi ini disediakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia baik digunakan bagi jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sama halnya dengan sistem informasi akademik, data-data yang dikumpulkan untuk aplikasi raport digital madrasah adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa, yang membedakan adalah aplikasi raport digital madrasah digunakan pada jenjang tengah semester dan akhir semester. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Fahmi, S. Kom sebagai berikut :

“Dalam pengelolaan aplikasi raport digital ini cukup mudah, data-data yang dikumpulkan berupa data siswa/i dan nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa/i MA Pondok Pesantren, nilai-nilai tersebut berupa nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester”²¹⁵

²¹⁵ Fahmi, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

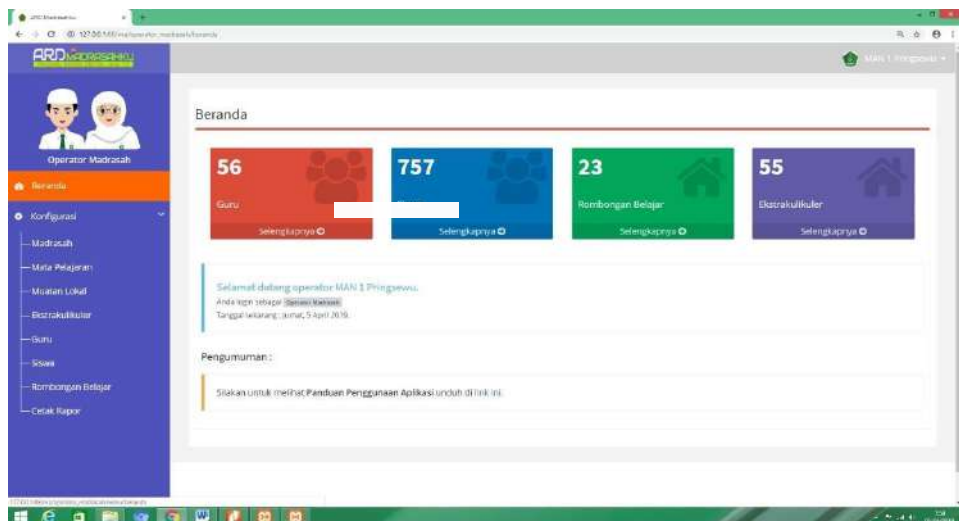
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengolahan Data

Sistem pengolahan data pada aplikasi raport digital adalah dari beberapa nilai atau data yang sudah terkumpulkan kemudian di akumulasikan guna mendapat data yang akan diinput ke dalam aplikasi raport digital.

c. Penginputan Data

Proses penginputan data pada aplikasi raport digital dilakukan oleh operator aplikasi raport digital, penginputan data tersebut dimulai dengan *log-in* kedalam aplikasi tersebut sebagai admin atau operator, kemudian di dalam aplikasi raport digital tersebut terdapat beberapa bagian yang sebagai berikut :



Gambar 4.11. Aplikasi Raport Digital Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Fahmi, S. Kom bahwa :

“Dalam pengelolaan aplikasi raport digital ini cukup mudah, yang pertama adalah seorang admin atau operator membuat sebuah akun untuk guru, baik sebagai guru atau wali kelas. Untuk proses penginputannya, seorang guru mengisi nilai mulai dari nilai harian, nilai dan persemester, tambahan untuk wali kelas yaitu menginput atau mengisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

biodata siswa, prestasi siswa dan absensi siswa. Kemudian raport bisa di cetak dan dibagikan kepada masing-masing siswa.”²¹⁶

3. Library Management System (LiMS)

a. Pengumpulan Data

LiMS merupakan sistem informasi perpustakaan yang menyediakan pelayanan kepada siswa dan siswi madrasah pondok pesantren dalam hal meminjam dan mengembalikan buku, sekaligus mempermudah pegawai perpustakaan dalam mengawasi buku-buku yang ada di perpustakaan.

Data-data yang diperlukan untuk perpustakaan digital berupa buku-buku, buku-buk dapat diperoleh dari bantuan sekolah dan hibah dari siswa-siswi madrasah pondok pesantren kelas XII.

b. Pengolahan data

Dalam perpustakaan digital, data-data yang terkumpulkan berupa data siswa dan buku-buku yang ada di madrasah pondok pesantren, pengolahan data dalam aplikasi raport digital berupa pengklasifikasian atau pengelompokan buku-buku berdasarkan jenisnya seperti buku mata pelajaran, buku novel, komik, majalah, artikel dan lain sebagainya.

c. Penginputan data

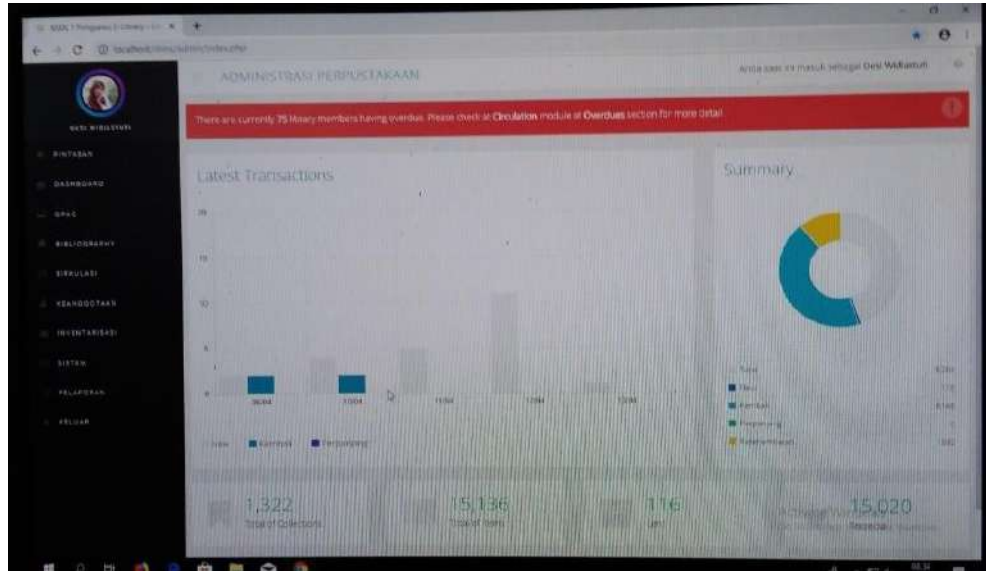
Proses penginputan data ke dalam aplikasi perpustakaan digital hanya boleh dilakukan oleh operator perpustakaan. Komponen yang digunakan pada saat penginputan data tentu saja berupa aplikasi LiMS, komputer, keyboard, mouse, server dan WiFi. Hal yang

²¹⁶ Fahmi, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertama dilakukan oleh operator adalah logging ini melalui LiMS sebagai admin, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 4.12. Library Management System (LiMS) Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Aplikasi ini terdapat beberapa bagian-bagian yang bisa memenuhi pelayanan perpustakaan di madrasah Pondok Pesantren.

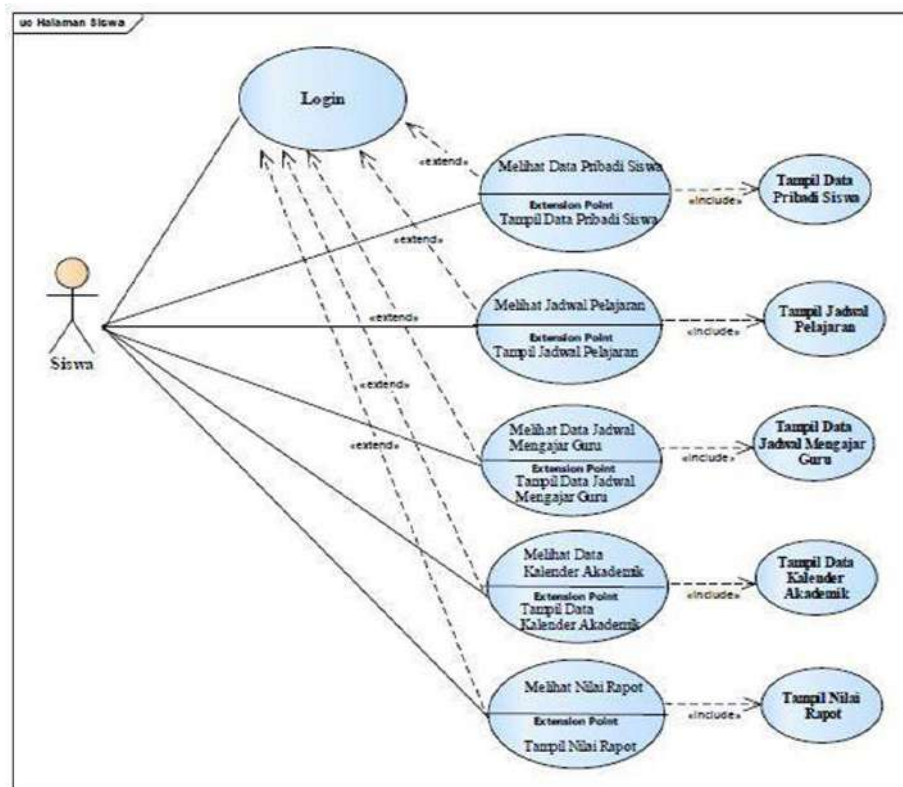
b. Pelaksanaan Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Tahap pelaksanaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau

- a. Pengumpulan Data
- b. Pengelolaan Data
- c. Pembuatan akun
- d. Memasukkan data tersebut ke komputer
- e. validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar
- f. Data disajikan dalam bentuk tabel.

- g. Menerjemahkan data Manajemen sistem informasi menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan lembaga dibutuhkan lembaga.²¹⁷

Gambar.4.13. Diagram Pembelajaran E-Learning, sistem aplikasi dapat dimodelkan menggunakan application²¹⁸



A. Layanan pondok pesantren darul hikmah Riau

1. Penerimaan siswa Baru

Penerimaan siswa baru menjadi layanan yang akan dikembangkan pada penelitian ini karena salah satu inti dari pondok pesantren adalah PSB. Sistem penerimaan siswa baru, karena proses penerimaan siswa baru, yang bagus merupakan salah satu faktor yang akan menarik calon siswa baru untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren darul hikmah Riau

²¹⁷ Fahmi, wawancara.

²¹⁸ Pondok pesantren Darul Hikmah Riau, Dokumen tentang Pembelajaran E-Learning, Diakses pada 25 Juli 2022, Selanjutnya disebut **Dokumen 3**.

2. Penjadwalan Mata Pelajaran

Layanan penjadwalan mata pelajaran juga akan dikembangkan secara online. Untuk saat ini layanan penjadwalan masih dilakukan manual pada website dengan download file pengumuman. Layanan pembelajaran akan di kembangkan merupakan perbaikan layanan yang sudah berjalan sebelumnya.

3. Layanan E- learning

Layanan ini akan dikembangkan menjadi suatu layanan inti dari sistem yang mendukung proses Pembelajaran di Pondok Pesantren. Dengan layanan ELearning ini dapat memungkinkan guru melakukan pembelajaran dimana pun dan kapanpun tidak terkait dengan waktu sehingga bisa fleksibel berkomunikasi dengan para siswa yang lagi berada di asrama Pondok atau sedang di luar asrama pondok

7. Layanan Ujian

Layanan yang akan dikembangkan merupakan integrasi dengan layanan ELearning. Layanan ujian ini merupakan layanan ujian online sehingga siswa untuk melakukan ujian tidak diperlukan onsite di Pondok Pesantren.

8. Layanan Pengolahan Nilai

Layanan pengolahan nilai ini sudah ada pada sistem Pembelajaran sebelumnya tetapi disini layanan pengolahan nilai yang akan dikembangkan langsung terintegrasi dengan layanan *feeder* Diktis. Sehingga pengolahan nilai *realtime* akan masuk dalam *feeder* Diktis. Dan para orang tua siswa dan mengikuti perkembangan dan prestasi Siswa.

9. Layanan Sistem Perpustakaan

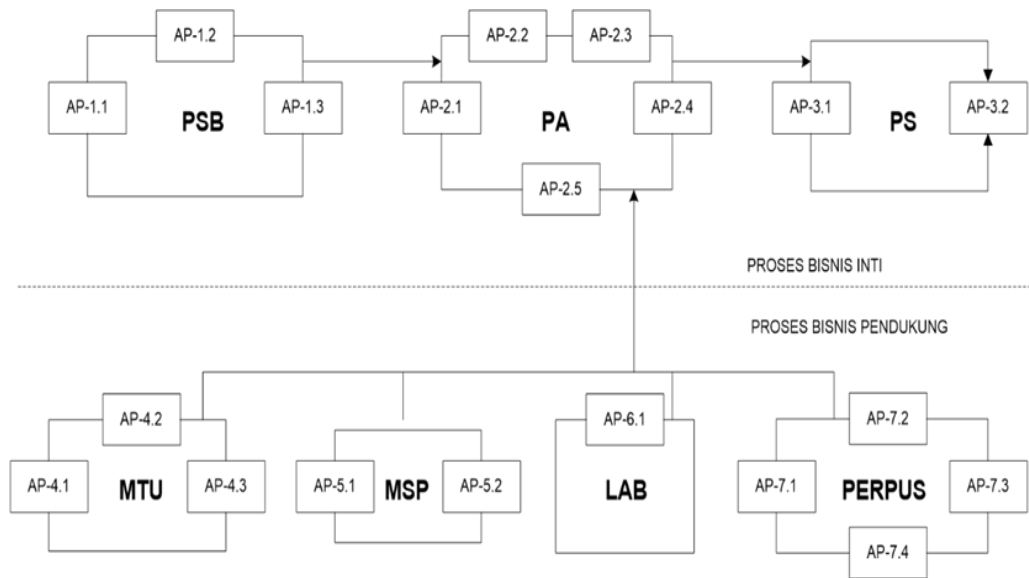
Layanan perpustakaan yang ada sekarang berfokus pada layanan peminjaman dan pengembalian buku secara *offline*. Data yang ada belum terintegrasi dengan sistem yang lain jadi ketika ada anggota perpustakaan mau pinjam harus di *input* ulang ke dalam sistem perpustakaannya. Pengembangan layanan ini diharapkan dapat menutup kekurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

layanan sebelumnya. harapan kedepannya bagaimana sistem pelayanan perpustakaan yang terintegrasi.

Gambar 4.14. Aplikasi Akademik Pondok Pesantren Darul Hikmah²¹⁹



c. Pengendalian, Manajemen sistem informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Proses pengendalian di pondok pesantren Darul Hikmah Riau adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dan pengendalian yang dilakukan disini ada beberapa cara yang dilalui yang pertama melalui hasil rapat, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif ini biasanya dilakukan berdasarkan hasil keputusan

Yang kedua adalah ketentuan yang sudah diatur oleh peraturan, dimaksudkan disini bahwa pimpinan memiliki hak prerogatif dalam membuat keputusan, biasanya keputusan ini banyak digunakan dalam kaitannya pada sistem kepegawaian dan guru yang memang hal ini mudah diatur oleh peraturan yang berlaku.

²¹⁹ Fahmi, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan pengendalian tentunya juga melihat topik bahasan yang akan diputuskan itu seperti apa.
- b. Kewenangan dalam melakukan pengambilan keputusan secara mutlak memang menjadi kewenangan seorang pimpinan.
- c. Frekuensi pengambilan keputusan yang dilakukan pun karena di pondok pesantren Darul Hikmah Riau menganut sistem teamwork maka secara keseluruhan pengambilan keputusan ini dilihat dan disesuaikan dengan poin-poin tertentu.
- d. Berkaitan dengan sistem kontrol dan pengendalian pengambilan keputusan di pondok pesantren Darul hikmah Riau sendiri jika tingkatannya manajerial biasanya akan dilangsungkan rapat pimpinan paling tidak satu minggu sekali. Urgensi sistem informasi dalam menunjang pengambilan keputusan sangatlah penting, hal ini untuk menghindari adanya kesimpangsiuran informasi atau data dan untuk mengendalikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi.²²⁰.

Berkaitan peningkatan mutu pendidikan, fungsi Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan, dan pengendalian adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.

Memenuhi semua kebutuhan pelanggan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan Manajemen sistem informasi sebagai

²²⁰ Fahmi, wawancara.

penunjang layanan. Secara sederhana Manajemen sistem informasi merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah mahasiswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*Learning Opportunity*) yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.

Manajemen sistem informasi, informasi yang ada dan tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Artinya Manajemen sistem informasi mempunyai peran signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel. Dengan demikian secara otomatis Manajemen sistem informasi dalam memberikan layanan pada para pengguna jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan secara cepat, tepat sasaran berdasarkan informasi yang terintegrasi dalam Manajemen sistem informasi.

Manajemen sistem informasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan bagi pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah pendidikan. Dengan adanya manajemen sistem informasi, pelayanan pendidikan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sarana prasarana yang baik, pelayanan pembelajaran yang baik yang pada akhirnya itu semua dapat menghasilkan output yang baik pula. Akan tetapi, pendidikan yang bermutu tidak hanya dapat dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Yang dimaksud pelanggan di sini adalah pelanggan internal, yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan pelanggan eksternal yaitu siswa, wali murid dan pihak-pihak terkait di luar lembaga pendidikan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

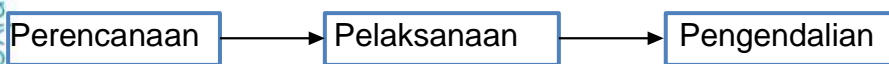
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menerapkan manajemen sistem informasi pendidikan secara efektif dan efisien, guru harus berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Guru adalah teladan dan panutan langsung para siswa di kelas. Oleh karena itu, guru perlu siap dengan segala kewajiban, baik manajemen maupun persiapan isi materi pengajaran. guru juga harus mengorganisasikan kelasnya dengan baik.

Coba bapak jelaskan Se jauh mana Pentingnya Manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Sangat penting sekali dalam peningkatan mutu layanan, apalagi sekarang pelayanan hampir semua menggunakan teknologi modrn yang lebih cepat dan efesien haapan kami juga ingin meraih prestasi dengan baik dalam peningkatan mutu layanan pendidikan

Penerapan manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau, dapat meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini dapat kita lihat dari jumlah mahasiswa yang setiap tahun mengalami peningkatan informasi Hal ini tidak lepas dari peran sistem layanan pendidikan, salah satunya layanan sarana prasarana yang ada di pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau. Secara garis besar, alur manajemen sistem informasi dalam mengambil keputusan di Pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.15 Alur Pengambilan Keputusan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru Riau²²¹

Dilihat dari perkembangannya, mutu pendidikan di pondok pesantren darul hikmah perlahan menunjukkan peningkatan. Dengan diterapkannya manajemen sistem informasi pendidikan dengan baik, selain sarana dan prasarana yang terus dilengkapi dan diperbaiki serta sumber daya guru dan operator

²²¹ Fahmi, wawancara.

Peneliti menyimpulkan bahwa peran serta manajemen sistem informasi dalam dunia pendidikan sangat penting. Proses manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan mutu pendidikan, secara spesifik, pengembangan manajemen sistem informasi dapat memberikan peningkatan layanan pendidikan yaitu pertimbangan kebijakan terhadap proses kepuasan pelanggan dalam suatu penetapan pemenuhan standar mutu pendidikan.

d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi manajemen sistem informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Darul Hikmah Pekanbaru Riau

- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, guru-guru, karyawan, dan siswa, wali siswa sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra pondok pesantren darul hikmah Riau di luar Lembaga pesantren
 - 2) Adanya pembinaan terhadap staf, tim UTI, guru dan bidang personalia
 - 3) Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai.
 - 4) Adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung proses pengembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren darul hikmah Riau
 - 5) Adanya kerja sama dengan kantor kementerian Agama dan dinas pendidikan
- b. Faktor penghambat
 - 1) Terbatasnya sumber daya manusia, Teknisi yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi.
 - 2) Rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja.
 - 3) Fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun luar lembaga. ²²²

Manajemen sistem informasi seringkali mengalami kegagalan disebabkan inovasi yang dilakukan terpisah dan konteks kurikulum dan pengajaran, mengembangkan sistem pembuatan keputusan dengan menciptakan peran baru bagi pengelola, perbaikan sistem evaluasi belajar, dan stakeholder merasa bingung terhadap keputusan yang diharapkan oleh mahasiswa dan masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen sistem informasi, hasil wawancara dengan pemimpin pondok pesantren ²²³

- 1) Perlu adanya pemahaman yang sama antara pihak manajemen dan pengelola sistem lembaga tentang pentingnya pelaksanaan manajemen sistem informasi kepada seluruh warga kampus termasuk guru, staf dan siswa.
- 2) Melaksanakan pembinaan guna menambah pengetahuan teori dan keterampilan dalam pengelolaan sistem informasi, pengembangan perancangan sistem informasi yang tepat guna baik secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal lembaga.
- 4) Memanfaatkan perangkat lunak dan keras, serta sarana dan prasarana pendukung dengan tepat guna.
- 5) Mengantisipasi gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun dari luar lembaga. ²²⁴

Strategi setiap organisasi yang dijalankan mengacu pada visi dan misi organisasi itu sendiri, tetapi seringkali visi dan misi itu tidak konsisten dengan tujuan dan target, sehingga organisasi itu digerakkan hampir tanpa arah dan sebagai implikasinya tidak memperoleh mutu yang memadai. Semua operasional pendidikan ditentukan oleh birokrasi di atasnya sehingga model manajemen sistem informasi menjadi salah satu tuntutan untuk mengatasinya.

Manajemen sistem informasi sendiri sebenarnya adalah suatu model yang menawarkan untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih

²²² Observasi penulis di madrasah Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru, Tanggal. 15 Juli 2022. Selanjutnya disebut **Observasi 3**.

²²³ Fahmi, Wawancara.

²²⁴ Observasi 3

memadai bagi para siswa. Dalam melaksanakan strategi program manajemen sistem informasi, pimpinan, guru, staf pegawai, dan kondisi pondok itu sendiri yang bertitik tolak pada tujuan, penguasaan keterampilan, teknisi programmer, sikap dan konsep diri, kebiasaan hasil, dan proses. Dalam hal ini agen perubahan adalah pimpinan, sedangkan objek perubahan adalah organisasi Lembaga pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan metode.

Hal senadapun diungkapkan oleh Mulyasa,²²⁵ bahwa manajemen sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan.

Sebagai paradigma baru Manajemen sistem informasi memerlukan perangkat dan strategi dalam pengorganisasiannya, antara lain: (1) melaksanakan program atas dasar visi dan misi yang konsisten terhadap tujuan dan target; (2) memperluas kerjasama dengan sektor lain, misalnya pemimpin masyarakat, sektor swasta, dan LSM; (3) mendefinisikan kembali pola hubungan antar-mitra; (4) tukar menukar pengalaman dan memperkuat jaringan antar-sistem; (5) memperjelas tugas dan fungsi setiap tingkat dan pelaku dalam sistem, yaitu tingkat nasional, provinsi, kabupaten/ kota; (6) membuat batas-batas kewenangan dan akuntabilitas masing-masing pelaku pada setiap level; (7) menciptakan perangkat-perangkat yang diperlukan untuk pelaksanaan; (8) memenuhi kebutuhan

²²⁵ Mulyasa, E, 2012, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 20

Informasi untuk organisasi; dan (9) mendistribusikan kewenangan, tanggung jawab, dan koordinasi

Gambar 4.16 Rancangan strategis perencanaan implementasi manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi di pondok pesantren Darul Hikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel 4.8 Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5 Tahunan Pondok Pesantren Darul Hikmah

No	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan	Indikator Tahun ke-				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Pengembangan sistem informasi	Meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia	1.Peningkatkan ketrampilan bidang TIK	1. Pelatihan penggunaan TIK bagi operator dan karyawan	30%	60%	80%	-	-
				2. Pelatihan pembuatan sistem informasi pesantren bagi tenaga IT	30%	60%	80%	-	-
			2.Peningkatan infrastruktur pengembangan sistem informasi	1. Pengadaan <i>hardware</i> sistem informasi	20%	30%	60%	80%	90%
				2. Pengembangan aplikasi sistem informasi pondok pesantren	20%	30%	60%	80%	90%
			3.Menyusun roadmap pengembangan sistem informasi.	Workshop penyusunan renstra pengembangan sistem informasi	30%	60%	80%	-	-

3. Pondok Pesantren Sabial Muhtadin Propinsi Riau.

Perencanaan, manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan Pendidikan pondok pesantren sabial muhtadin Tembilahan Riau.

Manajemen sistem informasi perlu adanya perencanaan yang cepat tepat dan terintegrasi Perencanaan Manajemen sistem informasi di Pondok Pesantren Sabial Muhtadin Tembilahan Riau pada prinsipnya mengatur manajemen personalia perencanaan IT untuk mencapai tujuan Manajemen sistem informasi. Kegiatannya sama halnya dengan pondok teknologi Riau dan pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru, tidak kalah pentingnya meliputi, yaitu membangun sebuah tim kerja yang diperlukan guna dalam mencapai tujuan serta memberikan informasi-informasi kepada setiap manajemen personalia yang bersangkutan dengan Manajemen sistem informasi. Oleh karenanya pembangunan tim kerja Tersebut dibawah dalam bentuk struktur organisasi sebagaimana mestinya. berikut wawancara dengan Tim unit pengembangan Teknologi dan Informasi di pondok pesantren sabial muhtadin tembilahan Riau pengembangan sistem informasi akan mendukung kegiatan akademik siswa. Sistem informasi yang akan dikembangkan antara lain :

Tabel 4.9. Sistem Informasi yang dikembangkan pondok pesantren sabial muhtadin

Nama Aplikasi	Fungsi
Sistem PSB Online	Sistem PSB yang dikembangkan <i>online</i> yang merupakan salah satu modul atau fitur dari aplikasi website yang sudah ada. Sistem PSB memiliki fungsi utama sebagai portal calon Siswa dalam proses pendaftaran dan pengumuman PSB, calon Siswa yang lolos tes PSB akan langsung di ekspor menjadi siswa. Sistem PSB juga sebagai media promosi bagi tim marketing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Nama Aplikasi	Fungsi
	karena fasilitas yang ada pada PSB memungkinkan untuk melakukan itu.
Sistem Pengenalan Pondok secara Online	Sistem Pengenalan <i>online</i> yang dikembangkan merupakan pengembangan sistem yang sudah ada. Sistem Pengenalan ini digunakan siswa dalam melakukan pemahaman tentang mata pelajaran, kegiatan dan sistem, kurikulum pesantren
Nama Aplikasi	Fungsi
Sistem Nilai Online	Sistem nilai <i>online</i> merupakan pengembangan dari sistem yang sudah ada dengan beberapa perbaikan pada fitur atau modul yang masih ada kekurangan. Sistem nilai ini memiliki integrasi dengan sistem nilai dan <i>ELearning</i> . Selain itu fitur unggulan pada sistem ini adalah ekspor nilai langsung ke <i>feeder</i> Diktis sehingga nilai yang dihasilkan <i>realtime</i> akan masuk ke dalam aplikasi Diktis. Sister madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Aplikasi	Fungsi
E-Learning	<i>E-Learning</i> merupakan salah satu motor penggerak dalam sistem akademik Sekolah karena interaksi antar stakeholder inti sekolah ada disini. Modul yang ada pada aplikasi ini cukup kompleks antara lain. Modul belajar <i>online</i> pada modul ini memungkinkan guru memberikan materi, tugas dan melakukan kuliah <i>online</i> begitu pula siswa dapat mengerjakan tugas mendapatkan materi dalam bentuk <i>offline download</i> maupun belajar secara <i>online</i> kemudian ujian <i>online</i> juga dapat dilakukan pada sistem ini. Nilai yang dihasilkan pada aplikasi ini dapat langsung diekspor ke sistem nilai <i>online</i> .
Sistem Tugas siswa	Sistem informasi tugas akhir atau SIM TS digunakan pihak Sekolah dalam mengelola tugas siswa. Sistem ini digunakan oleh siswa maupun Guru dalam melakukan proses tugas mata pelajaran, dapat dilakukan secara <i>online</i> .
Sistem Perpustakaan	Aplikasi perpustakaan merupakan aplikasi pendukung akademik yang dibuat secara <i>offline</i> . Aplikasi ini dibuat secara <i>offline</i> karena minimnya <i>source</i> secara digital sehingga akan lebih bermanfaat jika aplikasi perpustakaan dibuat secara <i>offline</i> untuk proses administrasi. Pada aplikasi ini memungkinkan siswa maupun Guru dapat melakukan peminjaman dan pengembalian buku atau cd pembelajaran dan siapa saja yang

Nama Aplikasi	Fungsi
	Stakeholder yang terlibat dalam sistem pengembangan Pustaka

a. Pelaksanaan Manajemen sistem informasi dalam Meningkatkan Mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Sabilal Muhtadin

Pengembangan infrastruktur, sistem, sumber daya, dan kelembagaan TIK pada akhirnya akan membawa perubahan-perubahan. Perubahan tidak hanya terjadi pada aspek fisik, tetapi juga menyentuh bagaimana seseorang bekerja (misalnya jika prosedur kerjanya berubah), bahkan cara pandangnya (misalnya penerapan *e-Learning* memaksa guru, dan siswa, menjalankan proses-proses pembelajaran secara terintegrasi). Persoalan yang sering muncul adalah ketidaksiapan dalam menjalani perubahan tersebut, baik pada tingkat lembaga maupun perorangan. Akibatnya dapat terjadi proses demotivasi atau bahkan resistensi yang dapat mengganggu usaha-usaha pengembangan TIK dan internalisasinya ke dalam proses-proses akademik dan administratif. Banyak contoh kasus pengembangan TIK yang gagal bukan karena masalah teknis, tapi karena kegagalan dalam mengelola perubahan-perubahan yang terjadi selama proyek berlangsung dan setelah proyek selesai.

Manajemen perubahan adalah usaha yang sistematis untuk menangani perubahan-perubahan sebagai konsekuensi dari program-program pengembangan TIK. Perubahan dipandang sebagai sesuatu yang melekat (*inherent*) dengan pengembangan TIK, dan mendapatkan perhatian yang seimbang dengan usaha pengembangan itu sendiri. Perubahan dapat terjadi pada banyak aspek, tetapi pada akhirnya yang menentukan adalah faktor manusia. Manusia yang akan menjalankan sistem dan cara kerja baru yang berbeda dengan yang lama, dan sudah menjadi naluri manusia untuk tidak mudah menerima perubahan (memiliki resistensi). Semakin strategis level perubahan yang terjadi, semakin

mendasar pula perubahannya, dan semakin sulit menerapkannya pada perorangan-perorangan yang terkait. Pada akhirnya manajemen perubahan berfokus pada usaha untuk membawa manusia yang terlibat dalam menjalani perubahan ini sehingga dapat beradaptasi dengan sistem, mekanisme, dan cara kerja yang baru. Dengan cara ini, perubahan pada tingkat organisasi didorong oleh perubahan pada para pelaku di organisasi tersebut.

Manajemen perubahan bukan hanya peralihan dari perubahan penggunaan teknologi informasi dan komunikasinya saja akan tetapi juga perubahan manajemen pada tingkatan personal, tingkatan organisasi pada perubahan teknologi. Manajemen perubahan dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Identifikasi perubahan manajemen sistem informasi

No	Aspek Perubahan Manajemen	Keterangan
1	Tingkat Personal	Aspek perubahan meliputi pelatihan terhadap personil peningkatan SDM dalam penggunaan, Informasi dan teknologi yang baru.
2	Tingkat Organisasi	Tingkat organisasi ini aspek perubahannya meliputi dari budaya organisasi untuk setiap kegiatan serta struktur organisasi.
3	Tingkat Teknologi	Aspek perubahan meliputi: a. Proses kerja dari organisasi b. Kelengkapan infrastruktur teknologi

Dikuatkan hasil wawancara langsung dengan operator madrasah sabil muhtadin Tembilahan Yaitu

- 1) Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di lembaga pendidikan, kepala sekolah menjawab bahwasanya merupakan suatu keniscayaan, sangat mendesak untuk dilaksanakan dari segi keharusan regulasi, dan tuntutan kebutuhan lembaga pendidikan dan masyarakat.
- 2) Apakah bapak setuju dengan pernyataan tersebut?
- 3) Sangat setuju karena, dari segi regulasi, karena UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pengelolaan Pendidikan, mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK).²²⁶

Perencanaan manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan di pondok pesantren berada pada tahapan perencanaan program. Namun para stakeholder pada pondok pesantren tetap berprinsip bersama membangun manajemen sistem informasi, hasil wawancara dengan operator pondok pesantren yaitu:

Pondok Pesantren sebagai tempat menimba ilmu dan tempat bagi siswa-siswa untuk membekali diri dengan berbagai keterampilan dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat sehingga menghasilkan masyarakat yang berkualitas,

“Apakah sudah melaksanakan manajemen sistem informasi yang berbasis teknologi Modern” pada saat ini, jawaban kepala sekolah, Manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren belum melaksanakan manajemen sistem informasi pendidikan secara maksimal di karenakan masih ada kendala, baik perangkat lunak dan perangkat keras, dan sistem yang ada pada pondok pesantren, sistem manajemen belum terinovasikan.

Bagaimana Peran bapak sebagai kepala madrasah di pondok

²²⁷ pesantren ini mengambil keputusan dalam pengembangan manajemen sistem informasi?

Jawaban kepala sekolah Peran saya adalah sebagai pemimpin, di karenakan keadaan selalu berubah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi maka saya selalu bersikap proaktif terhadap perubahan tersebut, lingkungan pendidikan saat ini sangat kompetitif, hal ini menuntut lembaga pendidikan harus ikut membangun keunggulan dan memutakhirkan peta perjalanan roadmap organisasi secara berkelanjutan.

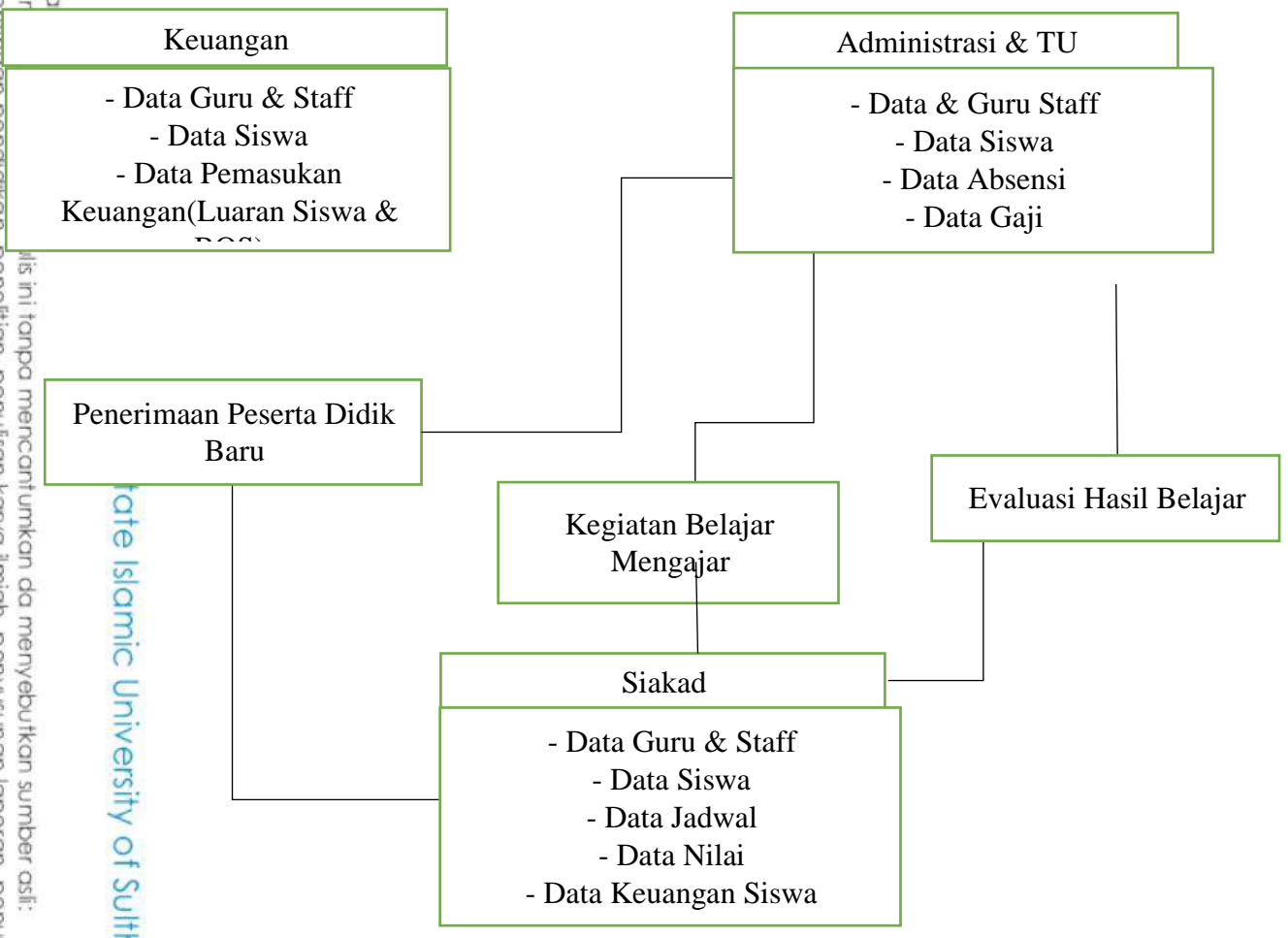
Apakah bapak sebagai pemimpin madrasah memberi dukungan penuh terhadap pengembangan manajemen sistem informasi pendidikan berbasis teknologi, ?

²²⁶ Fahmi, Wawancara.

²²⁷ Fahmi, Wawancara.

Jawaban kepala sekolah, Ya, “Pondok Pesantren merupakan sebuah institusi yang menyelenggarakan pendidikan sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menuntut pondok pesantren untuk mengelola potensi sumberdaya dengan teknologi informasi”²²⁸

Gambar.4.17 Manajemen Sistem Informasi Akademik Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Sutha Jambi

²²⁸ Zulkifli, Wawancara dengan penulis, 20 April, 2022.

b. Pengendalian Manajemen sistem informasi dalam Meningkatkan Mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Sabilal Muhtadin

Pengendalian adalah usaha yang sistematis untuk menangani perubahan-perubahan sebagai konsekuensi dari program-program pengembangan TIK. Perubahan dipandang sebagai sesuatu yang melekat (*inherent*) dengan pengembangan TIK, peran pengendalian sangat penting agar mendapatkan perhatian yang seimbang dengan usaha pengembangan itu sendiri. Perubahan dapat terjadi pada banyak aspek, tetapi pada akhirnya yang menentukan adalah faktor manusia. Masalah yang akan menjalankan sistem dan cara kerja baru yang berbeda dengan yang lama, dan sudah, dan manajemen pengendalian tetap menjalankan fungsinya sebagai pengendali, dari hasil wawancara dan observasi di pondok pesantren sabilal muhtadin di ruang operator komputer didapatkan informasi tentang penggunaan teknologi yang di gunakan pada saat ini di pondok pesantren sabilal muhtadin sesuai tabel dibawah ini,

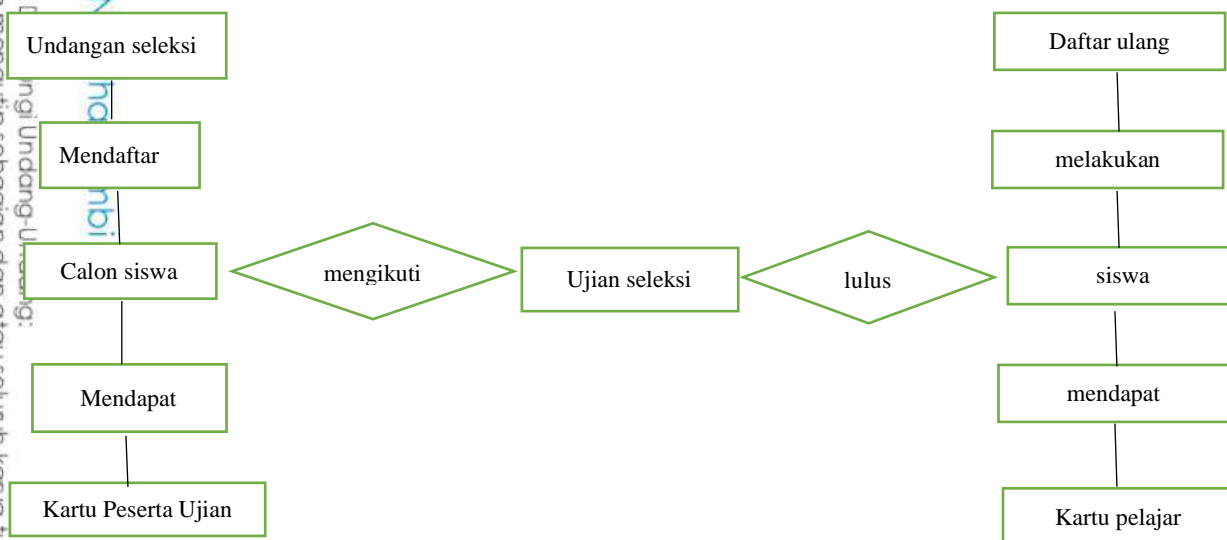
Teknologi yang digunakan saat ini

No.	Perangkat teknologi	fungsi
1	Komputer	Digunakan sebagai alat dalam pembuatan pelaporan. Semua komputer menggunakan sistem operasi windows 7
2	Laptop	Penunjang kerja para <i>stakeholder</i>
3	Printer	Mencetak laporan
4	Jaringan Wifi	Digunakan untuk mengirim laporan dalam bentuk e-mail

Proses pengendalian di pondok pesantren sabilal muhtadin dalam pelaksanaan manajemen sistem informasi pendidikan masih menggunakan sistem pendalian yang sederhana sesuai gambar untuk proses kelangsungan manajemen pendidikan hanya menggunakan perangkat keras sebagai mana mestinya, namun proses manajemen pendidikan tetap berjalan dengan baik walaupun masih sederhana²²⁹

²²⁹ Fahmi, Wawancara.

Gambar. 4.18 Proses Pengendalian Manajemen System Informasi Pondok Pesantren Sabial Muhtadin



c. Faktor pendukung dan penghambat, manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan di pondok pesantren Sabial Muhtadin

1. Faktor Pendukung

Adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung proses pengembangan, wawancara dengan pimpinan madrasah perkembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren Sabial Muhtadin

Dalam penyelenggaraan Pendidikan yang berkesinambungan kami sangat siap untuk mendukung perkembangan Teknologi informasi dalam meningkatkan mutu sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memenuhi standar nasional peningkatan mutu pendidikan.

Adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, guru-guru, karyawan, dan siswa, wali siswa sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra pondok pesantren, dari hasil

pengamatan peneliti menemukan beberapa factor penghambat dan pendukung IT di pondok pesantren sabila muhtadin Riau.

2. Faktor Penghambat

- a. Belum ada *Framework*, meliputi daftar yang produk direkomendasikan untuk memenuhi standard yang dapat digunakan untuk menerapkan pengembangan tujuan pondok pesantren sebagai *Roadmap*
- .b. Terbatasnya faktor-faktor pendukung dalam memenuhi komponen-komponen sistem informasi pendidikan.
- c. Masih kurangnya informasi pada bawahan mengenai kebijakan dalam pengembangan sistem informasi pendidikan, pada pondok pesantren sabila muhtadin
- d. Kurang nya peranan informator dalam Sistem informasi manajemen
- e.. Belum ada sistim pengevaluasian, mengingatkan,bahkan usaha untuk selalu ada peningkatan khususnya keterampilan pengelolaan manajemen sistem Informasi pada pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.11 Matriks Rumusan Perencanaan Strategis (Renstra) 5 Tahunan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

No	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan	Indikator Tahun ke-				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Pengembangan sistem informasi	Meningkatkan ketrampilan sumberdaya manusia	1.Peningkatkan ketrampilan bidang TIK	1. Pelatihan penggunaan TIK bagi operator dan karyawan	20%	50%	100%	-	-
				2. Pelatihan pembuatan sistem informasi pesantren bagi tenaga IT	20%	50%	100%	-	-
			2.Peningkatan infrastruktur pengembangan sistem informasi	1. Pengadaan <i>hardware</i> sistem informasi	10%	20%	50%	65%	80 %
				2. Pengembangan aplikasi sistem informasi pondok	10%	20%	50%	65%	80%
			3.Menyusun rencana roadmap pengembangan sistem informasi.	Workshop penyusunan renstra pengembangan sistem informasi pondok pesantren	20%	50%	100%	-	-

Rangkuman Temuan di Lapangan Manajemen Sistem Informasi

PONDOK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

PERENCANAAN MSI

1. Perencanaan Sistem Informasi pendidikan
 - a. Pembentukan Tim UTI
 - b. Peran aktif stakeholder
 - c. Koordinasi yang efektif
 - d. Pembagian tugas pada timework
 - Merencanakan konsep program SI
 - Membangun infrastruktur
 - Rapat stakeholders
 - Pemecahan masalah secara bersama
2. Perencanaan Sistem informasi bidang humas
 - a. Mempromosikan Lembaga
 - b. Mempercepat pengaksesan informasi
 - c. Partisipasi stakeholders
3. Pelaksanaan
 - a. Terlaksananya *feedback*
 - b. Memenuhi Kebutuhan *User hard were dan software*
 - c. Komponen-komponen system
 - d. Sistim informasi akademik
 - e. Layanan sistem informasi akademik
 - f. Pengawasan diperlukan perubahan pada sistem

PELAKSANAAN MSI

1. Memasukkan Data informasi, validasi
2. Proses *input* data. Pemeliharaan jaringan
3. Mereduksi data yang masuk, privasi data evaluasi data
4. Penyajian data dan tabel data, Grafik data
5. Pelaksanaan sarana IT
6. Mengutamakan Program
7. Keputusan berdasarkan fakta informasi
8. Hasil pembelajaran

PENGENDALIAN MSI

1. Sesuai dengan topuksi UTI
2. Mengadakan cek dan analisis data mengupdet Virus
3. Pembaharuan program
4. Pemeliharaan dan control pengoprasian sistem utuk mencapai efesiensi dan keamanan
5. Menganalisa data setiap hari
6. Pertahanan sistem informasi
7. Monitoring terhadap program
8. Meningkatkan kualitas sistem
9. Penggunaan
10. Meningkatkan disiplin pengendalian
11. *Chek dan Service*

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MSI

1. Faktor Pendukung.
 - Tersedianya sarana perangkat hardware ,sofwere pendukung sistem informasi, seperti server ruangan pendingin kelistrikan yang memadahi fingerprint laboatorium computer, studio penyiaran
2. Faktor penghambat.
 - Sistem informasi belum berjalan sesuai yang diharapkan, banyak rintangan yang mengurangi produktifitas stakeholders, dari segi fasilitas, sarana dan sumberdaya manusia, masih perlu mendapat perhatian
3. Fokus strategi UTI
 - Peningkatan integrasi system
 - Penguatan layanan, SI

Rangkuman Temuan di Lapangan

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PEKAN BARU RIAU

PERENCANAAN MSI

1. Perencanaan
 - Membangun Personalia TI
 - Pengaturan personalia melalui SK
 - Pengelolaan data, Penghimpunan data, pengimputan data, sistim aplikasi terprogram
 - Pengembangan Teknologi ,Informasi
2. Pengorganisasian
 - Sudah ada Aplikasi SI, Akademik
 - Pelatihan Tim Personalia, IT
3. Pelaksanaan
 - Memiliki website <http://www.wakademikppdh.id/psb/>
 - Memiliki pelayanan bagi wali siswa
 - Memiliki Tim Jurnalistik guru dan siswa
 - Raport digital siswa, melalui aplikasi
 - E-learning.
4. Pengawasan
 - Mengupayakan system integrasi

PELAKSANAAN MSI

1. Keputusan berdasarkan *teamwork*
2. Sesuai kebutuhan pelanggan internal dan eksternal pondok pesantren
3. Beberapa sistim akademik sudah terlaksana secara online
4. Pemberdayaan personalia dan Satakeholders
5. Pengembangan manajemen sistim informasi dan teknologi

PENGENDALIAN MSI

1. Pemeliharaan system control pada system aplikasi
2. Pengendalian, pendeteksian terjadinya serangan virus system
3. Peran manajemen system sangat di perlukan pada SI
4. Evaluasi. Inovasi progremmer IT
5. Pembinaa dan dukungan dari Tim IT
6. Control Pengintegrasian system
7. Di perlukan Teknisi yang kompeten

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MSI

1. Faktor Pendukung.
 - Adanya dukungan dari seluruh jajaran pondok pesantren darul hikmah.
 - Adanya prmbinaan bagi staafa, dan tim IT
 - Bertambahnya sarana dan prasarana IT
 - Adanya niat yang besar dan adanya kerjasama dengan kementrian Agama RI
2. Faktor penghambat.
 - Terbatasnya tenaga IT yang terampil bidang teknis.
 - Gangguann terhadap system
3. Fokus strategi UTI.
 - Meningkatkan kerja sama dengan Lembaga lainnya
 - Memanfaatkan perangkat lunak dan prangkat keras tepat guna

Rangkuman Temuan di Lapangan MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

PONDOK PESANTREN SABILAL
MUHTADIN RIAU

PERENCANAAN
MSI

1. Perencanaan
 - Tim kerja unit teknologi di bawah dalam bentuk struktur organisasi pondok pesantren darul hikmah
 - Adanay pengembangan sistem informasi bidang akademik
 - Pengembangan system pengenalan pondok pesantren secara onalene
 - Pengembangan SDM menselaraskan perkembangan IT
2. Pengorganisasian
 - System operasi hanya munggunakan windos 7
 - Alat teknologi hanya sebats penunjang kerja stakeholders
3. Pelaksanaan
 - Penggunaan alat teknologi sebats pembuatan pelaporan ke bidang EMIS
 - Sudah menggunakan perangkat teknologi namun masih sederhana
4. Pengawasan

Diperlukan peningkatan manajemen pengembangan

PELAKSANAAN
MSI

1. Pelaksanaan infrastruktur sumber daya kelembagaan TI
2. Manajemen perubahan secara sistematik
3. Konsekuensi program pengembangan IT
4. Perubahan pandangan sebagai suatu yang melekat pada pentingnya IT
5. Focus dalam perubahan manajemen IT
6. Beradaptasi dengan mekanisme yang baru berbasis IT modern

PENGENDALIAN
MSI

1. Faktor manusia sangat menentukan pengendalian IT
2. Keseimbangan pelaksanaan IT
3. Ada uapaya untuk peningkatan sistem
4. Pemeliharaan kontrol sisitem IT
5. Di perlukan pembaharauann system informasi manajemen akademik
6. Di perlukan pengendalian system dan Pengembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren Riau

FAKTOR PENDUKUNG
DAN PENGHAMBAT
MSI

1. Factor pendukung
 - Adanya niat yang besar untuk membenahi SI agar lebih baik lagi
 - Adanya dukungan yang tinggi dari pinpinan staf guru dan masyarkat setempat dalam pengembangan IT.
2. Faktor penghambat.
 - Belum memiliki Tim TI yang professional
 - Belum ada framework
 - Belum ada roadmap
 - Belum ada system pengevaluasian SI
 - Kurangnya peranan informator ,IT
- 3, Fokus strategi
 - Peningkatan keterampilan pengelolaan IT

C Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan tentang manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Riau, Analisis dalam pembahasan ini mencakup analisis teoritis yang merupakan tinjauan dari teori-teori, dan kaitannya data dan informasi yang di dapatkan di lapangan

Satu hal yang harus menjadi perhatian dalam implementasi dan perancangan manajemen sistem informasi pendidikan, adalah analisis terhadap sumber daya manusia yang dimiliki, dan analisis *software* dan *hardware* kemampuan memberdayakan sumber daya yang dimiliki merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan, sebab pemberdayaan erat kaitannya dengan profesionalisme yang pada awalnya selalu dimiliki oleh setiap individu, oleh karena itu manajemen pemberdayaan terjadi *when power to employees who then experience a sense of ownership and control over*.²³⁰

Ketiga pondok pesantren yang dijadikan lokasi penelitian, telah merumuskan perancangan dan perencanaan yang baik, dengan ketiganya berangkat dari visi dan misi masing-masing pondok pesantren, dan mempersiapkan sarana penunjang terhadap pencapaian dari sebuah perancangan, sistem informasi pendidikan, hal ini sejalan dengan rumusan perancangan itu sendiri.²³¹

Perancangan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perancangan menurut Prajudi Atmosudirdjo ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan

²³⁰ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 182-183.

²³¹ Observasi 3.

dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukannya, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya.²³²

Menurut Daft, perancangan dan perencanaan merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan mengidentifikasi berbagai tujuan kinerja organisasi, memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya dimasa mendatang. Perancangan yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.²³³ Perancangan menurut Richard L. Daft, berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Perancangan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan.²³⁴

Perancangan adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing, staffing, directing* dan *controlling* pun harus terlebih dahulu dirancang. Perancangan ini adalah dinamis. Perancangan ini ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan tantangan menghadapi perkembangan teknologi, karena adanya perubahan dan situasi. Perancangan harus diproses, hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perancangan adalah suatu proses untuk menentukan arah rencana²³⁵ Perancangan ini sekaligus menyangkut tujuan (apa yang harus dikerjakan) dan sarana-sarana apa saja yang di perlukan dalam bentuk software dan hardware (bagaimana harus dilakukan).²³⁶

Pengertian tersebut di atas bahwa perancangan merupakan suatu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana harus dilakukan, dan

²³² Saihu S, "Rintisan Peradaban Profetik Umat Manusia Melalui Peristiwa Turunnya Adam As Ke-Dunia", *Mumtaz: Jurnal Studi Al-AI-Qur'an dan Keislaman* 3, no. 2 (Oktober 2019): 9, <https://www.researchgate.net/publication/336724958>.

²³³ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 212.

²³⁴ Richard, *Era Baru*, 214.

²³⁵ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 91.

²³⁶ Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: PT Prenhalindo, 1999), 200.

oleh siapa yang harus melakukan. Hal tersebut telah dirumuskan dengan baik ketiga lokasi penelitian.

Ketiga lokasi penelitian, telah merumuskan tujuan, sebagai tahapan dasar manajemen, yaitu keadaan masa depan yang diinginkan yang ingin direalisasikan sesuai visi dan misi organisasi. Tujuan adalah penting karena organisasi ada untuk suatu alasan, dan tujuan mendefinisikan dan menegaskan tujuan alasan tersebut.²³⁷ Rencana adalah cetak biru untuk pencapaian tujuan dan menentukan alokasi sumber daya yang diperlukan, jadwal, tugas, dan tindakan lainnya. Tujuan menentukan tujuan masa depan; rencana menentukan cara hari ini. Konsep perancangan biasanya menggabungkan dua gagasan; artinya menentukan tujuan organisasi dan menentukan metode mencapainya.²³⁸

Rancangan mempunyai posisi yang penting dalam sebuah organisasi, lembaga dan kumpulan pendidikan lainnya, tanpa adanya rancangan maka jalannya organisasi tidak jelas arah dan tujuannya. Oleh karena itu rancangan penting karena pertama, dengan adanya rancangan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan. Kedua, dengan perancangan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. Ketiga, perancangan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternative tentang cara terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik untuk mencapai tujuan. Keempat, dengan perancangan dapat dilakukan skala prioritas. Kelima, dengan adanya rancangan, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan²³⁹

Perancangan mempunyai peranan penting bagi pondok pesantren, lembaga pendidikan maupun dalam organisasi yang bersifat pribadi. Dengan adanya perancangan akan dimungkinkan untuk memprediksi kerja

²³⁷ Observasi 3.

²³⁸ Richard L. Dhaft, *Management, Ninth Edition* (Mason: South-Western Cengage Learning, 2010), 160.

²³⁹ Abin Syamsuddin, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2017), 60.

di masa yang akan datang, bahkan akan mampu memprediksi kemungkinan hasil yang akan dicapai sesuai harapan

Mengorganisasikan berarti menata pekerjaan untuk melaksanakan rancangan, yang meliputi kegiatan-kegiatan membentuk/mengadakan struktur organisasi baru untuk menghasilkan produk baru, dan menetapkan garis hubungan kerja antar struktur yang ada dengan struktur baru, merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan, menciptakan deskripsi kedudukan dan menyusun kualifikasi tiap kedudukan yang menunjuk apakah rencana dapat dilaksanakan oleh organisasi yang ada atau diperlukan orang lain yang memerlukan keterampilan khusus.²⁴⁰

Perancangan pada hakikatnya dalam aktivitas yang berorientasi kedepan, ada ungkapan yang menyatakan "*the future without planning is nonsense*", atau dalam ungkapan lain memiliki perancangan sama dengan merencanakan program dan . Seruan untuk melakukan perancangan melalui perencanaan, telah disampaikan oleh Allah swt., dalam Al-Qur'an surat *al-Hasyr* ayat 18, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (سورة الحشر، ١٨)

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."²⁴¹

Tafsir as-Saidi Syaikh Abdurahman bin Nashir as- Saidi mengatakan Ayat ini adalah pangkal dalam hal muhasabah diri setiap orang ahrus selalu mengintropeksi diri, jika melihat adanya kekeliruan segera menyelesaikan dengan cara melepaskan diri darinya, bertaubat secara sungguh -sungguh dan berpaling dari berbagai hal yang menghatarkan pada kekeliruan tersebut, ayat ini merupakan asa mengintropeksi diri, bahwa sepatutnya sorang hamba memeriksa amal yang dikerjakannya

²⁴⁰ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 33.

²⁴¹ Q. S. Al-Hasyr/ 59:18.

Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dipahami sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-an amalan yang telah dilakukan, pengembangan ilmu dan menyempurnakannya bila telah baik dan memperbaikinya bila masih ada kekurangan.²⁴²

Dengan demikian unsur-unsur yang ada dalam perencanaan perancangan telah terpenuhi, sebab perencanaan perancangan merupakan langkah nyata paling pertama dalam mengelompokkan berbagai potensi kekuatan dan peluang untuk mencapai tujuan, manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Riau. Kegiatan perencanaan perancangan disusun berdasarkan proses pemilihan, penetapan tujuan, strategi, kebijakan, program kerja, serta pembuatan prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang lebih efektif. Perencanaan perancangan juga mempunyai definisi, pemilihan atau penetapan-penetapan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, prosedur, metode sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.²⁴³

1. Perencanaan manajemen sistem informasi dalam peningkatan Mutu layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Riau

Upaya untuk merencanakan Manajemen sistem informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan di pondok pesantren Riau dilaksanakan melalui berbagai langkah-langkah. Langkah pertama adalah membangun tim unit IT pengembangan Manajemen sistem informasi, langkah ini mengidentifikasi manajer proyek, analisis sistem, dan manajer proyek. Langkah selanjutnya adalah Perencanaan konsep Manajemen sistem informasi yakni kepala madrasah, dan tim pengembangan yang merencanakan apa yang dimaksudkan oleh sistem pengembangan, siapa pengguna Manajemen sistem informasi dan sebagainya, kemudian

²⁴² Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 130.

²⁴³ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), 66.

berencana untuk menyediakan infrastruktur, baik perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hard ware*), ketika tiga langkah berikutnya telah selesai dan berjalan dengan baik. Langkah selanjutnya adalah rapat bersama stakeholder untuk menerima umpan balik (*feed back*). Dan langkah terakhir yang menentukan probabilitas kemunculan Manajemen sistem informasi adalah rapat ketua Yayasan kepala madrasah, staf stakeholder UTI. untuk mendeskripsikan tentang kepentingan pengembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren Riau, Manajemen sistem informasi, hal yang lebih peting pada tahap ini adalah permintaan dukungan, anggaran untuk pengembangan Manajemen sistem informasi.

Simon dalam Sutabri, menjelaskan tentang tahap pengambilan keputusan dan hubungannya dengan SIM yaitu:

a. Pemahaman

Proses penyelidikan mengandung pemeriksaan baik dengan cara yang telah ditentukan maupun dengan cara khusus. Sistem informasi harus meneliti semua data dan mengajukan permintaan untuk diuji mengenai situasi yang jelas menuntut perhatian. Baik SIM maupun organisasi harus menyediakan saluran komunikasi untuk masalah yang diketahui dengan jelas agar disampaikan kepada organisasi tingkat atas sehingga masalah tersebut dapat ditangani.

b. Perancangan

SIM harus mengandung model keputusan untuk mengolah data dan memprakarsai pemecahan alternatif. Model harus membantu menganalisis alternatif.

c. Pemilihan

SIM menjadi paling efektif apabila hasil perancangan disajikan dalam suatu bentuk yang mendorong pengambilan keputusan. Apabila telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan pemilihan, peranan SIM berubah menjadi pengumpulan data untuk umpan balik dan penilaian kemudian ²⁴⁴

Implementasi Manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau, sudah menggunakan Manajemen sistem informasi secara bertahap dimulai dari informasi yang berkaitan dengan kegiatan kampus secara *online*, informasi akademik, semua ini dilakukan bertahap karena masih tahap pengembangan.

Alur kerja implementasi Manajemen sistem informasi dimulai dari pengumpulan data. Adapun frekuensi pengumpulan data Manajemen sistem informasi disini hanya bersifat periodik, dan yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara operator perbidang dan akhirnya mengumpul di operator pusat untuk meng-*update* ke Manajemen sistem informasi secara *online*. ²⁴⁵

Output dari Manajemen sistem informasi tadi yakni adanya informasi, untuk distribusi informasi, ini hampir dilakukan secara menyeluruh dalam arti kata bahwa distribusi informasi atau data yang dikelola oleh bagian pengelola biasanya akan dimanfaatkan oleh beragam pihak di lingkungan madrasah baik itu dari jajaran *manajer* ataupun staf guru dan siswa.

2. Pelaksanaan manajemen sistem informasi dalam Pengambilan Keputusan Untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau

Tahap pelaksanaan Manajemen sistem informasi di pondok pesantren Riau:

- a. Mereduksi data yang masuk
- b. Memasukkan data tersebut ke komputer
- c. validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa.
- d. Data di sajikan dalam bentuk tabel.

²⁴⁴ Simon sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 131.

²⁴⁵ Observasi 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Menerjemahkan data Manajemen sistem informasi menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan lembaga dibutuhkan lembaga.²⁴⁶

3. Pelaksanaan Manajemen sistem informasi dalam Pengambilan Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau

Adapun proses pengambilan keputusan adalah berikut:

- a. Pengambilan keputusan yang dilakukan disini ada dua macam yang pertama melalui hasil rapat, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif ini biasanya dilakukan berdasarkan aturan sistem informasi dan ketentuan yang berlaku.
- b. Tipe-tipe keputusan ada 2 tipe yaitu tipe demokratis, yang senantiasa bertumpu pada mufakat bersama. Yang kedua adalah yang sudah diatur oleh peraturan dimaksudkan disini bahwa pimpinan memiliki hak prerogatif dalam membuat keputusan, biasanya keputusan ini banyak digunakan dalam kaitannya pada sistem kepegawaian ada dosen yang memang hal ini mudah diatur oleh peraturan yang berlaku.
- c. Langkah- langkah dalam proses pengambilan keputusan tentunya juga melihat topik bahasan yang akan diputuskan itu seperti apa.
- d. Kewenangan dalam melakukan pengambilan keputusan secara mutlak memang menjadi kewenangan seorang pimpinan.
- e. Frekuensi pengambilan keputusan yang dilakukan pun karena di pondok pesantren teknologi Riau menganut sistem teamwork maka secara keseluruhan pengambilan keputusan ini dilihat dan disesuaikan dengan poin-poin tertentu.

²⁴⁶ Observasi 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Berkaitan dengan sistem kontrol pengambilan keputusan di pondok pesantren teknologi Riau sendiri jika tingkatannya manajerial biasanya akan dilangsungkan rapat pimpinan paling tidak satu minggu sekali. Urgensi sistem informasi dalam menunjang pengambilan keputusan sangatlah penting, hal ini untuk menghindari adanya kesimpangsiuran informasi atau data²⁴⁷.

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, fungsi Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan ²⁴⁸

Dalam memenuhi semua kebutuhan pelanggan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan Manajemen sistem informasi sebagai penunjang layanan. Secara sederhana Manajemen sistem informasi merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah mahasiswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*Learning Opportunity*) yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.

Dengan adanya Manajemen sistem informasi, informasi yang ada tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja

²⁴⁷ Observasi 2.

²⁴⁸ Nanang fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Dalam Konteks Penerapan MBS)*, Remaja Rosdakarya, Bandung 212

dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Artinya Manajemen sistem informasi mempunyai peran signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel. Dengan demikian secara otomatis Manajemen sistem informasi dalam memberikan layanan pada para pengguna jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan secara cepat, tepat sasaran berdasarkan informasi yang terintegrasi dalam Manajemen sistem informasi.

Manajemen sistem informasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan bagi pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah pendidikan. Dengan adanya manajemen sistem informasi, pelayanan pendidikan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sarana prasarana yang baik, pelayanan pembelajaran yang baik yang pada akhirnya itu semua dapat menghasilkan output yang baik pula. Akan tetapi, pendidikan yang bermutu tidak hanya dapat dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Yang dimaksud pelanggan di sini adalah pelanggan internal, yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan pelanggan eksternal yaitu siswa, wali murid dan pihak-pihak terkait di luar lembaga pendidikan tersebut.

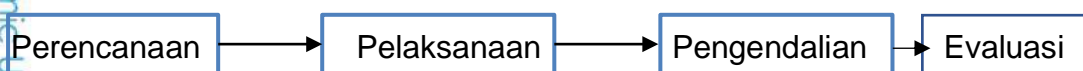
Pernyataan di atas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa²⁴⁹ sebagai industri jasa, mutu lembaga pendidikan dapat diukur dari pelayanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu” bukan hanya dalam bentuk kualitas lulusannya²⁴⁹ Peningkatan mutu pendidikan perlu didukung kemampuan manajerial para pimpinan. Perguruan tinggi perlu berkembang maju dari tahun ke tahun, karena itu,

²⁴⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.220

hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya penataan penampilan fisik dan manajemen perlu dibina agar madrasah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin, dan semangat belajar para siswa.

Dalam menerapkan manajemen sistem informasi pendidikan secara efektif dan efisien, guru harus berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Guru adalah teladan dan panutan langsung para siswa di kelas. Oleh karena itu, guru perlu siap dengan segala kewajiban, baik manajemen maupun persiapan isi materi pengajaran. guru juga harus mengorganisasikan kelasnya dengan baik.

Dengan diterapkannya manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan di pondok pesantren Riau, dapat meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini dapat kita lihat dari jumlah mahasiswa yang setiap tahun mengalami peningkatan SIM. Hal ini tidak lepas dari peran sistem layanan pendidikan, salah satunya layanan sarana prasarana yang ada di pondok pesantren Riau. Secara garis besar, alur manajemen sistem informasi dalam mengambil keputusan di Pondok pesantren Riau dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.19 Alur Pengambilan Keputusan di pondok pesantren Riau²⁵⁰

Dilihat dari perkembangannya, mutu pendidikan di pondok pesantren Riau perlahan menunjukkan peningkatan. Dengan diterapkannya manajemen sistem informasi pendidikan dengan baik, selain sarana dan prasarana yang terus dilengkapi dan diperbaiki serta sumber daya guru dan operator yang terlatih sehingga menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dengan yang diungkapkan oleh

²⁵⁰ Observasi 2.

Mulyasa²⁵¹ peningkatan mutu dapat dilihat dan kondisi efektivitas dan efisiensi yang ditampilkan, baik di bidang akademik atau pembelajaran maupun non akademik.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa peran serta manajemen sistem informasi dalam dunia pendidikan sangat penting. Proses manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan mutu pendidikan, secara spesifik, pengembangan manajemen sistem informasi dapat memberikan peningkatan layanan pendidikan yaitu pertimbangan kebijakan terhadap proses kepuasan pelanggan dalam suatu penetapan pemenuhan standar mutu pendidikan.

4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Riau

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Riau.

c. Faktor pendukung

- 1) Adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, guru-guru, karyawan, dan siswa, wali siswa sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra pondok pesantren teknologi Riau di luar Lembaga pesantren
- 2) Adanya pembinaan terhadap staf, tim UTI, guru dan bidang personalia
- 3) Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai.
- 4) Adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung

²⁵¹ Mulyasa, E, 2015, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses pengembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren teknologi Riau

- 5) Adanya kerja sama dengan kantor kementerian Agama dan dinas pendidikan
- d. Faktor penghambat
- 1) Terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi, baik dibidang teknis maupun bidang program aplikasi sistim jarinaga
 - 2) Rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja.
 - 3) Fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali.
 - 4) Gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun luar lembaga. ²⁵²

Manajemen sistem informasi seringkali mengalami kegagalan disebabkan inovasi yang dilakukan terpisah dan konteks kurikulum dan pengajaran, mengembangkan sistem pembuatan keputusan dengan menciptakan peran baru bagi pengelola, perbaikan sistem evaluasi belajar, dan stakeholder merasa bingung terhadap keputusan yang diharapkan oleh para siswa dan masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen sistem informasi, diantaranya:

- 1) Perlu adanya pemahaman yang sama antara pihak manajemen dan pengelola sistem lembaga tentang pentingnya pelaksanaan manajemen sistem informasi kepada seluruh warga madrasah termasuk guru, staf dan siswa.
- 2) Melaksanakan pembinaan guna menambah pengetahuan teori dan keterampilan dalam pengelolaan sistem informasi, pengembangan perancangan sistem informasi yang tepat guna baik secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Meningkatkan kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal lembaga.
- 4) Memanfaatkan perangkat lunak dan keras, serta sarana dan prasarana pendukung dengan tepat guna.
- 5) Mengantisipasi gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun dari luar lembaga. ²⁵³

Strategi setiap organisasi yang dijalankan mengacu pada visi dan misi organisasi itu sendiri, tetapi seringkali visi dan misi itu tidak konsisten dengan tujuan dan target, sehingga organisasi itu digerakkan hampir tanpa arah dan sebagai implikasinya tidak memperoleh mutu yang memadai. Semua operasional pendidikan ditentukan oleh birokrasi di atasnya sehingga model manajemen sistem informasi menjadi salah satu tuntutan untuk mengatasinya.

Manajemen sistem informasi sendiri sebenarnya adalah suatu model yang menawarkan untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi para siswa. Dalam melaksanakan strategi program manajemen sistem informasi, pimpinan, guru, staf pegawai, dan kondisi pondok itu sendiri yang bertitik tolak pada tujuan, penguasaan keterampilan, teknisi programmer, sikap dan konsep diri, kebiasaan hasil, dan proses. Dalam hal ini agen perubahan adalah pimpinan, sedangkan objek perubahan adalah organisasi Lembaga pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan metode.

Hal senadapun diungkapkan oleh Mulyasa,²⁵⁴ bahwa manajemen sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan

²⁵³ Observasi 2.

²⁵⁴ Mulyasa, E, 2013, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 20

data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan.

Sebagai paradigma baru Manajemen sistem informasi memerlukan perangkat dan strategi dalam pengorganisasiannya, antara lain: (1) melaksanakan program atas dasar visi dan misi yang konsisten terhadap tujuan dan target; (2) memperluas kerjasama dengan sektor lain, misalnya pemimpin masyarakat, sektor swasta, dan LSM; (3) mendefinisikan kembali pola hubungan antar-mitra; (4) tukar menukar pengalaman dan memperkuat jaringan antar-sistem; (5) memperjelas tugas dan fungsi setiap tingkat dan pelaku dalam sistem, yaitu tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota; (6) membuat batas-batas kewenangan dan akuntabilitas masing-masing pelaku pada setiap level; (7) menciptakan perangkat-perangkat yang diperlukan untuk pelaksanaan; (8) memenuhi kebutuhan informasi untuk organisasi; dan (9) mendistribusikan kewenangan, tanggungjawab, dan koordinasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 4.12. Hasil Analisis SWOT Pondok Pesantren Riau secara Internal

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki legalitas dari Pemerintah 2. Sebagian unit sudah memiliki sistem informasi tata kelola yang baik 3. Sebagian besar alumni terserap ke dunia kerja 4. Sudah dimilikinya sistem perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan perpustakaan yang memadai 5. Memiliki Guru, dan karyawan yang masih muda – muda sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan 6. Memiliki tenaga IT yang masih muda 7. Memiliki struktur kelembagaan yang sesuai dengan peraturan, Diktis 8. Selalu dilakukan peninjauan 9. Memiliki Nilai Akreditasi A kurikulum sesuai dengan kebutuhan Siswa Pondok pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar unit belum memiliki sistem informasi tata kelola 2. Belum dimilikinya evaluasi kinerja input, proses dan output 3. Kompetensi siswa masih rendah sehingga menunggu waktu untuk penyesuaian 4. Input siswa masih rendah 5. Belum maksimalnya fungsi laboratorium dan bengkel dalam memfasilitasi ketrampilan siswa 6. Belum optimalnya sumber daya manusia 7. Belum memiliki perencanaan pengembangan sistem informasi 8. Kinerja sebagian besar unit masih lambat 9. Teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya dalam mendukung kinerja dan pengajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
<p>10. Memiliki dana operasional yang baik untuk mengembangkan sistem informasi</p> <p>11. Perkembangan jumlah siswa selalu meningkat</p> <p>12. Mempunyai komitmen untuk selalu berkembang dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sesuai visi</p> <p>Semua kegiatan keterampilan dapat diselenggarakan di Pondok Pesantren</p>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh pondok pesantren Riau, adalah memiliki ijin penyelenggaraan dari pemerintah, sebagian unit telah memiliki sistem informasi, memiliki tenaga pendidik, dan kependidikan yang masih muda, memiliki dana operasional yang baik untuk mengembangkan sistem informasi dan semua rumpun keterampilan dapat diselenggarakan oleh pondok pesantren Riau

Sedangkan kelemahan yang ada di pondok pesantren antara lain: belum memiliki *road map* pengembangan sistem informasi, sebagian besar unit belum memiliki sistem informasi tata kelola, belum dimilikinya evaluasi kinerja input, proses dan output yang baik, kinerja sebagian besar unit masih lambat.

Analisis Lingkungan pondok pesantren secara Eksternal

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di Pondok pesantren secara eksternal terdapat peluang dan ancaman. Berikut

disajikan tabel di bawah ini hasil analisis SWOT Pondok pesantren secara eksternal.

Tabel 4.13. Hasil Analisis SWOT Pondok pesantren Riau
Secara Eksternal

PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	ANCAMAN (<i>THREATS</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Di era persaingan dunia usaha yang semakin ketat, semakin dibutuhkan Sumber Daya Manusia, terampil dan terlatih. 2. Pendidikan yang dimiliki berbasis vokasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja 3. Pengembangan Sarana dan prasarana dan SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi sejenis sangat banyak, persaingan makin tajam. 2. Meningkatnya biaya operasional lembaga 3. Masuknya pendidikan dari luar negeri 4. Adanya Pondok Pesantren yang menawarkan Model Pendidikan Modern 5. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat
<ol style="list-style-type: none"> 4. Tersedia dana beasiswa untuk pendidikan lanjutan bagi guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia 5. Terdapat peluang untuk membuka pelatihan bagi perusahaan, sekolah dan instansi di sekitarnya untuk menambah pemasukan lembaga 6. Tersedianya peluang untuk mengajukan proposal hibah dari Kementerian Agama 7. Dapat merekrut tenaga teknologi yang baru 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang kreatif 7. Adanya kejahatan di dunia maya (internet)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diambil kesimpulan bahwa peluang yang dimiliki oleh pondok pesantren adalah dapat membuka diri dan memiliki kesempatan dalam memajukan, pendidikan yang dimiliki berbasis vokasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan dapat merekrut tenaga yang ahli informasi dan teknologi, yang baru guna menyiapkan perencanaan sistem informasi.

Sedangkan ancaman yang dialami oleh pondok pesantren Riau, adalah sudah banyak program studi yang diselenggarakan di pondok wilayah Riau pesantren sangat banyak diselenggarakan oleh pondok pesantren yang lainnya, persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya lain semakin tajam, meningkatnya biaya operasional lembaga pendidikan, adanya pesantren satu dengan yang lain menawarkan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat dan keterbatasan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan di pondok pesantren Riau yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren Riau yaitu dalam bentuk siklus yang berputar yaitu dari membentuk sebuah tim kerja, Unit teknologi informasi UTI, merencanakan konsep, membangun infrastruktur, teknik Program dan rapat pengurus staf dan guru. Setiap kepala madrasah melakukan pemecahan masalah secara bersama-sama sesuai standar operasional prosedur UTI, yaitu dengan melibatkan partisipasi dari sumber daya manusia yang ada seperti operator, progremer kepala pimpinan staf pegawai, dan kepala bidang. Partisipasi tersebut dimaksudkan agar proses pemecahan masalah dapat menghasilkan berbagai pandangan dan alternatif-alternatif. Sehingga dari pandangan dan alternatif yang beragam tersebut, kepala madrasah dapat menentukan pilihan yang tepat untuk ditetapkan sebagai ketetapan dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian, sistem informasi
2. Pelaksanaan manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Riau yaitu bertumpu pada ketua yayasan, sebagai ujung tombak, ketua Yayasan, bertanggung jawab penuh atas segala hal yang ada di lembaga tersebut. Tentunya juga melalui musyawarah dan koordinasi dengan berbagai bagian yang dirasa perlu untuk diajak memecahkan segala *problem* atau masalah yang akan dihadapi.
3. Pengendalian manajemen sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Riau yaitu memantau dan mengendalikan sistem informasi yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di gunakan untuk memastikan pencapaian hasil yang direncanakan, apabila ada kesalahan maka tim kerja selaku pembangun informasi melakukan perubahan dan memperbaiki sistem. Selain itu pengendalian sistem manajemen informasi selalu mengadakan check dan menganalisis data dan informasi dan setiap tiga bulan sekali dalam meng-*update virus*.

4. Faktor pendukung implementasi Manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren teknologi Riau. a) adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, guru-guru, karyawan, siswa dan wali siswa, sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra kampus di luar lembaga., b) adanya pembinaan terhadap pegawai, guru-guru dan karyawan, c) bertambahnya sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai, d) adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung proses pengembangan manajemen sistem informasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu a) terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi, b) rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja, c) fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali, d) gangguan terhadap sistem server baik yang berasal dari dalam maupun luar lembaga.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan kementerian Agama Islam tepatnya di pondok pesantren Riau, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi teoritis adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sistem informasi dapat membantu organisasi lebih efektif dalam mencapai suatu tujuan. Sistem informasi memuat berbagai data atau informasi yang penting dan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja yang berasal dari dalam maupun luar organisasi tersebut. SIM secara formal merupakan suatu sub sistem informasi yang sifatnya menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional, serta mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang berkualitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan yang membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh pengelola pendidikan dapat disediakan oleh SIM. SIM sendiri dapat menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur. Keputusan strategis ialah menjadikannya sistem informasi tersedia untuk para pelanggan guna meningkatkan layanan pendidikan yang maksimal. pelanggan. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pencapaian kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Dengan demikian penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang baik akan banyak memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan madrasah dan orang tua.

Manajemen sistem informasi mampu memberikan kompetensi sosial merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap stakeholders dalam berinteraksi dengan lingkungan madrasah dan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung online dan hubungan dengan masyarakat masyarakat sekitar. Makna interaksi ini adalah hubungan antara individu dan kelompok. Dalam perkembangan zaman yang diikuti oleh arus perkembangan teknologi salah satunya teknologi informasi dan komunikasi, seyogyanya kompetensi hubungan ini harus ditingkatkan antara guru dan individu siswa, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Guru merupakan pengganti orang tua di sekolah bagi murid. Dalam sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi Maka berbagai macam informasi tentang peserta didik harus dapat di komunikasikan kepada orang tua peserta didik. kemampuan guru yang baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua akan membantu orang tua dalam memahami perkembangan anaknya dan akan menimbulkan rasa kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh sekolah.

Manajemen sisetim informasi menjadi faktor yang sangat penting dalam meraih kesuksesan dan keberhasilan akademis pondok pesantren peserta didik. Orang tua, dan Guru, harus bisa berkomunikasi dengan intensif kepada anak untuk menciptakan lingkungan akademis yang kondusif bagi anak. Tetapi dalam penerapannya, komunikasi yang selama ini digunakan oleh guru dan orang tua kepada anak masih menggunakan metode tradisional. Di era modern sekarang ini penerapan komunikasi tersebut dirasa sangat lambat dalam penyampaian dan penerimaan informasi. Dengan keterbatasan media, permasalahan akan timbul seperti kehilangan data atau informasi. Pentingnya membangun sistim komunikasi yang baik antara Orang tua dengan Guru dengan membentuk keselarasan, memunculkan urgensi untuk membuat suatu sistem informasi dan sarana komunikasi yang mudah dan selalu siap untuk diakses, dapat diandalkan dan terintegrasi penuh. Dengan peningkatan kualitas layanan mutu pada sekolah khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi dapat memenuhi harapan orang tua terhadap sekolah. sehingga menimbulkan kepuasan kepada layanan yang telah diberikan. Adapun secara praktis berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Riau

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pondok pesantren dan mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri, sekolah, madrasah, dan dosen serta guru terkait dengan kualitas layanan yang diberikan yang berhubungan dengan

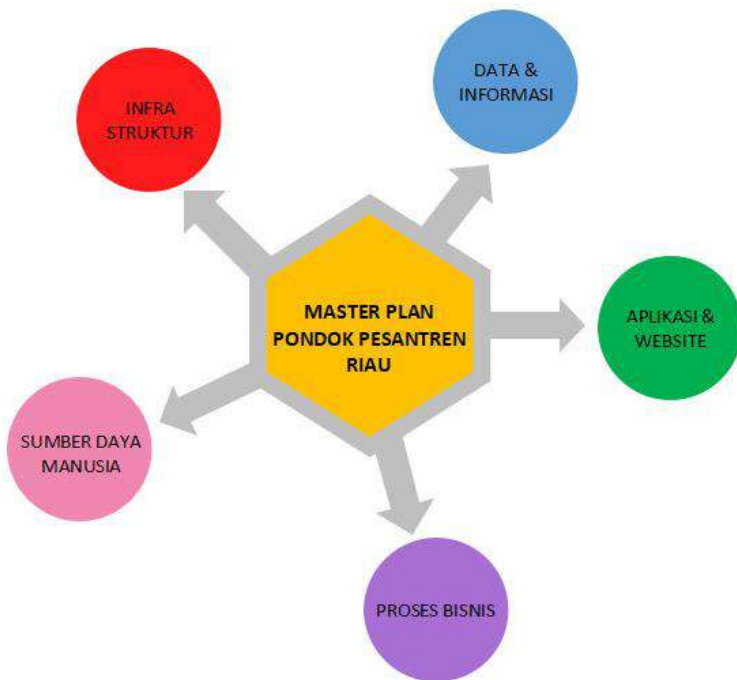
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teknologi komunikasi dan informasi, dalam peningkatan mutu Pendidikan meningkatkan kualitas sistem informasi dan kompetensi gurunya yang lebih baik lagi. Kepuasan orang tua peserta didik semakin bertambah dan dapat bersaing secara Nasional dan Internasional

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menawarkan rekonstruksi model pengembangan manajemen sistem informasi dalam peningkatan Mutu layanan pendidikan tiga tempat pada pondok pesantren yaitu pondok pesantren di Riau

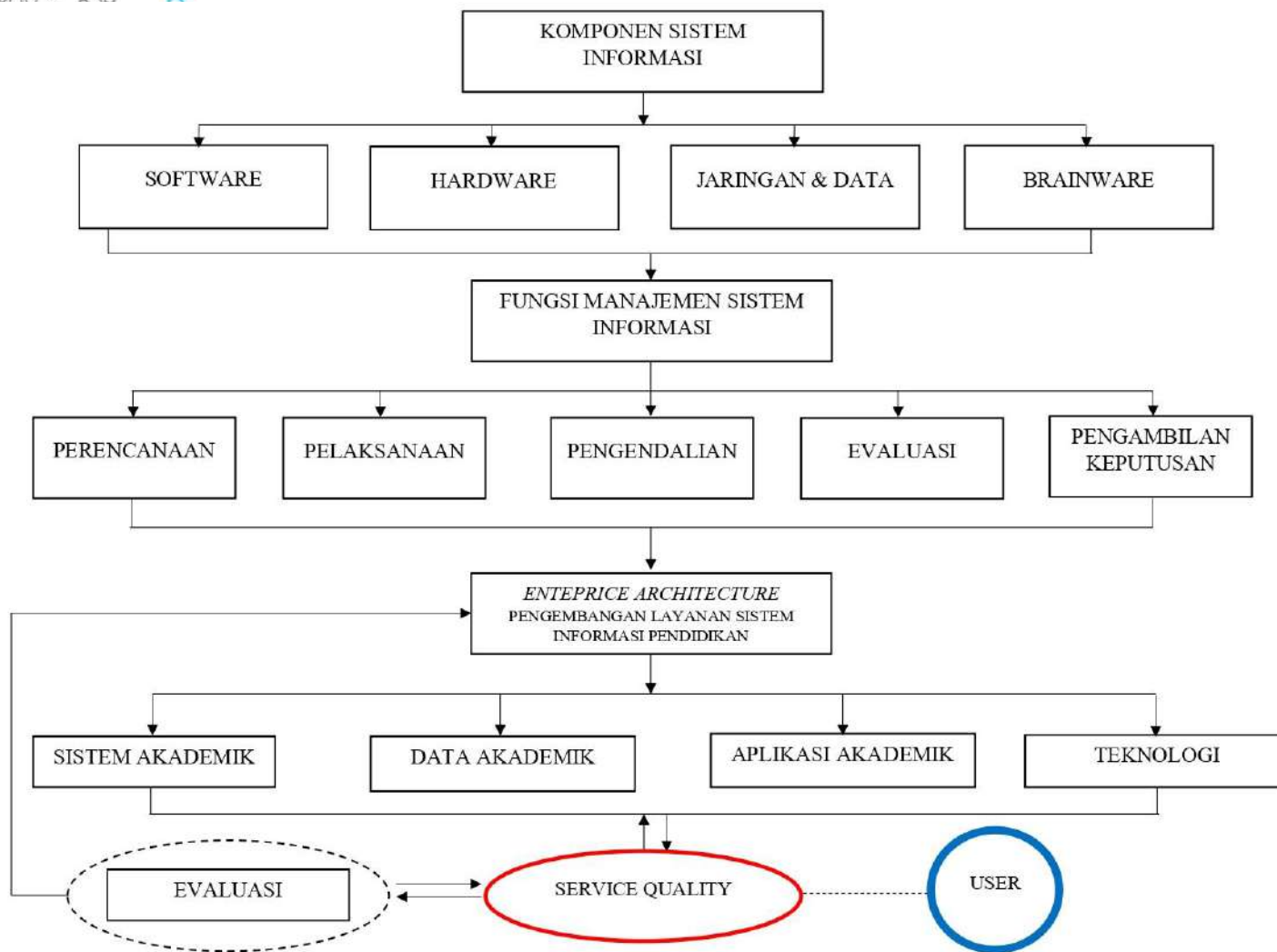
Desain Rancangan rencana pengembangan manajemen sistem informasi dalam peningkatan Mutu layanan pendidikan tiga tempat pada pondok pesantren yaitu pondok pesantren Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MODEL MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN



C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pimpinan hendaknya selalu mengacu kepada manajemen sistem informasi, dalam pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang tepat, akurat, efektif, dan efisien.
2. Pengambilan keputusan kerap kali dilakukan oleh pimpinan baik dalam memecahkan masalah yang memiliki beragam karakter masalah baik itu masalah yang besar, kecil, darurat, tidak darurat dan sebagainya. Oleh karena itu langkah baiknya apabila pimpinan menerapkan strategi untuk menentukan masalah mana yang harus dipecahkan terlebih dahulu berdasarkan nilai urgensi, kepentingan, dan *benefit* yang ada pada masalah tersebut.
3. Pihak madrasah hendaknya memaksimalkan penggunaan teknologi informasi seperti komputer beserta aplikasi penyimpanan data *online* agar dapat menyimpan data lebih efisien dan aman, mengakses data lebih cepat, dan menyajikan data lebih akurat.
4. Saat ini masyarakat cenderung mengalihkan aktivitasnya sehari-hari ke dunia maya salah satunya yaitu kegiatan pencarian informasi melalui *website*. Oleh karena itu akan sangat menguntungkan apabila pihak pondok pesantren teknologi menangkap peluang ini dengan cara mengoptimalkan *website* madrasah sebagai sarana publikasi kegiatan yang ada di pondok pesantren, khususnya yang bersifat prestasi. Dalam rangka sosialisasi dan promosi pondok pesantren teknologi Riau.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian di bidang manajemen sistem informasi dan pengambilan keputusan khususnya mengevaluasi penggunaan aplikasi sistem informasi akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Penutup

Penelitian Disertasi ini, tentang Manajemen Sistem Informasi dalam peningkatan Mutu layanan pendidikan di pondok pesantren Riau telah memberi gambaran kondisi Pondok Pesantren teknologi Riau. dan untuk pedoman langkah-langkah dalam pengambilan keputusan di pondok Pesantren Riau Dalam Rangka meningkatkan Layanan Mutu Pendidikan pada umumnya di Riau.

Semoga Disertasi ini dapat memberikan manfaat, atau kontribusi, bagi pengembangan Manajemen Sistem Informasi dalam Peningkatan Mutu layanan Pendidikan di pondok pesantren Riau dan dapat di jadikan bahan kajian baik secara teoritis maupun dengan praktis bagi peneliti dan bagi pengurus Pondok Pesantren Riau maupun lembaga pendidikan lainnya dalam upaya peningkatan layanan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan undang-undang dasar negara republik indonesia dan kebijakan pemerintah.

Riau, Juli 2023

Hormat saya,
Peneliti,



MAIMUNAH
NIM. 901192007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Alter, Steven. "Defining Information Systems as Work Systems : Implications for the IS Field." *Journal Business Analytics and Information Systems* 10, no. 8 (January 2008): 7. <https://repository.usfca.edu/at/22/>.

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.

Ambarita, Biner, 2009, *Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Generasi Kampus, Volume 2, Nomor 1, April 2009.
Amirin. Tatang M, 2011, *Pokok-pokok Teori Sistem*, Rajawali Pers, Jakarta.
Amsyah, Zilkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Anonim *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta Kemetrian Agama RI.2015

Aradea, Yuliana A & Himawan, H. *Perancangan Arsitektur Informasi Untuk Mendukung Keberlangsungan Enterprise Wide*. Yogyakarta: Paper presented at the Seminar Nasional Teknik Informatika (SEMNASIF), 2010.

Arcaro, Joremo S. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Choldun, Ibnu. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Mengimplementasikan ERP." *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Untuk Indonesia* 3, no. 4 (Mei 2006): 5. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/11084>.

Creswell, John W, 2012, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Darmawan, Deni dan Kunkun, Nur Fauzi. *Manajemen sistem informasi*. Jakarta: PT Remaja Rosadakarya, 2013.
- Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Manajemen sistem informasi*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Dermawan, Rizky, 2014, *Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung.
- Desfray, P & Raymond, G. *Modeling Enterprise Architecture with TOGAF® : A Practical Guide Using UML and BPMN A. Dierna (Ed.) Waltham. USA: The Open Group, 2014.*
- Dietz, Jan L. G., Hoogervorst, Jan A. P. "An Enterprise Engineering Based Examination of TOGAF." *Journal Lecture Notes on Bussiness Information Processing (LNBIP)* 7, no. 9 (Juny 2012): 5. <https://www.semanticscholar.org/paper/An-Enterprise-Engineering-based-Examination-of-1-Dietz-Hoogervorst/40b59a4bbf0c98b24147cfc8965436e6073b1735>.
- Edward. Sallis, *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan, terj. Ahmad Ali Riyadi, et.al., IRCiSoD*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2006.
- Effendi, Onong Uchjana, 2010, *Manajemen sistem informasi*, Sinar Baru, Bandung.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Engkoswara dan Komariah, Aan, 2012, *Administrasi Pendidikan*, Cet. Ke-III, Alfabeta, Bandung.
- Faisal, Mohammad, 2008, *Manajemen sistem informasi Jaringan*, UIN-Malang Press, Malang.
- Fajar, Malik. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan, 2010.
- Farhana, Hilda. "Penerapan Manajemen sistem informasi Pendidikan Berbasis Edutech Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan Di Man 1 Bekasi." Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Fattah, Nanang, 2012, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Fattah, Nanang, 2012, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Dalam Konteks Penerapan MBS)*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Gandhi, A dan Kurniati, A. P. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis TOGAF ADM pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta." Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

Hadi, W. Rosidi, A dan Lutfi, E. "Analisis Pemodelan Arsitektur Enterprise Untuk Mendukung Sistem Informasi Akademik Dengan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) (Studi Kasus AMIK AMIKOM Surakarta." *Jurnal Ilmu Teknologi dan Komunikasi* 5, no. 1 (Juli 2013): 5. <https://ojs.uib.ac.id/index.php/dutacom/article/view/636>.

Hardjosoedarmo, Soewarso. *Bacaan Terpilih Tentang Quality Management*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Hartono, Bambang, 2013, *Manajemen sistem informasi Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Bandung.

Hasibuan, Z. A. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Helmawati, 2015, *Manajemen sistem informasi: Pendidikan Agama Islam*, Rosdakarya, Bandung.

Hermanto, A & Mandita, F. *Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Hermanto, A & Supangat. "Integration of EA and IT Service To Improve Performance At Higher Education Organizations." *Journal Matec Web of Conferences* 15, no. 4 (May 2017): 8–11. <https://doi.org/10.1051/matecconf/201815403008>.

Hilir, Indragiri Kabupaten Kesehatan Dinas. *Buku Kesehatan*. Indragiri Hilir: Dinkes Inhil, 2013.

Ila. 2015. *Pengertian Manajemen sistem informasi*. <http://pengertianmanajemen>.

Indonesia, Republik. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Indrayani, Evi dan Humdiana, 2009, *Manajemen sistem informasi: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Jailani syahran, *kasih sayang dalam kelembutan* Fikri Jurnal pendidikan Islam Sulthan thaha Jambi 2013.

Jogianto, HM. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.

Joko, Bambang S, 2010, *Manajemen sistem informasi Perguruan Tinggi Dalam Bidang Pendataan Pendidikan Tinggi*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 2, Maret 2010.

Juran, J. M. *Kepemimpinan Mutu*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1995.

Kamaluddin, 2014, *Pengambilan Keputusan Manajemen*, Dioma, Malang.
Lestari, Puji, 2017, *Implementasi Manajemen sistem informasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017.

Maisah. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2015.

Martono, Johan, 2005, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju, Bandung.

McLeod, Raymond, dan George P. Schell, 2012, *Manajemen sistem informasi*, Salemba Empat, Jakarta.
Menggunakan Perangkat Lunak Open Source, Bandung, Informatika Bandung, 2014

Menken. *ITIL V3 Implementation Quick Guide – The Art of Stress-Free IT Service Management (Second Edition ed.)*. Queensland: Emereo Pty Ltd, 2010.

Minoli, D. *Enterprise Architecture A to Z*. Parkway NW USA: Press, 2008.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

Moleong, Lexy J, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Reamaja Rosdakarya, Bandung.

Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensia/GP. Press Group, 2013.

Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosda, 2018.

Mulyasa, E, 2012, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Akasara, 2011.

Murdick, G. Robert. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga, 1986.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Mutyarini, K & Sembiring, J. "Arsitektur Sistem Informasi Untuk Institusi Perguruan Tinggi Di Indonesia." *Jurnal Konferensi Nasional Teknologi Informasi* 6, no. 2 (Mei 2006): 5. <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/sisfokom/article/view/1071>.

Nalendra, A. K. Winarno, W. W & Sunyoto, A. "Pemodelan Arsitektur Enterprise dengan TOGAF pada SMK Bhakti Mulia Pare." *Jurnal Politeknik Sawunggali* 5 no. 1 (Juli 2016): 5. <https://e-journal.polsa.ac.id/index.php/jneti/article/view/29>.

Nasution, M.N. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghia Indonesia, 2010.

net/ pengertian-sisteminformasi-manajemen diakses 24 Desember Jam 15.18 WIB

O'Brien, James A and George M Marakas, 2008, *Introduction to Information Systems*, McGraw-Hill, New York.

Odongo, A. O. Kang, S & Ko, I. Y. "A Scheme for Sistematically Selecting an Enterprise Architecture Framework." *Journal Proceedings of the 9th IEEE/ACIS International conference on Computer and Information Science* 6, no. 7 (Juni 2010): 6. <https://ieeexplore.ieee.org/document/5591026>.

Ondruska, M. "Architecture Exception Governance Reference Model-Togaf Framework Extension". *International Journal of Engineering and advanced Technology (IJEAT)* 3, no. 2 (July 2018): 6. <https://www.ijeat.org/wp-content/uploads/papers/v3i2/B2338123213.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Partasetiawan. 2015. *10 Pengertian Manajemen sistem informasi Menurut Ahli dan Tujuannya*. Hhttp://www.gurupendidikan.com/10-pengertian-sistem-informasi-manajemen-menurut-ahli-dan-tujuannya. Diakses 12 November 2018 Jam 10.00 WIB

Pontjorini, Ningsih Rahayu. Rochaety, Eti dan Prima, Gusti Yanti. *Manajemen sistem informasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Prabowo, Pudjo Widodo dan Herlawati. *Menggunakan UML*. Bandung: Informatika, 2011.

Prasetyo, Koko Wahyu, 2018, *Analisis Kebutuhan Fungsional Manajemen sistem informasi Kinerja Internal Perguruan Tinggi Di Stiki Malang*, Jurnal Dinamika Dotcom, Volume 9 Nomor 1, Januari 2018.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Pratama, I Putu Agus Eka, *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya*

Rahadini, M. "Sistem Informasi dan Busines Process Reengineering." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 6, no.1 (April 2008): 4. <http://jurnalbaca.pdiilipi.go.id/baca/article/view/167>.

Rahmi, Sri *Total Quality Management dalam Memajukan Pendidikan Islam*. Jakarta: Intelektualita, 2015.

Rajib, M & Pradana, R. "Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Untag Cargo Menggunakan Metode Togaf Adm Framework Muhammad Rajib Arif." *Jurnal Annual Reseach* 12, no. 4 (May 2020): 5. <https://seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/865>.

Rinel, O. "Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning". *Jurnal Sainstek* 6, no. 1 (Juli 2012): 6. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/129>.

Robbins, Stephen P. and David A. DeCenzo, 2008, *Fundamentals of Management: Essential Concepts and Applications*, Pearson Prentice Hall, New York.

Rochaety, Eti, dkk, 2012, *Manajemen sistem informasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Rochaety, Eti. *Manajemen sistem informasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Sagala, Syaiful. *Manajemen Starategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreatifitas, Inovasi dan Pemberdayaan Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Medan: Alfabeta, 2006.

Salusu, 2015, *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit*, Grasindo, Jakarta.

Sanny, M. Y. Sya'roni, D. A. W dan Suryana, T. "Enterprise Architecture Planning Sistem Informasi Puskesmas Pasirkaliki". *Majalah Ilmiah UNIKOM* 10, no. 1 (Juni 2019): 8. <https://repository.unikom.ac.id/26570/>.

Sasmito, W. S. "Annual Performance Planning Information Sistem With Enterprise Architecture Modelling The Secretariat Of The Central Java Province Parliament Used Framwork TOGAF." *International Journal Of Science and Humanity* 3, no. 4 (Juli 2013): 7. <http://www.ijssh.org/papers/257-C00005.pdf>.

Schekkerman, J. *How to survive in the jungle of Enterprise Architecture Frameworks*. Victoria: BC. Trafford, 2004.

Sheh,Abdurrahman.*Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2004.

Slamet, Margono. *Manajemen Mutu Terpadu dan Perguruan Tinggi Bermutu*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1994.

Subagio, Taufik Ridho. "Pemodelan Arsitektur Enterprise STMIK CIC Cirebon Menggunakan Enterprise Architecture Planning." *Jurnal Sistem Informasi* 7, no. 2 (September 2012): 4. <https://www.neliti.com/id/publications/219753>.

Suderadjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005.

Sugioyono. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Ull Press, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2011.

Sulistiyorini, Prastuti. "Pemodelan Visual dengan Menggunakan UML dan Ratonal Rose." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 16, no. 1 (Juli 2011): 5. <https://www.neliti.com/id/publications/245052>.

Surahman, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehknik*. Bandung: Tarsita. 1990.

Surendro, K. *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi*. Bandung: Penerbit Informatika, 2009.

Suryadi, Ace. dan Tilaar, H.A.R. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2012.

Tilaar. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Rosdakarya, 2008.

Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2003.

Utomo, Andy Prasetyo. "Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Akademik Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Enterprise Architecture Planning." *Jurnal SIMETRIS* 5, no. 1 (Juli 2014): 5. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/129>.

Vincent, Gaspersz. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Wiander, T. "Implementing the ISO/IEC 17799 Standard in Practice: Experiences on Audit Fases. Paper Presented at the Proceedings of the sixth Australasian Conference on Information Security." *Journal Informatika* 8, no. 1 (Juni 2019): 6. <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/316>.

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Widiatmo. "Perancangan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Menggunakan kerangka The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (Studi Kasus : Pemda Kabupaten Sumba Barat)." Disertasi, Universitas Satya Wacana, Salatiga, 2013.

Yin, K. Robert. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York London: The Guilford Press, 2011.

Yoganingrum, A. Sensuse, D. I. dan Murni, A. "A Taxonomy of Enterprise Architecture Framework for Indonesian SMEs". *International Journal of Computer Science Issue (IJCSI)* 10, no. 2 (Desember 2013): 6. <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/316>.

Yunis, R dan Surendro, K. "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan TOGAF Architecture Development Method." *Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* 4, no. 1 (Desember 2009): 6. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/1243>.

Yunis, R. "Pemanfaatan TOGAF ADM untuk Perancangan Model Enterprise Architecture." *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer* 12, no. 5 (Januari 2009): 8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcskommipa/article/view/41523>.

Yunis, R. Surendro, K dan Panjaitan, E. S. "Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi* 8, no. 1 (Desember 2010): 8. <http://juti.if.its.ac.id/index.php/juti/article/view/70/66>.

Yunis. R. Dan Theodora. "Penerapan Enterprise Architecture Framework Untuk Pemodelan Sistem Informasi". *JSM STMIK Mikroskil* 13, no. 2 (Juli 2012): 5. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jsm/article/view/81>.

Zachman, J. A. *Enterprise Architecture: The Issue of the Century, Database Programming and Design*. Canada: Zachman International, Inc, 1997.

Referensi dari Jurnal

Raharjo, Budi.2002. Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan : Siapkah Indonesia? [Online] Tersedia : www.budi.insan.co.id/articles/riau-it.doc

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/738>

<https://usi.polraf.ac.id/2021/05/alamat-website-aplikasi-dan-sistem-informasi.html>

<https://www.google.com/search?q=manajemen+sistem+informasi&oq=manajemen+sistim+&aqs=chrome.1.69i57j0i113i512l9.9983968>

<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/jsii>

<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4171>

<https://just-si.ub.ac.id/index.php/just-si>

<https://usi.polraf.ac.id/2021/05/alamat-website-aplikasi-dan-sistem-informasi.html>

<https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/js>

<https://sia.ut.ac.id/>

<https://sevima.com/manfaat-sistem-informasi-akademik-bagi-perguruan-tinggi-mahasiswa/>

<https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/js>

<https://sevima.com/manfaat-sistem-informasi-akademik-bagi-perguruan-tinggi-mahasiswa/>

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=mkXiJYgAAAAJ&citation_for_view=mkXiJYgAAAAJ:ufrVoPGSRksC

<https://manajemen.uma.ac.id/2016/02/sistem-informasi-manajemen-pendidikan/>

<https://onsearch.id/Author/Home?author=Syahran+Jailani%2C+M.>

https://idr.uin-antasari.ac.id/view/creators/Jailani=3AM=2E_Syahran=3A=3A.html

Sabandi, A. (2019). Persepsi Pegawai Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal*

Bahana Manajemen Pendidikan, 8(3), 187–194. Retrieved from

<http://103.216.87.80/index.php/bahana/article/view/105726/pdf>

Jayusman silahi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662 Telp. (0711) 7072729; jsi.fasilkom.unsri@gmail.com 370

<https://manajemen.uma.ac.id/2016/02/sistem-informasi-manajemen-pendidikan/>

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA
IPD
DI PONDOK PESANTREN
DI PROVINSI RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tanggal mulai meneliti	20 Januari sampai dengan 20 Juli. 2022
Waktu	Enam bulan
Tempat	Pondok Pesantren Teknologi Riau
Peneliti	Maimunah
Informan	Kepal Sekolah Madrasah Pondok Pesantren
Tujuan wawancara,	Mengetahui, dan merancang, manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan mutu layana pendidikan di pondok pesantren
Wawancara Peneliti :	
<p>1 .Pengembangan Manajemen sistem informasi Pendidikan (SIMDIK) di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan, sangat mendesak untuk dilaksanakan dari segi keharusan regulasi, dan tuntutan kebutuhan lembaga pendidikan dan masyarakat.</p> <p>Apakah bapak setuju dengan pernyataan tersebut, . ?</p>	
Jawaban Kepala Sekolah	
<p>Sangat setuju karena, dari segi regulasi, karena UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK).</p>	

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DALAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

Wawancara Peneliti.

2..Pondok Pesantren sebagai tempat menimba ilmu dan tempat bagi siswa-siswa untuk membekali diri dengan berbagai keterampilan dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat sehingga menghasilkan masyarakat yang berkualitas,
“ Apakah sudah melaksanakan manajemen sistem informasi yang berbasis teknologi Modrn” pada sat ini,./

Jawaban Kepala Sekolah

Manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren belum melaksanakan manajemen sistem informasi pendidikan secara maksimal di karenakan masih ada kendala, baik perangkat lunak dan perangkat keras, dan sistem yang ada pada pondok pesantren, sistem manajemen belum terinovasikan.

Wawancara Peneliti

3. Bagaimana Peran bapak sebagai kepala madrasah di pondok pesantren ini mengambil keputusan dalam pengembangan manajemen sistem informasi.?

Jawaban Kepala Sekolah

Peran saya adalah sebagai pemimpin,di karenakan keadaan selalu berubah menselaraskan dengan perkembangan teknologi maka saya selalu bersikap proaktif terhadap perubahan tersebut, lingkungan pendidikan saat ini sangat kompetitif, hal ini menuntut lembaga pendidikan harus ikut membangun keunggulan dan memutakhirkan peta perjalanan roadmap organisasi secara berkelanjutan.

Wawancara Peneliti.

4.Apakah bapak sebagai pemimpin madrasah meberi dukungan penuh terhadap pengembangan manajemen sistem informasi pendidikan berbasis teknologi, ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Ya, Pondok Pesantren merupakan sebuah institusi yang menyelenggarakan pendidikan sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menuntut pondok pesantren untuk mengelola potensi sumberdaya dengan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menghadapi persaingan, namun penggunaan manajemen sistem informasi masih sangat sederhana hanya menggunakan, program word dan excel, dan gogle foam.

Wawancara Peneliti.

5. Penerapan Teknologi Informasi harus dikelola berdasarkan suatu petunjuk yang jelas, dan prosedur terintegrasi dengan tujuan menyelaraskan strategi bisnis organisasi dan strategi teknologi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi.
Apakah Manajemen pondok Pesantren sudah menggunakan dan mengimplementasikan *framework* kerangka kerja yang jelas pada sistem informasi, yang dapat digunakan untuk menggambar sebuah model perancangan pengembangan *enterprise architecture*, yang terintegrasi, di madrasah pondok pesantren, ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Pemamfaatan manajemen teknologi sistem informasi pada Madrasah ini belum ada sistem informasi yang terintegrasi yang dapat digunakan untuk membantu penerapan standar pendidikan, dengan menggunakan beberapa model framework.

Wawancara Peneliti.

6. Apakah bapak memerlukan rancangan *enterprise architecture* sebagai acuan pembangunan dan pengembangan manajemen sistem informasi, ?

Jawaban Kepala Sekolah

Ya. Kami sangat memerlukan sebagai acuan pembangunan dan pengembangan sistem informasi di madrasah dalam menyusun perancangan, pengklasifikasian, pendefinisian dan rancangan konektivitas pada madrasah ini.

Wawancara Peneliti.

7. Apakah Manajemen sistem informasi di pondok pesantren sudah siap mengadakan, perubahan dan peningkatan dalam menghadapi arus globalisasi dalam peningkatan Mutu layanan Pendidikan, ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Dalam penyelenggaraan Pendidikan yang berkesinambungan kami sangat siap untuk mendukung perkembangan Teknologi informasi dalam meningkatkan mutu sesuai dengan praturan perundang-undangan untuk memenuhi standar nasional peningkatan mutu pendidikan.

Wawancara Peneliti.

8. Ada beberapa Komponen penting dan menentukan handalnya layanan Teknologi Informasi pada sebuah organisasi, yaitu infrastruktur teknologi informasi yang digunakan, namun untuk memiliki infrastruktur teknologi yang handal, organisasi harus mengeluarkan biaya cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

besar, sehingga banyak organisasi tidak mampu untuk mengadakan infrastruktur TI secara mandiri karena keterbatasan anggaran dan sumber daya, yang tersedia.

”Bagaimana manajemen Pengelolaan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, teknologi, dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah pondok pesantren” ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Manajemen keuangan pondok pesantren, pengelola bagian keuangan berkoordinasi, dengan pengurus Teknologi dan mengadakan musyawarah, memantau, dan melihat aktivitas anggaran dana yang di perlukan dan, memprioritaskan pada aspek yang menguntungkan, bagi perkembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Wawancara Peneliti.

9. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola Pondok Pesantren khususnya sistem informasi akademik di Pondok Pesantren belum memiliki *architecture*. Infrastruktur TI saat ini, masih dirasakan tidak cukup adaptif dalam menjawab solusi atas perubahan bisnis dan aplikasi secara cepat dan tepat

“ Bagaimana pendapat bapak tentang pernyataan ini” ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Memenag benar Salah satu kendala dalam penerapan teknologi informasi (TI) adalah karena pondok pesantren memiliki elemen yang cukup kompleks, antar elemen selalu bertukar data dan memiliki komunikasi yang cukup kuat, sehingga sangat cocok untuk menerapkan teknologi informasi salah satunya perancang eterprais arsitektur

Wawancara Peneliti.

10. Sejauh mana penting nya bagi bapak untuk meningkatkan Manajemen sistem informasi dalam peningkatan Mutu layanan Pendidikan di pondok pesantren dengan membangun kerangka kerja Entreprais Arsitektur (EA) di pondok Pesantren

Jawaban Kepala Sekolah.

“Sangat penting” karna Saat ini belum terdapat kerangka dasar yang khusus untuk melakukan perancangan arsitektur teknologi informasi untuk institusi pendidikan. Kondisi ini mengakibatkan perkembangan sistem informasi (SI) antara bagian atau divisi satu dengan bagian atau divisi yang lain, belum terintegrasi, sehingga perlu di bangun suatu *architecture* dengan *framework* sebagai solusi kebutuhan dari tiap bagian atau divisi agar terintergasi dan lebih efektif dan efisien, dalam melaksanakan manajemen pesantren.

Wawancara Peneliti

11. Apakah *Framework* diperlukan segera untuk mengatur inovasi-inovasi dalam lembaga pendidikan seperti pondok pesantren ini, dan apakah, dapat digunakan untuk mengembangkan, arsitektur dengan mudah,?

Jawaban Kepala Sekolah.

Ya tentunya, kesuksesan proses bisnis,kegiatan akademik di pondok pesantren, akan terus bertahan,jika menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, dan mendapatkan keunggulan kompetitif sehingga lebih bermanfaat bagi perkembangan mutu pondok pesantren

Wawancara Peneliti

12. Dengan adanya *Framework* yang akan di terapkan, apakah yakin dapat membantu meningkatkan strategi pengembangan Misi dan Visi pondok pesantren.?

Jawaban Kepala Sekolah.

Ya, sangat yakin sekali, dan perlu usaha yang maksimal,dalam penerapannya, karena *Framework*, merupakan suatu alat kerja atau pemodelan yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas arsitektur pada lingkungan pondok pesantren.

Wawancara Peneliti.

13. Dalam perancangan suatu sistem informasi, untuk mewujudkan capaian Misi dan Visi pondok pesantren, dalam kaitan dengan arsitektur, *Framework* meliputi daftar yang produk direkomendasikan untuk memenuhi standard yang dapat digunakan untuk menerapkan pengembangan tujuan pondok pesantren sebagai *Roadmap*

Apakah bapak kepala sekolah merekomendasikan pernyataan tersebut?

Jawaban Kepala Sekolah.

Sangat merekomendasikan karena Untuk efisiensi lingkungan TI maka penerapan *framework* harus dimasukkan kedalam *roadmap* di lembaga pendidikan, karna Pondok Pesantren sebagai salah satu institusi yang memiliki elemen yang cukup kompleks dalam manajemen sistem informasi, yang juga Proses akademiknya yang tidak berbeda jauh antara sekolah atau Madrasah lainnya, sehingga di perlukan *Roadmap*

Wawancara Peneliti.

14. Coba bapak jelaskan Se jauh mana Pentingnya Manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren, ?

Jawaban Kepala Sekolah.

4. Sebagai pendukung lembaga pendidikan, untuk mencapai tujuannya.
5. Memberikan layanan yang diperlukan masyarakat akademis.
6. Meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan misi pondok Pesantren
4. Memberikan informasi yang akurat dan cepat pada pondok pesantren.

Wawancara Peneliti.

15. Kepala sekolah pada hakikatnya adalah pengolah informasi. Oleh Karena itu salah satu peranannya sebagai Informator, “Bagaiman caranya bapak memberi informasi kepada bawahan mengenai kebijakan dalam pengembangan sistem informasi pendidikan,” ?

Jawaban Kepala Sekolah

Betul sekali peran kepala sekolah diantaranya sebagai informator, sebagai seorang informator dalam Manajemen sistem informasi, juga seringkali disebut sebagai “sistem peringatan manajemen (management alreting sistem) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai “umumnya manajemen “ terhadap masalah maupun

peluang, dalam pengembangan SDM. Istilah yang lain dari sistem informasi manajemen adalah “sistem pelaporan manajemen dalam artian kita selalu mengevaluasi, dan mengingatkan, bahkan berusaha untuk selalu ada peningkatan khususnya keterampilan pengelolaan manajemen sistem Informasi di pondok pesantren ini, tetap di bawah pengawasan kepala sekolah sebagai pengatur informasi atau informator.

Wawancara Peneliti.

16. Bagaimana target, bapak sebagai pimpinan, dalam perencanaan pengembangan manajemen sistem informasi di pondok pesantren. ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Saya sebagai pimpinan harus mampu mempromulsi rencana strategis, berdasarkan analisis lingkungan yang telah dilakukan, dan menyusun beberapa alternatif sesuai dengan prioritas sekolah, kepala sekolah harus mampu menemukan dan mengembangkan setiap kemampuan dan karakteristik staf nya dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang mengasah kemampuan tertuma dalam pengembangan IT. demi kemajuan pondok pesantren ini.

Wawancara Peneliti.

17. Bagaimana tanggapan bapak sebagai kepala madrasah pondok pesantren dalam rencana perancang dan pengembangan Manajemen sistem informasi pendidikan. ?

Jawaban Kepala Sekolah.

Pengembangan manajemen sistem informasi pendidikan sangat di perlukan di madrasah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah, dimana madrasah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkoputrisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar dan mengajar dan pelayanan sekolah lebih efisien.

Wawancara Peneliti.

18. Apa saja faktor pendukung, dan penghambat, dalam mengimplementasikan manajemen sistem informasi pendidikan yang berbasis IT di pondok pesantren ?

Jawaban Kepala Sekolah

Adapun faktor pendukungnya adalah :

13. Memiliki legalitas dari Pemerintah

14. Memiliki Operator IT, dan karyawan yang masih muda untuk diberdayakan
- 3 Memiliki struktur kelembagaan yang sesuai dengan peraturan, Diktis
- 4 Selalu dilakukan peninjauan Memiliki dana operasional yang baik, untuk mengembangkan sistem informasi
- 5 Perkembangan jumlah siswa selalu meningkat
- 6 Mempunyai komitmen untuk selalu berkembang dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sesuai visi dan Misi Pondok Pesantren.

Jawaban Kepala Sekolah

Adapun faktor penghambat, adalah :

10. Sebagian besar unit belum memiliki sistem informasi tatakelola
11. Belum optimalnya, manajemen Inovasi sumber daya manusia, di bidang pengetahuan Teknologi dan informatika
12. Belum memiliki perencanaan pengembangan sistem informasi.
13. Belum maksimal, menggunakan aplikasi berbasis Web dalam penerimaan siswa baru
14. Software dan hardware. Belum Sesuai dengan perkembangan IT pada saat ini .

Wawancara Peneliti

19. Bagaimana cara bapak sebagai pimpinan madrasah dalam menghadapi faktor-faktor penghambat tersebut.?

Jawaban Kepala Sekolah

Walaupun ada, kendala yang kami hadapai pada saa ini, untuk mencapai sempurna usaha tetap kami lakukan terus -menerus. Rapat evaluasi menjadi salah satu solusi sekaligus jadi wadah dalam mengutarakan permasalahan dan pendapat, sesuai agenda rapat,

Selalu mengadakan rapat evaluasi, mengenai manajemen sistem informasi di madrasah beserta kebijakan terbaru, sistem pemodelan, baik yang dari pemerintah atau ymag berhubungan dengan inovasi manajemen sistem informasi pendidikan dan mengenai pentingnya sistem informasi sekolah.

PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA (Operator Madrasah di pondok pesantren Riau)

I. Identitas Informan

Nama : Irwan Pala,S,Kom
Umur : 35 Tahun
Pendidikan : S.1
Jabatan : Operator Madrasah
Lama Bekerja : 5 Tahun

II. Pertanyaan

A. Input

Tenaga SDM

1. Bagaimana pendapat anda mengenai, manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren yang telah dilaksanakan selama ini? Kami sangat menyadari bahwa pentingnya teknologi dan Informasi yang disebabkan adanya Revolusi teknologi dibidang informasi yang berkembang akhir – akhir ini,maka kami cepat atau lambat harus menyesuaikan perkembangan teknologi,dengan penggunaan teknologi secara tepat akan menghasilkan kemudahan-kemudahan pada Pola kerja kerja, kesimpulannya manajemen sistem informasi saat ini di pondok pesantren harus mengikuti perubahan,dari metode yang lama ke metode yang baru, kehadiran informasi yang tepat akan menambah Akurasi, relevansi, dalam manajemen pendidikan.
2. Menurut Anda apakah perlu tenaga berpendidikan khusus, seperti teknisi dan progremmer, sebagai petugas/operator dalam pelaksanaan manajemen sistem informasi akademik, ? Sangat perlu sekali adanya inovasi, seorang operator harus bisa membuat suatu sistem menggunakan pemrograman dan memiliki skill kode program dan merancang sistem,karena kita harus berhadapan menggunakan sistem sehari-hari seperti Web,Aplikasi Android Sistem operasi windows,Linux,iOS dan yang lainnya.
3. Jika perlu, tenaga khusus yang bagaimana, jika dilihat dari segi pendidikan dan keterampilan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sangat perlu tenaga khus di bidang Teknologi, karena dalam mengoperasikan sistem harus memiliki mutu kualitas web dalam mengembangkan situs internet, dan juga dapat mengotrol peralatan teknik, dan menguasai algoritma sebagai kunci utama seorang progremmer.
4. Mengapa dipilih tenaga terampil yang cakap dalam pengembangan sistem informasi pendidikan?
Sistem informasi Manajemen pondok pesantren merupakan kegiatan pengelolaan data ppondok pesantren dengan memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi dimana data pondok tersimpan secara utuh dalam satu komputer dan terpadu, maka dalam pengoperasionalan data-data yang ada di pondok pesantren haruslah di kelola oleh tenaga yang profesional yang berkaitan dengan keahlian akademik yang di milikinya yaitu di bidang sains dan teknologi, sehingga manajemen sistem informasi pendidikan dapat menghasilkan informasi yang cepat , lengkap dan akurat dalam rangka mendukung pengelolaan peningkatan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren
 5. Menurut anda, apakah perlu ada pelatihan bagi petugas/operator Sistem informasi akademik. ? Pelatihan dan pendampingan operator dalam penggunaan aplikasi sangat di perlukan dan ada usaha untuk perbaikan terus menerus sehingga dapat memahami proses bisnis aplikasi dapodik di madrasah, melakukan pengisian data secara cepat lengkap valid akuntabel dan *up to date*
 6. Pelatihan seperti apa yang sesuai untuk vokasi petugas/operator Sistem informasi pada saat ini. ?
Meningat posisi operator sangat penting, dan penetapannya juga berdasarkan regulasi dan legalitas yang jelas, maka perlu bimbingan teknis yang jelas, dan pelatihan dan penyngaran bagi tenaga operator, pelatihan yang selalu ada yaitu bimbingan teknis dari tim ICT Dapodikdasmen Up to date setiap saat menyongsong era digital, 5.0
 7. Apa saja manfaat pelatihan tersebut?
Memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan perencanaan dan kegiatan manajemen yang efektif, efisiensi kebutuhan sekolah.
 8. sudah berapa lama anda bertugas sebagai operator madrasah. ? sudah masuk 5 tahun ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Apa saja hambatan-hambatan yang anda hadapi, dalam menjalankan tugas di madrasah ini sebagai operator madrasah.? Hambatannya adalah di karenakan kita sudah masuk pada era ketrbukaan informasi dan pelayanan publik yang berbasis data online di gunakan untuk memaksimalkan pelayanan dengan cepat, tepat , dan akuntabel,dimna operator memiliki pekerjaan berat, yaitu sebagai tempat tumpuan untuk pengambilan data, juga di perlukan metode atau model kerja sesuai dengan tuntutan zaman sekarang ini.

Dana

10. Menurut Anda apakah perlu anggaran biaya khusus untuk pelaksanaan kegiatan Sistem manajemen akademik, ?sangat di perlukan anggaran husus dalam pengembangan manajemen sistem informasi yang mana selalu mengalami pergerakan cepat, mengikuti perubahan waktu dan kondisi pada saat ini,maka anggaran dana harus tersedia menyesuaikan kondisi yang di perlukan dalam mendukung percepatan reformasi sistem akademik pendidikan di pondok pesantren.
11. Apakah ada dana perbaikan,rehabilitasi siatem, serta penambahan pemograman Data ? distribusi anggaran tambahan perbaikan dan rahabilitasi perangkat di pondok pesantren ada namun sesuai dengan tingkat kebutuhan pada saat itu.

Sarana

12. Bagaimana menurut Anda mengenai keberadaan sarana yang ada saat ini dalam mendukung pelaksanaan program Sistem Informasi akademik.? Dalam tingkatan menengah cukup memadai, namun ,melihat, dan menghadapi kondisi perkembangan teknologi yang cepat. sekarang ini, yang menghendaki perubahan layanan publik secara online, maka sangat di perlukan pendampingan dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, dalam menyukseskan pembangunan sarana dan prasarana pengembangan sistem informasi pendidikan di pondok pesantren.

13. Bagaimana kecukupan dan kesesuaian , perangkat yang ada baik software maupun hardware.? Masih sangat minim jika menghendaki renovasi inovasi dalam mengembangkan manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren.

SOP/Pedoman

14. Menurut Anda, apakah ada pedoman tentang prosedur pelaksanaan program Sistem informasi akademik di pondok pesantren. ?
mengenai pedoman ataupun SOP Manajemen sistem informasi belum memiliki, acuan yang baku.
15. Apa saja pedoman tersebut. ?
Ada berupa dokumen yang berisikan prosedur yang terkait dengan aktifitas layanan domain, Web Hosting, yang mana dalam penggunaannya belum maksimal
Apakah manajemen sistem informasi pendidikan sudah menggunakan Model Perancangan, agar mudah dalam menentukan Roadmap Pondok Pesantren.? Pada saat belum menggunakan perancangan Menggunakan TOGAF ADM. Sesuai yang ibu sampaikan.
Apakah saudara mengetahui tentang enterpris arsitektur menggunakan TOGAF ADM, ? kami belum mengetahuinya, sitem perancangan ini, dan sama sekali belum bisa kami aplikasikan dan manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren ini.
16. Apakah Anda pernah membacanya, dan memahaminya,? Belum pernah namun kami sudah mendengar ada kegiatan secara online program manajemen sistem informasi berbasis IT dan studi kasus, dan pelatihan manajemen IT. namun kami tdk dapat mengikutinya di karenakan faktor biaya yang besar.
17. Bagaimana pendapat Anda mengenai pedoman tentang prosedur pelaksanaan, pelaksanaan perancangan, sitem lformasi pendidikan menggunakan TOGAF ADM, dalam Sistem informasi akademik tersebut. ? Reformasi akademik selalu kami harapkan di bidang Teknologi dan informasi tentunya juga perlu prose untuk melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena ini adalah pekerjaan yang memerlukan ilmu teori dan praktek secara ilmiah.

18. Setelah saya jelaskan tentang manajemen sistem informasi perancangan Enterprise arsitektur ini apakah Apakah mudah dipahami, sangat mudah hanya saja sistem yang ada harus mendukung baik dari segi perangkat lunak keras dan dukungan manajemen.
19. Apakah mudah untuk dilaksanakan? Jika memang ada kerja sama yang baik, dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak tentunya, sangat mudah untuk di aplikasikan di pondok pesantren ini.

Data

9. Dapatkah Anda menjelaskan dari mana sumber data yang digunakan untuk Sistem informasi akademik didapat? Dalam menoperasikan sistem yang ada di pondok pesantren selama ini memang masih sangat sederhana, dan data yang diperlukan juga masih of laine, namun tantangannya cukup besar untuk kedepannya.
10. Apa saja bidang-bidang manajemen sistem informasi akademik di pondok pesantren pada saat ini..? bidang akademik bidang keuangan bidang perpustakaan, dan yang lainnya, Promosi, sosialisasi, penerimaan siswa baru, sistem akademik, manajemen layanan pembayaran.
11. Bagaimana dengan kelengkapan data dalam manajemen sistem informasi akademik.? Untuk manajemen kelengkapan data di pesantren tetap selalu mengikuti metode baru
12. Apakah sudah menggunakan Framework atau kerangka kerja dalam mengelola data atau proses bisnis di pondok pesantren.? Belum, dan siap untuk menggunakan perancangan tersebut.
13. Bagaimana topologi jaringan saat ini.? Masih sangat sederhana sesuai dengan program yang sedang di gunakan. Di perlukan teknisi software dan hardware.

B. Proses

Pengumpulan Data

12. Dapatkah Anda menjelaskan masalah apa saja yang terjadi berhubungan dengan pengumpulan data, pengelolaan data dalam pelaksanaan program Sistem informasi akademik. ?masalahnya yaitu yang berkaitan kecepatan, keahlian dan Teknisi, dan sistem pemrograman. Membuat model aplikasi online, bersatu padu dalam mendukung manajemen perubahan di pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13. Bagaimana mengatasi masalah tersebut? Perlu ada mekanisme yang tepat. di dukung oleh pimpinan beserta pemerintah setempat.

Entry Data

14. Dapatkah Anda menjelaskan masalah apa saja yang terjadi berhubungan dengan entry data dalam pelaksanaan program Sistem informasi akademik.?

Data merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, bahkan lembaga pendidikan juga harus memiliki perangkat seperti IBM Strage Server Indonesia, sangat penting di perlukan dalam pengelolaan data

15. Bagaimana mengatasi masalah akibat human error .? jika terjadi human error tentunya hal ini akan berdampak pada keseluruhan proses pengelolaan data selanjutnya, akibat yang di hasilkan menjadi tidak akurat, oleh sebab itu bagaimana meminimalis resiko terjadinya kesalahan dalam proses input data sangat di perhatikan, dengan cara lebih fokus pada data entry, atau di sebabkan cob description

Update Data

16. Apakah proses update data dalam pelaksanaan Sistem informasi pendidikan sudah dilakukan secara rutin?

17. seberapa rutin proses update data dilakukan di pondok pesantren.? Karena informasi selalu di butuhkan maka proses input data rutin di lakukan.

18. Apakah jaringan dan sistem, yang ada mendukung dalam Update Data.? Belum mendukung di secara maksimal, di karenakan beberapa faktor, dan gangguan signal. Di lingkungan pondok pesantren.

C. Output

1. Dapatkah Saudara menjelaskan yang dihasilkan dari pelaksanaan Sistem informasi akademik di pondok pesantren pada saat ini ? Manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren dalam sistem akademik sudah berjalan dengan baik tetapi belum menggunakan menemukan model sistem informasi yang tepat dalam pengembangan akademiknya, seperti menggunakan Framework. masih sangat sederhana sistem informasi yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13. Bagaimana mengatasi masalah tersebut? Perlu ada mekanisme yang tepat. di dukung oleh pimpinan beserta pemerintah setempat.

Entry Data

14. Dapatkah Anda menjelaskan masalah apa saja yang terjadi berhubungan dengan entry data dalam pelaksanaan program Sistem informasi akademik.?

Data merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, bahkan lembaga pendidikan juga harus memiliki perangkat seperti IBM Strage Server Indonesia, sangat penting di perlukan dalam pengelolaan data

15. Bagaimana mengatasi masalah akibat human error .? jika terjadi human error tentunya hal ini akan berdampak pada keseluruhan proses pengelolaan data selanjutnya, akibat yang di hasilkan menjadi tidak akurat, oleh sebab itu bagaimana meminimalis resiko terjadinya kesalahan dalam proses input data sangat di perhatikan, dengan cara lebih fokus pada data entry, atau di sebabkan cob description

Update Data

16. Apakah proses update data dalam pelaksanaan Sistem informasi pendidikan sudah dilakukan secara rutin?

17. seberapa rutin proses update data dilakukan di pondok pesantren.? Karena informasi selalu di butuhkan maka proses input data rutin di lakukan.

18. Apakah jaringan dan sistem, yang ada mendukung dalam Update Data.? Belum mendukung di secara maksimal, di karenakan beberapa faktor, dan gangguan signal. Di lingkungan pondok pesantren.

C. Output

1. Dapatkah Saudara menjelaskan yang dihasilkan dari pelaksanaan Sistem informasi akademik di pondok pesantren pad a saat ini ?
Manajemen sistem informasi pendidikan di pondok pesantren dalam sistem akademik sudah berjalan dengan baik tetapi belum menggunakan menemukan model sistem informasi yang tepat dalam pengembangan akademiknya, seperti menggunakan Framework.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Dalam menghasilkan produk keluaran Sistem informasi akademik , sejauh mana produk keluaran Sistem informasi akademik, tersebut mengakomodasi kebutuhan para pengguna.pada saat ini ?
 - a. Ketersediaan? Perangkat pendukung atau bagian komponen hardware berperan secara menyeluruh terhadap kinerja suatu sistem komputer berdasarkan fungsinya
 - b. Keakuratan? Accuracy sebuah informasi harus akurat Dalam transmisi dan topologi masih sangat di perlukan, dan data berbasis komputer
 - c. Kelengkapan? Sistem perangkat keras dan sistem perangkat lunak saling berkaitan dan bekolerasi untuk membentuk konektivitas dalam pemrosesan data.
 - d. Ketepatan waktu? Dalam pengelolaan data pada sistem informasi sangat di perlukan kecepatan dan ketepatan waktu, manajemen tepat sasaran.
3. Apakah manfaat Sistem informasi akademik, yang berkaitan dengan Mutu layanan pendidikan di pondok pesantren ? manfaat sistem informasi di pondok pesantren sudah ada peningkatan sistem layanan namun penggunaan aplikasi atau pemodelan dan perancang yang sedang maraknya di gunakan dan di aplikasi kan pada perusahaan dan dunia industri dalam pengembnagn peusahaan, dalam lembaga pendidikan berangsur juga menyesuaikan, kan karna sama-sama berhubungan dengan proses bisnis.

CATATAN LAPANGAN DAN HASIL OBSEVASI DI PONDOK PESANTREN

Tanggal mulai meneliti	20 Januari sampai dengan 20 Juli. 2022
Waktu	Enam bulan
Tempat.	pondok pesantren Teknologi Riau
Peneliti.	Maimunah
Subyek Obsevasi.	Operator madrasah pondok pesantren
Tujuan Observasi.	Mengetahui, dan merancang, manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan mutu layana pendidikan di pondok pesantren
Variabel Observasi.	Manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan mutu layana pendidikan di pondok pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA I

1. Bagaimana peran pimpinan dalam melakukan pengambilan keputusan secara keseluruhan di pondok pesantren?
2. Bagaimana pengambilan keputusan sarana dan prasarana?
3. Bagaimana target perencanaan di pondok Pesantren?
4. Bagaimana keputusan dibidang tenaga pendidik dan kependidikan?
5. Bagaimana peranan data tenaga pendidik dan kependidikan?
6. Bagaimana pengelolaan data dari kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren?
7. Keputusan apa saja yang tidak berdasarkan data?
8. Kegiatan yang diputuskan berdasarkan pertimbangan data?
9. Bagaimana data atau dokumen yang dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan bidang sarana dan prasarana?
10. Bagaimana keputusan di bidang siswaan?
11. Dalam mengambil keputusan diperlukan data-data pendukung, dari mana data tersebut tersedia?
12. Apakah pondok pesantren teknologi Riau sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer?
13. Bagaimana implementasi manajemen sistem informasi di pondok pesantren?
14. Apa tujuan diterapkannya manajemen sistem informasi di pondok pesantren?
15. Apa fungsi dari manajemen sistem informasi khususnya pada bidang Unit Pelaksana Teknis Pusat Komputer?
16. Bagaimana karakteristik yang di persiapkan dalam manajemen sistem informasi itu sendiri di pondok pesantren ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17. Bagaimana model manajemen sistem informasi yang ada di di pondok pesantren?
18. Apa saja output yang dihasilkan dari manajemen sistem informasi sesuai dengan bidang masing masing di pondok pesantren?
19. Apa kekurangan/hambatan dan kelebihan dalam penerapan sistem informasi berbasis komputer ini?
20. Apakah bentuk manajemen sistem informasi yang sudah diterapkan tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren?
21. Masalah-masalah apa yang biasanya terjadi dalam pengelolaan data?
22. Apakah sudah punya rencana jangka panjang rodmet
23. Aplikasi yang dapat mendukung agar proses manajemen sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA II

1. Bagaimana pengolahan informasi yang tepat kepada orang yang tepat dan waktu yang tepat di pondok pesantren Riau?
2. Bagaimana mengambil keputusan di bidang ke siswaan?
3. Bagaimana menjalin koordinasi dalam pengambilan keputusan?
4. Apakah setiap sub tersebut ada yang menjadi penanggung jawab?
5. Apakah ada alternatif dalam menentukan kegiatan kampus untuk dilaksanakan pengenalan aplikasi yang di butuhkan sekarang sesuai dengan perkembangan IT?
6. Apakah ada evaluasi dari keputusan yang telah dilaksanakan?
7. Bagaimana pengolahan data hasil kegiatan pondok pesantren?
8. Apakah pesantren mencatat kebutuhan yang dibutuhkan yang berkaitan dengan sistem informasi pendidikan di Pondok pesantren.?
9. Apakah *data base* tenaga kependidikan dan guru ada?
10. Informasi apa saja di data base itu?
11. Bagaimana peranan data tenaga kependidikan dan guru serta siswa?
12. Bagaimana melakukan perekrutan dosen di Yayasan Universitas Labuhanbatu?
13. Bagaimana pengambilan keputusan terkait usaha peningkatan kompetensi pegawai?
14. Bagaimana peningkatan kemampuan dosen?
15. Bagaimana mengetahui kondisi kebutuhan pegawai?
16. Apakah pihak kampus mencatat setiap keluhan atau masukan yang diberikan?
17. Setiap kebutuhan dari kampus apakah ada pencatatannya?
18. Bagaimana pengambilan keputusan untuk daftar kebutuhan sarana dan prasarana?
19. Apakah ada data inventarisasi barang?
20. Bagaimana memutuskan pembagian jadwal mengajar dosen?
21. Siapa yang memajemen jadwal mengajar?
22. Bagaimana pengambilan keputusan dalam menentukan Ketua Prodi?
23. Bagaimana pertimbangan mengelompokkan mahasiswa ke dalam jumlah tertentu?
24. Bagaimana penyampaian dan penyebaran Informasi di Pondok Pesantren ?
25. Bagaimana peranan website di Pondok pesantren ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA III

1. Siapa saja petugas administrasi akademik?
2. Apakah ada prosedur kerja atau pembagian tugas?
3. Data apa saja yang ada di Biro Administrasi Akademik?
4. Data yang ada di Biro Administrasi semakin hari semakin banyak. Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data tersebut?
5. Adakah upaya untuk menyimpan ke dalam komputer?
6. Apakah ada, perancangan Enterpris architecture dan aplikasi pengolahan data?
7. Apakah Kepala sekolah sering menggunakan data yang ada di Biro Administrasi Akademik untuk pengambilan keputusan?
8. Apakah dalam menjalankan manajemen sistem informasi didasarkan pada kualitas sistem dengan berbasis pada keakurasian sistem, memiliki kemudahan penggunaan dan menghasilkan informasi akurat?
9. Bagaimana Bapak dalam menjalankan manajemen sistem informasi dengan kualitas informasi didasarkan pada informasi relevan, kecepatan informasi dan konsistensi informasi?
10. Apakah ada juknis untuk mengoperasikan manajemen sistem informasi di Pondok Pesantren ?
11. Apa saja peranan manajemen sistem informasi bagi Pondok Pesantren?
12. Peran Kepala Sekolah dalam manajemen sistem informasi ini , apa?
13. Sebagai seorang kepala Biro Administrasi Akademik dilibatkan dalam keputusan apa saja?
14. Bagaimana keputusan Kepala Sekolah untuk tenaga kependidikan dan pegawai di Pondok Pesantren ?
15. Bagaimana pelaksanaan manajemen sistem informasi di Pondok Pesantren selama ini?
16. Siapa saja pengelola atau penganggung jawab manajemen sistem informasi di pondok pesantren ?
17. Bagaimana respon atau tanggapan para *stakeholder* dengan diterapkannya manajemen sistem informasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

18. Alat atau media yang digunakan untuk mengolah dan menata data apa saja ?
19. Hambatan apa saja yang ditemui dalam mengolah data dan menjalankan keputusan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok pesantren.?
20. Bagaimana tingkat kepuasan para pengguna sistem informasi yang ada di pondok pesantren
21. Bagaimana layanan fasilitas yang ada terkait dengan pengembangan sistem informasi manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Halaman depan pondok pesantren Teknologi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pondok pesantren Teknologi Riau



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Bersama operator pondok pesantren Darul Hikmah Pekan Baru

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jamb



PENERIMAAN SANTRI BARU TA 2020/2021

PESANTREN TEKNOLOGI RIAU



**MADRASAH TSANAWIYAH
MADRASAH ALIYAH**
JURUSAN: IPA & IPS (BERBASIS AGRIKULTURAL)
SMK
JURUSAN: TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN MULTIMEDIA

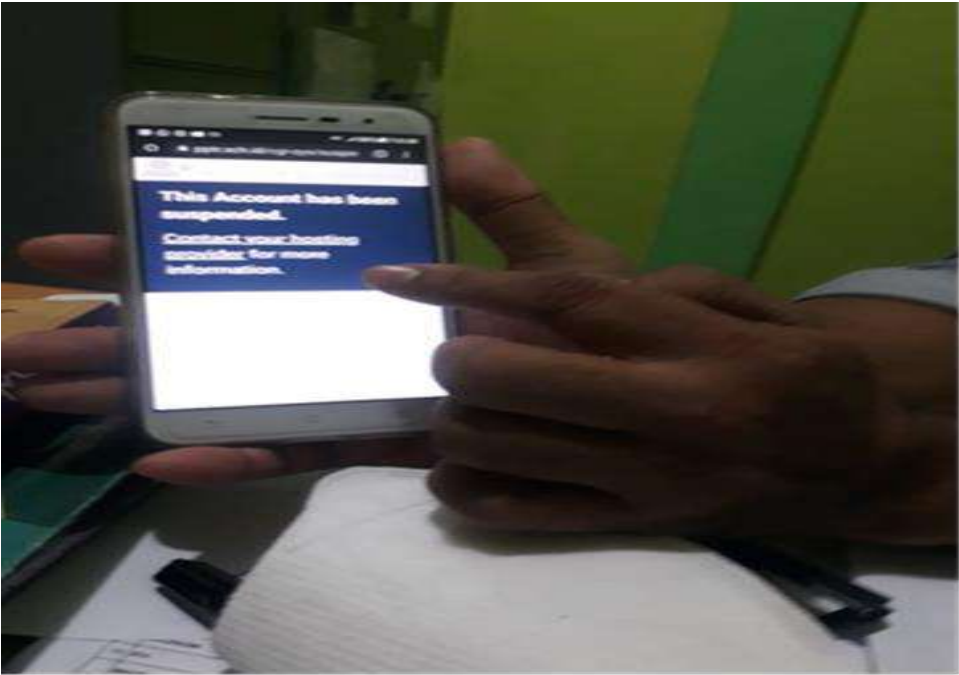
WAKTU PENDAFTARAN

Gelombang I	: Tes tgl, 26 Januari 2020. Pengumuman Tgl, 31 Januari 2020
Gelombang II	: Tes tgl, 23 Februari 2020. Pengumuman Tgl, 29 Februari 2020
Gelombang III	: Tes Tgl, 22 Maret 2020. Pengumuman Tgl, 31 Maret 2020
Gelombang IV	: Tes Tgl. 19 April 2020. Pengumuman Tgl, 30 April 2020
Gelombang V	: Tes Tgl, 14 Juni 2020 Pengumuman tgl, 21 Juni 2020

TEMPAT PENDAFTARAN
Sekretariat PSB Pesantren Teknologi Riau

SYARAT PENDAFTARAN:

- Fotocopy Ijazah legalisir/SKL asli 3 lembar	- Pas Photo berwarna 2x3 = 4 lembar
- Fotocopy Rapor 4 semester akhir dari sekolah asal	- Fotocopy Nomor/kartu NISN
- Fotocopy Akte Kelahiran 1 lembar	- Pas Photo berwarna 3x4 = 4 lembar
- Fotocopy Kartu Keluarga 1 lembar	- Membayar Biaya Pendaftaran
- Mengikuti Ujian seleksi lisan, tulis dan kesehatan	



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selamat Datang
SANTRI - SANTRI CERDAS HARAPAN BANGSA
DI KAMPUS MA. UMMATAN WASATHAN
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

“Sejauh Mana Jerih Payah Sebatas Itulah Cita-Cita”
 “Jangan merasa malu jika memberi sedikit untuk amal (Sedekah Pagi);
 itu karena selalu ada kebaikan dalam memberi, tidak peduli seberapa kecil.”

SEBARAN SANTRI LULUSAN MA. UMMATAN WASATHAN TP. 2020/2021

 5 SANTRI LULUS JALUR SNMPTN	 4 SANTRI LULUS JALUR SPAN-PTKIN	 5 SANTRI LULUS JALUR UNDANGAN MANDIRI DAN MANDIRI UIN SUSKA RIAU
 13 SANTRI LULUS BEASISWA TAHFIDZ YAYASAN KUNTUM - BANDUNG		
 3 SANTRI LULUS JALUR PMDK RAPOR - TELKOM UNIVERSITY - UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN - UNIVERSITAS ISLAM RIAU		





GUSRIZAL, S.Pd
 Kepala Madrasah

ANDI SASMITA, SE
 Wakil Kepala Madrasah

Jangan
 Menyerah
 Menyerah
 Menyerah

Ayat
 Para
 Hebat

UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ruang server pondok pesantren darul Hikmah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


DAFTAR RIWAYAT HIDUP




Informasi Diri

Maimunah Binti H.Husin . lahir di Enok ,Inhil Riau 15 September1972, Nama Bapak, H. Husin ibu Hj. Hasnah. Enam Bersaudara, yaitu. Dr. H. Abdullah Husin.M.Si. Rusyani.S.pd. Salmah. SE. H.Junaidi S.Ag. Muhammad Saman A.Md. Menikah dengan Hamdan Hasaf,S.Si. Tahun 2000, memiliki tiga orang putra,yaitu, Muhammad Hafizh Noer hamdi, Mahasiswa UIN STS, Jambi, Muhammad Izzul

Hamdi, UIN Suska Riau, Muhammad Zahid Azzahrawi Hamdi, SMK Multi Media Tembilahan.. Alamat, Jln Telaga Biru no 05 Rt 4/Rw 14 Tembilahan Kota Inhil Riau

 : 0813-6552-6048

 : Maimunah Mei

 : Maimunah Mei

 : Maimunah Mei

Email: alhafizza@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) dari Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau Pada Tahun 2011, Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Ag) dari Universitas Cokroaminoto Yogyakarta , Pernah Mondok di Pesantren Aji-Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta Selama 5 tahun, Memperoleh Ijazah Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 02 Teladan, Tembilahan, SMP Negeri 01 Enok Inhil Riau. SD Negeri 011, dan sekolah Arab di Enok Inhil Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kaya tulis

Menulis Buku. Metodologi Pembelajaran Agama Islam Di Pondok Pesantren. Aji Mahasiswa Yogyakarta Krpyak

Menulis Buku Manajemen Konflik Dan Kepemimpinan Rasulullah. Total Media, Yogyakarta. ISBN. 978-602-18958-9-4 cetakan Pertama September Tahun 2013

Menyusun Modul Pembelajaran Manajemen kewirausahaan Untuk mahasiswa. Wadah Kreasi Utama Jakarta. ISBN. 978-602-6145-10-9978-623-6786-79-6 cetakan Pertama tahun April 2017

Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam Bintang Pustaka Madani Yogyakarta ISBN. tahun 2021

Manajemen Pendidikan Madrasah dan Perguruan Tinggi. Salim Media Indonesia Jambi ISBN. 978-623-6959-76-3 tahun 2021

Analisi Kebijakan Pendidikan Islam Bintang Pustaka Madani Yogyakarta 2021

1. Al-Afkar Jurnal Pendidikan Islam, *Sumber daya pendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Islam*, Volume II, Nomor 2, April 2014. ISSN 2089-7472, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam-Universitas Islam Indragiri
2. Al-Afkar Jurnal Pendidikan Islam, *Pelaksanaan Pengajaran Agama Di Pondok Pesantren*, Volume IV, Nomor 2, Oktober 2016. ISSN 2089-7472, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam-Universitas Islam Indragiri
3. Al-Afkar Jurnal Pendidikan Islam, *Pendekatan dan supervisi Pendidikan Pada Anak Usia Dini*, Volume I, Nomor 1, April 2015, ISSN 20897472, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam-Universitas Islam Indragiri
4. Al-Afkar Jurnal Pendidikan Islam, *Metode Penggunaan Media pembelajaran*. Volume IV, Nomor 1, April 2016, ISSN 2089-7472, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam-Universitas Islam Indragiri
5. Al-Afkar Jurnal Pendidikan Islam, *Relasi Politik Pendidikan dan Politik Kekuasaan*, Volume II, Nomor 2 Oktober 2013. ISSN 2089-7472,

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Agama Islam-Universitas Islam Indragiri
6. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Program pengabdian Masyarakat Bantuan Pembangunan Masyarakat Miskin & Pedesaan (PMP) TA. 2020, strtegi pemberdayaan Ekonomi dan Pendidikan Bagi masyarakat Penerima bantuan sosial PKH di Propinsi Riau.
 7. Jurnal Nasional, Ekonomi manajemen sistem informasi (Jemsi) volume 2 issue November 2020,E-ISSN : 2686-5238 Manajemen strategik dan analisi SWOT Universitas Islam Indragiri.

Menulis Jjurnal Internasional Pada **SST Solid State Technologi**

Date : 19/11/2020

Invoice Number : 27/SST/2020

For : Regular Issue 2020

ISSN : 0038-111X

Strategi for economic empowerment and education of coastal Communi through the hope family program in tembilahan sub-district, Indragiri Hilir district,Riau province

Pengalaman Kerja

1. Asisten di Pondok Pesantren Aji-Mahasiswa Al- Muhsin Krapyak Yogyakarta,1998
2. Mengajar Di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 02 Tembilahan Riau,tahun 2002
3. Mengelola Lembaga Pendidikan Komputer (Prima Media Com) Inhil Riau,tahun 2001-2005.
4. Bendahara lembaga bantuan Hukum Juang Inhil.Tahun.2001
5. Dosen Tetap Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan Indragiri Hilir Riau 2008-Sekarang
6. Kepala Program Studi MPI Tahun 2014 s/d 2019
7. Ketua Pusat Studi Baca Al-Quran pada Universitas islam Indra Giri hilir (UNISI) 2020, sampai sekarang



MAIMUNAH, M.Pd.I

BIODATA PRIBADI:

Nama : MAIMUNAH, Binti H. Husin
 NIK : 1404045509720002
 Tempat Tanggal Lahir : Enok, 15 September 1972
 Status : Menikah
 Pekerjaan : Dosen Tetap UNISI
 Alamat : Jl. Telaga Biru No. 05 RT.04/RW.014
 Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir
 Provinsi Riau
 No. Handphone : 0813 6552 6048
 Media Sosial
 - FB : Maimunah Mai
 - Instagram : Maimunah Mai
 - E-Mail : alhafizza@gmail.com
 Golongan Darah : O
 Hobby : Menulis, Musik



PENDIDIKAN FORMAL:

SD SDN 04 Enok
 SLTP SMPN 1 Enok
 SLTA SMAN 2 Tembilahan Hulu
 S1 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Jurusan PAI
 S2 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 S3 Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Semester IV (on going research) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

PENDIDIKAN NON FORMAL:

- Kursus Bahasa Inggris
- Kursus Komputer
- Pelatihan Applied Approach (AA) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
- Workshop Manajemen Administrasi Perguruan Tinggi
- Alumni Pondok Pesantren Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

- Guru Honorer SMA N. 02 Tembilahan
- Pengelola Lembaga Pendidikan, Prima Media Komputer Tembilahan Riau
- Dosen Tetap Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Indragiri, 2008-sekarang
- Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Indragiri, 2015-2019
- Staff Sub Sub Recipient (SSR) Aisiyah Indragiri Hilir, Jabatan Program Manager Principle Recipient TBC-HIV Care Aisiyah, 2017
- Ketua Studi Baca Al-Qur'an Universitas Islam Indragiri, 2020-sekarang
- Panitia Penetima Amil Zakat di Mesjid Besar Al-Huda Tembilahan-Riau, 2001

KEMAMPUAN BAHASA

- Bahasa Inggris, Total Score 500
- Bahasa Arab, Total Score 500

ORGANISASI

- Aisiyah Muhammadiyah
- ORARI YD5NMK
- Al-Habsyi FIAI Unisi
- Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan Islam

PRESTASI

- Dosen Teladan UNISI, 2019
- Pembicara Internasional, UTHM, Johor-Malaysia 2019
- Sertifikasi Dosen
- Modul belajar Komputer

ASSESMENT

- Assesment Dosen Badan Kepegawaian Daerah Riau 10-11 Februari 2020

b. Pengutipan tidak merujuk kepenitngan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1 kritik atau tinjauan suatu masalah.

Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Perihal : Mohon Ujian Disertasi Terbuka

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MATMUNAH
NIM : 901192007
Tempat/Tgl. Lahir : ENOK, 19-09-1972
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Nomor Telp/HP : 0813-6552-6048
Judul Disertasi : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
DALAM PENINGKATAN MUTU
LAYANAN PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN
DI PROPINSI RIAU.

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak agar dapat menjadwalkan saya untuk mengikuti Ujian Disertasi Terbuka dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Surat Permohonan Ujian Disertasi Terbuka
2. Disertasi sudah di ACC kedua Promotor sebanyak 1 rangkap dilengkapi dengan :
 - a. Fotokopi SK penunjukan Promotor (1 rangkap)
 - b. Mengisi *checklist* yang telah disediakan
 - c. Persetujuan Sidang Terbuka yang ditandatangani oleh Promotor dan Wakil Direktur
 - d. Nota Dinas yang ditandatangani Promotor
 - e. Pengesahan yang ditandatangani Tim Penguji Sidang Tertutup
 - f. Izin Riset dari tempat penelitian
 - g. Pernyataan orisinalitas disertasi bermaterai Rp.1.000 dan ditandatangani
3. KTM Asli
4. Pas Photo warna merah terbaru ukuran 3 X 4 = 3 Lbr (berlatar merah)
5. Fotokopi Ijazah S.2 yang telah dilegalisir 1 lembar
6. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK)
7. Sertifikat :
 - a. Fotokopi Sertifikat TOEFL (Asli dilampirkan)
 - b. Fotokopi Sertifikat TOAFL (Asli dilampirkan)
 - c. Fotokopi Sertifikat Tahfidz (Asli dilampirkan)
 - d. Fotokopi Sertifikat Komputer/IT (Asli dilampirkan)
8. Bukti Pembayaran uang Ujian Terbuka Disertasi dari bank (BSM/BSI)
9. Bukti pembayaran SPP dan Registrasi dari bank (BSM/BSI) smt. 1-berlangsung
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Pascasarjana
11. Fotokopi dan asli buku konsultasi
12. Jurnal Internasional sudah dijilid
13. Melampirkan bukti cek lolos Plagiasi
14. Disertasi sudah dicetak dalam bentuk buku dan Sinopsis
15. Semua persyaratan di masukan ke dalam Tas plastik

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, 20 Juli 2023

Pemohon


(Matmunah)

**CHECKLIST PENDAFTARAN UJIAN TERBUKA DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
(KUALITATIF/KUANTITATIF)**

Nama : MAIMUNAH
 NIM : 901192007
 Prodi/Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 No. Telp/HP : 0812 - 6552 - 6048
 Judul Proposal : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
DALAM PENINGKATAN MUTU
LAYANAN PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN DI RIAU

NO	ASPEK VERIFIKASI	SUDAH	BELUM
A	BAGIAN AWAL		
1	Bagian awal Disertasi berisikan: Halaman Judul (Cover), halaman Nota Dinas, Pernyataan Orisinalitas Disertasi, Pengesahan dari Tim Penguji, Motto, Abstrak, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.	✓	
2	Halaman Sampul (Cover) sesuai contoh pada buku panduan Pascasarjana UIN STS Jambi Tahun 2019	✓	
3	Judul: Minimal 4 (empat) variabel untuk penelitian kuantitatif, dan 2 variabel untuk penelitian kualitatif.	✓	
4	Abstrak dibuat dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)	✓	
5	Sistematika (Outline) Penulisan Disertasi sesuai dengan buku Panduan Penulisan Tesis/Disertasi Pascasarjana UIN STS Jambi Tahun 2019.	✓	
6	Teknis Penulisan: A. Bahasa ilmiah populer, untuk bahasa asing diketik miring/ <i>Italic</i> . B. Istilah Bahasa Arab yang di-Indonesiakan harus mematuhi ketentuan transliterasi Arab-Latin. C. Penulisan Disertasi wajib mengutip karya ilmiah Promotor dan Co-Promotor (baik buku atau jurnal) minimal pada 2 karyanya. D. Penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua dst), format <i>footnote, bibliography, font arial 12, spasi 1,5</i> . E. Ukuran kertas, HVS A4 80 gram, dan <i>margin Top 4, Left 4, Bottom 3, Right 3</i> .	✓	
7	Aspek Keislaman (Wahyu, Alqur'an dan Hadits serta pemikiran Islam) pada BAB I, BAB II, dan BAB IV (analisis hasil penelitian).	✓	
B	BAGIAN ISI		
1	Bagian Isi: Halaman disertasi minimal 225 halaman (BAB I – BAB V) tidak termasuk halaman prelimenari/bagian awal dan halaman penutup/bagian akhir (lampiran).	✓	
2	Proporsi halaman Isi Disertasi BAB I: 10%, BAB II: 20%, BAB III: 12,5%.	✓	

	BAB IV 50% BAB V 7,5%		
3	Penelitian Kuantitatif Asosiatif Kausal dengan 4 variabel: 4 Rumusan Masalah, 4 Hipotesis Penelitian dan 4 Hipotesis Statistik.		
4	Penelitian Kuantitatif Asosiatif non Kausal dengan 4 Variabel: 10 Rumusan Masalah, 10 Hipotesis Penelitian dan 10 Hipotesis Statistik.		
5	Penelitian Kualitatif dengan 2 tema, minimal 3 Rumusan Masalah.	✓	
6	BAB I PENDAHULUAN BERISIKAN: A. Pada Latar belakang Masalah: 1. Ada <i>grand theory</i> (teori utama awal) dan <i>grand tour/grand data</i> (data utama awal) data dokumentatif Variabel Y atau X_4 . 2. Ada <i>grand question</i> (pertanyaan utama pada rumusan masalah) berdasarkan Variabel. 3. Pada penelitian kualitatif mencantumkan <i>grand theory</i> dan pengayaan data-data pendukung yang berasal dari jurnal internasional bereputasi. 4. Penyajian latar belakang masalah menunjukkan adanya permasalahan utama yang layak untuk diteliti. B. Identifikasi masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	✓	
7	BAB II LANDASAN TEORI BERISIKAN: A. Teori: dikembangkan dari Variabel Penelitian, dan telah dibuat konstruksi serta indikator-indikator, min 10 (sepuluh) teori dan 2 (dua) teori formal untuk tiap Variabel. B. Kerangka Berpikir (sesuai buku pedoman). C. Hipotesis penelitian (sesuai buku pedoman). D. Penelitian yang Relevan minimal 4 dan 4 jurnal Internasional sesuai dengan 4 Variabel penelitian.	✓	
8	BAB III METODOLOGI BERISIKAN: A. Pendekatan Penelitian (gunakan satu buku secara konsisten) dan boleh didukung buku lain sebagai penunjang metode penelitian. B. Populasi dan Sampel C. Teknik pengumpulan Data D. Jenis dan Sumber Data E. Teknik Analisis Data F. Hipotesis Statistik G. Rencana dan Waktu penelitian (buat matriks)	✓	
9	BAB IV HASIL PENELITIAN BERISIKAN: A. Deskripsi Lokasi Penelitian (diurai model triangulasi) data dokumentasi, data observasi, wawancara dan teori B. Hasil Penelitian (sesuai buku pedoman) C. Analisis data penelitian (sesuai buku pedoman) D. Ada kejelasan temuan dalam penelitian yang mencirikan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. E. Ada argumen utama/penting yang dihasilkan dari penelitian ini. F. Disertasi menunjukkan adanya novelty atau kebaruan.	✓	
10	BAB V PENUTUP BERISIKAN: A. Kesimpulan (sesuai masalah penelitian) B. Implikasi (sesuai pembahasan dan analisis data penelitian) C. Rekomendasi (maksimal lima) D. Saran (maksimal lima)	✓	

C	BAGIAN AKHIR		
1	Daftar Pustaka: A. Daftar Pustaka untuk Disertasi minimal 80 buku. B. Setiap referensi yang dirujuk sudah dimasukkan ke dalam daftar pustaka. C. Daftar Pustaka 70% dalam bahasa Indonesia, 30% bahasa asing, 10 (Sepuluh) tahun terakhir.	✓	
2	Lampiran, berisikan: A. Instrumen Pengumpulan Data dan kisi-kisinya. B. Hasil ujicoba Instrumen (hitungan manual dan SPSS) C. Kisi-kisi akhir setelah ujicoba D. Data Hasil Penelitian E. Hasil Perhitungan: statistik deskriptif, Pengujian Persyaratan Analisis, perhitungan statistik inferensial: pengujian hipotesis, koefisien korelasi, koefisien jalur, Uji Parsial, Uji Simultan. (hitungan manual, SPSS dan SEM) F. <i>Print out</i> perhitungan SPSS dan SEM masing-masing variabel. G. Untuk penelitian kualitatif hanya melampirkan instrumen beserta kisi-kisinya dan lampiran lain yang dianggap perlu.	✓	
3	Curriculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup) sesuai buku panduan.		
4	LAIN-LAIN: A. Melampirkan fotocopy referensi yang dikutip (hal judul, penerbit, halaman yang dikutip, berurut sesuai footnote). B. Melampirkan buku konsultasi/bimbingan dengan Tim Promotor. C. Minimal bimbingan dengan masing-masing promotor sebanyak 3 (tiga) kali. D. Melampirkan bukti hadir seminar hasil minimal 3 (tiga) kali.	✓	
Rekomendasi Promotor dan Co-Promotor berdasarkan ceklis verifikasi (Conteng atau lingkari salah satu) 1. Layak diujikan 2. Perlu perbaikan sebelum diujikan 3. Belum layak untuk diujikan			

Promotor

Prof. Dr. H. M. Ahmad Syarif, M.A.

Co-Promotor

Dr. H. M. Syarifuddin, M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Direktur

Dr. Badarussalam, M.A.
NIP: 19760210 200901 009.

**CHECKLIST PENDAFTARAN UJIAN DISERTASI TERTUTUP
PENDEKATAN KUALITATIF**


Nama/NIM : MAIMUNAH
 Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 No. Telp/HP : 0813 - 6552 - 6048
 Judul Disertasi : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
DALAM PENINGKATAN MUTU
LAYANAN PENDIDIKAN PONDOK
DESANTREN DI RIAU

No	Aspek Verifikasi	Catatan Perbaikan
A	BAGIAN AWAL	
1	Bagian awal Disertasi berisikan: Halaman Judul (Cover), halaman persetujuan sidang tertutup dari kedua promotor dan diketahui oleh ketua prodi S3 MPI, Pengesahan dari Tim Penguji, halaman Nota Dinas, Pernyataan orisinalitas Disertasi, Motto, Abstrak, abstract, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran	ok
2	Halaman Sampul (Cover) sesuai contoh pada buku panduan Pascasarjana UIN STS Jambi Tahun 2017	ok
3	Judul: Minimal 2 (dua) tema untuk penelitian kualitatif,	ok
4	Sistematika (Outline) Penulisan Disertasi sesuai dengan buku Panduan Penulisan Tesis/Disertasi Pascasarjana UIN STS Jambi Tahun 2017	ok
5	Teknis Penulisan: a. Bahasa ilmiah populer, diketik miring/ <i>Italic</i> b. Penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua dst), format <i>footnote, bibliography, font arial 12, spasi 1,5</i> c. Ukuran kertas, HVS A4 80 gram, dan <i>margin Top 4, Left 4, Bottom 3, Right 3</i>	ok
6	Aspek ke Islaman (Wahyu, Alqur'an dan Hadits serta pemikiran Islam) pada BAB I, BAB II, dan BAB IV (analisis hasil penelitian).	ok
B	BAGIAN ISI	
1	Bagian Isi: Halaman disertasi minimal 225 halaman (BAB I – BAB V) tidak termasuk halaman Preliminary/bagian awal dan halaman penutup/bagian akhir (lampiran)	ok
2	Proporsi halaman Isi Disertasi BAB I: 10%, BAB II: 20%, BAB III: 12,5%. BAB IV: 50% BAB V: 7,5%	ok
3	Penelitian Kualitatif memiliki 2 Tema: 3 Rumusan Masalah, 3 Tujuan Penelitian	ok
4	BAB I berisikan: Pendekatan Kualitatif, berisikan: A. Latar belakang Masalah • <i>ada grand theory (teori utama awal) dan grand tour/grand data (data utama awal),</i> • <i>Ada grand question (pertanyaan utama pada rumusan masalah) berdasarkan grand tour dan grand data.</i> B. Rumusan Masalah C. Fokus Penelitian D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	ok
5	BAB II berisikan: A. Teori dikembangkan dari tema/variabel, dan telah dibuat konstruk/sintesis dan indikator-indikator. min 10 (sepuluh)	ok

	B. Penelitian yang Relevan minimal 3 dan 1 jurnal internasional yang sesuai dengan tema/variabel	
8	BAB III berisikan: A. Pendekatan Penelitian B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian C. Jenis dan Sumber Data D. Teknik pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Uji Keterpercayaan Data (<i>trustworthines</i>) G. Rencana dan Waktu penelitian	ok
7	BAB IV berisikan: A. Deskripsi Lokasi Penelitian B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian	ok
8	BAB V berisikan: A. Kesimpulan B. Implikasi C. Rekomendasi D. Saran	ok
C	BAGIAN AKHIR	
1	Daftar Pustaka: a. Daftar Pustaka untuk Disertasi minimal 80 buku. b. Setiap referensi yang dirujuk sudah dimasukkan ke dalam daftar pustaka c. Daftar Pustaka 70% dalam bahasa Indonesia, 30% bahasa asing, 10 (Sepuluh) tahun terakhir	ok
2	Lampiran , berisikan: a. Kisi-kisi Instrumen b. Pedoman Observasi c. Pedoman Wawancara d. Catatan Lapangan hasil Observasi e. Catatan Lapangan hasil Wawancara f. Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen) g. Hasil Analisis Data	ok
3	Curriculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup) lihat contoh pada buku panduan	ok
4	LAIN-LAIN: a. Melampirkan potocopy referensi yang dikutip b. Melampirkan buku konsultasi/bimbingan dengan Tim Promotor c. Masing-masing jumlah minimal bimbingan dengan promotor sebanyak 3x	ok
Saran/Komentar: Ace with uji terbuka / proposal Doktor.		

Jambi, 21-7-2023

Verifikator


DR. H. KASRUL ARWAN, U.S.K.P.D.

1. Uraian mengump sebagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyertakan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sbagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

THE MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Jl.Jambi-Muara Bulan Km.16 Sei.Duren Kabupaten Muaro Jambi 36363



ENGLISH PROFICIENCY TEST (EPT) SCORE RECORD

Certificate No : A00311/UPB-JEC/KSO/M-21T/II/2021

Name :	Maimunah	Student Number :	901192007
DOB :	Enok Inhil, September 15th 1972	Occupation :	Post Graduate
Reg. Number :	A00311	Form :	TOEFL Simulation
Native Country :	Indonesia	Test Date :	February 27th 2021
Native Language :	Indonesian	Date Issued :	March 1st 2021

Scaled Scores :	Listening Comprehension	: 51
	Structure & Written Expression	: 55
	Reading Comprehension	: 44
	Total Score*	: 500

*This test score is NOT entitled and endorsed by ETS



<i>This document is for internal use only</i>	
Center for Language Development State Islamic University Sultan Thaha Saifuddin Jambi	
	
H. Izzat M. Daud, Lc. MA NIP.19730220 200003 1 003	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



SERTIFIKAT APT TAHUN 2021	مركز اللغة للتدريبات والدراسات جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جمبي
شهادة اجتياز في اختبارات الكفاءة العربية	

Nomor Sertifikat : UPB/APT/UIN-JAMBI/KP- MA.28/ Rabu, 03 Maret 2021

يشهد مركز اللغة للتدريبات والدراسات التابع لجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية - جمبي بأن :

رقم القيد : 901192007	الإسم : Maimunah
الكلية : S3/Doktor	رقم التسجيل : MA.28

قد تم حصوله على شهادة اجتياز في اختبارات الكفاءة العربية في مركز اللغة للتدريبات والدراسات جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جمبي طبقاً للقرار الجامعي سنة ٢٠٢١ وأدى بنجاح امتحان المقررات التدريبية الموضحة بعد النتائج المبينة التالية :

النتيجة معتمدة بقرار مجلس مركز اللغة العربية	النتائج	المقرر
<p>مدير المركز</p>  <p>H. IZZY M. DAUD, IC, MA NIP. 19730220 200603 1 003</p>	50	مهارة الإستماع
	50	قواعد اللغة العربية
	50	مهارة القراءة والإستيعاب
	500.00	مجموع الدرجات

1. Ujara ng mengump sepagian aan atou seurun karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyertukan sumber asil :
 - a. Penguji pan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelihan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atou tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atou seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi



PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

Jl. Jambi-Muarabulian KM.16 Jambi. Gedung Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
#www://ptipd.iainjambi.ac.id #email: puskom@iainjambi.ac.id



SERTIFIKAT

202105289011920075226

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTI-PD) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
dengan ini menerangkan:

Nama : Maimunah, S.Ag., M.Pd.I

NIM : 901192007

Fakultas / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam - S3

Telah mengikuti Ujian Praktek Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
pada tanggal 27 Februari 2021 dan dinyatakan LULUS dengan nilai:

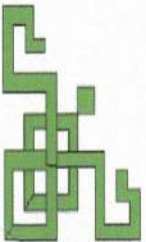
MATERI	NILAI	GRADE
Microsoft Word	70	B
Microsoft Excel	70	B
Microsoft PowerPoint	65	C+
Internet	70	B

Sertifikat ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal ujian berlangsung



Jambi, 28 Mei 2021
Kepala PTI-PD,

Aris Dwi Nugroho, S.Pd.I, M.Pd.I, MSHS
NIP.198305012011011011



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

NOMOR : 15/P/SK/PP.00.9/02/2021

TENTANG

**JUDUL DAN PROMOTOR DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**DIREKTUR PASCASARJANA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- | | |
|---------------|---|
| Menimbang | : 1. Bahwa perlu menindaklanjuti proses penyelesaian studi mahasiswa program doktor Pascasarjana UIN STS Jambi melalui pelaksanaan proses penelitian dan laporan penulisan disertasi.
2. Bahwa perlu ditetapkan judul dan promotor disertasi mahasiswa program doktor Pascasarjana UIN STS Jambi untuk keperluan dalam menyelesaikan laporan penelitian disertasi tepat pada waktunya.
3. Bahwa judul disertasi yang tercantum dalam surat keputusan ini layak untuk diteliti oleh mahasiswa dalam proses penyelesaian studi sesuai dengan program studi dan konsentrasi, serta keilmuan yang dikembangkan.
4. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai promotor disertasi. |
| Mengingat | : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum
4. Peraturan menteri agama RI nomor 30 tahun 2017 tentang Statuta UIN STS Jambi
5. Keputusan menteri agama RI nomor 134/PMK.06/2005 tentang pedoman pembayaran dan pelaksanaan anggaran pendapatan belanja negara;
6. Keputusan menteri keuangan nomor 429/KMK.05/2009 tentang penetapan IAIN STS Jambi pada Departemen Agama sebagai instansi pemerintah yang menetapkan pengelolaan BLU;
7. Peraturan menteri agama RI nomor 2 tahun 2006 tentang mekanisme pelaksanaan pembiayaan atas beban anggaran dan belanja di lingkungan Departemen Agama;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
9. Surat Keputusan Rektor UIN STS Jambi Nomor: 17 Tahun 2018 tanggal 2 Januari 2018, tentang pengangkatan Kuasa Penggunaan Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen RW/BLU, Pejabat Pembuat Komitmen Khusus Dana SBSN, Pejabat Penanda Tangan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan UIN STS Jambi Tahun Anggaran 2018 |
| Memperhatikan | : 1. Surat permohonan mahasiswa tersebut pada tanggal 26 Januari 2021 tentang pengajuan permohonan usulan calon promotor disertasi.
2. Kesepakatan pimpinan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 01 Februari 2021 tentang redaksi judul dan penetapan promotor disertasi. |

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|---|
| Menetapkan | : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG JUDUL DAN PROMOTOR DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI |
| Pertama | : Judul disertasi " Manajemen Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Pondok Pesantren nama Maimunah nim 901192007 prodi Manajemen Pendidikan Islam " Manajemen Pendidikan Islam |
| Kedua | : Promotor disertasi yang ditunjuk adalah:
1. Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, MA
2. Dr. H. M. Syahrin Jailani, M.Pd |
| Ketiga | : Kepada mahasiswa yang bersangkutan diharapkan untuk segera mencari masukan dari promotor yang telah ditunjuk agar segera melaksanakan proses bimbingan menurut kepentingan penelitian/penulisan laporan disertasi dimaksud. |
| Keempat | : Kepada masing-masing promotor disertasi yang telah ditunjuk akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi |
| Kelima | : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki seperlunya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini. |
- KUTIPAN** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAMBI
PADA TANGGAL : 02 Februari 2021
Direktur

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag ✓
NIP. 19671021199503 1 001

Penyusunan disampaikan kepada Yth


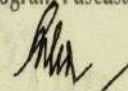
1. Uraian mengump sepagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyerturkan sumber asil :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sepagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi


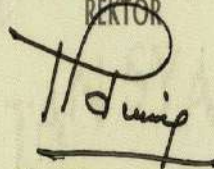
Nomor : Ulr. 04/PPs/PP.01.1/617/2011 No.Seri : 00428

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية رباو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dengan ini memberikan
IJAZAH
kepada
Maimunah
NIM. 0905 S2 1010

Lahir di Enok tanggal 15 - 9 - 1972 yang telah menyelesaikan
dan memenuhi segala syarat pendidikan serta dinyatakan lulus tanggal 9 Juni 2011
pada Program Pascasarjana Strata Dua Program Studi Pendidikan Islam (PI)
dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MP1)
berikut gelar : MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM (M.Pd.I)
beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar akademik ini.
Diberikan di Pekanbaru pada tanggal Empat belas Juni Duaribu Sebelas


DIREKTUR
Program Pascasarjana

Prof. Dr. Mahidini, M.A.
NIP. 19610313 198603 1002


REKTOR

Prof. Dr. H. M. Nazir
NIP. 19531121 198003 1007



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44498
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN DISERTASI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Nomor : B-12/P/PP.00.9/01/2021 Tanggal 4 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MAIMUNAH |
| 2. NIM / KTP | : | 1404045509720002 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S3 |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DALAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PEKANBARU
2. PONDOK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU
3. PONDOK PESANTREN SABILAL MUHTADIN INHIL |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Tempat
5. Yang Bersangkutan

1. Urut-urutan mengumpung sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin.



YAYASAN UMMATAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

معهد تكنولوجيا رباو الاسلام

Jalan Lintas Timur KM. 22 Pekanbaru - Riau Telp. 0852 7802 3038
PO BOX 1344 Pekanbaru 28000. NSP. 510014710007 website : <http://pptr.sch.id>

Nomor : 281.a/ 5.9.SR/ PTR/ I/ 2022
Lampiran :-
Hal : Kesiadaan Menerima Mahasiswa Penelitian dan Pengambilan Data
Tugas Akhir/ Disertasi Program Pascasarjana
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Jambi

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam dan do'a kami haturkan kepada Bapak semoga senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat, dalam lindungan Allah swt., serta sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin yra.

Menyikapi Surat Masuk Nomor: B.12/P/PP/00.9/01/ 2022 tertanggal 04 Januari 2022, Perihal Mohon Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/ Disertasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul "Manajemen Sistem Informatika dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren Riau" a.n. MAIMUNAH di Pesantren Teknologi Riau, maka kami menyatakan bersedia dan menerima permohonan sebagaimana yang dimaksudkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Pimpinan



AHMAD MANTIQ ALIMUDDIN, Lc., MA.

Tembusan Kepada Yth:
1. Ketua Yayasan Ummatan Wasathan

1. Urut-urutan mengumpi sepagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan aa menyertakan sumber asil:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sepagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**
NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28023 TELP. 0761 8410433 FAX. 64775

Nomor : 013/MA-DH/H-4/I/2022
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sulthan Thata Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor B-12/P/PP.00.9/01/2022, Tanggal 04 Januari 2022, Perihal Izin melakukan Penelitian, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin melaksanakan Penelitian di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut :

Nama : MAIMUNAH
NIM : 901192007
Konsentrasi : -
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S3

Demikianlah surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 22 Januari 2022
Kepala Madrasah,

MULHAMMAD SYARQAWI, S. H. I.

1. Uraian mengump sebagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan aa menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



المعهد الاسلامي سبيل المهتدين
MADRASAH ALIYAH SABILAL MUHTADIN
TEMBILAHAN HULU INDRAGIRI HILIR
AKREDITASI : TIPE B
NSM : 131214040014 NPSN : 10310998
TP. 2021/2022

Alamat: Jalan Sabilal Muhtadin telp. 0768 22801 Tembilahan hulu 29213

Nomor : 042/ MA-SM/P-Riset/ I/2022
Lampiran : -
Prihal : **Kesediaan Menerima Mahasiswa Penelitian dan Pengambilan Data
Tugas Akhir / Disertasi Program Pascasarjana**

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
di -
Jambi

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Teriring salam dan do'a semoga Bapak / Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wata'ala, Amiin.

Menindak lanjuti surat yang kami terima dengan Nomor : B-12/P/PP.00.9/01/2022, Tanggal 4 Januari 2022, Perihal Mohon Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir / Disertasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan Judul " Manajemen Sistem Informasi dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Pondok Pesantren Riau " a.n. MAIMUNAH di Ponpes Sabilal Muhtadin (MA. Sabilal Muhtadin) Tembilahan Inhil - Riau, maka kami menyatakan bersedia dan menerima permohonan sebagaimana yang dimaksud.

Demikianlah Surat Penerimaan Riset ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Tembilahan, 08 Januari 2022



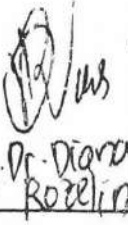

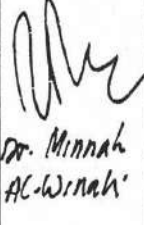
H. HAKIM AL-MAGRIBI, S. Pd.I

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Sabilal Muhtadin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

TANDA HADIR UJIAN TERBUKA

No	Hari/ Tanqqal	Nama Mahasiswal/ Presenter NIM	Prodi/ Konsentrasi	Judul DISERTASI	Tanda Tangan Sekretaris Sidang
1	Kamis 10-10-2022 09-00 s/d 10-05	Suyatno PMP 19281	MPI	Keterampilan Manajerial level Madrasah aliyah Negeri dalam meningkatkan kemampuan motivasi tenaga kependidikan (khususnya tenaga kependidikan) di madrasah aliyah Negeri Kota Jambi	 Dr. Diana Rozelin
2	Kamis 10/10-2022 11-00 s/d 12-00	PAUZI NIM: 901202046	MPI	Kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Dalam pelaksanaan Kepala Madrasah serta peningkatan Pelayanan Pendidikan Islam	 Dr. Dauri P.
	Kamis 10/10-2022 14-00 s/d 17-00	Repliana NIM: 14-044 PRODI MPI	MPI	Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan karir tenaga pendidik Sekolah Lulusan SLBN di propinsi Jambi	 Dr. Minnah AL-Wirah

1. Ujaring mengump sepagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyertakan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PERPUSTAKAAN PASCASRAJANA

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731 Fax. (0741) 60548

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : B- 32 /Un. 15/Ps/HM.1/01/2022

Form.1

Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan bahwa Mahasiswa dengan Identitas berikut:

DENGAN INI MOHON DAPAT DILAKUKAN DETEKSI PLAGIASI NASKAH
*(TESIS/DISERTASI)

NAMA : MAIMUNAH
NIM : 901192007
PRODI : MPI
KONSENTRASI : MPI
NO. HP / WA : 081365526048
ALAMAT : Tembilahan Riau

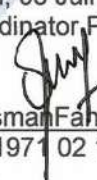
Judul Tesis/Disertasi:

**MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DALAM PENINGKATAN MUTU
LAYANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN RIAU**


Dinyatakan sudah memenuhi syarat dari batas 20% maksimal plagiasi 20% pada Tesis/Disertasi yang disusun.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat sebagai prasyarat untuk mengikuti UJIAN PROMOSI DOKTOR pada Pasca UIN STS Jambi.

Jambi, 03 Juli 2023
Koordinator Perpustakaan


Dr. Usman Fahmy, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 1971 02 101999 03 1004

Mengetahui
Wakil Direktur Pascasarjana


Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A
NIP. 1976 02 10 2009 01 100 9

***Coret yang Tidak Perlu**

1. Uraian mengump sepagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sepagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Cek Plagiasi Propmosi Disertasi Maimunah.4

ORIGINALITY REPORT

~~20~~^{3/23}_{8%}
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

1. Ujarang mengump sepagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan aa menyaurkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Uraian mengump sebagian aan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



CERTIFICATE OF APPRECIATION

THIS CERTIFICATE IS PROUDLY PRESENTED TO

Maimunah, M.Pd.I

In recognition of your participation as

PARTICIPANT

at International Webinar

"Strategi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Persaingan Global di Era 4.0"
on Tuesday, November 27th, 2021

Batam, November 27th, 2021

Imam Subekti
Chairman

Nurhayati
Secretary

Director of Postgraduate Program
of UIN Sunha Thaha Saifuddin Jambi



Prof. Dr. Ahmad Syukri, M.Ag



Sulthan Thaha Saifuddin
State Islamic University
Jambi
Indonesia

activity recording
channel on
youtube / قناة
تسجيل النشاط
على اليوتيوب
[https://youtu.be/
fhAkMI7n7Zs](https://youtu.be/fhAkMI7n7Zs)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

INTERNATIONAL WEBINAR CERTIFICATE

No : 00029/InternationalWeb/V/2022

This certificate is awarded to / ويتم منح هذه الشهادة لـ

Maimunah

as a Participant/ كمشارك

in International Webinar

"Strategic Management of Higher Education in The Digitalization Era"

في ندوة الويب الدولية "الإدارة الإستراتيجية للتعليم العالي في عصر الرقمنة"

May, 24th 2022

Postgraduate Director of UIN STS Jambi.

Prof. Dr. H. Almas Syukri, SS, M.Ag.

Best regards
Chief Executive Committee.

(Supriadi, MM)

1. Uraian mengumpul sepagian aan atau seirun karya tulis ini tanpa mencantumkan aa menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sepagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Jointly Organised by:

Certificate of Appreciation

This certificate is awarded to

Maimunah
 (Presenter)

Peran Sekolah Unggul Sebagai Pengembangan Sumber Daya Manusia

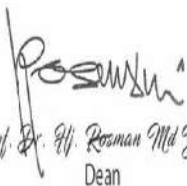
in recognition of valuable contributions at

**5TH INTERNATIONAL CONFERENCE
 ON HUMAN SUSTAINABILITY 2018**



7th - 8th November 2018 | The Puteri Pacific Hotel, Johor Bahru

"Human Sustainability Preceding Challenges of Industrial Revolution 4.0"


 Prof. Dr. Hj. Rosman Md Yusoff
 Dean

Centre for General Studies and Co-curricular,
 Universiti Tun Hussein Onn Malaysia


 Mr. Hj. Abdul Shakor Borham
 Chairman,

International Conference on Human Sustainability 2018
 Universiti Tun Hussein Onn Malaysia


 Dr. Al-Azmi Bakar
 Director

Institut Sosial Malaysia (ISM)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp : (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

KARTU HASIL STUDI

Nama : **MAIMUNAH** Tahun Akademik : **2019 Genap**
NIM : **901192007** Jur / Prodi : **Manajem Pendidikan Islam**
KHS ID : **88469** Semester : **I (Satu)**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MPID101	DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	A+	4.00	12.00
2 MPID102	ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIK	3	A+	4.00	12.00
3 PID001	PENGEMBANGAN MPI BERASIS AL-QURAN D	3	A	3.75	11.25
4 PSD001	FILSAFAT ILMU LANJUTAN	3	A	3.75	11.25
5 PSD002	METODOLOGI PENELITIAN LANJUTAN	3	A+	4.00	12.00
6 PSD003	DESAIN DAN SEMINAR PROPOSAL DISERTA	3	A	3.75	11.25
Jumlah :		18			69.75

Index Prestasi Semester : 3.88
Max SKS Semester Depan : 24

Jambi, 09-02-2021



Mengetahui
Direktur
Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag
NIP. 196710211995031001

Keterangan:

- (-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
- (BL) Nilai belum lengkap.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp : (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

KARTU HASIL STUDI

Nama : **MAIMUNAH** Tahun Akademik : **2020 Ganjil**
NIM : **901192007** Jur / Prodi : **Manajem Pendidikan Islam**
KHS ID : **91407** Semester : **II (Dua)**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MPID001	BERPIKIR KESISTEMAN DALAM PENDIDIKA	3	A	3.75	11.25
2 MPID002	MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENDIDIKA	3	A	3.75	11.25
3 MPID003	ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM	3	A+	4.00	12.00
4 PID002	ISU-ISU GLOBAL DALAM MANAJEMEN PEND	3	A+	4.00	12.00
5 PID003	PSIKOLOGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLA	3	A	3.75	11.25
Jumlah :		15			57.75

Index Prestasi Semester : 3.85

Max SKS Semester Depan : 24

Jambi, 09-02-2021

Mengetahui,

Direktur

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag

NIP: 196710211995031001

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp : (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

KARTU HASIL STUDI

Nama : **MAIMUNAH** Tahun Akademik : **2020 Genap**
NIM : **901192007** Jur / Prodi : **Manajem Pendidikan Islam**
KHS ID : **92370** Semester : **III (Tiga)**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MPI005	MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH & PTI	3	A+	4.00	12.00
2 PID006	ASPEK POLESOSBUD DALAM PENDIDIKAN	3	A	3.75	11.25
Jumlah :		6			23.25

Index Prestasi Semester : 3.88

Max SKS Semester Depan : 24

Jambi, 03-08-2021

Mengetahui
Direktur



Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag

NIP. 196710211995031001



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.




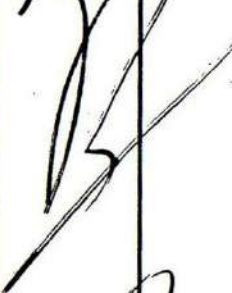
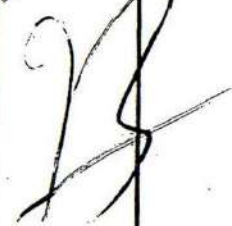
BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI PROPOSAL DISERTASI

Promotor I: *Prof. Dr. H. Ahmad. Syukri MA*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan (Paraf)
	<i>Selam. 6 April 2021</i>	<i>Kirim dan topik proposal tesis</i>	
	<i>Selam</i>	<i>Caran belabag, Rumusan masalah. Caran teori, harus syukur (Relevan).</i>	
	<i>Selam. 27 April 2021</i>	<i>Caran belabag masalah, (grand theory) dan grand tour (Grand pendahuluan)</i>	
		<i>Mengambil arka. Amajane. Cetera informasi pedala pesantren Teknologi Prae.</i>	

BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI PROPOSAL DISERTASI

Promotor II: *Dr. H. M. Shaban Jailani, M. Pd.*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan (Paraf)
	<i>Selasa 6 April</i>	<i>Mengingat lagi Dr. Sh. Promotor</i>	
	<i>Selasa 8 April</i>	<i>Penulisan latar belakang, mengisi pola pramula grand theory dan grand tour seluas mungkin semaksimal mungkin Landasan teori. Buku primer. Tata cara penulisan Metode penelitian Buku dan referensi</i>	   

BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI SEMINAR HASIL

Dormotor I. Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, M.P.




<p>8/November 2022. Rabu.</p>	<p>1. Absensi Rho Sigitri } Singkron - Indrawati } - Arub } Ism!</p>	<p>R. R.</p>
<p>9/11-2022</p>	<p>2. Lengkapi - wawancara - Dokumentasi</p>	<p>R.</p>
<p>"</p>	<p>penulisan di Bengkulu : kur" informasi</p>	<p>R.</p>
<p>9/ November 2022.</p>	<p>Revisi dan Singkron.</p>	<p>R.</p>
	<p>Ace Seminar A/Unit Presentasi</p>	<p>R.</p>

BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI SEMINAR HASIL

Promotor II Dr.-H.M. SYAHRAN JAILANI, M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan (Paraf)
1	28/01/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Sistem Informasi - Total Quality Management - Pesantren. 	
2		<p>Pengutipan Promotor 1 dan 2. online. fibe.</p>	
3	<p>Senin 27-Juni- 2022</p>	<p>Tata Cara Penulisan Hasil - Temuan dan - Bukumen Observasi Tabel. peneliti - wawancara</p>	

✓ Promotor. II : Dr. H. M. SYAHRAN JAILANI .MA.

<p>08-08-2022</p> <p>hari Senin di PASCA Telai.</p>	<p>Harif Tamvan di Rucita. / Pengalamannya?</p> <p>instrumen observasi di Teri Kekaya / koda.</p> <p>Sumber-sumber wawancara kebutuhan. supaya lengkap saja!</p> <p>Harif Penelitian!</p>	  
---	---	--

BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI UJIAN TERBUKA

Promotor I: Prof. Dr. H. Ahmad Syukur, S.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan (Paraf)
1	03 Mei 2023	Jurnal yang bisa dijadikan Model.	f.
2	03 Mei 23	Hal. 5. Surat Al-Aluf. Pengertian kata. dan Kalimat alam smekh d. tdk ada hubungannya. - !	f.
3	03 Mei 23	Bagaimana Allah memberikan ilmu. di hubungkan dengan Tafsin SIM ! " Melemah kan baju besi & di buat suci dand.	f.
4	07 Mei 23	Grand four .. Mauh sedikit tambah ke Ketiga pondok Pesantren ada perbedaan grand four dari ke tiga pondok-pesantren.	f.
5	07 Mei 2023	Di tambah tak lupa	f.
6		Fungsi mana jener. Kerus Rurus - - perencanaan - pelaksanaan - pengendalian - Evaluasi - Perencanaan Ujian Terbuka	f.

BUKU BIMBINGAN/KONSULTASI UJIAN TERBUKA

Promotor II: Dr. H. M. SYAHRAN JAILANI, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan (Paraf)
1.	02/Mei-2023	<p>Halaman cover di perbaiki, dengan menggunakan huruf kecil saja pd awal penulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ - Selalu menghilangkan penggunaan kata depan pd awal paragraf ✓ - Dalam satu halaman minimal ada 4 paragraf ✓ - Setiap bahasa asing di tulis miring. 	
2		<p>Tujuan penelitian : Kata Mengetahui diganti " Menganalisis "</p>	
3		<p>Semua tabel dan gambar di perkecil ukurannya,</p>	
4		<p>Bas <u>V</u> Analisa pembahasannya belum tajam, fungsi. Masih mungkin Data. - Belum ada analisis dari peneliti-</p>	

5.	Novelty nya apa ? Pahami apa itu novelty!	
6.	Mensihin jurnal promosi	
7.	Daftar pustaka referensi dari Al Quran belum di cantumkan. so masukin	
8.	Halaman tidak boleh kurang 250 untuk penulisan. Desertasi.	
9.	Jumlah Buku pada pd. Daftar pustaka 50. Buku / referensi paling Sedikit!	
10.	Duplikasi belum terongkap	
11.	Motto ditambahkan dari ayat Al Quran sesuai MPI	
12.	Rumusan Masalah belum Ejawab pada kesimpulan. pembahasan juga tidak	